



SUPERKRANE

SUPERKRANE LAPORAN TAHUNAN 2023 ANNUAL REPORT

Expand, Enhance, & Excel
**Synchronizing
Growth Strategies**



SUPERKRANE



SUPERKRANE

PT Superkrane Mitra Utama, Tbk.
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan Terintegrasi ini berisi pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali informasi yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mencakup prospek risiko, ketidakpastian, serta kemungkinan perbedaan material antara perkembangan aktual dan yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang, serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan beroperasi. Perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan.

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini, istilah "Perseroan", "Perusahaan", dan "Superkrane" merujuk kepada PT Superkrane Mitra Utama Tbk yang bergerak dalam bidang perdagangan dan penyewaan alat berat, serta jasa konstruksi. Terkadang, istilah "kami" digunakan untuk mengacu secara umum kepada PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Laporan ini mencakup data dan informasi terkait kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2023, dimulai dari tanggal 1 Januari 2023 hingga tanggal 31 Desember 2023.

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2023 ini dapat diakses dan diunduh melalui <http://www.superkrane.com>.

Kode Saham BEI : SKRN

Para pemangku kepentingan Superkrane dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Corporate Secretary

Eddy Gunawin

PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B, Jakarta Utara 14130, Indonesia

Tel: (021) 441 3455

Fax: 021) 441 8290

E-mail: corporate@superkrane.com

Instagram : superkrane

Website: www.superkrane.com

The Integrated Annual Report contained statements regarding the financial condition, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations, except for historical information. These statements encompassed prospective risks, uncertainties, and potential material differences between actual developments and those reported.

The prospective statements in this Integrated Annual Report were based on various assumptions about current and future conditions, as well as the business environment in which the Company operated. The Company did not guarantee that the authenticated documents would yield results as expected.

In this Integrated Annual Report, the terms "Company", "Corporation", and "Superkrane" referred to PT Superkrane Mitra Utama Tbk, engaged in trading and leasing heavy equipment, as well as construction services. At times, the term "we" was used to refer generally to PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

This report encompassed data and information related to the Company's performance throughout the fiscal year 2023, from January 1, 2023, to December 31, 2023..

To facilitate stakeholders, the electronic Annual Report 2023 document could be accessed and downloaded via <http://www.superkrane.com>.

Stock Code IDX: SKRN

Stakeholders of Superkrane can address inquiries and suggestions to:

Corporate Secretary

Eddy Gunawin

PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B, North Jakarta 14130, Indonesia

Tel: (021) 441 3455

Fax: (021) 441 8290

E-mail: corporate@superkrane.com

Instagram: superkrane

Website: www.superkrane.com



EXPAND, ENHANCE, AND EXCEL: SYNCHRONIZING GROWTH STRATEGIES

Di industri alat berat, inovasi dan kehandalan menjadi hal utama, perusahaan kami dengan bangga mempersembahkan tema untuk laporan tahunan 2023: "Expand, Enhance, and Excel: Synchronizing Growth Strategies". Sebagai pelopor dalam industri ini, kami berkomitmen untuk mengembangkan operasi kami dengan fokus pada perluasan, peningkatan, dan keunggulan.

Perluasan mencakup mencapai pasar dan wilayah baru, memperluas basis pelanggan kami, dan diversifikasi penawaran produk kami untuk memenuhi tuntutan yang terus berkembang. Peningkatan melibatkan perbaikan terus-menerus melalui inovasi, integrasi teknologi, dan optimalisasi proses, sehingga kami tetap unggul dalam memberikan solusi terdepan.

In the heavy equipment industry, innovation and reliability were paramount. Our company is proudly present the theme of 2023 annual report: "Expand, Enhance, and Excel: Synchronizing Growth Strategies." As pioneers in this industry, we were committed to advancing our operations with a focus on expansion, enhancement, and excellence.

Expansion involved reaching new markets and territories, expanding our customer base, and diversifying our product offerings to meet evolving demands. Enhancement entailed continuous improvement through innovation, technology integration, and process optimization, ensuring that we remained at the forefront in providing cutting-edge solutions.

Unggul, tujuan utama kami, dicapai melalui upaya terus-menerus untuk kualitas, kepuasan pelanggan, dan keunggulan operasional. Melalui penyelarasan strategi pertumbuhan ini, kami bertujuan untuk memanfaatkan peluang yang muncul sambil menavigasi tantangan, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami.

Dengan optimisme dan tekad yang teguh, kami memulai perjalanan pertumbuhan ini, yakin akan kemampuan kami untuk memanfaatkan kekuatan kami dan beradaptasi dengan dinamika pasar yang dinamis. Bersama, kami terus memperluas jangkauan, meningkatkan kemampuan, dan unggul dalam segala upaya, membentuk masa depan yang lebih cerah bagi perusahaan kami dan industri lifting equipment secara keseluruhan.

Tahun 2023 menjadi titik balik bagi kami. Berakhirnya pandemi Covid-19 membuka peluang baru untuk ekspansi bisnis dan peningkatan kualitas sistem manajemen. Pada tahun buku 2022, manajemen kami secara bijaksana menghadapi tantangan dan memastikan pertumbuhan berkelanjutan. Memasuki tahun 2023, kami siap untuk menyelaraskan strategi pertumbuhan, memperluas jangkauan bisnis, meningkatkan sistem manajemen, dan unggul dalam operasional. Kami berkomitmen untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, membentuk masa depan yang makmur bagi Perusahaan kami.

Excellence, our primary goal, had achieved through ongoing efforts for quality, customer satisfaction, and operational excellence. By aligning these growth strategies, we aimed to capitalize on emerging opportunities while navigating challenges, driving sustainable growth, and delivering long-term value to our stakeholders.

With optimism and steadfast determination, we embarked on this journey of growth, confident in our ability to leverage our strengths and adapt to the market dynamics. Together, we would expand our horizons, enhance our capabilities, and excel in all endeavors, shaping a brighter future for our company and the heavy lifting equipment industry.

In 2023 was a turning point for us. The end of the Covid-19 pandemic opened up new opportunities for business expansion and quality improvement of the management system. In financial year 2022, our management wisely faced challenges and ensured sustainable growth. Entering 2023, we are poised to align our growth strategy, expand our business reach, improve our management system, and excel in operations. We are committed to overcoming challenges and capitalizing on opportunities, shaping a prosperous future for our Company.





2018

Kontribusi Untuk Negara

Contribute To Nation

Tahun 2018, merupakan awal permulaan Perusahaan menempatkan posisinya sebagai Perusahaan yang bonafit dan berintegritas sekaligus Perusahaan dengan sektor seperti ini sangatlah jarang untuk dapat tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ini merupakan wujud private sector untuk berkontribusi untuk Negara dalam mendukung proyek infrastruktur strategis yang sangat dibutuhkan dalam membangun sektor ekonomi, sosial, dan lain-lain. Rincian dari catatan kontribusi Perusahaan terhadap Negara terdeskripsikan di laporan tahunan 2018 ini sekaligus awal mula Perusahaan dalam membuat laporan transparansi untuk publik.

The Year 2018 was the beginning of the Company's position as a bona fide and integrity company as well as a company with sectors like this rarely being listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, this was a form of the private sector to contribute to the State in supporting infrastructure project strategies that were urgently needed in the economic, social, and other sectors. From the content of the report, the details of the Company's contribution to the State were described in this 2018 annual report since the beginning of the Company in making the transparent report for the public.



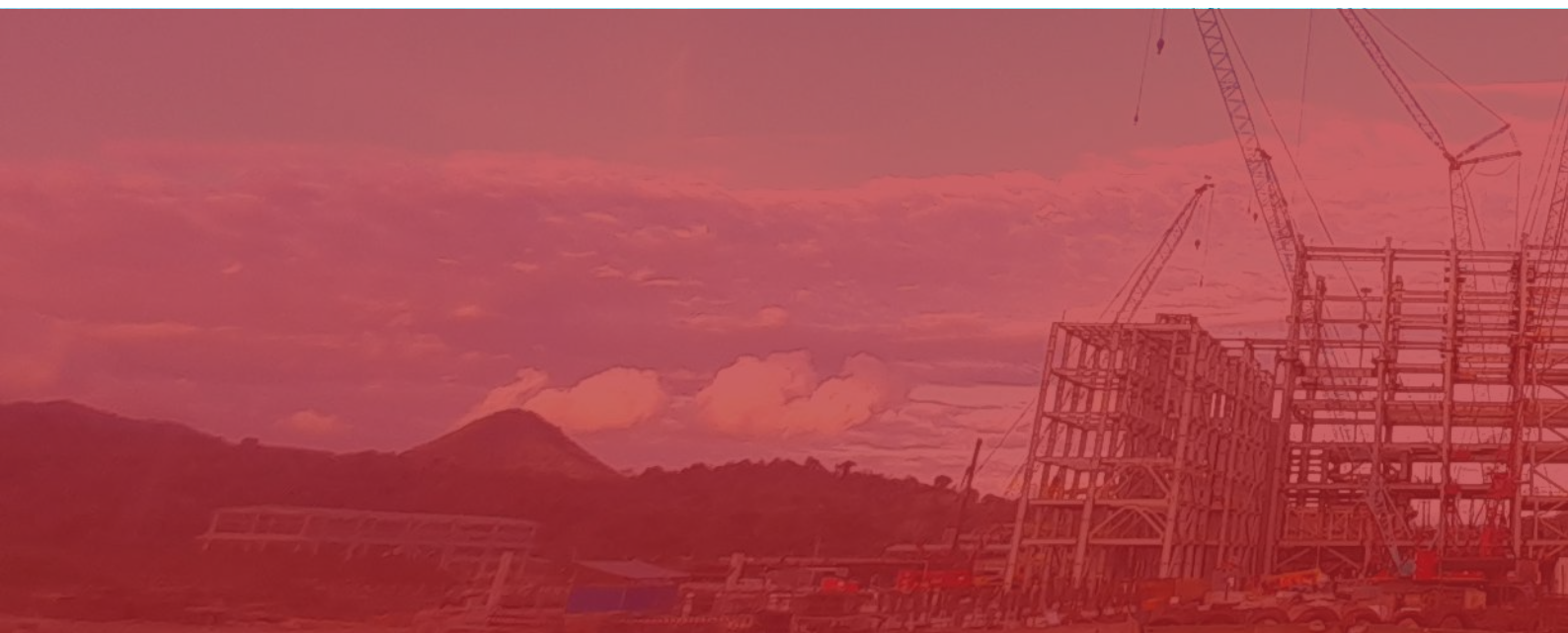
2019

Membangun Kapasitas Sumber Daya Manusia

Build Human Capability

Semangat untuk meningkatkan kekuatan Pekerja terangkum dalam tajuk Laporan Tahunan Perseroan 2019: "Human Capability", dalam laporan ini tergambar usaha – usaha Perseroan dalam proses Peningkatan Kemampuan Pekerja dengan bersinergi dari setiap divisi Perseroan yang semangat berkontribusi dalam setiap program – program Peningkatan Kemampuan Pekerja. Berkat adanya Peningkatan dan Pengembangan Pekerja ini akan memberikan nilai lebih bagi para pemangku kepentingan yang selaras dengan value chain, kinerja ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara luas.

The enthusiasm to increase Worker strength is summarized in the heading of the 2019 Company Annual Report: "Human Capability", in this report the Company's efforts in the Worker Capability Improvement process are illustrated with synergy from each division of the Company who are passionate about contributing to each Worker Capability Improvement program. Thanks to the Improvement and Development of Employees, this will provide added value to stakeholders that is aligned with the value chain, economic performance and increased welfare of the community at large.





2020

Bertahan dan Berkembang

Resiliences & Growth

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan dari segi kesehatan yang mana berdampak ke iklim bisnis Indonesia dan khususnya Perseroan. Dampak terbesar adalah pembatasan interaksi akibat Pandemi Covid 19 mengakibatkan rendahnya kontrak kerja penyewaan alat berat. Akan tetapi, Perseroan memandangnya sebagai tantangan dan bahkan peluang yang harus diraih. Strategi bertahan adalah yang tepat dilakukan oleh Manajemen Perseroan selama tahun buku 2020 agar Perseroan tetap berkembang.

2020 was a year full of challenges in terms of health which had an impact on the business climate in Indonesia and in particular the Company. The biggest impact was the limitation of interaction due to the Covid 19 pandemic resulting in low heavy equipment rental work contracts. However, the Company viewed it as a challenge and even an opportunity that must be seized. Defensive strategy was the right thing to do by the Management of the Company during the 2020 fiscal year so that the Company continued to grow.



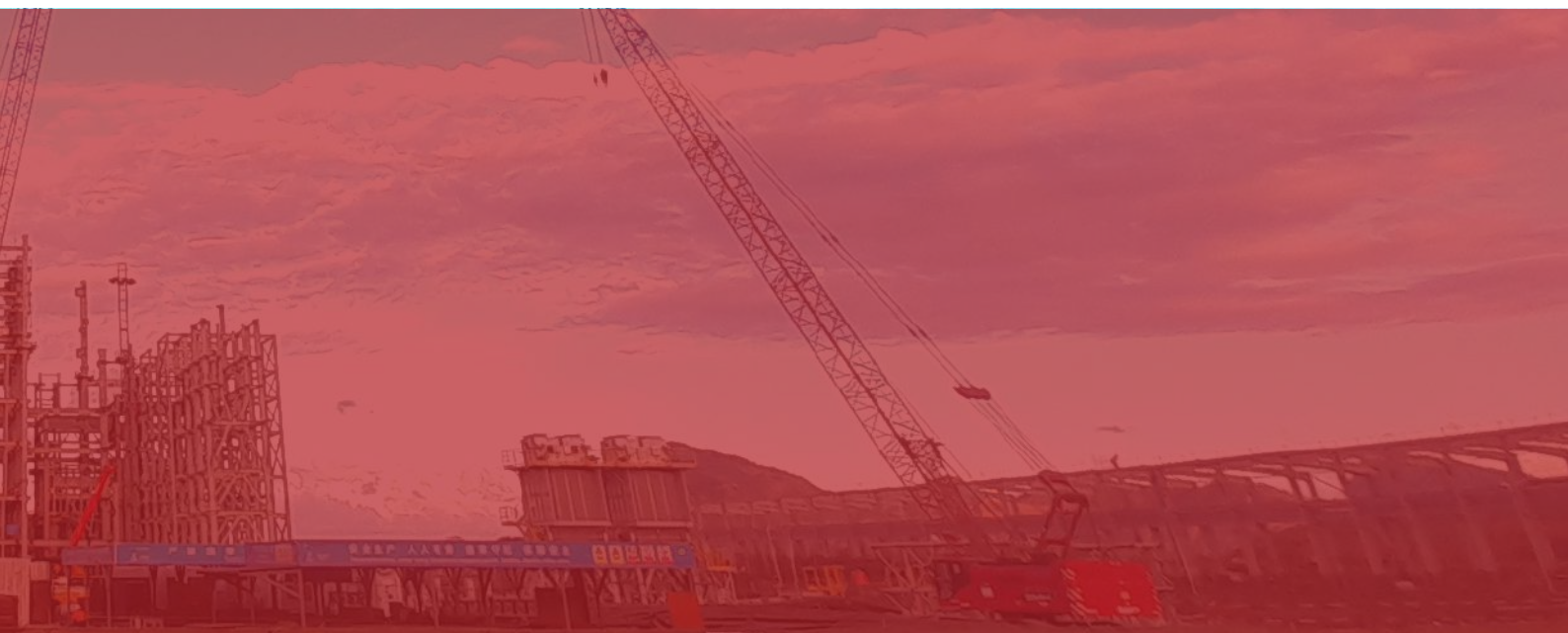
2021

Membangun Strategy Keberlanjutan

Build Sustainability Strategy

Selama tahun 2021, pertumbuhan ekonomi mulai pulih akibat pengaruh dari pandemi Covid 19 yang membatasi pergerakan kegiatan-kegiatan pendukung ekonomi. Secara internal pemulihan juga didukung strategi Perusahaan yang tetap berkelanjutan meningkatkan pemasaran pada sektor-sektor yang akan meningkat, memperketat protokol kesehatan, meningkatkan kapabilitas asset utama dan pendukung, tidak melakukan pengurangan sumber daya manusia ahli.

During 2021, economic growth began to recover from the impact of the Covid-19 pandemic which limited supporting economic activities. Internal recovery was also supported by the Company's strategy to continuously promote marketing in improving sectors, tighten health protocols, improve the capabilities of the main and supporting assets, and not reducing the human resources of experts.



KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2022

**Memulihkan &
Melanjutkan Pertumbuhan**
Recover & Resume Growth

Proses pemulihan dan lanjutan pertumbuhan ekonomi serta bisnis telah dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2022, dimana upaya “recover & resume growth” dilakukan dengan sungguh-sungguh. Langkah-langkah seperti memperketat protokol kesehatan, peningkatan kapabilitas aset, dan komitmen terhadap strategi pemasaran yang tepat telah diambil. Dalam konteks ini, perhatian besar diberikan terhadap pengaruh positif dari meningkatnya investasi konstruksi terhadap pertumbuhan ekonomi Perusahaan. Penekanan pada pemulihan dan kelanjutan pertumbuhan bisnis merupakan fokus utama dalam menjaga ketangguhan dan keberlanjutan Perusahaan di tengah perubahan kondisi ekonomi yang dinamis.

The process of economic and business recovery and continuation of growth has been undertaken by the Company throughout 2022, where efforts to “recover & resume growth” have been earnestly pursued. Measures such as tightening health protocols, enhancing asset capabilities, and commitment to appropriate marketing strategies have been implemented. In this context, significant attention has been given to the positive impact of increased construction investment on the Company’s economic growth. Emphasis on business recovery and continuation of growth remains the primary focus in maintaining the resilience and sustainability of the Company amidst dynamic economic conditions.





TENTANG LAPORAN TAHUNAN KAMI

ABOUT OUR INTEGRATED REPORT

Laporan Terintegrasi Superkrane untuk tahun buku 2023 merupakan sintesis antara Laporan Tahunan yang disyaratkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Laporan Keberlanjutan yang diatur dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui Laporan ini, kami berupaya menjelaskan bagaimana Superkrane menjaga harmoni Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, yang senantiasa berkembang seiring perubahan zaman dan teknologi, demi menciptakan nilai tambah dan manfaat yang berkelanjutan.

The Superkrane Integrated Report for the fiscal year 2023 represents a fusion of the Annual Report mandated by Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Sustainability Report stipulated in POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. Through this Report, our objective is to demonstrate how Superkrane aligns with the Triple Bottom Line (Profit-People-Planet) to meet the evolving expectations of shareholders and stakeholders, leveraging changing times and technology to generate sustainable value and benefits.

Standar Laporan dan Jaminan

Penerapan standar pelaporan dan jaminan dalam Laporan Terintegrasi ini telah disesuaikan dengan Standar GRI: "Pilihan Inti". Kami juga menyajikan indeks Standar GRI sebagai referensi yang relevan. Meskipun belum melalui proses jaminan eksternal, kami menjamin keotentikan dan kualitas informasi yang disajikan melalui proses verifikasi internal yang telah disetujui oleh Direksi. [102-56]

Periode dan Siklus Laporan

Laporan ini mencakup kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan Superkrane sepanjang periode pelaporan dari 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Terintegrasi Perseroan secara berkala setiap tahun. [102-50] [102-51] [102-52]

Penyajian Kembali Informasi dan Perubahan dalam Pelaporan

Pada tahun 2023 ini, kami juga memasukkan perhitungan emisi karbon kami sebagai langkah awal, meskipun belum mencakup seluruh aspek dalam perhitungan tersebut. [102-48][102-49]

Ruang Lingkup, Isi, dan Batasan Pelaporan

Data dan informasi yang ditampilkan berupa data kuantitatif, kualitatif, ataupun kombinasi dari keduanya, untuk menjelaskan kebijakan serta upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diperoleh. Penyajian data menggunakan perbandingan dengan data yang diperoleh dari tiga tahun sebelumnya. Terdapat pengecualian apabila data di tahun sebelumnya belum tersedia. Seluruh data yang disampaikan dapat dipercaya karena didukung oleh dokumen yang ada dan telah terverifikasi. Tidak terjadi perubahan signifikan terhadap kegiatan usaha, fasilitas produksi utama, struktur kepemilikan saham, organisasi, atau rantai pasokan Perseroan selama periode pelaporan. [102-10]

Data kinerja keberlanjutan dapat diperoleh dari kegiatan utama Superkrane di kantor pusat yang berlokasi di Jalan Cakung Cilincing No. 9B, Jakarta Utara, dan dua kantor cabang, serta kantor proyek yang tersebar di pulau-pulau utama Indonesia seperti Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua selama data tersebut tersedia. Sementara data dan informasi keuangan bersumber dari Laporan Keuangan PT Superkrane Mitra Utama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. [102-45]

Untuk menetapkan materialitas dan batasan pelaporan, kami secara internal mengikuti pendekatan dalam standar GRI yang melibatkan empat tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi: mengidentifikasi topik-topik yang material dan batasannya;
2. Prioritasi: melakukan prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
3. Validasi: melakukan validasi atas topik-topik material dengan manajemen.
4. Review: melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya. [102-46]

Reporting Standards and Assurance

The application of reporting standards and assurance in this Integrated Report adheres to the GRI Standards: "Core Option." Additionally, we provide the GRI Standards index as a relevant reference. While not externally assured, the authenticity and quality of the information presented are ensured through an internal verification process approved by the Board. [102-56]

Reporting Period and Cycle

This report encompasses Superkrane's policies, initiatives, achievements, and challenges throughout the reporting period from January 1, 2023, to December 31, 2023. We are committed to releasing the Company's Integrated Report periodically every year. [102-50] [102-51] [102-52]

Restatement of Information and Changes in Reporting

In 2023, we introduced our carbon emission calculations as an initial step, although it does not encompass all aspects of such calculations. [102-48][102-49]

Reporting Scope, Content and Limitations

The data and information presented consist of quantitative, qualitative, or a combination of both, to elucidate the policies, efforts made, and achievements obtained. Data presentation involves comparisons with information gathered from the previous three years, with exceptions if data from the preceding year is unavailable. All conveyed data are reliable, supported by existing documents, and have been verified. No significant changes have occurred in the Company's business activities, primary production facilities, share ownership structure, organization, or supply chain during the reporting period. [102-10].

Sustainability performance data are sourced from Superkrane's main activities at the headquarters located at Jalan Cakung Cilincing No. 9B, North Jakarta, and two branch offices, as well as project offices scattered across the main islands of Indonesia such as Sumatera, Java, Kalimantan, Sulawesi, and Papua, as long as the data is available. Meanwhile, financial data and information are obtained from the Financial Statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk for the year ending on December 31, 2023. [102-45]

To establish materiality and reporting boundaries, we internally adhere to the approach outlined in the GRI standards, involving four stages as follows:

1. Identification: identify material topics and limitations.
2. Prioritization: prioritize topics identified in the previous step.
3. Validation: validate material topics with the management.
4. Review: conduct a review of the Report both before and after publication, to improve the quality of the Report in the following year. [102-46]



STRATEGI KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1]

“

Keberlanjutan bukanlah sekadar tanggung jawab, melainkan fondasi untuk masa depan yang kami bangun hari ini.”

“Sustainability isn’t just a responsibility, but the foundation for the future we’re building today.”

Kami meyakini bahwa pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan tidak dapat dipisahkan. Agar dapat maju, kami berupaya mencapai keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Filosofi inti ini menegaskan keyakinan kami bahwa keberlanjutan bukanlah sekadar pilihan, melainkan prinsip yang mendasari nilai-nilai dan gagasan kami. Prinsip ini kami terapkan secara aktif melalui pola pikir dan tindakan nyata.

We believed that business growth and sustainability were inseparable. To progress, we strive for a balance in economic, social, and environmental aspects.

This core philosophy underscored our conviction that sustainability was not merely an option, but a principle that underpinned our values and ideas. We actively apply this principle through our mindset and tangible actions.

Sebagai pemain dalam industri alat berat, tujuan kami melampaui sekadar produksi dan penjualan produk. Kami memandang keberlanjutan sebagai fondasi utama operasi kami. Tujuan kami adalah mengubah paradigma masyarakat terhadap industri kami, menjadikan keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari penggunaan dan manajemen alat berat.

Kami bertekad untuk mengembangkan solusi yang tidak hanya efektif dalam kinerja dan produktivitas, tetapi juga ramah lingkungan dan berkelanjutan. Berfokus pada tujuan yang mulia dan relevansi masa depan, kami berupaya mengintegrasikan praktik berkelanjutan dalam setiap aspek bisnis kami, menciptakan dampak positif bagi industri, lingkungan, dan masyarakat secara luas.

Bersama komitmen kami sebagai pemimpin dalam industri peralatan angkat, kami menekankan inovasi dan keandalan. Strategi kami mencakup pengurangan dampak lingkungan, peningkatan keselamatan kerja, dan pemberdayaan masyarakat disekitar kami.

1. Pertama, kami akan terus mengembangkan dan menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam produk dan proses produksi kami, serta memprioritaskan efisiensi energi dan penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab. Selain itu, kami akan meningkatkan program pelatihan dan kesadaran keselamatan bagi karyawan dan pelanggan kami untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. [GRI 103-2]
2. Kedua, kami akan memperkuat keterlibatan dengan komunitas lokal melalui program-program kemitraan dan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan. Dengan berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan LSM setempat, kami berharap dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dalam masyarakat.
3. Dengan strategi ini, kami yakin Superkrane Mitra Utama dapat terus mengoptimalkan kinerja keberlanjutan kami sambil terus mendorong inovasi dan pertumbuhan di industri lifting equipment.

As participants in the heavy equipment industry, our goals extended beyond production and product sales. We viewed sustainability as the cornerstone of our operations. Our aim was to shift societal paradigms regarding our industry, making sustainability an integral part of heavy equipment usage and management.

We were committed to developing solutions that were not only effective in performance and productivity but also environmentally friendly and sustainable. With a focus on noble objectives and future relevance, we endeavored to integrate sustainable practices into every aspect of our business, creating a positive impact on industry, the environment, and society at large.

Aligned with our commitment as leaders in the lifting equipment industry, we emphasized innovation and reliability. Our strategies included reducing environmental impact, enhancing workplace safety, and empowering the communities surrounding us.

1. *Firstly, we will continue to develop and implement environmentally friendly technologies in our products and production processes, prioritizing energy efficiency and responsible use of raw materials. Additionally, we will enhance training programs and safety awareness for our employees and customers to ensure a safe and healthy work environment.*
2. *Secondly, we will strengthen our engagement with the local community through partnership programs and sustainable corporate social responsibility initiatives. By collaborating with local governments and NGOs, we aim to create significant positive impact within society.*
3. *With these strategies, we are confident that Superkrane Mitra Utama can further optimize our sustainability performance while driving innovation and growth in the lifting equipment industry.*
















Pilar Keberlanjutan [2-22, 2-23, 2-24, 2-27]

Superkrane berkomitmen untuk menerapkan praktik berkelanjutan di seluruh aspek bisnis kami. Hal ini termasuk menjalankan operasional yang beretika dan bertanggung jawab di setiap lini. Pengelolaan aspek ekonomi dan ESG, serta penerapan praktik berkelanjutan di Superkrane, didasarkan pada tiga pilar utama: Pendekatan Lingkungan, Sumber Daya Manusia, dan Tata Kelola yang Baik.

Sustainability Pillars [2-22, 2-23, 2-24, 2-27]

Superkrane is committed to implementing sustainable practices in all aspects of its business. This includes conducting ethical and responsible operations in every division. The management of economic and ESG aspects, as well as the implementation of sustainable practices at Superkrane, are based on three main pillars: Environmental Approach, Human Resources, and Good Governance.

		Penjelasan Description
	<h3>Lingkungan Environmental</h3>   	<p>Superkrane mengadopsi pendekatan dan manajemen lingkungan yang sesuai untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya</p> <p><i>Superkrane adopted an appropriate environmental approach and management to reduce the environmental impact of its operational activities.</i></p>
	<h3>Sosial Social</h3>     	<p>Superkrane berkomitmen untuk memberikan dampak positif kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan pihak lainnya.</p> <p><i>Superkrane was committed to providing a positive impact to all stakeholders, including employees, customers, the community, and other parties.</i></p>
	<h3>Tata Kelola Governance</h3>  	<p>Superkrane menerapkan tata kelola berkelanjutan yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, praktik bisnis yang etis dan anti-korupsi, serta perlindungan privasi dan keamanan data.</p> <p><i>Superkrane implemented sustainable governance, which included compliance with laws and regulations, ethical and anti-corruption business practices, as well as privacy and data security protection.</i></p>

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	4
Tentang Laporan Terintegritas Kami <i>About Our Integrated Report</i>	7
Strategi Keberlanjutan Kami <i>Our Sustainability Strategy</i>	9

IKHTISAR KINERJA 2023 IKHTISAR KINERJA 2023

Peristiwa Penting <i>Event Highlights</i>	17
Sertifikasi dan Keanggotaan <i>Certification and Membership</i>	18
Ikhtisar Keuangan <i>Financial overview</i>	19
Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlights</i>	20
Ikhtisar Saham <i>Stock overview</i>	22
Kinerja Saham <i>Stock performance</i>	23
Perdagangan Saham <i>Stock Trading</i>	23
Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>	24

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner Report</i>	30
Laporan Dewan Direksi <i>Board Of Director Report</i>	36

PROFIL PERSEROAN MANAGEMENT REPORT

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	42
Skala Organisasi <i>Scale Of Organization</i>	43
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	44
Kegiatan Usaha <i>Line Of Business</i>	46
Visi, Misi & Nilai Perseroan <i>Vision, Mission, & Company Values</i>	47
Wilayah Operasi <i>Operation Area</i>	48
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	49
Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	50
Dewan Direksi <i>Board Of Directors</i>	52
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relation</i>	54
Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	54
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	58
Entitas Anak & Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries & Associated Entities</i>	60
Profesi Penunjang & Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Professionals</i>	61



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Tinjauan Industri <i>Industrial Overview</i>	64
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	66
Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Overview of Financial Performance</i>	68
Kemampuan Membayar Hutang <i>Overview of Business Segments</i>	74
Kolektibilitas Piutang <i>Collectibility of Receivables</i>	75
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure And Management Policy On Capital Structure</i>	76
Ikatan Material untuk Investasi dan Realisasi Investasi tahun 2023 <i>Material Bonds For Investment And Investment Realization In 2023</i>	77
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	78
Target Atau Proyeksi Dan Realisasi Tahun 2023 <i>Target Or Projections And Achievements In 2023</i>	78
Target Atau Proyeksi Untuk Satu Tahun Mendatang <i>Forecasts Or Projections For The Upcoming Year</i>	79
Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	79
Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum <i>Realization Utilization Of Public Offering Funds</i>	80

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Landasan dan Prinsip Tata Kelola <i>Reference and Principles of Corporate Governance</i>	84
Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Company Governance Structure</i>	92
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders</i>	93
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>	99
Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	108
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	111
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Dan Komite <i>Performance Evaluation Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, and Committees</i>	116
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Performance Evaluation Of The Board Of Commissioners, Board Of Directors, and Committees</i>	116

Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	117
Integritas Bisnis <i>Business Integrity</i>	124
Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health And Safety Management System</i>	128

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Tanggung Jawab Perseroan <i>Corporate Responsibility</i>	134
Strategi Keberlanjutan Program TJSL <i>Sustainability Strategy of CSR Program</i>	134
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan <i>Responsibility Towards Customers</i>	140
Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan <i>Responsibility Towards Employment</i>	142
Daftar Indeks Standar Gri Pilihan "Inti" <i>Gri Standard Index List "Core" Option</i>	148
Referensi Peraturan OJK No. 51/POJK.04/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 <i>Reference of OJK Regulation No. 51/POJK.04/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021</i>	152
Surat Pertanggung Jawaban Atas Laporan Tahunan <i>Letter Of Responsibility For Annual Report</i>	155
Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i>	157





SUPERKRANE



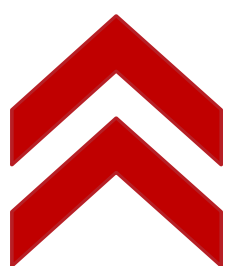


IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Overview

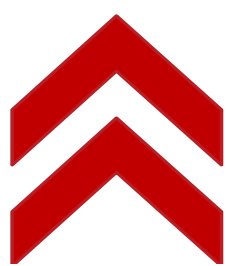
Pada tahun 2023, industri alat berat di Indonesia mengalami kenaikan setelah menghadapi tantangan pada tahun sebelumnya akibat pandemi. Meskipun sebelumnya terjadi penurunan, sektor konstruksi, yang menjadi fokus utama Superkrane, berhasil pulih dan mengalami peningkatan permintaan. Hal ini mengakibatkan pendapatan Perseroan mengalami kenaikan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2023, the heavy equipment industry in Indonesia experienced an increase after facing challenges in the previous year due to the pandemic. Although there had been a decline before, the construction sector, which was the main focus of Superkrane, managed to recover and experienced increased demand. This resulted in the company's revenue significantly rising compared to the previous year.



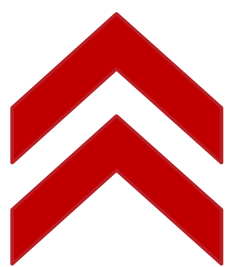
37,74%
**Penyewaan
Alat Berat**
*Heavy Equipment
Rental*

**Dari Tahun Buku 2022
In fiscal year 2022*



129,03%
**Laba Tahun
Berjalan**
Profit for the Year

**Dari Tahun Buku 2022
In fiscal year 2022*



85,35%
Laba Usaha
Operating Income

**Dari Tahun Buku 2022
In fiscal year 2022*

PERISTIWA PENTING

EVENTs Highlight



Januari 2023

Superkrane Meraih Penghargaan dari SANY Sebagai Outstanding Contribution dan Global Top Key Customer
Superkrane Achieves Award from SANY as Outstanding Contribution and Global Top Key Customer



April 2023

Superkrane Perkuat Armada dengan Dua Unit TIDD PC28-2 Pick and Carry Cranes: Teknologi Crane Terkini!
Superkrane Boosts Fleet with Two TIDD PC28-2 Pick and Carry Cranes: Advancing Crane Technology!



April 2023

Superkrane Tambah Crane Rough-Terrain Manitowoc Company Grove GRT8120: Tingkatkan Performa!
Superkrane Adds the Manitowoc Company Grove GRT8120 Crane to its Arsenal: Enhancing Performance!



Mei 2023

Superkrane Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan: Membangun Kepemimpinan dan Kemitraan yang Berkelanjutan
Superkrane Holds Annual General Meeting of Shareholders: Building Sustainable Leadership and Partnerships



Juni 2023

Superkrane Akuisisi 70% Saham Guna Nusa Fabricators: Ekspansi Ke Depan!
Superkrane Acquired 70% Stake in Guna Nusa Fabricators: Expanding Horizons!



Desember 2023

Superkrane Raih Sertifikasi ISO 37001:2016: Menjaga Kepemimpinan dalam Kepatuhan
Superkrane Achieves ISO 37001:2016 Certification: Upholding Excellence in Compliance!

SERTIFIKASI & KEANGGOTAAN [GRI 102-12]

CERTIFICATION & MEMBER CERTIFICATION & MEMBER

Sertifikasi Certification	Tanggal Pertama Diperoleh Date of Attainment	Masa Berlaku Effective Period	Penerbit Sertifikat Certificate Issuer
SMK3 Kemenaker Bendera Emas	31 Juli 2021 31 July 2021	3 Tahun Years	Sucofindo Kemenaker Indonesia
ISO 9001:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun Years	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 14000:2015	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun Years	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
ISO 45000:2018	01 Oktober 2021 01 October 2021	3 Tahun Years	Tuv Nord Indonesia KAN Indonesia
IPAF Member	16 Oktober 2015 16 October 2015	-	IPAF
LEEA Accreditation Member	26 Agustus 2020 26 August 2020	1 Tahun Years	LEEA (Lifting Equipment Engineers Association)
ASPINDO	8 Januari 2021 8 January 2021	3 Tahun Years	ASPINDO
LPJK	14 Maret 2021 14 March 2021	3 Tahun Years	LPJK. Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
LEEA Certificate of Membership	1 September 2023 1 September 2023	1 Tahun Years	LEEA (Lifting Equipment Engineers Association)
ISO 37001:2016	21 Desember 2023 21 December 2023	3 Tahun Years	ENHAI Mandiri 186 KAN Indonesia



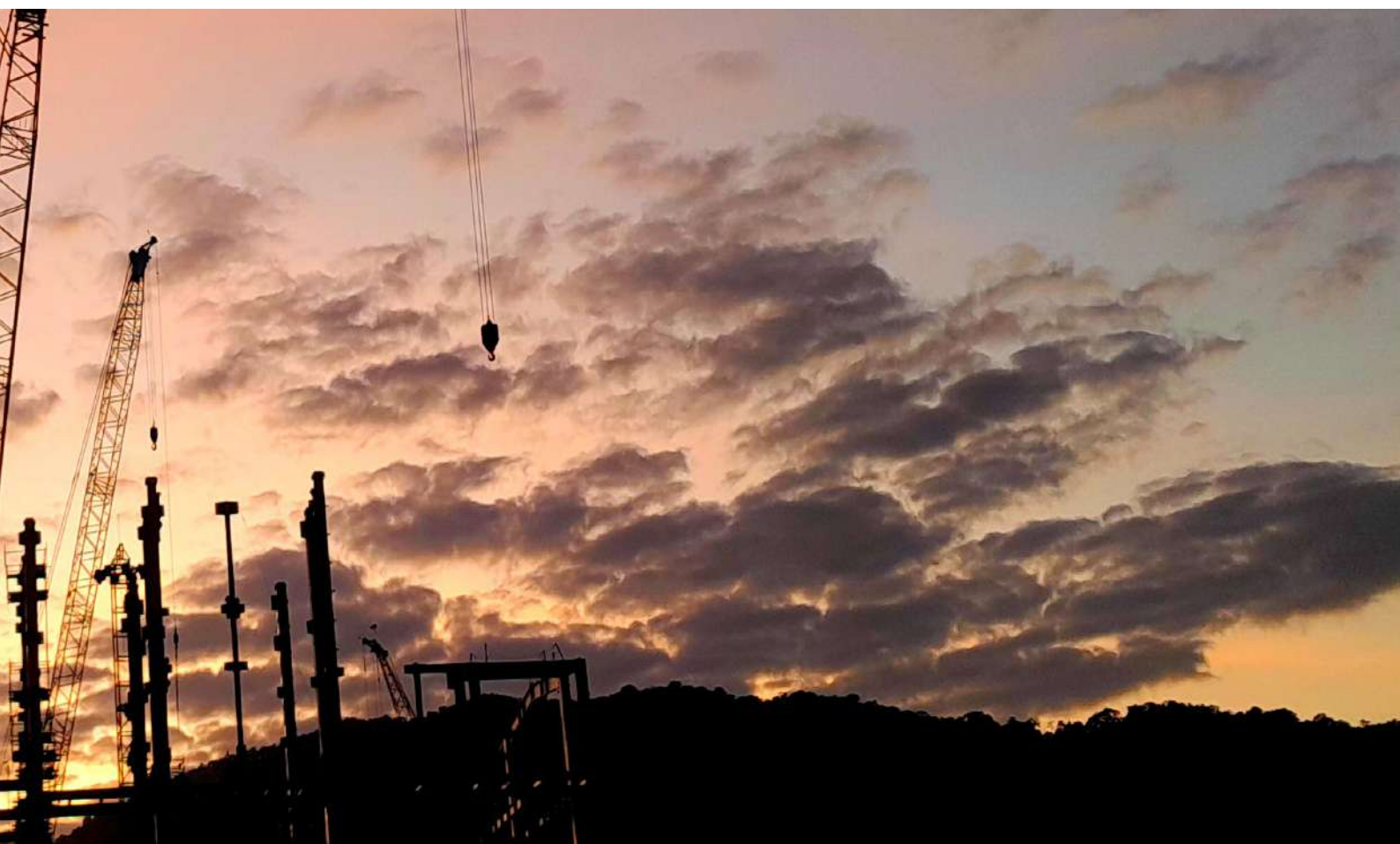
IKHTISAR KEUANGAN [POJK B.1, C.3, GRI 102-7]

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Indonesia. (dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

All numbers in tables, graphs, and infographics use Indonesian notations. (in Rupiah, unless otherwise indicated)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	893.452.285.307	648.399.834.168	419.487.164.471
Laba Kotor Gross Profit	302.039.201.366	175.150.295.946	30.058.238.299
Laba Usaha Operating Income	258.225.705.214	139.303.980.186	36.362.539.986
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	215.061.774.403	106.339.345.085	3.355.100.719
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	2.130.583.012	16.091.168.431	7.249.838.585
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	217.182.327.415	90.248.176.654	3.894.737.866
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income For The Year After Tax	2.666.586.809	5.691.112.440	676.342.680
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For Current Year	219.848.914.224	95.939.289.094	4.571.080.546
Laba Per Saham Earning Per Share	44,03	13,24	2,90



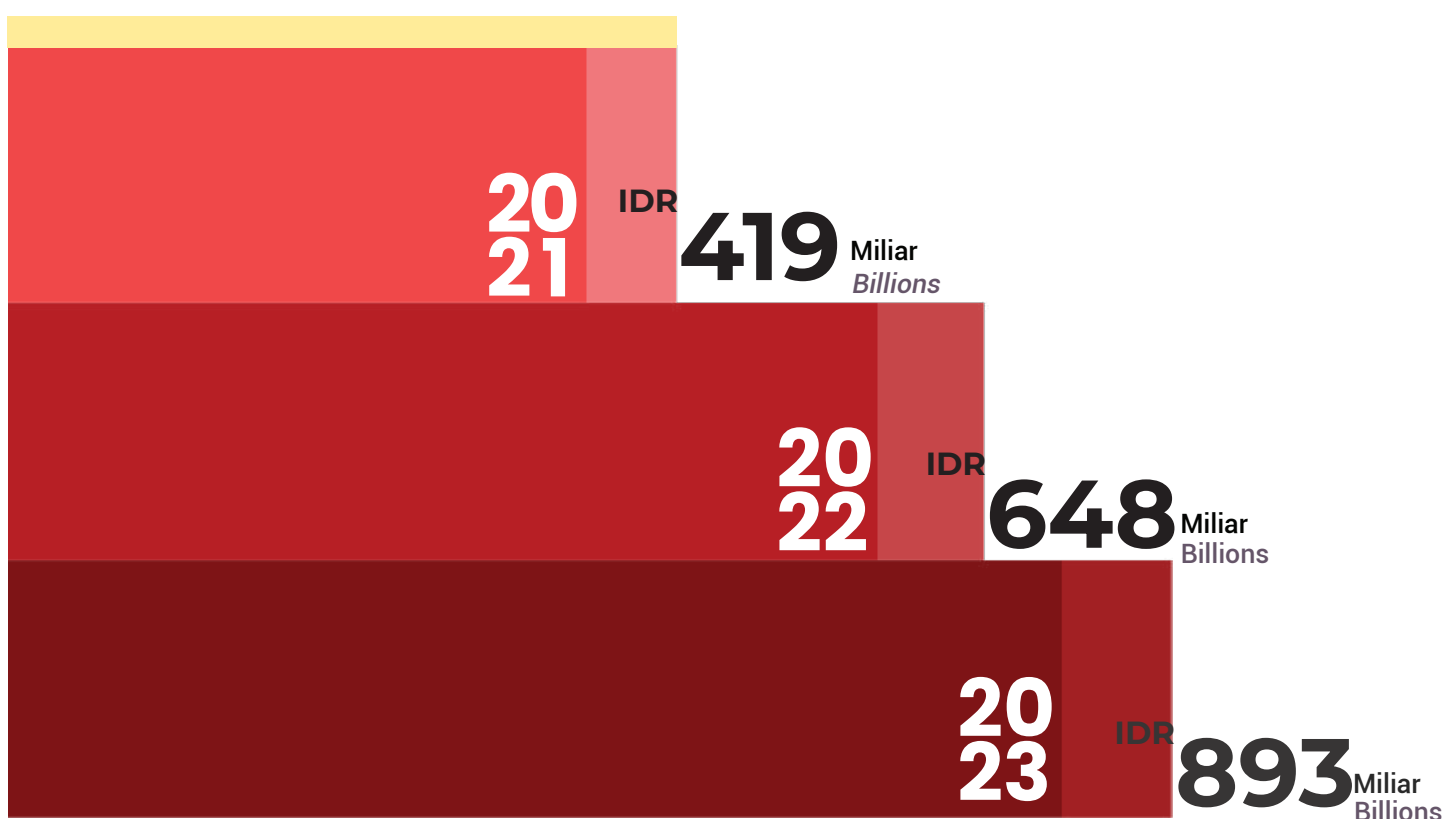
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING [POJK B.1, C.3][GRI 102-7]

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

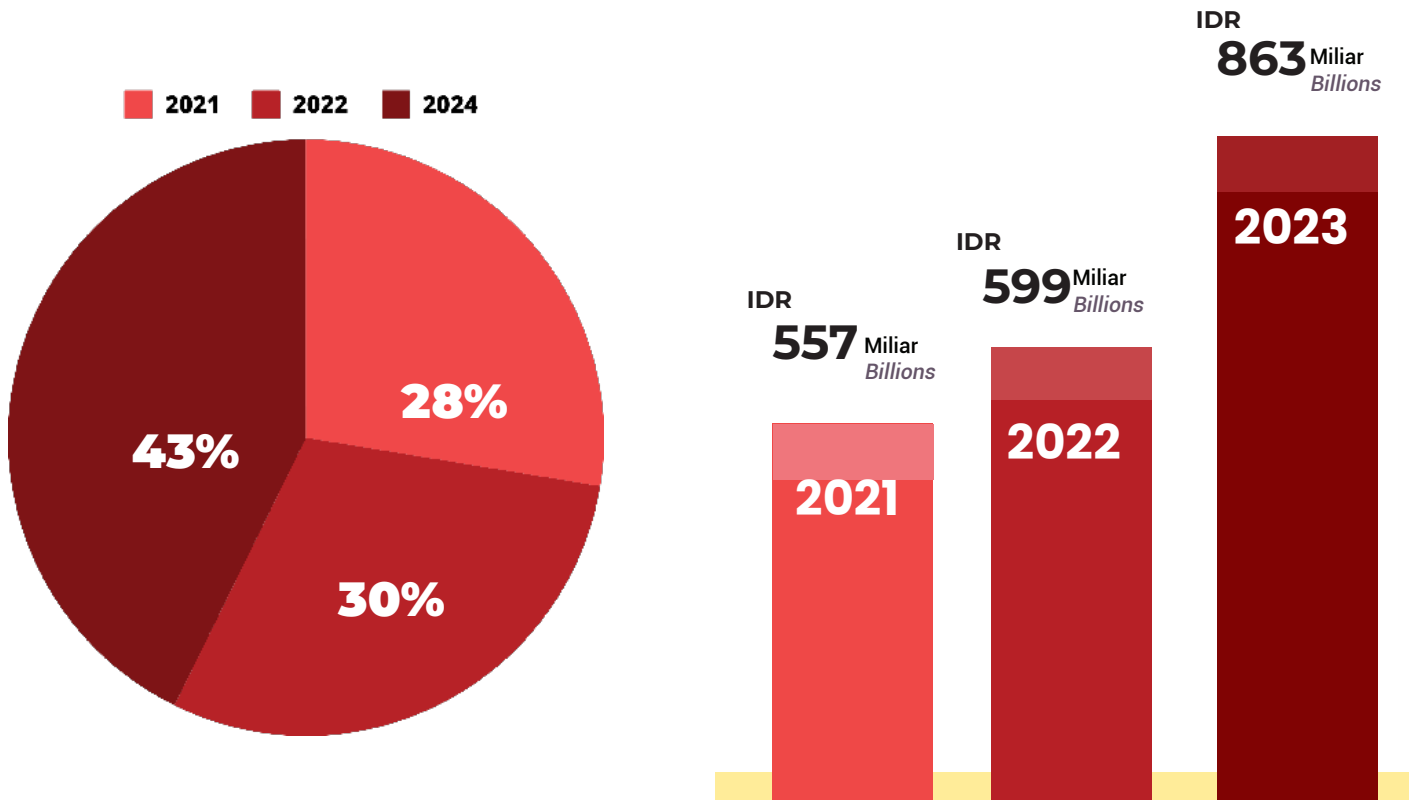
Keterangan Description	2023	2022	2021
Aset Asset			
Aset Lancar Current Assets	982.191.527.420	477.847.318.111	397.074.371.606
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.943.699.327.277	1.234.291.363.242	1.051.934.697.496
Jumlah Aset Total Assets	2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	1.449.009.069.102
Liabilitas Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.278.861.967.920	248.759.921.124	256.138.907.057
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	784,348,748,858	863.977.744.561	635.668.435.471
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.063.210.716.778	1.112.737.665.685	891.807.342.528
Ekuitas Equity	862.680.137.919	599,401,015,668	557.201.726.574
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	1.449.009.069.102

*Dalam Rupiah / In IDR

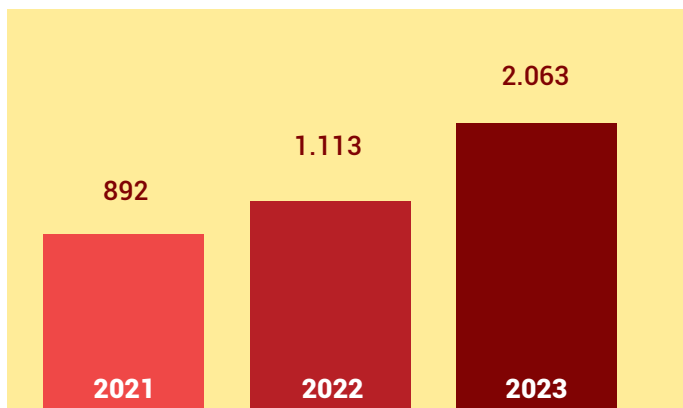
Pendapatan Revenue



Ekuitas Equity

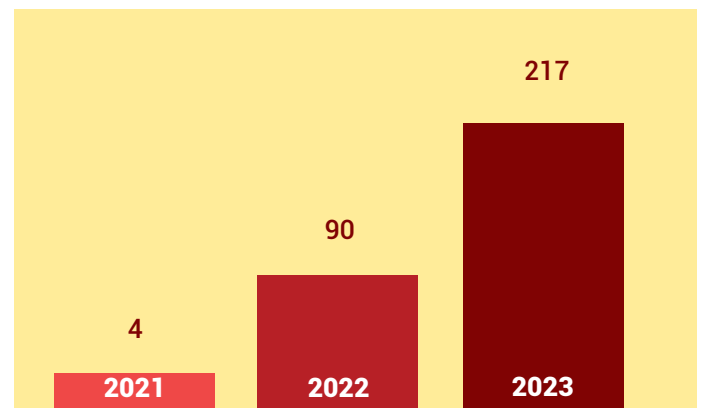


Liabilitas Liability



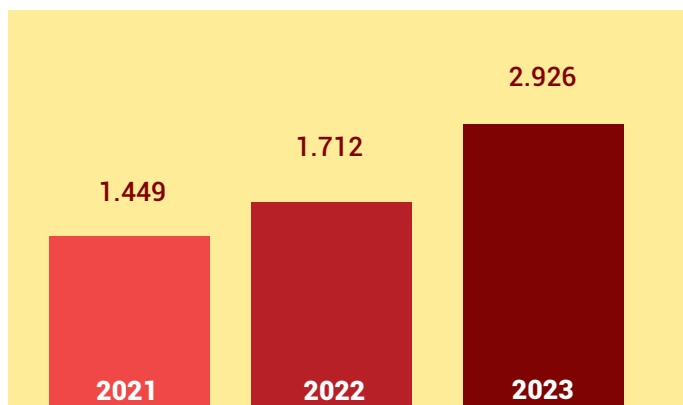
*Dalam Miliaran/In Billions

Laba Tahun Berjalan Income for Years



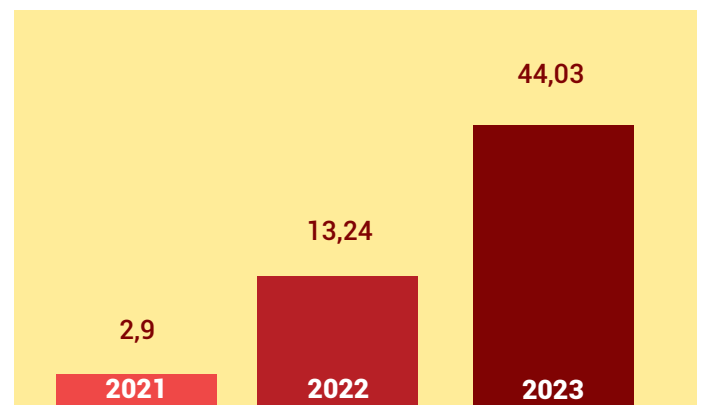
*Dalam Miliaran/In Billions

Aset Asset



*Dalam Miliaran/In Billions

Laba Per Saham Earning Per Share



*Dalam Miliaran/In Billions

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Tahun/Bulan Year/Month	Harga (Rp.) Price (IDR)			Jumlah Saham Beredar lembar saham Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Jan-20	119	93,199997	104	7.500.000.000	780.000.000.000
Feb-20	110	94,400002	96,400002	7.500.000.000	723.000.015.000
Mar-20	108	77,599998	80,800003	7.500.000.000	606.000.022.500
Apr-20	100	80,400002	94	7.500.000.000	705.000.000.000
May-20	134	90,400002	123	7.500.000.000	922.500.000.000
Jun-20	123	94	110	7.500.000.000	825.000.000.000
Jul-20	135	104	124	7.500.000.000	930.000.000.000
Aug-20	147	120	131	7.500.000.000	982.500.000.000
Sep-20	156	107	139	7.500.000.000	1.042.500.000.000
Oct-20	144	108	109	7.500.000.000	817.500.000.000
Nov-20	135	104	118	7.500.000.000	885.000.000.000
Dec-20	149	115	146	7.500.000.000	1.095.000.000.000
Jan-21	170	143	144	7.500.000.000	1.080.000.000.000
Feb-21	204	133	138	7.500.000.000	1.035.000.000.000
Mar-21	170	131	162	7.500.000.000	1.215.000.000.000
Apr-21	182	146	154	7.500.000.000	1.155.000.000.000
May-21	165	127	140	7.500.000.000	1.050.000.000.000
Jun-21	156	130	135	7.500.000.000	1.012.500.000.000
Jul-21	148	129	137	7.500.000.000	1.027.500.000.000
Aug-21	167	135	165	7.500.000.000	1.237.500.000.000
Sep-21	176	131	135	7.500.000.000	1.012.500.000.000
Oct-21	167	134	147	7.500.000.000	1.102.500.000.000
Nov-21	175	143	170	7.500.000.000	1.275.000.000.000
Dec-21	200	167	181	7.500.000.000	1.357.500.000.000
Jan-22	187	154	155	7.500.000.000	1.162.500.000.000
Feb-22	164	141	158	7.500.000.000	1.185.000.000.000
Mar-22	182	153	180	7.500.000.000	1.350.000.000.000
Apr-22	240	177	190	7.500.000.000	1.425.000.000.000
May-22	249	190	249	7.500.000.000	1.867.500.000.000
Jun-22	260	228	236	7.500.000.000	1.770.000.000.000
Jul-22	268	219	254	7.500.000.000	1.905.000.000.000
Aug-22	282	233	242	7.500.000.000	1.815.000.000.000
Sep-22	300	230	300	7.500.000.000	2.250.000.000.000
Oct-22	418	298	384	7.500.000.000	2.880.000.000.000
Nov-22	480	320	416	7.500.000.000	3.120.000.000.000
Dec-22	476	398	446	7.500.000.000	3.345.000.000.000
**Jan-23	500	436	480	7.500.000.000	3.600.000.000.000
Feb-23	660	476	585	7.500.000.000	4.387.500.000.000
Mar-23	590	460	488	7.500.000.000	3.660.000.000.000
Apr-23	560	482	530	7.500.000.000	3.975.000.000.000

Tahun/Bulan Year/Month	Harga (Rp.) Price (IDR)			Jumlah Saham Beredar lembar saham Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
May-23	575	464	470	7.500.000.000	3.525.000.000.000
Jun-23	565	456	462	7.500.000.000	3.465.000.000.000
Jul-23	835	462	630	7.500.000.000	4.725.000.000.000
Aug-23	695	550	630	7.500.000.000	4.725.000.000.000
Sep-23	740	580	615	7.500.000.000	4.612.500.000.000
Oct-23	755	565	735	7.500.000.000	5.512.500.000.000
Nov-23	760	585	590	7.500.000.000	4.425.000.000.000
Dec-23	610	494	498	7.500.000.000	3.735.000.000.000

* Informasi harga saham diambil dari finance.yahoo.com dan disesuaikan untuk laporan periode tahun 2023.

*Stock price information taken from finance.yahoo.com and adjusted for the 2023 reporting period.

** Pada tanggal 6 Januari 2023 SKRN melakukan stock split 1 menjadi 5 dan semua harga di atas disesuaikan dengan aksi korporasi ini

** On January 6, 2023 SKRN carried out a stock split of 1 to 5 and all prices above were adjusted to this corporate action.

KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE



PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING

Pada tahun 2023, SKRN tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) di bursa.

In 2023, there were no suspensions (And/or) delisting of SKRN shares in stock exchange.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

1. Stock Split

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan stock split 1:5 yang efektif dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2023 sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 16 Desember 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- Nilai Nominal Lama: 100
- Nilai Nominal Baru: 20
- Jumlah Saham Sebelum Stock Split: 1.500.000.000
- Jumlah Saham Setelah Stock Split: 7.500.000.000

2. Dividen:

Dari hasil RUPS Tahunan, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 6 per saham dari tahun buku 2022 pada tanggal 15 Juni 2023. Perseroan juga membagikan dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp 6 per saham pada tanggal 6 Desember 2023.

3. Akuisisi Perusahaan:

Pada tahun 2023, Superkrane melakukan akuisisi Perusahaan Non Tbk dan Keterbukaan Informasi tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No: 083/SMU-DIR/VII/2023 tertanggal 3 Juli 2023 yang dapat diakses di website idx.co.id dengan memasukkan simbol SKRN.

Transaksi Akuisisi ini termasuk dalam Transaksi Material Tanpa Persetujuan RUPS dengan informasi sebagai berikut :

a.) Uraian Transaksi Material

1. Objek transaksi: Akuisisi 70% saham dari PT Gunanusa Utama Fabricators ("PTG" atau "GUF")
2. Nilai Transaksi: Rp 213.218.013.000,-
3. Persentase nilai transaksi terhadap ekuitas : 35,57 % (antara 20% - 50% ekuitas SKRN)
4. Periode Laporan Keuangan yang menjadi acuan 31 Desember 2022
5. Tanggal Transaksi 26 Juni 2023
6. Pihak yang melakukan transaksi:
 - Pembeli: PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("SK") PT Superkrane Mitra Utama Tbk. adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan ticker symbol SKRN. Didirikan pada tahun 1996 dan berkantor pusat di Jakarta – Indonesia, SK bergerak di jasa penyediaan dan penyewaan alat angkat berat dan memberikan solusi lifting & rigging untuk industri konstruksi / infrastruktur, pertambangan, petrokimia, pembangkit listrik dan industri lainnya yang memerlukan jasa angkat alat berat.
 - Penjual: Para Pemegang Saham PTG. PT. Gunanusa Utama Fabricator ("PTG") adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia, dengan modal ditempatkan dan disetor sebesar USD 21.606.600 yang terdiri dari 144.066 saham biasa.

b.) Penjelasan, pertimbangan, dan alasan dilakukannya Transaksi Material serta pengaruh transaksi tersebut pada kondisi keuangan Perusahaan Terbuka;

SK melakukan akuisisi 70% dari PTG pada tanggal 26 Juni 2023. Adapun pertimbangan untuk akuisisi ini adalah: sebelumnya PTG merupakan pelanggan setia dari SK dimana PTG menyewa crane SK untuk pekerjaan Fabricators. Mengingat hubungan bisnis yang telah berlangsung lama antara SK dan PTG, serta adanya sinergi antara kedua entitas tersebut, manajemen SK dan PTG mulai menjajaki langkah-langkah korporasi untuk memfasilitasi akuisisi SK terhadap PTG.

1. Stock Split

In 2023, the Company carried out a 1:5 stock split which was completed and effective on January 6, 2023 in accordance with the results of the General Meeting of Shareholders on 16 December 2022 with the following details:

- Previous Par Value: 100
- New Par Value: 20
- Number of Shares Before Stock Split: 1,500,000,000
- Number of Shares After Stock Split: 7,500,000,000

2. Dividends:

Based on the results of the Annual GMS, the Company distributed a dividend of IDR 6 per share from the 2022 financial year on June 15, 2023. The Company also distributed an interim dividend for the 2023 financial year of IDR 6 per share on December 6, 2023.

3. Company Acquisition:

In 2023, Superkrane did a Non-Listed Company acquisition and this Information Disclosure had been submitted to the Financial Services Authority (OJK) via letter No: 083/SMU-DIR/VII/2023 dated July 3rd, 2023, which can be accessed on the website idx.co.id by entering the SKRN symbol.

This Acquisition Transaction was part of a Material Transaction without GMS Approval with the following information:

a.) Description of Material Transactions

1. Object of the transaction: Acquisition of 70% shares of PT Gunanusa Utama Fabricators ("PTG" or "GUF")
2. Value of Transaction: IDR 213,218,013,000,-
3. Percentage of transaction value to equity: 35.57% (between 20% - 50% SKRN equity)
4. Financial reporting period as reference: December 31, 2022
5. Transaction Date: June 26, 2023
6. Parties conducting the transaction:
 - Buyer: PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("SK"). PT Superkrane Mitra Utama Tbk. is a company listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol SKRN. Founded in 1996 and headquartered in Jakarta – Indonesia, SK is engaged in providing and leasing heavy lifting equipment and providing lifting & rigging solutions for the construction / infrastructure, mining, petrochemical, power plant and other industries that require heavy equipment lifting services.
 - Seller: PTG Shareholders. PT. Gunanusa Utama Fabricator ("PTG") is a limited liability company incorporated in Indonesia, with issued and paid-up capital of USD 21,606,600 consisting of 144,066 common shares.

b.) Explanation, considerations, and reasons for carrying out a Material Transaction and the effect of the transaction on the financial condition of the Public Company.

SK acquired 70% of PTG on June 26, 2023. The considerations for this acquisition were: PTG was previously a customer of SK where PTG rented SK cranes for Fabricators work. SK and PTG have had a business relationship for quite a long time and because there was synergy between SK and PTG, SK's directors and PTG's directors began to explore corporate action for SK to acquire PTG.

Manfaat bagi SK sangatlah beragam. Pertama, terdapat sinergi yang tercipta karena kemampuan untuk menyewakan crane SK kepada PTG. Kedua, SK memiliki jaringan pelanggan yang kuat di sektor minyak dan gas, termasuk BP, ENI, dan perusahaan multinasional lainnya, yang dapat memberikan klien baru bagi PTG, sehingga meningkatkan pendapatan secara keseluruhan. Selain itu, SK dapat memanfaatkan lahan milik PTG untuk penempatan crane sebagai strategi promosi bagi kawasan Cilegon, sambil juga memanfaatkan lahan PTG untuk menyederhanakan upaya mobilisasi peralatan SK, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Dampak transaksi material ini terhadap kondisi keuangan SK dapat diketahui melalui laporan Proforma dari auditor yang dapat diakses di website idx.co.id dan www.superkrane.com pada halaman hubungan investor serta dalam bagian keterbukaan informasi. Informasi tambahan mengenai transaksi ini tersedia di website yang telah disebutkan sebelumnya dan tidak disajikan di sini guna menghemat ruang.

The benefit for SK is the synergy that arises where SK cranes can be leased to PTG. SK also has a customer network in the oil and gas sector such as BP, ENI and other multinational companies and can provide new customers for PTG and get additional overall revenue. In addition, SK can use PTG's yard to place cranes as a promotion for the Cilegon area and can use PTG's yard to help the efficiency of SK's equipment mobilization.

The effect of this material transaction on SK's financial condition can be seen in the Proforma auditor report which can be accessed on the website idx.co.id or www.superkrane.com under investor relations and under the information disclosure section. Other additional information for this transaction can be accessed on the website listed above and is not presented here to save space.



c.) Untuk transaksi ini, SK telah menggunakan jasa Penilai untuk menilai objek transaksi, yang informasinya dapat ditemukan dalam laporan Penilai dengan rangkuman sebagai berikut:

1. **Identitas Pihak Penilai:** Penilai yang ditugaskan adalah Penilai Publik KJPP Wawat Jatmika & Rekan ("KJPP-WJR") yang merupakan bagian dari jaringan BDO Indonesia. Penilai Publik dan KJPP-WJR dimaksud telah memiliki perizinan dan terdaftar sebagai Penilai di Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan izin usaha No. 2.15.0133 dan Otoritas Jasa Keuangan dengan STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022.
2. **Objek penilaian:** 70% Ekuitas dari PT Gunanusa Utama Fabricators
3. **Tujuan penilaian:** Guna mendapat Nilai Wajar untuk transaksi akuisisi yang material
4. **Asumsi dan kondisi pembatas:** dapat diakses pada website di atas
5. **Pendekatan dan metode penilaian:** dapat diakses pada website di atas
6. **Kesimpulan nilai:** Rp 213.218.013.000 berada di batas kewajaran transaksi sesuai laporan penilai.

d.) Ringkasan laporan Penilai mengenai kewajaran transaksi: bisa diakses di website di atas

e.) Untuk informasi lebih lanjut mengenai transaksi ini, pemegang saham dapat menghubungi:

Corporate Secretary
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Jalan Raya Cakung Cilincing No 9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili (021) 441 8290
Email: corporate@superkrane.com
Website: www.superkrane.com

f.) Direksi menyatakan bahwa Transaksi Material ini tidak merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan;

g.) Dewan komisaris dan direksi menyatakan bahwa Transaksi Material tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan. Dewan komisaris dan direksi juga menyatakan bahwa semua informasi material telah diungkapkan dan informasi di atas tidak menyesatkan.

Demikian kami sampaikan Transaksi Material ini sesuai dengan POJK NOMOR 17 /POJK.04/2020 dan dengan mengikuti Pasal 17 tentang keterbukaan informasi.

c.) For this transaction SK has used an Appraiser to conduct an assessment of the object of the transaction and can be seen in the Appraiser's report with the summary as follows:

1. **Identity of Appraiser:** The appraiser assigned is Public Appraiser of KJPP Wawat Jatmika & Partners ("KJPP-WJR") which is part of the Indonesian BDO network. The said Public Appraiser i.e. KJPP-WJR have licenses and are registered as Appraisers at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia with business license no. 2.15.0133 and the Financial Services Authority with STTD No. STTD.PB-55/PM.223/2022.
2. **Object of the appraisal:** 70% Equity of PT Gunanusa Utama Fabricators
3. **Purpose of the appraisal:** To obtain Fair Value for material acquisition transactions
4. **Assumptions and limiting conditions:** can be accessed from the website above
5. **Appraisal approach and method:** can be accessed from the website above
6. **Conclusion value:** IDR 213,218,013,000 is within the fairness limit of the transaction according to the appraiser's report.

d.) Summary of the Appraiser's report regarding the fairness of the transaction: can be accessed from the website above.

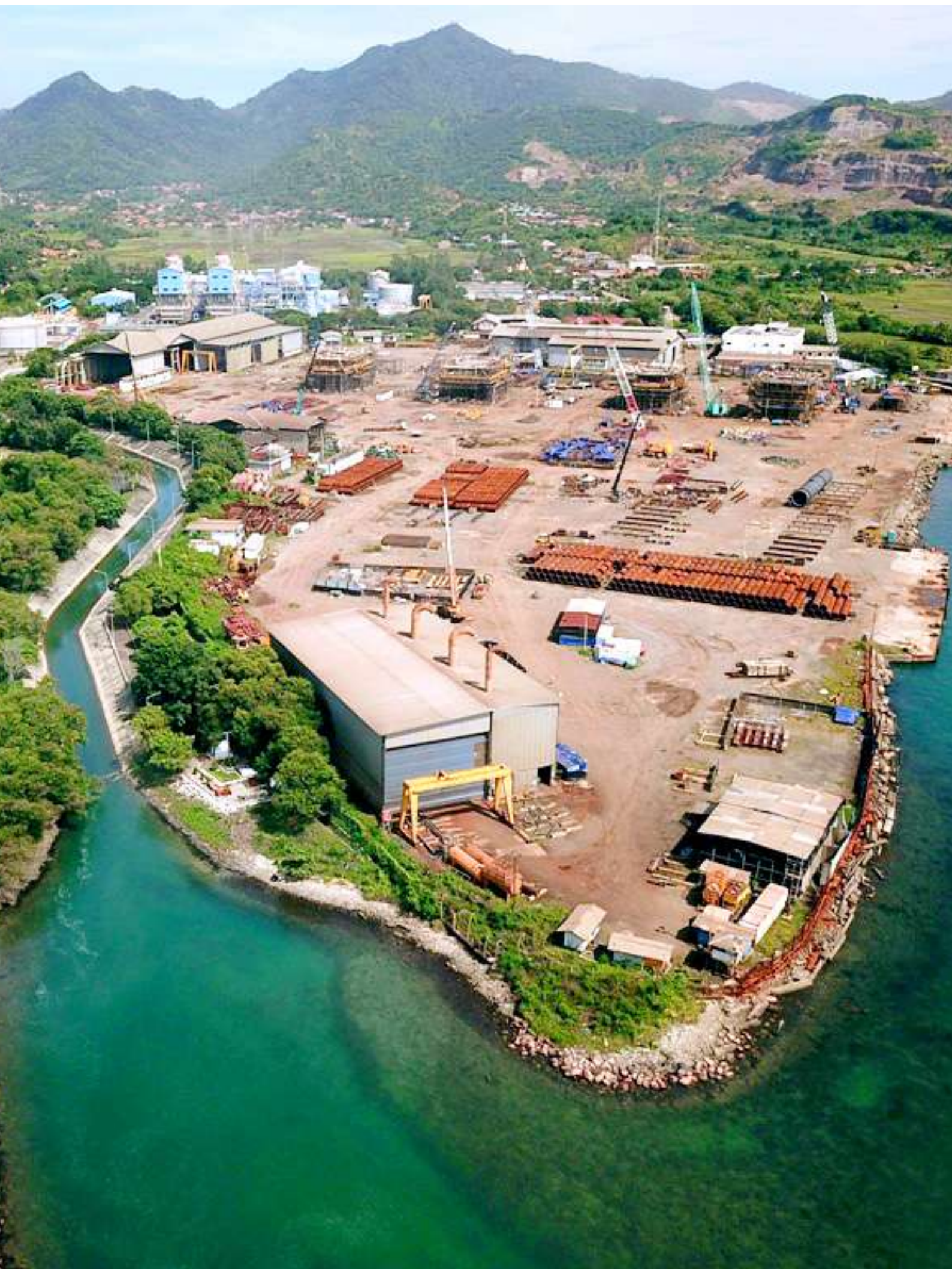
e.) For further information regarding this transaction, shareholders can contact:

Corporate Secretary
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Jalan Raya Cakung Cilincing No 9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili (021) 441 8290
Email: corporate@superkrane.com
Website: www.superkrane.com

f.) The Board of Directors declares that this Material Transaction is not an affiliated transaction as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding affiliated transactions and conflict of interest transactions.

g.) The board of commissioners and directors state that the Material Transaction does not contain a conflict of interest as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning affiliated transactions and conflict of interest transactions. The board of commissioners and directors also state that all material information has been disclosed and the above information is not misleading.

Thus, we report this Material Transaction in accordance with POJK NUMBER 17 / POJK.04 / 2020 and by following Article 17 concerning information disclosure.







**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER REPORT



“

“Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Superkrane telah berhasil menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik di tahun 2023, menghasilkan kinerja keuangan dan operasional yang positif. Kami juga mengamati bahwa upaya transformasi sistem Superkrane telah berjalan lancar, terutama dalam mengembangkan sistem manajemen dan sumber daya manusia”

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors of Superkrane successfully managed the company well in 2023, achieving positive financial and operational performance. pandemic situation. They also observed that Superkrane's efforts in system transformation progressed smoothly, particularly in developing management systems and human resources.

Johannes Wargo

Komisaris Utama

President Commissioner

Para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunia-Nya, PT Superkrane Mitra Utama Tbk berhasil melalui tahun 2023 dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik.

Pandangan Umum Terhadap Makroekonomi dan Industri

Pada tahun 2023, PT Superkrane Mitra Utama menyaksikan pertumbuhan ekonomi yang stabil meskipun masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Target pertumbuhan ekonomi dalam negeri tahun 2023 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia berada pada kisaran 5,3%. Meskipun pertumbuhan global pada tahun 2023 diperkirakan melambat, namun pertumbuhan ekonomi yang positif di sejumlah negara mitra utama pada kuartal III/2022, seperti Tiongkok, Jepang, dan Amerika Serikat, juga menjadi sinyal yang mendukung optimisme para pelaku usaha untuk terus berekspansi pada tahun 2023.

Dalam konteks industri, Kementerian Perindustrian Indonesia melaporkan bahwa Indeks Kepercayaan Industri (IKI) pada Januari 2023 menunjukkan angka 51,54, meningkat tajam dibandingkan IKI Desember tahun 2022 yang sebesar 50,93. Hal ini menunjukkan bahwa prospek industri manufaktur dalam negeri untuk tumbuh lebih baik pada tahun 2023 masih terjaga meski perlambatan pertumbuhan perekonomian global diprediksi masih akan berlanjut pada tahun 2023 mendatang. Ini menjadi peluang yang besar bagi PT Superkrane Mitra Utama Tbk sebagai Perusahaan yang berperan dalam mendukung industri manufaktur. Dukungan dari belanja pemerintah yang kuat pada proyek infrastruktur serta pemulihan pengeluaran konsumen dan investasi di sektor bisnis yang beragam telah memperkuat fondasi keuangan perusahaan. Meski demikian, perusahaan juga menghadapi tantangan inflasi yang meningkat, yang mempengaruhi pengeluaran konsumen dan operasional bisnis kami.

Tantangan-tantangan global seperti ketegangan geopolitik dan perubahan iklim menjadi faktor-faktor yang perlu diatasi untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan bagi perusahaan ini. Sebagai penyedia jasa di bidang alat berat dan sewa kran, PT Superkrane Mitra Utama Tbk terus berinovasi dan meningkatkan layanannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, khususnya dalam era digitalisasi yang semakin berkembang.

Pengawasan dan Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaian Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris PT Superkrane Mitra Utama Tbk telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Piagam Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi pengawasan ini, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi, termasuk dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan melalui serangkaian rapat bersama.

Dear Shareholders and esteemed stakeholders,

We express our gratitude to the Almighty God for enabling PT Superkrane Mitra Utama Tbk to navigate through the year 2023 with good performance.

General Outlook on Macroeconomy and Industry

In 2023, PT Superkrane Mitra Utama witnessed stable economic growth despite facing various challenges. The domestic economic growth target set by the Indonesian Government for 2023 was around 5.3%. Although global growth was expected to slow down in 2023, the positive economic growth in several key partner countries in the third quarter of 2022, such as China, Japan, and the United States, also signaled optimism for business expansion in 2023.

In the industrial context, the Indonesian Ministry of Industry reported that the Industrial Confidence Index (ICI) in January 2023 reached 51.54, a significant increase compared to December 2022's ICI of 50.93. This indicated that the prospects for domestic manufacturing industries to grow better in 2023 were still maintained despite the predicted ongoing slowdown in global economic growth in the coming year. This presented a significant opportunity for PT Superkrane Mitra Utama Tbk as a company playing a role in supporting the manufacturing industry. Strong government spending on infrastructure projects, as well as the recovery of consumer spending and investment in various business sectors, strengthened the company's financial foundation. However, the company also faced challenges from increasing inflation, which affected both consumer spending and our business operations.

Global challenges such as geopolitical tensions and climate change were factors that needed to be addressed to ensure sustainable economic growth for the company. As a provider of heavy equipment and crane rental services, PT Superkrane Mitra Utama Tbk continued to innovate and enhance its services to meet customer needs, particularly in the increasingly digitized era.

Supervision and Performance Evaluation of The Board of Directors and Evaluation Basis for 2023

During the year 2023, the Board of Commissioners of PT Superkrane Mitra Utama Tbk carried out supervisory and advisory functions in accordance with laws and regulations, the Articles of Association, and the Board of Commissioners' Charter. In carrying out these supervisory functions, the Board of Commissioners proactively provided guidance and recommendations to the Board of Directors, including in the formulation and implementation of company strategies through a series of joint meetings.

Evaluasi kinerja Direksi PT Superkrane Mitra Utama Tbk yang kami lakukan pada tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif. Direksi telah berhasil menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan baik. Mereka merancang rencana kerja dan mengimplementasikan strategi yang sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Direksi juga berhasil mempertahankan posisi unggul dalam industri penyewaan alat berat, mengelola investasi dengan efektif dan efisien, serta mengembangkan strategi yang matang untuk memperkuat pasar dan meningkatkan internalisasi organisasi. Hal ini mendukung peningkatan kinerja dalam aspek pemasaran, operasional, mutu, dan keselamatan kerja. Selain itu di bulan Juni 2023, Superkrane melakukan aksi korporasi untuk membeli 70% saham dari PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). Akuisisi ini juga memberikan peningkatan aset dan pendapatan sehingga pencapaian kami di tahun 2023 ini sangat baik dibanding tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan dalam setiap tindakan korporasi. Tujuannya adalah untuk mencapai keseimbangan bisnis dengan para pemangku kepentingan. Hasil dari komitmen ini terlihat dari pertumbuhan pendapatan Perusahaan yang menggembirakan pada tahun 2023. Dari segi operasional, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan yang positif. Kinerja positif ini semakin memperkuat posisi PT Superkrane Mitra Utama Tbk sebagai pemimpin pasar dalam industri penyedia jasa alat berat dan sewa krane di Indonesia. Pendapatan Perseroan, naik 37.74% dari Rp. 648.399.834.168,- pada tahun 2022 menjadi Rp.893.452.285.307,- pada tahun 2023. Laba Usaha Perseroan naik 85.35% dari Rp.139.303.980.186,- pada tahun 2022 menjadi Rp.258.225.705.214,- pada tahun 2023. Perseroan mencatatkan Laba Bersih pada tahun 2023 sebesar Rp. 219.848.914.224,-.

Adapun kenaikan dari pendapatan dan laba Perseroan berasal dari konsolidasi pendapatan dan hasil usaha dengan anak perusahaan PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). Tetapi dari hasil operasional induk Superkrane sendiri di tahun 2023 juga berhasil meningkat dibanding dengan tahun 2022.

Menuju tahun 2024, diharapkan bahwa Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perusahaan, baik setara dengan atau bahkan melebihi kinerja tahun ini dan juga memanfaatkan sinergi induk dan anak perusahaan dari proses akuisisi di tahun 2023 lalu.

The performance evaluation of the Board of Directors of PT Superkrane Mitra Utama Tbk conducted in 2023 showed positive results. The Board of Directors successfully carried out the duties and responsibilities of company management well. They designed work plans and implemented strategies in line with the Company's vision, mission, and objectives. The Board of Directors also succeeded in maintaining a superior position in the heavy equipment rental industry, managing investments effectively and efficiently, and developing mature strategies to strengthen the market and enhance organizational internalization. This supported the improvement of performance in marketing, operational, quality, and work safety aspects. In addition, in June 2023, Superkrane took a corporate action to buy 70% of the shares of PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). This acquisition also provided an increase in assets and income so that our achievements in 2023 were quite good compared to the previous year.

The Board of Commissioners and the Board of Directors jointly committed to implementing sustainability strategies in every corporate action. The goal was to achieve business balance with stakeholders. The result of this commitment was seen from the encouraging growth of the Company's revenue in 2023. In terms of operations, the Company recorded positive growth. This positive performance further strengthened the position of PT Superkrane Mitra Utama Tbk as a market leader in the heavy equipment service provider industry and crane rental in Indonesia. The Company's revenue, increased by 37.74% from IDR 648,399,834,168 in 2022 to IDR 893,452,285,307 in 2023. The Company's Operating Profit increased by 85.35% from IDR 139,303,980,186 in 2022 to IDR 258,225,705,214 in 2023. The Company recorded a Net Profit in 2023 of IDR 219,848,914,224.

The increase in the Company's revenue and profit came from the consolidation of revenue and business results with the subsidiary PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). However, Superkrane's parent operational results in 2023 also managed to increase compared to 2022.

Looking forward to 2024, it is hoped that the Board of Directors can continue to improve the Company's performance, either on-par with or even exceeding this year's performance.



“

Komitmen kuat terhadap tata kelola perusahaan yang baik adalah pondasi utama untuk memastikan kemajuan dalam setiap aspek bisnis Superkrane.”

“Strong commitment to good corporate governance is the cornerstone to ensure progress in every aspect of Superkrane’s

Pandangan Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen kuat untuk menerapkan dan menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian integral dari seluruh proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi semua upaya dan inisiatif yang telah dilakukan oleh Direksi untuk memastikan terselenggaranya aktivitas bisnis yang akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab. Perusahaan telah membangun sistem pengendalian intern yang memadai. Direksi dan Dewan Komisaris, dalam kapasitas dan fungsi masing-masing, terus-menerus melakukan pengawasan untuk mencegah potensi terjadinya perilaku curang dan tindakan korupsi dalam proses bisnis Perusahaan. Aspek tata kelola perusahaan menjadi salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami bertekad untuk memastikan implementasi tata kelola yang berstandar tinggi di Superkrane, sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai inti Superkrane. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan memberikan saran mengenai berbagai aspek pengelolaan perusahaan, termasuk dalam hal manajemen risiko.

Salah satu praktik tata kelola yang telah dijalankan adalah implementasi sistem manajemen anti penyuapan yang telah tersertifikasi ISO 37001, dan Dewan Komisaris terus mendorong penyempurnaan sistem ini kedepannya. Dengan adanya mekanisme ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya kecurangan, penyimpangan kebijakan, atau pelanggaran internal.

Pengawasan Dewan Komisaris Dalam Perumusan dan Implementasi Strategi oleh Direksi

Dewan Komisaris secara rutin memberikan nasihat kepada Direksi, baik secara tertulis maupun verbal. Nasihat tertulis disampaikan dalam bentuk surat atau Keputusan Dewan Komisaris, sedangkan secara verbal diberikan langsung dalam forum rapat Dewan Komisaris. Forum tersebut meliputi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite di mana Dewan Komisaris menjadi anggota, dan Rapat Internal Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi aktif kepada Direksi, terutama dalam perumusan dan implementasi strategi.

Pada periode tahun 2023, Dewan Komisaris mengadakan 12 kali rapat, termasuk 6 kali rapat bersama Direksi. Agenda rapat meliputi finalisasi laporan keuangan diaudit tahun buku 2022, evaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan triwulanan, laporan kinerja unit bisnis, area proyek, dan kantor cabang Perseroan, serta paparan Direksi tentang rencana bisnis tahun buku 2023. Dewan Komisaris juga meninjau rencana penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham serta rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang disampaikan oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris bersama Direksi secara terus-menerus berdiskusi untuk mengevaluasi pencapaian kinerja triwulanan dan menerapkan strategi yang sesuai untuk mencapai hasil usaha yang optimal. Fokusnya adalah meningkatkan volume penjualan dan mengelola arus kas dengan tepat. Komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi tidak hanya terjadi dalam forum rapat berkala, tetapi juga secara informal melalui media komunikasi elektronik untuk memperoleh pendapat dan arahan saat diperlukan.

View On The Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners and the Board of Directors were strongly committed to implementing and adhering to the principles of good corporate governance (GCG). Consistent implementation of GCG was an integral part of the Company's entire business process. The Board of Commissioners appreciated all efforts and initiatives made by the Board of Directors to ensure the accountability, transparency, and responsibility of business activities. The Company had established an adequate internal control system. The Board of Directors and the Board of Commissioners, in their respective capacities and functions, continuously and consistently oversaw to prevent potential fraudulent behavior and corrupt practices within the Company's business processes. Corporate governance was one of the focus areas of the Board of Commissioners' oversight. They were committed to ensuring high-standard governance implementation within Superkrane, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and upholding Superkrane's core values. Throughout 2023, the Board of Commissioners actively monitored and provided advice on various aspects of company management, including risk management.

One of the governance practices that had been implemented was the anti-bribery management system, which had been certified ISO 37001. The Board of Commissioners continued to encourage the enhancement of this system in the future. With this mechanism in place, the Company could identify and minimize the potential for fraud, policy deviations, or internal violations.

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Formulation and Implementation by The Board of Directors

Throughout 2023, the Board of Commissioners regularly provided advice to the Board of Directors in both written and verbal forms. Written advice was conveyed through letters or Board of Commissioners' Resolutions, while verbal advice was given directly during the Board of Commissioners meetings. These meetings comprised Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, Committee Meetings where the Board of Commissioners participated, and Internal Board of Commissioners Meetings that invited the Board of Directors. In fulfilling its supervisory role, the Board of Commissioners actively guided and advised the Board of Directors, particularly in formulating and executing strategies.

During the 2023 period, the Board of Commissioners convened 12 meetings, including 6 joint sessions with the Board of Directors. Meeting agendas encompassed finalizing the audited financial statements for the fiscal year 2022, assessing quarterly operational and financial performance, reports on business unit performance, project areas, and Company branches, along with presentations by the Board of Directors on the 2023 fiscal year business plan. Additionally, the Board of Commissioners reviewed plans for the Annual General Meeting of Shareholders and recommendations from internal and external audit results presented by the Audit Committee.

Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners continuously evaluated quarterly performance achievements and implemented suitable strategies to attain optimal business outcomes. The focus remained on increasing sales volume and efficiently managing cash flow. Communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors occurred not only in regular meeting forums but also informally through electronic communication channels to solicit opinions and guidance as needed.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi bisa mencapai 5,7% dari target 5,4% pada 2023. Bank Dunia dalam laporannya mengenai prospek ekonomi Indonesia pada Desember 2022 yang berjudul "A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy", memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai 5,4% tahun 2023, dengan catatan tidak ada perubahan penting. PT Superkrane Mitra Utama Tbk, sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penyewaan alat berat seperti krane, juga harus mewaspadai volatilitas harga komoditas yang akan mempengaruhi permintaan pasar alat berat. Selain itu, konflik global yang belum ada penyelesaiannya menyebabkan terganggunya rantai pasok pangan dan migas dunia sehingga perekonomian global kembali melambat sejak triwulan pertama 2023. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan terbaru World Economic Outlook (April 2023) menyatakan konflik global berimbas merugikan ekonomi dunia dan menyebabkan perlambatan signifikan dalam pertumbuhan global pada tahun 2023. Selain menjaga dan meningkatkan pangsa pasar di sektor Migas, pertambangan, hilirisasi mineral dan fabrikasi konstruksi, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk lebih meningkatkan pangsa pasar di sektor konstruksi yang sudah kembali menggeliat seiring dengan komitmen pemerintah untuk tetap menyelesaikan proyek-proyek infrastruktur untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Tingkat persaingan akan semakin ketat dengan kehadiran pemain alat berat baru yang menawarkan berbagai kemudahan skema pembayaran dan layanan purna jual. PT Superkrane Mitra Utama Tbk harus terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan terbaik, memperkuat customer engagement dengan berbagai program yang melibatkan pelanggan secara interaktif untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan dan Penutup

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen, serta karyawan yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati dalam mengelola kegiatan usaha PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Selain itu, kami juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Superkrane dalam upaya mewujudkan tujuan, visi, dan misi Perusahaan. Dengan adanya kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan, kami yakin Superkrane dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan serta berperan penting mendukung kemajuan bangsa di masa mendatang.

Overview of Business Prospects

The government estimated that economic growth could reach 5.7% from the target of 5.4% in 2023. According to the World Bank's report on Indonesia's economic prospects in December 2022 titled "A Green Horizon: Toward a High Growth and Low Carbon Economy", Indonesia's economic growth was predicted to reach 5.4% in 2023, assuming no significant changes. PT Superkrane Mitra Utama Tbk, a company engaged in the rental of heavy equipment such as cranes, also needed to be wary of commodity price volatility that would affect the market demand for heavy equipment. Additionally, unresolved global conflicts disrupted the world's food and oil supply chains, causing the global economy to slow down again since the first quarter of 2023. The International Monetary Fund (IMF), in its latest World Economic Outlook report (April 2023), stated that global conflicts had a detrimental impact on the world economy and caused a significant slowdown in global growth in 2023. In addition to maintaining and increasing market share in oil and gas, mining, downstream minerals and construction fabrication sectors, the Board of Commissioners encouraged the Directors to further increase market share in the construction sector, which had started to recover in line with the government's commitment to continue completing infrastructure projects to stimulate economic growth. The level of competition would be increasingly tight with the presence of new heavy equipment players offering various payment schemes and after-sales services. PT Superkrane Mitra Utama Tbk needed to continue improving product quality and services, strengthen customer engagement with various interactive programs involving customers value added to customers.

Appreciation to Stakeholders and Closing

We, representing the Board of Commissioners, extend our heartfelt gratitude to all Directors, management, and employees who wholeheartedly contributed to managing the business activities of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Additionally, we value all stakeholders who provided full support to Superkrane in striving to achieve the company's goals, vision, and mission. With strong collaboration among stakeholders, we are confident that Superkrane can sustainably grow and play a pivotal role in supporting the nation's progress in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
Kepada Direksi

On behalf of Board of Commissioners,



Johannes Wargo
Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR REPORT



“

Pemulihan ekonomi global telah memberikan suasana bisnis yang lebih baik. Kami terus berupaya meningkatkan layanan unggulan kami dan menawarkan berbagai program menarik untuk mencapai target kinerja di semua segmen pasar. Keberhasilan Superkrane dalam melampaui target menunjukkan bahwa kami telah menerapkan strategi yang tepat untuk mendorong pertumbuhan menuju keberlanjutan bisnis jangka panjang. Kami tetap optimis tentang prospek masa depan kami.”

“The global economic recovery has improved the business landscape. We are persistently enhancing our top-tier services and introducing a variety of appealing programs to achieve performance targets across all market segments. Superkrane’s success in surpassing its targets demonstrates that we have implemented the correct strategies to drive growth towards long-term business sustainability. We remain optimistic about our future prospects.”

Yafin Tandiono Tan

Direktur Utama

President Director

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat, Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karuniaNya yang tidak terhingga, sehingga PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Superkrane" atau "Perusahaan") berhasil melewati tahun 2023 yang penuh tantangan dengan sangat baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil kami raih di sepanjang tahun 2023

Tinjauan Kondisi Ekonomi dan Industri

Bank Dunia dalam laporannya "Global Economic Prospects", Januari 2023, memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencapai 4% pada tahun 2023, setelah mengalami kontraksi sebesar 4,3% pada tahun sebelumnya. Proyeksi ini didasarkan pada asumsi bahwa vaksin COVID-19 akan semakin tersedia secara luas di seluruh dunia dan adanya upaya yang lebih intensif untuk menangani pandemi. Meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti disrupsi rantai pasok, bencana alam, volatilitas sektor keuangan, ketegangan geopolitik, dan fragmentasi geo-ekonomi global, Indonesia terus menunjukkan ketahanan dan potensi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada akhir tahun 2023, ekonomi Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,05%, menandakan konsistensi, ketahanan, dan kinerja yang lebih baik dibandingkan banyak negara lain. Tingkat inflasi Indonesia juga terkendali, berada pada level 2,61% (YoY) per Desember 2023, jauh di bawah proyeksi sebesar 3,6% untuk tahun tersebut.

Pemulihan ekonomi global didorong oleh Amerika Serikat (AS) dan China, dua negara dengan ekonomi terbesar di dunia. Kedua negara tersebut menerapkan kebijakan fiskal dan moneter yang agresif untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, yang kemudian menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 yang mencapai 5,7%.

Seiring dengan pemulihan ekonomi global, ekonomi Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan sejak triwulan III 2022. Pada triwulan II 2023, pertumbuhan ekonomi berhasil mencapai 7,07%.

Pencapaian Target

Untuk triwulan ke-4, penajaman keadaan politik Indonesia semakin besar sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia di semua sektor tentunya ini akan berdampak juga pada tahun 2024 triwulan I, II dan III karena pada saat tersebut pemulihan presiden, legislative sedang berjalan dan baru selesai di oktober 2024. Maka dari itu perlambanan ini akan mempengaruhi laba yang seharusnya naik menjadi turun dan juga akan melampaui hingga tahun 2024. Pada tahun 2023, Perseroan menetapkan target pendapatan sebesar Rp. 700.000.000.000, yang merupakan peningkatan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 648.399.834.168. Sementara itu, target Laba Bersih Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebesar Rp. 150.000.000.000, meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya yang hanya Rp. 95.939.289.094. Namun demikian, kinerja Perseroan pada tahun 2023 melampaui ekspektasi, dengan mencatat Pendapatan sebesar Rp. 893.452.285.307, - dan Laba Bersih sebesar Rp. 219.848.914.224, -. Pertumbuhan yang signifikan ini tidak hanya terjadi karena pencapaian target, tetapi juga disokong oleh beberapa pendapatan besar yang berhasil ditagihkan selain dari pendapatan reguler lainnya. Keberhasilan ini tidak lepas dari peningkatan kemampuan karyawan Perseroan, yang secara efektif meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan mendapatkan tambahan pesanan secara berkelanjutan.

Respected Shareholders, Board of Commissioners, and all esteemed stakeholders, We extend our utmost gratitude and praise to God Almighty for His infinite blessings, enabling PT Superkrane Mitra Utama Tbk ("Superkrane" or "the Company") to successfully navigate through the challenging year of 2023. On this occasion, allow us to present a summary of various efforts and achievements that we have successfully accomplished throughout the year 2023..

Reviewing of Economic and Industry Conditions

The World Bank, in its "Global Economic Prospects" report, January 2023, projected that global economic growth would reach 4% in 2023, following a contraction of 4.3% in the previous year. This projection was based on the assumption that COVID-19 vaccines would become more widely available worldwide and that there would be more intensive efforts to address the pandemic. Despite facing various challenges such as supply chain disruptions, natural disasters, financial sector volatility, geopolitical tensions, and global geo-economic fragmentation, Indonesia continued to demonstrate resilience and sustainable growth potential.

By the end of 2023, the Indonesian economy managed to grow by 5.05%, indicating consistency, resilience, and better performance compared to many other countries. Indonesia's inflation rate was also kept under control, standing at 2.61% (YoY) as of December 2023, well below the projected 3.6% for the year.

The global economic recovery was driven by the United States (US) and China, the two largest economies in the world. Both countries implemented aggressive fiscal and monetary policies to stimulate economic growth, which then became the main drivers of the global economic growth reaching 5.7% in 2023.

Alongside the global economic recovery, the Indonesian economy began showing signs of recovery in the third quarter of 2022. In the second quarter of 2023, economic growth reached 7.07%.

Target Achievement

For Q4, the sharpening of Indonesia's political situation is getting bigger, thus affecting Indonesia's economic growth in all sectors. Certainly, this will also have an impact in 2024 in the first, second and third quarters because at that time the restoration of the president and legislature is underway and will only be completed in October 2024 Therefore, this slowdown will affect profits which should increase to decrease and will carryover to 2024. In 2023, the Company had set a revenue target of Rp. 700,000,000,000, representing an increase compared to the previous year's achievement of Rp. 648,399,834,168. Similarly, the Company had aimed for a net profit target of Rp. 150,000,000,000, surpassing the previous year's achievement of Rp. 95,939,289,094. However, the Company's performance in 2023 exceeded expectations, with recorded revenue of Rp. 893,452,285,307 and a net profit of Rp. 219,848,914,224. This remarkable growth was not solely attributed to target achievement but also supported by several significant revenues collected in addition to regular earnings. The success could be attributed to the enhancement of the Company's employees' capabilities, which effectively improved customer service and secured continuous additional orders.

Selain itu di bulan Juni 2023, Superkrane melakukan aksi korporasi untuk membeli 70% saham dari PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). Akuisisi ini juga memberikan peningkatan aset dan pendapatan sehingga pencapaian kami di tahun 2023 ini sangat baik dibanding tahun sebelumnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Sektor pertambangan, termasuk batu bara dan nikel, mencatat peningkatan penjualan yang signifikan sebesar 220% dari 1.600 unit pada tahun 2022 menjadi 5.200 unit pada tahun berikutnya. Kenaikan ini didorong oleh lonjakan harga batu bara dan nikel, serta perkiraan peningkatan jumlah smelter nikel yang beroperasi. Sebagai konsekuensinya, sektor pertambangan diperkirakan akan tetap menjadi kontributor utama dalam pangsa pasar alat berat nasional.

Meskipun ekonomi menghadapi ketidakpastian yang meningkat akibat tajamnya politik pemilihan presiden dan legislatif di akhir Q4 2023, Dewan Direksi telah menyiapkan mitigasi dan rencana kontingensi untuk mencegah penurunan penjualan dan pendapatan perusahaan. Meskipun situasi ini mungkin berlanjut hingga Q3 2024, efisiensi dan efektivitas kinerja tetap menjadi kunci untuk mengantisipasi kemungkinan kemunduran ekonomi negara. Dewan Direksi dan timnya juga telah merencanakan ulang Program Perusahaan guna mempertahankan kinerja yang telah dicapai saat situasi kembali normal.

Meskipun tantangan yang ada, peluang pertumbuhan tetap terbuka, terutama dengan potensi peningkatan aktivitas di sektor-sektor kunci seperti pertambangan dan konstruksi.

Meskipun Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan, prospek usahanya tetap menjanjikan. Faktor ketidakpastian eksternal tetap menjadi perhatian utama, namun optimisme masih ada. Pada tahun 2023, Perseroan memulai investasi pada alat yang mendukung keberlanjutan, dengan membeli 4 unit krane hybrid, 2 TIDD Crane, dan 1 krane asal Jerman dengan merk Manitowok. Untuk tetap kompetitif, Perseroan terus meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan terbaik, serta memperkuat keterlibatan pelanggan melalui program interaktif. Dengan menjaga kualitas layanan dan hubungan yang baik dengan pelanggan, kami yakin dapat mencapai target kinerja di semua segmen pasar.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Superkrane secara konsisten menjunjung tinggi implementasi tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan mengacu pada delapan prinsip pengelolaan perusahaan, sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Implementasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami percaya bahwa tata kelola yang baik merupakan aspek penting yang akan menjamin keberlangsungan jangka panjang perusahaan. Penerapan GCG di Superkrane bertujuan untuk mendukung terwujudnya tujuan, visi, dan misi perusahaan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah dan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang periode 2023, kami terus berupaya memperkuat beberapa sektor yang dianggap penting, termasuk melalui penguatan organisasi, penerapan kebijakan anti penyuapan dan korupsi, membentuk tim taskforce ESG yang berfungsi untuk mengawal berjalannya kebijakan dan program ESG perseroan serta peningkatan kompetensi Audit Internal untuk meningkatkan pengawasan dalam perusahaan.

In addition, in June 2023, Superkrane took a corporate action to buy 70% of the shares of PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). This acquisition also provided an increase in assets and income so that our achievements in 2023 were quite good compared to the previous year.

Strategic Strategy and Policy

The mining sector, including coal and nickel, recorded a significant increase in sales of 220% from 1,600 units in 2022 to 5,200 units the following year. This surge was driven by spikes in coal and nickel prices, as well as anticipated increases in the number of operational nickel smelters. Consequently, the mining sector is expected to remain a major contributor to the national heavy equipment market share.

Despite the economy facing increased uncertainty due to the sharpness of the presidential and legislative election politics in late Q4 2023, the Board of Directors has prepared mitigation and contingency plans to prevent a decline in the company's sales and revenue. While this situation may persist until Q3 2024, efficiency and effectiveness in performance remain key to anticipating potential economic setbacks. The Board of Directors and its team have also redesigned the Company's Programs to maintain the performance achieved when the situation returns to normal.

Despite the existing challenges, growth opportunities remain open, especially with the potential for increased activity in key sectors such as mining and construction.

Despite facing various challenges, the Company's business prospects remain promising. External uncertainty factors remain a primary concern, but optimism persists. In 2023, the Company initiated investments in sustainable equipment by purchasing 4 units of hybrid cranes, 2 TIDD Cranes, and 1 crane from Germany under the Manitowok brand. To remain competitive, the Company continues to enhance the quantity and quality of its best services, as well as strengthen customer engagement through interactive programs. By maintaining service quality and good customer relationships, we believe we can achieve performance targets in all market segments.

Implementation of Good Corporate Governance

Throughout the 2023 period, Superkrane consistently upheld the implementation of good corporate governance principles in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and referred to the eight principles of corporate governance as stipulated in the Implementation Guidelines for Public Company Governance from the Financial Services Authority (OJK). The company believed that good governance was a crucial aspect that would ensure the long-term sustainability of the company. The application of GCG at Superkrane aimed to support the realization of the company's goals, vision, and mission, ultimately providing added value and benefits to shareholders and other stakeholders.

During 2023, the company continuously endeavored to strengthen several significant sectors, including organizational reinforcement, the implementation of anti-bribery and corruption policies, the formation of an ESG taskforce team tasked with overseeing the company's ESG policies and programs, and enhancing the competence of Internal Audit to improve oversight within the company.

Perubahan Susunan Dewan Direksi

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Direksi.

Susunan Direksi 2023:

Direktur Utama : Yafin Tandiono Tan
Direktur : Linayati

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Direksi PT Superkrane Indonesia, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Superkrane sepanjang tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan Superkrane atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan dukungan dalam mewujudkan tujuan, visi, misi, dan program perusahaan sepanjang tahun 2023.

Semoga kita dapat terus berinovasi tanpa henti di era revolusi industri 5.0 yang menawarkan berbagai peluang, sehingga Superkrane dapat terus tumbuh dengan baik dan berkelanjutan kedepannya.

Changes in The Composition of The Board of Director

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors.

The composition of Directors in 2023 was as follows:

President Director: Yafin Tandiono Tan
Director : Linayati

Closing

In conclusion, on behalf of the Board of Directors of PT Superkrane Indonesia, we extend our sincere gratitude and high appreciation to shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, business partners, media, the wider community, and all other stakeholders for their unwavering support to Superkrane throughout the year 2023. We also express our gratitude to all management and employees of Superkrane for their dedication and contribution in fulfilling their duties, responsibilities, and supporting the realization of the company's goals, vision, mission, and programs throughout the year 2023.

May we continue to innovate tirelessly in the era of the 5.0 industrial revolution that offers various opportunities, so that Superkrane can continue to grow well and sustainably in the future.

Atas Nama Dewan Direktur
On behalf of Board of Commissioners,



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director





PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN [POJK C.4,GRI 102-2]

COMPANY IDENTITY



Nama Perusahaan [102-1] <i>Company Name [102-1]</i>	PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	27 Maret 1996 <i>March 27, 1996</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris Ratna Komala Komar, S.H. No. 285 tanggal 27 Maret 1996
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Adress</i>	Jl. Cakung Cilincing Raya No.9B, RT.11/RW.4, Semper Bar., Kec. Cilincing, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14130
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none">• PT Sumi Traktor Perkasa : 58,90%• Yafin Tandiono Tan : 23,33%• Masyarakat : 12,67%• Saham Treasuri : 5,09%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	IDR 480.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Sektor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	IDR 150.000.000.000
Lokasi Operasi [102-4] <i>Operation Region [102-4]</i>	Seluruh Wilayah Indonesia <i>All Over Indonesia</i>
Ruang Lingkup Pasar [102-6] <i>Masket Coverage [102-6]</i>	Lihat Segmen “Wilayah Operasi Perusahaan” <i>See operational area of the company on page</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	SKRN
Keanggotaan Dalam Asosiasi [103-13] <i>Association Membership</i>	KADIN, APINDO, LEEA, IPAF
Telepon <i>Telephone</i>	+6221- 441 3455
Situs Web <i>Website</i>	www.superkrane.com
Fax.	+6221- 440 8290
Email	info@superkrane.com
Social Media	Instagram : @Superkrane Linkedin : PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.

SKALA ORGANISASI [102-7]

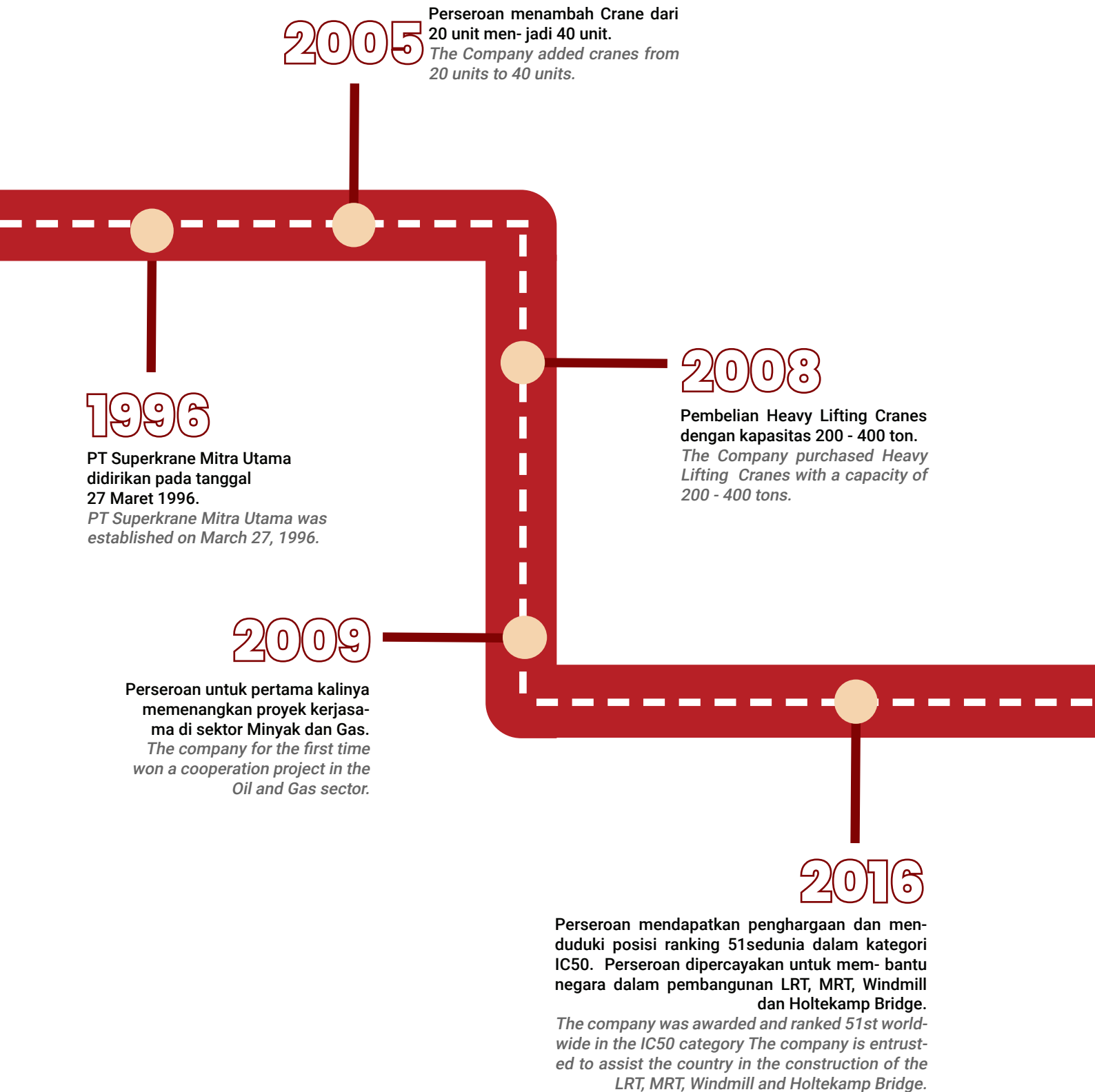
SCALE OF ORGANIZATION

Aspek Aspect	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penghasilan Neto Neto Revenues	IDR	893.452.285.307	648.399.834.168	419.487.164.471
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	IDR	2.063.210.716.778	1.112.737.665.685	891.807.342.528
Jumlah Ekuitas Total Equity	IDR	862.680.137.919	599.401.015.668	557.201.726.574
Jumlah Karyawan Tetap Total Employees Permanent	Orang People	495	562	614
Biaya Kepegawaian Personel Expenses	IDR	109.544.500.415	115.823.399.833	78.642.732.602
Biaya Program CSR CSR Cost	IDR	286.974.000	450.324.000	379.655.000



JEJAK LANGKAH

MILESTONE



Perseroan Mengakuisisi 70% Saham Guna Nusa Fabricators dan mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016. Kemudian Superkrane menambah Heavy lifting crane kapasitas 800T dan 320 T 11 Unit dari tahun 2022 hingga 2023

The Company Acquired 70% Shares of Guna Nusa Fabricators and ISO 37001:2016 Certification Anti-bribery Management System. Then Superkrane added Heavy lifting cranes with a capacity of 800T and 320 T 11 Units from 2022 to 2023.

2023



2021

Perseroan menambah Peralatan Baru selama Tahun 2021. Unit baru tersebut terdiri dari Crawler Crane, Telescopic Crawler Crane, Rougher Terrain Crane, Truck Crane, Mainlift, dan Forklift. Crawler Crane terdiri dari unit 2 Unit yaitu Crawler Crane 800 Ton dan 600 Ton. Selebihnya Truck Crane yang dibeli sejumlah 16 Unit, Rougher Terrain Crane 3 Unit, Telescopic Crawler Crane 2 Unit, Mainlift 12 Unit dan Forklift 3 Unit

The Company added New Equipment during 2021. The new units consist of Crawler Crane, Telescopic Crawler Crane, Rougher Terrain Crane, Truck Crane, Mainlift, and Forklift. Crawler Crane consists of 2 units, namely Crawler Crane 800 Tons and 600 Tons. The rest of the Truck Cranes purchased were 16 Units, Rougher Terrain Crane 3 Units, Telescopic Crawler Crane 2 Units, Mainlift 12 Units and Forklift 3 Units

2020

Pemenang bisnis award 2020 dari Berita Satu
Winner of award in 2020 from Berita Satu

2018

Perseroan mendapatkan penghargaan dan menduduki posisi ranking 51sedunia dalam kategori IC50 Mendapat kontrak LRT & MRT
The company was awarded and ranked 51st worldwide in the IC50 category Contract award fpr LRT & MRT

2017

Perseroan menambahkan kembali penyewaan alat berat nya dengan Kapasitas 750T. Perseroan memenangkan tender BP Tangguh LNG dalam jangka waktu lama (5 Tahun).

The company again increased its heavy equipment rental with a 750 tons capacity crane. The company was awarded a long term contract by BP Tangguh LNG (5 years).

KEGIATAN USAHA [POJK C.4,GRI 102-2]

LINE OF BUSINESS



RENTAL ALAT
EQUIPMENT RENTAL



PENGANGKATAN BERAT
HEAVY LIFTING



KONSTRUKSI
CONSTRUCTION

Peralatan Equipments



CRANE



6-10 Ton
Kargo Crane



13-90 Ton
Rough Terrain



25-500 Ton
All Terrain
Crane



35-180 Ton
All Terrain
Crane



250-800 Ton
Heavy Crawler
Crane

CRANE GANTRY



1100 Ton
Tele Gantry
Hydraulic



Strand Jack

AERIAL LIFT



6-12 Meter
Scissor Lift



12-38 Meter
Boom Lift



20 Meter
Crawler
Boom Lift

TRANSPORT



20 TON
Dump Truck



40-80 TON
Heavy Trailer



6-250 TON
Multi-axel

MATERIAL



5-42 Ton
Forklift



4-4.5 Ton
Telehandler

EARTHWORK



Excavator



Bulldozer



Compactor

VISI, MISI, & NILAI PERSEROAN

VISION, MISSION, & COMPANY VALUES

Visi Kami

Our Vision

Menjadi Perusahaan Lifting Terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara.

To be one of the top heavy lifting company in Indonesia and South East Asia.

Misi Kami

Our Mission

Untuk meningkatkan tingkat profesionalisme kami QHSE dan kemampuan kami dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami.

To Raise our level of Professionalism QHSE and our capabilities as well as Reliance in providing Excellent services to our customers capabilities as well as Reliance in providing Excellent services to our Customers.

Nilai Inti

Core Value



Competitive (Bersaing)

Mampu bersaing di setiap skala membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.
Able to compete on every scale build cost conscious culture and reward performance.



Respect (Menghargai)

Menghargai semua perbedaan, hak untuk orang lain dan pengembangan sumber daya manusia.
Able to respect all differences right of others and develop human



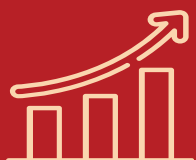
Accountable (Terbuka)

Bertanggungjawab atas kinerjanya secara transparan sehingga Perusahaan akhirnya dapat mencapai kinerja yang lebih baik.
Always be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner so that the Company may ultimately achieve better performance.



No Complain (Tidak Ada Keluhan)

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.
Oriented to customer interest and committed to providing best services to customers.



Excellent

Menyediakan operasi yang terbaik kepada Pelanggan yang mengedepankan mutu, K3L serta tata nilai perusahaan.
Provide excellent operations to customers by prioritizing Quality, HSE and Corporate Values.

WILAYAH OPERASI [POJK C.3, GRI 102-4, 102-6]

OPERATIONAL AREA



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B, Jakarta Utara 14130, Indonesia
Tel: (021) 441 3455 | Fax: (021) 441 8290
E-mail: info@superkrane.com
Instagram : superkrane
Website: www.superkrane.com

Kantor Cabang

Branch Office

Kota City	Alamat Address	Telepon Telephone
Pekanbaru Riau	Pool superkrane pekanbaru Jl. Siak 2 No.Kelurahan, Sri Meranti, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28265	082387719260
Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta, KM 23 RT 045 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Balikpapan	081347094601

LEBIH DARI 20 PROYEK

MORE THAN 20 PROJECTS



Oil & Gas



Mining



Power Plant



Heavy Industry



Petrochemical

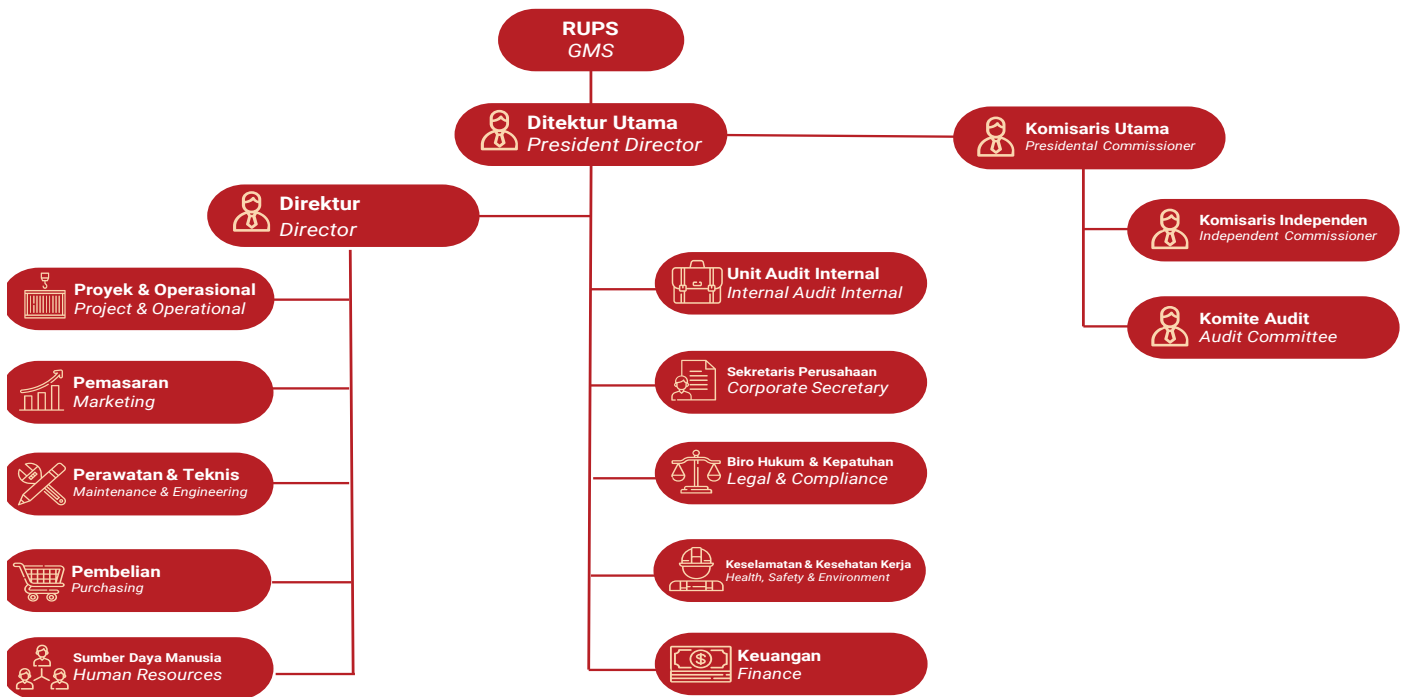


Infrastruktur

PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.

STRUKTUR ORGANISASI [102-18]

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 47 tahun
Domisili : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechanical Engineering The University of Missouri – Kansas City

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Riwayat Pekerjaan

2009 - 2015 Manager Teknis & Business Development
2015 - 2023 Komisaris Perseroan

Biodata

Citizen : Indonesia
Age : 47 years old
Domicile : Jakarta, Indonesia

Education History

1999 Computer Science & Bachelor of Science in Mechanical Engineering The University of Missouri – Kansas City

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Job History

2009 - 2015 Technical Manager & Business Development
2015 - 2023 Company Commissioner



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 59 tahun
Domisili : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1987 Business Administration, Florida International University Majoring in Finance & Economic

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Riwayat Pekerjaan

2018-2023 Komisaris Independen PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Biodata

Citizen : Indonesia
Age : 59 years old
Domicile : Jakarta, Indonesia

Education History

1999 Business Administration, Florida International University Majoring in Finance & Economic

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Job History

2018-2023 Independent Commissioner PT Superkrane Mitra Utama Tbk.



Irjanto Ongko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 66 tahun
Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
Age : 66 years old
Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1975 SMA Hang Kasturi

Education History

1975 Senior High School Hang Kasturi

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

1976 Pengusaha Ekspor - Impor
2005 Direktur Perseroan
2018 - 2023 Presiden Direktur Perseroan

Job History

1976 Export - Import Entrepreneurs
2005 Director of Superkrane
2018 - 2023 President Director of Company



Yafin Tandiono Tan

Direktur Utama

President Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Pribadi

Kewarganegaraan : Indonesia
Usia : 51 tahun
Domisili : Jakarta, Indonesia

Biodata

Citizen : Indonesia
Age : 51 years old
Domicile : Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1993 Sarjana Ekonomi dari Universitas Nommensen HKBP Medan

Education History

1993 Economy Graduate of Nommensen HKBP University, Medan

Dasar Penunjukan

RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 6 Juni 2018

Appointment

Based on the Deed of Extraordinary GMS dated June 6, 2018

Riwayat Pekerjaan

1989 Asisten Manajer Bank Internasional Indonesia-Medan
1998 Finance Controller di PT Duta Aroma Kemang
2006 Kepala bagian operasional dan marketing Perseroan
2018-Sekarang Direktur Superkrane Mitra Utama

Job History

1989 Assistant Manager of Bank Internasional Indonesia-Medan
1998 Finance Controller at PT Duta Aroma Kemang
2006 Head of operations and marketing of the Company
2018 - Present, Director of the Company



Linayati
Direktur
Director

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATE RELATION

Superkrane mengidentifikasi keterkaitan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali, yang mencakup juga identitas pihak yang terafiliasi, mengikuti prinsip transparansi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Adapun terdapat ikatan keluarga di antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang juga merupakan pemegang saham Perseroan, dimana Bapak Yafin Tandiono Tan, sebagai Direktur Utama, adalah suami dari Ibu Linayati, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan. Selain itu, terdapat hubungan keluarga antara Bapak Johannes Wargo, sebagai Komisaris Utama Perseroan, yang merupakan saudara kandung dari Ibu Linayati, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

Superkrane discloses the affiliate relationships among members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as major shareholders and controllers, in line with the principle of transparency in applying good corporate governance (GCG). Additionally, familial ties exist among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are also shareholders of the Company. For example, Mr. Yafin Tandiono Tan, serving as the President Director, is married to Ms. Linayati, who holds a position as Director of the Company. Furthermore, there is a family connection between Mr. Johannes Wargo, serving as the President Commissioner of the Company, who is the sibling of Ms. Linayati, also holding a position as Director of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Superkrane menyadari bahwa keberhasilan mencapai visi dan misi perusahaan sangat bergantung pada peran dan kontribusi seluruh karyawan. Oleh karena itu, Superkrane secara strategis terlibat dalam upaya keterlibatan karyawan untuk mendukung transformasi terus-menerus menuju perusahaan lifting terkemuka. Selain itu, semua karyawan Superkrane didorong untuk memiliki tingkat kegesitan yang tinggi dalam bekerja, termasuk dengan melibatkan dan membentuk

Superkrane realized that success in achieving the company's vision and mission is highly dependent on the role and contribution of all employees. contribution of all employees. Therefore, Superkrane strategically engaged in employee engagement efforts to support its continuous transformation towards a leading lifting company. In addition, all employees of Superkrane are encouraged to have a high level of agility at work, including by engaging and forming cross-functional and cross-skilled working groups in product and service development. cross-functional working groups in product and service development.

Sepanjang tahun 2023, semua karyawan Superkrane telah berhasil melaksanakan arahan strategi manajemen dengan baik. Hal ini terjadi tidak lepas dari peran manajemen Superkrane yang menjamin lingkungan kerja yang profesional, aman, dan nyaman. Selain itu, jaminan keberagaman tanpa diskriminasi sesuai dengan hak asasi manusia memungkinkan semua karyawan Superkrane dapat bekerja dengan penuh dedikasi.

Throughout 2023, all Superkrane employees successfully implemented management strategy directives. This occurred, in no small part, due to the role of Superkrane management in ensuring a professional, safe, and comfortable work environment. Additionally, the guarantee of diversity without discrimination in line with human rights allowed all Superkrane employees to work with full dedication.

Profil Karyawan [103-2]

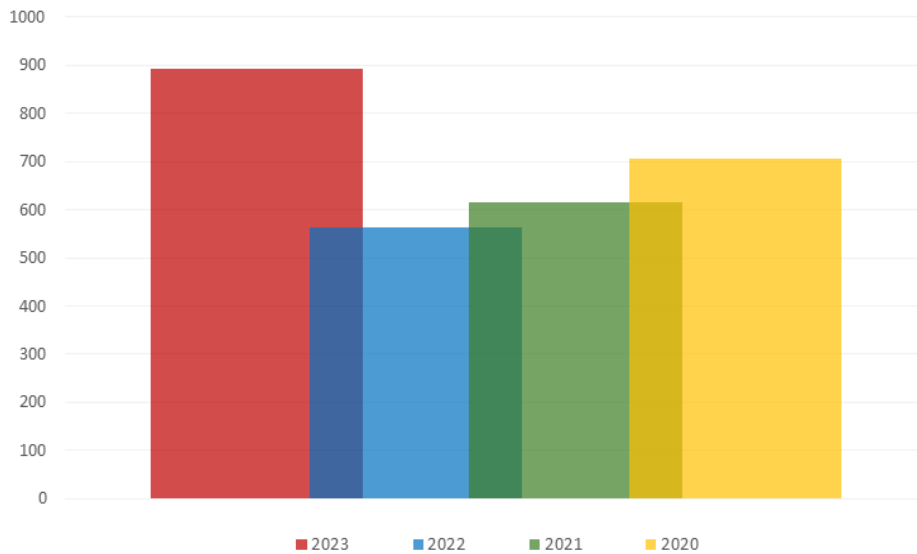
Pada akhir periode 2023, Superkrane mencatat jumlah karyawan sebanyak 893 orang dengan kategori PKWT dan PKWTT. Dari jumlah tersebut, sebanyak 857 karyawan adalah pria, sedangkan 36 karyawan adalah wanita. Jumlah total karyawan pada tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, total karyawan Superkrane adalah 562 orang, dengan 536 di antaranya adalah pria dan 26 adalah wanita. Sementara itu, pada tahun 2021, total karyawan mencapai 614 orang, dengan mayoritas merupakan karyawan laki-laki sebanyak 599 orang dan wanita sebanyak 15 orang.

Employee Profile [103-2]

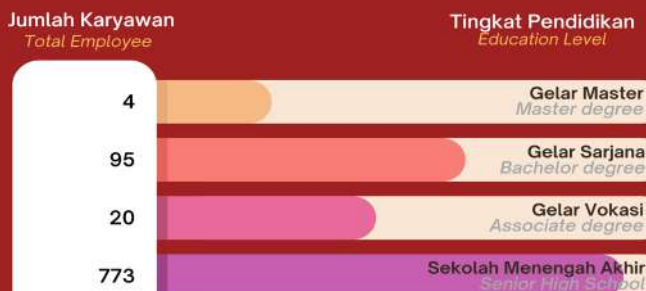
At the end of the 2023 period, Superkrane recorded a total of 893 employees under the categories of PKWT and PKWTT. Out of this total, 857 employees were male, while 36 employees were female. The total number of employees in 2023 experienced a significant increase compared to the previous year. In 2022, Superkrane had a total of 562 employees, with 536 being male and 26 being female. Meanwhile, in 2021, the total number of employees reached 614, with the majority being male employees at 599 and 15 being female..



Total Karyawan Total Employee



Karyawan Berdasarkan Pendidikan Based on Education



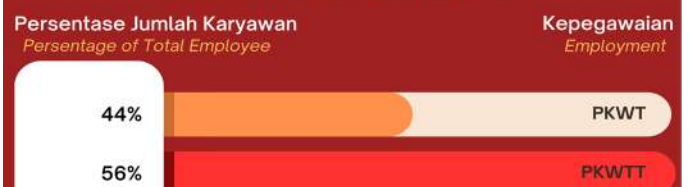
Karyawan Berdasarkan Usia Based on Age



Karyawan Berdasarkan Gender Based on Gender



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Based on Employment



Hingga akhir tahun 2023, seluruh karyawan (100%) telah tercapai dan diatur hak dan kewajibannya dalam perjanjian kerja. Superkrane memberikan kesempatan bekerja kepada semua warga negara Indonesia (WNI) untuk bekerja dan berkarir. Di sepanjang tahun 2023, kami melakukan proses rekrutmen untuk karyawan baru sebanyak 331 orang, yang terdiri dari 3% perempuan dan 97% laki-laki. [401-1]. Usia minimum karyawan yang diterima yaitu 18 tahun dan kami memastikan tidak ada pekerja anak di lingkungan Superkrane. [POJK F.19]

By the end of 2023, all employees (100%) were covered, and their rights and obligations were regulated in their employment agreements. Superkrane provided employment opportunities to all Indonesian citizens (WNI) to work and build careers. Throughout 2023, a recruitment process was conducted for new employees totaling 331 individuals, consisting of 3% females and 97% males [401-1]. The minimum age of employees accepted was 18 years old, and Superkrane ensured that there were no child laborers within its environment [POJK F.19]

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sasaran Tingkat Pendidikan dan Usia Karyawan

Pada tahun 2023, Superkrane mencatat bahwa sebagian besar karyawannya telah menempuh pendidikan tinggi, dengan jumlah terbesar berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas. Terdapat juga sejumlah karyawan yang telah menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana, baik dalam program Sarjana maupun Associate Degree. Data menunjukkan bahwa 96 karyawan memiliki gelar Sarjana, 20 karyawan memiliki Associate Degree, sementara 773 karyawan merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas. Sedangkan untuk gelar Master Degree, terdapat 4 karyawan yang telah menyelesaikan pendidikan tersebut. Hal ini menunjukkan komitmen Superkrane dalam mempekerjakan karyawan dengan beragam latar belakang pendidikan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan meningkatkan kualitas tenaga kerja.

Tabel berikut ini menyajikan data karyawan Superkrane berdasarkan tingkat pendidikan, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Employee Distribution Based on Education Level and Age Distribution

In 2023, Superkrane recorded that the majority of its employees had pursued higher education, with the largest number coming from high school graduates. There were also a number of employees who had completed undergraduate education, both in Bachelor's and Associate Degree programs. Data indicated that 96 employees held Bachelor's degrees, 20 employees held Associate Degrees, while 773 employees were high school graduates. As for Master's degrees, there were 4 employees who had completed such education. This demonstrated Superkrane's commitment to hiring employees with diverse educational backgrounds to meet the company's needs and enhance the quality of the workforce.

The following table presents Superkrane employee data based on education level from 2021 to 2023.

Jumlah Karyawan Superkrane Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember untuk Tahun 2021 – 2023
Employee Count at Superkrane Based on Education as of December 31 for the Years 2021 - 2023

Pendidikan Education	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pascasarjana Master Degree	4	0,45	0	0	0	0
Sarjana Bachelor Degree	96	10,75	82	14,59	55	8,97
Diploma Associate	20	2,24	20	3,56	28	4,56
Sekolah Menengah Akhir Senior High School	773	86,56	490	81,85	566	86,47

Selanjutnya, disajikan pengelompokan karyawan berdasarkan usia. Pada tahun 2023, Superkrane mencatat peningkatan signifikan dalam jumlah karyawan usia produktif, yang mencakup individu berusia di bawah 41 tahun. Dengan mengamati data karyawan pada rentang usia 18 hingga 40 tahun, terdapat sekitar 78.11% dari total karyawan yang termasuk dalam kategori ini. Perbandingan dengan tahun sebelumnya menunjukkan tren pertumbuhan yang positif, dengan kenaikan sekitar 53.48% dalam jumlah karyawan usia produktif dibandingkan dengan tahun 2022. Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, hal ini menunjukkan proses regenerasi yang baik. Tabel di bawah ini menyajikan data karyawan Superkrane berdasarkan usia, dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.

Furthermore, employee grouping based on age is presented. In 2023, Superkrane recorded a significant increase in the number of productive-age employees, including individuals under the age of 41. By examining employee data in the age range of 18 to 40 years, approximately 78.11% of the total employees fell into this category. A comparison with the previous year showed a positive growth trend, with an increase of about 53.48% in the number of productive-age employees compared to 2022. Compared to previous periods, this indicated a good regeneration process. The table below presents Superkrane employee data based on age from 2021 to 2023.

Jumlah Karyawan Superkrane Berdasarkan Usia per 31 Desember untuk Tahun 2021 – 2023
Employee Count at Superkrane Based on Age as of December 31 for the Years 2021 - 2023

	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 Tahun Years Old	35	3,92	33	5,57	49	7,55
41-50 Tahun Years Old	160	17,92	146	24,66	164	25,27
31-40 Tahun Years Old	253	28,33	197	33,28	229	35,29
18 <30 Tahun Years Old	445	49,83	216	36,49	207	31,90

Tunover Karyawan (401-1)

Superkrane memegang teguh komitmen untuk mempertahankan kepuasan dan retensi karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk tetap produktif. Kami juga secara aktif menjaga hubungan industrial yang positif dengan para karyawan. Pada tahun 2023, terdapat 25 karyawan staff dan 193 karyawan non-staff yang memilih untuk meninggalkan perusahaan, hal ini dipengaruhi oleh berbagai alasan. Tingkat turnover karyawan Superkrane pada tahun ini mencapai 18% untuk karyawan staff dan 26% untuk karyawan non-staff. Angka ini tercermin dari volume proyek yang kami kerjakan selama tahun tersebut, yang turut memengaruhi dinamika tenaga kerja di Superkrane.

Keberagaman, Kesetaraan, dan Kesempatan yang Sama [GRI 103-1, 405-1, 102-8, 202-2]

Kami di Superkrane berkomitmen untuk memprioritaskan dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) dengan menjalankan praktik kesetaraan dan keberagaman dalam manajemen ketenagakerjaan. Kami menegaskan bahwa semua karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang tanpa adanya diskriminasi. Meskipun kami menghormati kesetaraan gender, kami juga menyadari bahwa rendahnya minat perempuan dalam industri alat berat merupakan tantangan tersendiri. Untuk mengatasi hal ini, Superkrane aktif menjalankan inisiatif yang bertujuan untuk menarik minat perempuan untuk bergabung dan berkarier di perusahaan kami. Kami juga mengimplementasikan program-program khusus yang dirancang untuk memastikan karyawan perempuan merasa nyaman, produktif, dan dapat mengembangkan diri mereka serta mencapai posisi karier yang lebih tinggi atau menjadi pemimpin di Superkrane. [GRI 103-2]

Employee Turnover (401-1)

Superkrane strives to uphold employee satisfaction and retention through the provision of a respectable, secure, and supportive work environment. Our aim is to ensure that every team member feels appreciated and inspired to maintain their productivity levels. Additionally, we actively foster positive relations within the industrial framework. In 2023, a total of 25 staff members and 193 non-staff members opted to depart from the company due to various reasons. Consequently, the turnover rate for Superkrane employees stood at 18% for staff members and 26% for non-staff members. These statistics are indicative of the volume of projects undertaken throughout the year, which consequently influenced the dynamics within our workforce.

Diversity, Equality, and Equal Opportunity [GRI 103-1, 405-1, 102-8, 202-2]

At Superkrane, we are dedicated to prioritizing and upholding Human Rights by integrating equality and diversity practices into our workforce management. We firmly believe in providing all employees with equal opportunities for advancement without any form of discrimination. While we advocate for gender equality, we recognize the prevalent challenge of low female representation in the lifting company. To tackle this issue, Superkrane proactively participates in initiatives aimed at encouraging female participation and fostering career growth within our organization. Moreover, we have implemented specialized programs tailored to ensure that female employees feel supported, empowered, and capable of advancing in their careers, including attaining higher positions or leadership roles within Superkrane. [GRI 103-2]

Jumlah Karyawan Superkrane Berdasarkan Gender per 31 Desember untuk Tahun 2021 – 2023
Employee Count at Superkrane Based on Gender as of December 31 for the Years 2021 - 2023

	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	857	96.05	536	95.38	599	97.55
Perempuan Female	36	3.95	26	4.62	15	2.45

Selain itu, kami di Superkrane juga menerapkan berbagai upaya untuk mendukung inklusivitas gender di tempat kerja. Salah satunya adalah dengan melakukan pendekatan inovatif dalam proses rekrutmen yang berbasis pada prinsip kesetaraan dan tanpa diskriminasi. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan karier dan menduduki posisi yang sesuai dengan kualifikasi dan prestasi mereka. Kami juga menerapkan penilaian kinerja yang objektif serta memastikan kesetaraan dalam sistem remunerasi, termasuk persiapan untuk masa pensiun, sehingga semua karyawan merasa dihargai dan diperlakukan secara adil tanpa memandang jenis kelamin.

Additionally, at Superkrane, we implement various initiatives to promote gender inclusivity in the workplace. One such initiative involves innovative approaches in our recruitment processes, guided by the principles of equality and non-discrimination. We ensure that all employees have equal opportunities to advance their careers and assume positions that align with their qualifications and accomplishments. Moreover, we conduct objective performance evaluations and maintain fairness in our remuneration system, including retirement preparations, to ensure that all employees feel valued and treated equitably, irrespective of gender.

Representasi Karyawan Perempuan di Level Manajerial [405-1]

Pada tahun 2023, Superkrane mencatat bahwa jumlah karyawan perempuan yang berada di level dewan sebanyak 25% dari total dewan perusahaan.

Proporsi Manajemen Puncak yang Berasal dari Masyarakat Lokal [GRI 202-2]

Dalam konteks bisnis Superkrane, definisi masyarakat lokal merujuk pada individu yang berasal dari wilayah geografis yang sama dengan wilayah operasi Superkrane. Definisi geografis "lokal" dapat mencakup masyarakat di wilayah atau negara di mana Superkrane beroperasi. Keberadaan masyarakat lokal di level manajemen puncak dapat menjadi indikasi keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kompetensi SDM lokal.

Saat ini, komposisi anggota Direksi dan komisaris Superkrane terdiri dari 4 orang warga negara Indonesia. Hal ini mencerminkan komitmen Superkrane untuk meningkatkan representasi warga negara Indonesia di dalam struktur Direksi. Tujuan utamanya adalah untuk memperkuat hubungan dengan pelanggan serta meningkatkan efisiensi biaya, sesuai dengan komitmen pemegang saham Superkrane.

Kesempatan dan Kesetaraan bagi Karyawan Disabilitas

Pada tahun 2023, Superkrane tidak hanya menerapkan praktik kesetaraan gender, tetapi juga memperjuangkan kesetaraan dan peluang yang sama bagi karyawan disabilitas dalam kemajuan karier mereka. Pada akhir tahun tersebut, tercatat 2 karyawan disabilitas di Superkrane dari golongan tuna daksa. Penempatan kerja karyawan disabilitas disesuaikan dengan tingkat keahlian dan keterampilan mereka, sehingga tetap produktif dalam lingkungan kerja. Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta menjamin tidak adanya perlakuan yang merugikan atau diskriminatif di tempat kerja Superkrane.

Representation of Female Employees in Managerial Levels [405-1]

In 2023, Superkrane noted that the proportion of female employees at the executive level constituted 25% of the total executive board.

Proportion of Top Management from the Local Community [405-1]

In Superkrane's business context, the local community refers to individuals originating from the same geographic area as Superkrane's operational area. This geographic definition of "local" may include communities within the region or country where Superkrane operates. The presence of the local community in top management can signify the company's success in enhancing local human resource competencies.

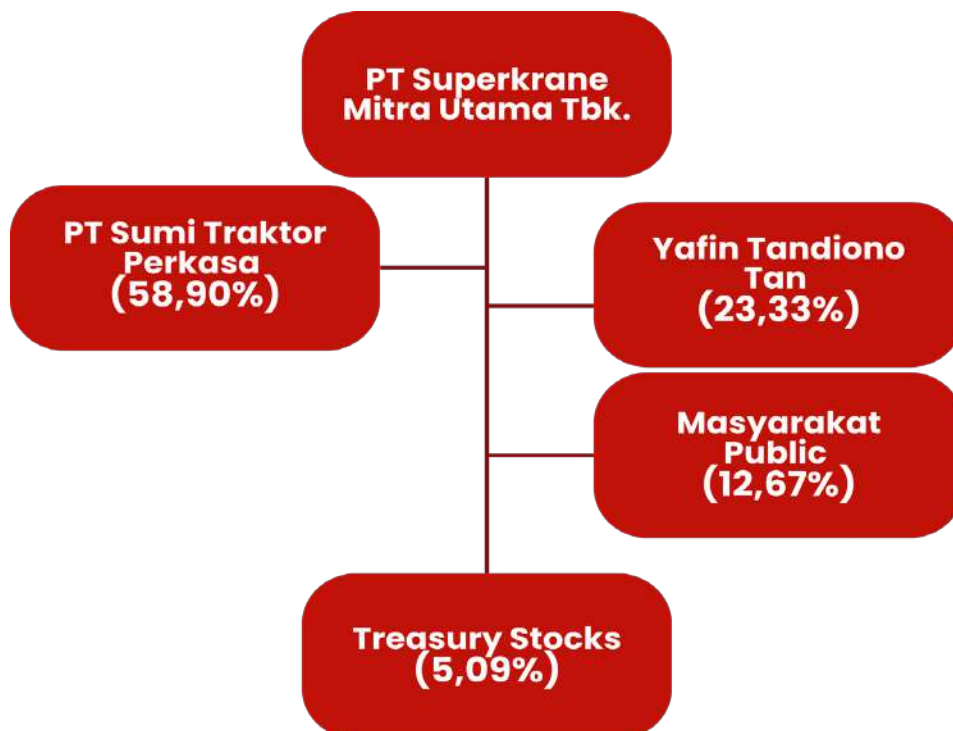
Presently, Superkrane's Board of Directors and commissioners comprises 4 Indonesian citizens. This underscores Superkrane's dedication to increasing the representation of Indonesian citizens within the Board structure. The primary objective is to strengthen relationships with customers and enhance cost efficiency, aligning with the commitment of Superkrane's shareholders.

Opportunities and Equality for Employees with Disabilities

In 2023, Superkrane extended its commitment beyond gender equality to advocate for equality and equal opportunities for employees with disabilities in their career advancement. By the end of the year, Superkrane employed 2 individuals with disabilities, both from the handicapped impaired group. Their placements were tailored to their skills and expertise to ensure productivity in the workplace. Superkrane remains dedicated to providing a safe and comfortable work environment, ensuring there is no harmful or discriminatory treatment towards any employee, including those with disabilities.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION



Struktur saham Superkrane per 31 Desember 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Superkrane's share structure as of December 31, 2023 can be seen in the following table:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	4.417.500.000	58,90	88.350.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	23,33	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	950.499.826	12,67	199.009.996.520
Jumlah saham beredar Outstanding stocks	7.117.999.826		142.359.996.520
Modal saham diperoleh kembali Treasury stocks	382.000.174		7.640.003.480
Jumlah Total	7.500.000.000	100	150.000.000.000

Berikut informasi mengenai komposisi pemegang saham Superkrane dengan lebih detail.

The following information regarding the composition of Superkrane shareholders in more detail.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali) Shareholders with Ownership Exceeding 5% (Major Shareholders/Controllers)

	Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Saham Total Capital	%
PT Sumi Traktor Perkasa	Institusi Lokal Local Institution	4.417.500.000	58,90
Yafin Tandiono Tan	Individu Lokal Local Individu	1.750.000.000	23,33

2. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris Share Ownership by Directors and Commissioners

	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Kepemilikan Saham Pribadi Private Ownership of Shares	%	Kepemilikan Saham secara tidak langsung ataupun dari Afiliasi Keluarga Indirect and family Ownership of shares	%
Dewan Komisaris	Johannes Wargo	0	0	0	0
	Irjanto Ongko	0	0	0	0
Direksi	Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	23,33	2.208.750.000	29,95
	Linayati			2.208.750.000	29,95

ENTITAS ANAK & ENTITAS ASOSIASI [102-45]

SUBSIDIARIES & ASSOCIATED ENTITIES

PT Superkrane Mitra Utama Tbk baru-baru ini mengakuisisi 70% dari modal saham PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF), sebuah perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi. Tujuan akuisisi ini adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dengan menyediakan sumber pendapatan yang dapat secara bertahap menghilangkan defisit yang terjadi pada periode-periode sebelumnya. Pada tanggal 26 Juni 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 26 Juni 2023 dari Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) sebesar US\$ 7.140.000 atau setara dengan Rp 96.211.500.000, yang setara dengan 14.280 lembar saham seri A, dan sebesar US\$ 8.656.600 atau setara dengan Rp 116.647.685.000, yang setara dengan 86.566 lembar saham seri B. Sehingga, perusahaan memiliki pernyataan saham sebesar 70% dari modal yang ditempatkan dan disetor oleh GUF. Transaksi tersebut telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 083/SMU-DIR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 dalam rangka keterbukaan informasi.

Langkah strategis ini merupakan tonggak penting bagi PT Superkrane Mitra Utama Tbk dalam memperluas ekspansi bisnisnya di sektor fabrikasi dan konstruksi. Akuisisi mayoritas saham di PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) tidak hanya memperkuat portofolio perusahaan, tetapi juga memosisikannya untuk pertumbuhan dan profitabilitas di masa mendatang. Bersama investasi ini, PT Superkrane Mitra Utama Tbk menunjukkan komitmennya untuk memberikan nilai kepada para pemangku kepentingan dan mendorong kesuksesan berkelanjutan di lanskap bisnis yang kompetitif.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk recently acquired 70% of the share capital of PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF), a company engaged in fabrication and construction. This acquisition aims to enhance the company's performance and provide added value for shareholders by generating income to gradually eliminate the deficit that occurred in previous periods. On June 26, 2023, based on the Deed of Declaration of Shareholders' Decision No. 58 dated June 26, 2023, drafted by Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., the company made an investment in PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) totaling US\$ 7,140,000 or equivalent to IDR 96,211,500,000, comprising 14,280 series A shares and US\$ 8,656,600 or equivalent to IDR 116,647,685,000, comprising 86,566 series B shares. Consequently, the company holds a 70% share statement of the capital placed and deposited by GUF. This transaction has been reported to the Financial Services Authority (OJK) through letter No. 083/SMU-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023, pertaining to information disclosure.

This strategic move marks a significant milestone for PT Superkrane Mitra Utama Tbk as it expands into the fabrication and construction sector. Acquiring a majority share in PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) not only bolsters the company's portfolio but also positions it for future growth and profitability. Through this investment, PT Superkrane Mitra Utama Tbk reaffirms its dedication to delivering value to stakeholders and fostering sustained success in a competitive business environment.

Entitas Anak Subsidiary	Domisili Domicile	Tahun operasi Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Assets Before Elimination
PT Gunanusa Fabricators (GUF)	Jakarta	1980	Fabrikasi Baja Steel Fabrication	70	1.045.711



CORPORATE STRUCTURE



PT SUMI TRAKTOR PERKASA

PT Sumi Traktor Perkasa adalah holding company induk dari PT Superkrane Mitra Utama Tbk.

58,90%

PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk. adalah pemegang saham sebesar 70% dan merupakan induk dari PT Gunanusa Utama Fabricators

70%

PT GUNANUSA UTAMA FABRICATORS

PROFESI PENUNJANG & PASAR MODAL [102-45]

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

Nama Name	Jasa Yang Diberikan Services Provided	Periode Period	Alamat Address
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF)	Akuntan Publik Public Accountant	2023	UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH Thamrin Lot 8-10, Jakarta 10230
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Akuntan Publik Public Accountant	2018-2019 & 2021-2022	Plaza Asia Lt. 10
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BOD)	Akuntan Publik Public Accountant	2020	Prudential tower, 17 floor, Jl. Jendral Sudirman Kv. 17, Jakarta 12910
PT. Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	2018-2022	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Ir. Nanette Cahyanie Han dari Adiwarsito SH	Notaris Notary	2018-2022	Jl. Panglima Polim V/11, Kebayoran Baru Jakarta 12160





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRIAL OVERVIEW

Ekonomi Global dan Indonesia

Pada tahun 2023, ekonomi global terus pulih dari dampak pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina. Pemulihan ini didukung oleh perbaikan rantai pasok global, yang menyebabkan biaya dan waktu pengiriman kembali ke level sebelum pandemi setelah dicabutnya status Darurat Kesehatan Masyarakat Internasional (PHEIC) untuk COVID-19 oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 5 Mei 2023. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi global cenderung melambat karena meningkatnya ketidakpastian global, terutama akibat inflasi yang tinggi dan kebijakan moneter yang ketat dari bank sentral. Menurut laporan World Economic Outlook (WEO) pada Oktober 2023, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi 3,0% pada tahun itu, turun dari 3,5% pada tahun sebelumnya.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi tetap terjaga pada tahun 2023 meskipun kondisi perekonomian global yang tidak pasti. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) di kuartal III tahun 2023 mencatatkan angka positif sebesar 4,94%. Meskipun turun dari periode sebelumnya, Indonesia masih mampu mempertahankan pertumbuhan yang kuat mengingat ketidakpastian di tingkat global. Pertumbuhan ekonomi sepanjang tahun 2023 mencapai 5,05%, didukung oleh konsumsi swasta yang meningkat, kepercayaan konsumen yang tinggi, dan investasi yang terus berkembang. Momentum Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi dengan mendorong konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah. Meskipun inflasi tetap terkendali dan nilai tukar Rupiah relatif stabil, tantangan geopolitik dan ekonomi global yang masih berlanjut memerlukan perhatian ekstra untuk menjaga stabilitas ekonomi Indonesia.

Indonesia and Global Economy

In 2023, the global economy continued its recovery from the impacts of COVID-19 and the Russia-Ukraine conflict. This recovery was driven by improvements in the global supply chain, marked by costs and delivery times returning to pre-pandemic levels. The World Health Organization (WHO) lifted the Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) status for COVID-19 on May 5, 2023, further aiding this progress. However, overall global economic growth showed signs of slowing due to increasing uncertainty worldwide, particularly with high inflation rates and aggressive monetary policy tightening by central banks. According to the World Economic Outlook (WEO) report released in October 2023, global economic growth was projected to decrease to 3.0% in that year, down from 3.5% in the previous year.

In Indonesia, economic growth remained robust in 2023 despite uncertain global economic conditions. Gross Domestic Product (GDP) growth in the third quarter of 2023 recorded a positive figure of 4.94%. Although lower than in previous periods, Indonesia still managed to maintain strong growth given the global economic volatility. Economic growth throughout 2023 reached 5.05%, supported by increased private consumption, high consumer confidence, and continued investment driven by the ongoing completion of National Strategic Projects (PSN). Furthermore, the momentum of the 2024 General Election is expected to accelerate economic growth by boosting consumer spending and government expenditure. While inflation remained controlled and the Rupiah exchange rate relatively stable, ongoing geopolitical and global economic challenges required extra attention to maintain Indonesia's economic stability.



Industri Alat Berat Indonesia

Pada tahun 2023, pertumbuhan industri alat berat di Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor kunci, termasuk meningkatnya permintaan akan alat berat, kenaikan harga komoditas dalam sektor pertambangan dan agroindustri, serta peningkatan aktivitas di sektor konstruksi. Menurut data yang disampaikan oleh Asosiasi Industri Alat Berat Indonesia (Hinabi), produksi alat berat di Indonesia mencapai 8.066 unit pada tahun tersebut. Sektor pertambangan, baik batu bara maupun nikel, mencatat peningkatan angka penjualan tertinggi sebesar 220% dari 1.600 unit pada tahun 2022 menjadi 5.200 unit, didorong oleh kenaikan harga batu bara dan nikel, serta diperkirakan meningkatnya jumlah smelter nikel yang beroperasi. Diperkirakan bahwa sektor pertambangan akan tetap menjadi kontributor utama penjualan alat berat nasional. Meskipun terdapat beberapa tantangan, peluang untuk pertumbuhan tetap ada, terutama jika terjadi peningkatan aktivitas di sektor-sektor kunci seperti pertambangan dan konstruksi. Meskipun Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan yang bervariasi, prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan. Namun, faktor ketidakpastian eksternal tetap menjadi perhatian utama, yang tidak dapat sepenuhnya dikendalikan oleh Perseroan. Meskipun demikian, optimisme masih terbentuk.

Prospek dan Rencana ke Depan

Sejalan dengan tren pemulihan ekonomi yang terus berlanjut, Perseroan akan terus mendorong pertumbuhan segmen Penjualan dan Penyewaan Alat Berat terutama melalui penetrasi pasar baru yang potensial, antara lain sektor pertambangan non-batubara termasuk nikel dan emas, serta sektor konstruksi. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjaga kinerja penjualan di sektor pertambangan batu bara yang masih menjadi pasar terbesar produk alat berat. Perseroan juga melihat peluang bisnis trade-in (tukar tambah unit) sebagai strategi untuk mendorong kinerja penjualan unit baru sekaligus meningkatkan pangsa pasar.

Heavy Equipment Industry in Indonesia

In 2023, the heavy equipment industry in Indonesia experienced growth influenced by several key factors, including increasing demand for heavy machinery, rising commodity prices in the mining and agro-industrial sectors, and heightened activity in the construction sector. According to data from the Indonesian Heavy Equipment Industry Association (Hinabi), the production of heavy equipment in Indonesia reached 8,066 units during that year. The mining sector, encompassing coal and nickel, recorded the highest sales figures, increasing by 220% from 1,600 units in 2022 to 5,200 units. This surge was propelled by the rising prices of coal and nickel, along with the anticipated increase in operational nickel smelters. It is anticipated that the mining sector will continue to be the primary contributor to national heavy equipment sales. Despite encountering several challenges, opportunities for growth persist, particularly with increased activity in key sectors such as mining and construction. Although the company faced various challenges, its business prospects remained promising. However, external uncertainties remained a major concern, beyond the Company's full control. Nevertheless, optimism prevailed.

Prospects and Future Plans

In line with the ongoing trend of economic recovery, the Company will persist in driving growth in the Heavy Equipment Sales and Rental segment, particularly by expanding into potential new markets, such as the non-coal mining sectors like nickel and gold, as well as the construction sector. Nevertheless, the Company will maintain its sales performance in the coal mining sector, which remains the largest market for heavy equipment products. Additionally, the Company views the trade-in business opportunity (unit exchange) as a strategy to enhance the sales performance of new units while increasing market share.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Superkrane secara konsisten memantau perkembangan dalam pembangunan dan pengembangan produk dan jasa, serta standar dan model bisnis yang sesuai dengan dinamika pasar, untuk memenangkan persaingan di pasar domestik dan global. Oleh karena itu, Superkrane, bersama dengan semua pemangku kepentingan, berupaya untuk terus meningkatkan nilai dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Strategi pemasaran pada tahun 2023 telah berhasil diimplementasikan dengan memuaskan, meskipun menghadapi tantangan dinamis dalam proses pelaksanaannya. Superkrane berhasil meningkatkan kapabilitasnya, mempertahankan sistem operasi yang aman, membangun reputasi yang baik, serta meningkatkan efisiensi biaya operasional bisnis.

Stabilitas ini menjadi elemen utama dalam memenangkan persaingan pasar. Selain itu, sejak tahun 2018, Perseroan telah menjadi perusahaan terbuka (Tbk.), yang semakin meningkatkan kemampuan dan posisi Perseroan sebagai pemimpin di bidang jasa penyewaan alat berat.

Superkrane telah berhasil menerapkan serangkaian strategi pemasaran yang efektif, yang tercermin dalam berbagai metrik kinerja. Tingkat kepuasan pelanggan mencapai 74%, menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan. Lebih lanjut, tingkat retensi pelanggan mencapai 100%, menunjukkan keberhasilan strategi retensi pelanggan Superkrane. Meski data untuk tingkat bisnis ulang saat ini tidak tersedia, tingkat retensi pelanggan yang tinggi dapat menunjukkan potensi bisnis ulang yang kuat.

Superkrane consistently monitors developments in construction, product and service offerings, as well as standards and business models aligned with market dynamics, to excel in both domestic and global markets. Therefore, Superkrane, along with all stakeholders, strives to continually enhance value and provide the best services to customers.

Despite facing dynamic challenges, the marketing strategy in 2023 was successfully implemented to satisfaction. Superkrane has enhanced its capabilities, maintained a secure operating system, built a good reputation, and improved operational cost efficiency.

This stability is a crucial element in winning market competition. Additionally, since 2018, the Company has been publicly listed (Tbk.), further enhancing its capabilities and position as a leader in the heavy equipment rental services sector.

Superkrane has successfully implemented a series of effective marketing strategies, as evidenced by various performance metrics. The customer satisfaction rate reached 74%, indicating that the majority of customers are satisfied with the products and services provided. Furthermore, the customer retention rate reached 100%, demonstrating the success of Superkrane's customer retention strategies. Although data for repeat business rates is not currently available, the high customer retention rate may indicate strong potential for repeat business.



Superkrane juga menyelesaikan keluhan pelanggan dalam waktu rata-rata 1800 unit waktu. Meski ini bisa menjadi area untuk peningkatan, namun menunjukkan komitmen Superkrane untuk menyelesaikan masalah pelanggan. Selain itu, Tingkat Promotor Bersih Superkrane adalah 87,5%, menunjukkan bahwa sebagian besar pelanggan Superkrane mungkin akan merekomendasikan perusahaan kepada orang lain.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan keberhasilan dan optimisme Superkrane dalam strategi dan aspek pemasarannya. Superkrane telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk memuaskan dan mempertahankan pelanggannya, serta potensi yang kuat untuk pertumbuhan melalui rekomendasi pelanggan. Dengan demikian, Superkrane tampaknya berada dalam posisi yang kuat untuk masa depan.

Strategi Pemasaran

Dalam upaya meningkatkan penjualan, Superkrane menjalankan serangkaian strategi yang telah ditetapkan dan teruji. Strategi ini dirancang untuk memperkuat kemampuan Perseroan dalam aspek pemasaran, seperti berikut:

- Pengembangan Jasa Konstruksi:** Superkrane berfokus pada pengembangan jenis jasa konstruksi yang lebih kompleks, yang diimbangi dengan sistem manajerial yang baik.
- Peningkatan Budaya Tata Kelola dan Kerja:** Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan budaya tata kelola dan budaya kerja dalam organisasi.
- Peningkatan Keselamatan Operasi:** Superkrane berupaya untuk meningkatkan aspek keselamatan operasi yang mengikuti standar internasional, sehingga menjadi nilai tambah bagi Pelanggan dan Pemegang Saham.
- Penambahan Kapasitas dan Pembaharuan Alat:** Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan penambahan kapasitas dan pembaharuan alat, dengan orientasi pada perlindungan lingkungan hidup.
- Persiapan Menghadapi Tantangan:** Superkrane mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang tidak terprediksi yang mungkin timbul, sehingga tetap dapat bertahan dan berkembang.

Strategi-strategi ini mencerminkan komitmen Superkrane untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika pasar, sambil mempertahankan standar kualitas dan keselamatan yang tinggi.

Superkrane also resolves customer complaints within an average of 1800 time units. While this could be an area for improvement, it demonstrates Superkrane's commitment to resolving customer issues. Additionally, Superkrane's Net Promoter Score is 87.5%, indicating that the majority of Superkrane's customers are likely to recommend the company to others.

Overall, this data indicates Superkrane's success and optimism in its marketing strategies and aspects. Superkrane has demonstrated a strong commitment to satisfying and retaining its customers, as well as strong potential for growth through customer recommendations. Thus, Superkrane appears to be in a strong position for the future.

Marketing Strategy

In an effort to boost sales, Superkrane implemented a series of established and tested strategies. These strategies were designed to strengthen the Company's marketing capabilities, as follows:

- Development of Construction Services:** Superkrane is focusing on expanding its range of construction services, aiming for more complex projects and integrating efficient managerial systems to ensure smooth operations.
- Enhancement of Governance and Work Culture:** The company is dedicated to improving its governance practices and fostering a positive work culture throughout the organization.
- Improvement of Operational Safety:** Superkrane prioritizes the enhancement of operational safety standards, aligning with international benchmarks. By ensuring a safe working environment, the company aims to deliver value to both customers and shareholders.
- Capacity Addition and Equipment Renewal:** Superkrane is committed to continuously upgrading its capacity and renewing equipment. This involves investing in modern and environmentally friendly equipment to meet evolving customer demands while minimizing environmental impact.
- Preparation for Challenges:** Superkrane acknowledges the inevitability of unpredictable challenges and prepares itself to navigate through them effectively. By maintaining flexibility and resilience, the company aims to sustain growth even in the face of adversity.

These strategies underscore Superkrane's dedication to innovation, adaptation, and maintaining high standards in quality and safety, ensuring its competitiveness and long-term success in the market.



Shareholder Satisfaction and Loyalty



Good Dedication team management with efficiency culture



Provide accurate in time management as customer expectation



Pioneer to implement safe lifting operation standard



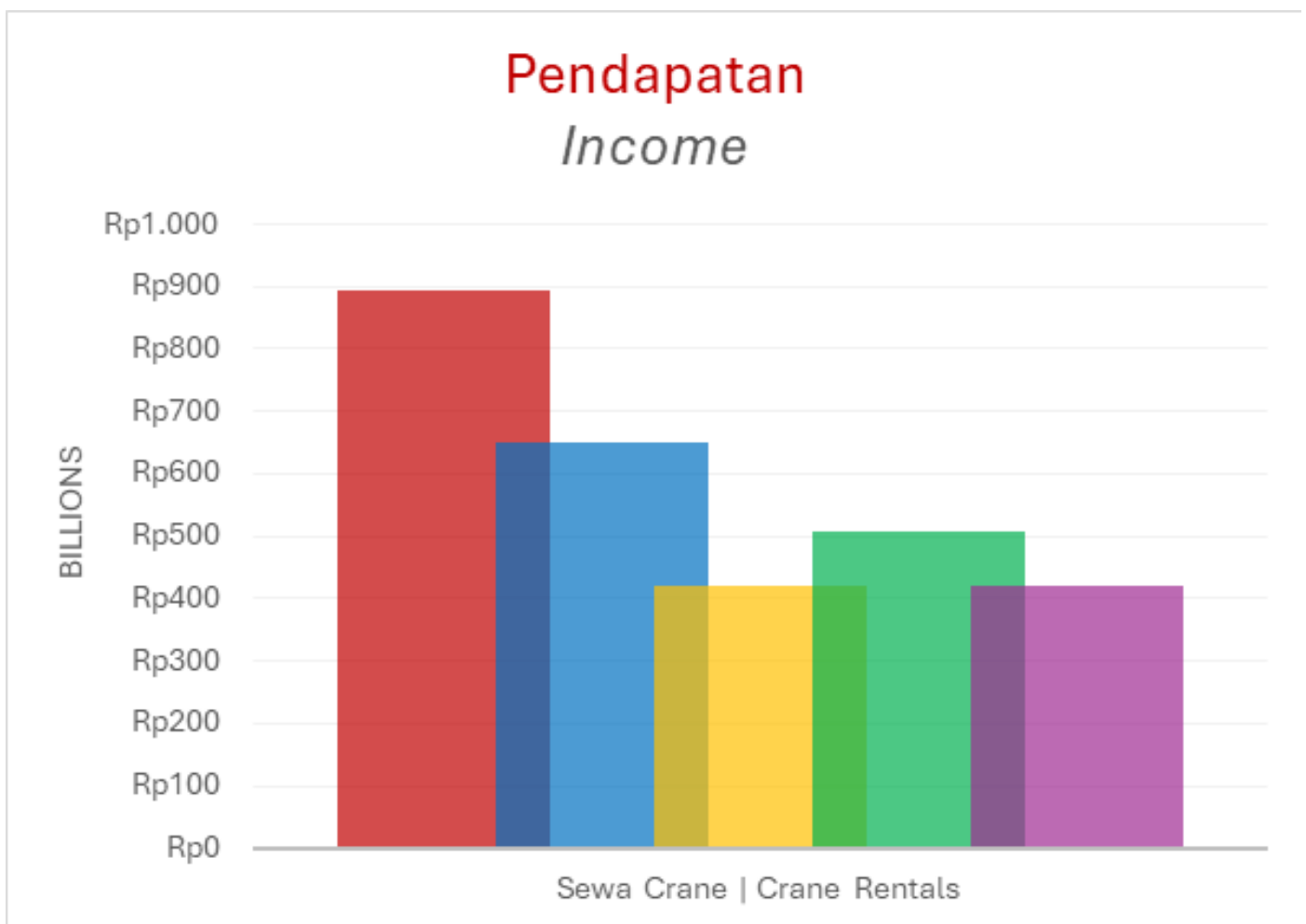
Excellent in heavy lifting services as market leader

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

OVERVIEW OF FINANCIAL PERFORMANCE

Tahun 2023 dapat dianggap sebagai tahun penyesuaian dan redefinisi strategis bagi perusahaan penyewaan alat berat. Meskipun telah mengalami peningkatan signifikan dalam pendapatan pada tahun sebelumnya, perusahaan kini berfokus pada efisiensi operasional dan peningkatan margin keuntungan. Perusahaan terus mengevaluasi dan memperkuat mitigasi risiko di semua aspek operasional mereka. Faktor-faktor seperti perawatan alat, evaluasi peralatan, dan manajemen biaya tetap menjadi fokus utama. Strategi keberlanjutan terus menjadi penopang bagi manajemen perusahaan, dengan penerapan praktik-praktik terbaik dalam operasional, pemasaran, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan. Tantangan-tantangan baru, seperti perubahan regulasi dan dinamika pasar, mendorong perusahaan-perusahaan untuk berinovasi dan menyesuaikan model bisnis. Penyediaan solusi-solusi yang lebih efisien dan ramah lingkungan akan menjadi kunci untuk memenangkan pasar di tahun 2023 dan kedepannya.

The year 2023 was considered a year of adjustment and strategic redefinition for heavy equipment rental companies. Despite experiencing significant revenue growth in the previous year, the company focused on operational efficiency and increasing profit margins. The company continued to evaluate and strengthen risk mitigation in all aspects of its operations. Factors such as equipment maintenance, equipment evaluation, and cost management remained primary focuses. Sustainability strategies continued to underpin the company's management, with the implementation of best practices in operations, marketing, workplace safety, and environmental protection. New challenges, such as regulatory changes and market dynamics, drove companies to innovate and adapt their business models. Providing more efficient and environmentally friendly solutions was key to winning the market in 2023 and beyond.



Pada tahun buku 2023, pendapatan konsolidasi Perseroan membukukan pendapatan sebesar IDR 893.452.285.307, naik 37.8% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar IDR 648.399.834.168.

In the 2023 fiscal year, consolidated revenue of the Corporation achieved net revenue of IDR 893,452,285,307, an impressive 37.8% growth compared to the previous fiscal year's revenue of IDR 648,399,834,168.

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			IDR	%
Penghasilan Revenues	893.452.285.307	648.399.834.168	245.052.451.139	38
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	591.413.083.941	473.249.538.222	118.163.545.719	25
Laba Bruto Gross Profit	302.039.201.366	175.150.295.946	126.888.905.420	72

Laba bruto tercatat sebesar IDR 302.039.201.366, naik 72% dari IDR 175.150.295.946 pada tahun buku sebelumnya.

The gross profit recorded for the period was IDR 302,039,201,366, representing a 72% increase from IDR 175,150,295,946 in the previous fiscal year.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan memberikan gambaran mengenai aliran modal perusahaan kepada kelompok pemangku kepentingan yang berbeda, serta dampak utama ekonomi dari perusahaan kepada masyarakat. Hal ini memungkinkan untuk mengungkapkan bagaimana perusahaan menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingan.

Economic Value Generated and Distributed [201-1]

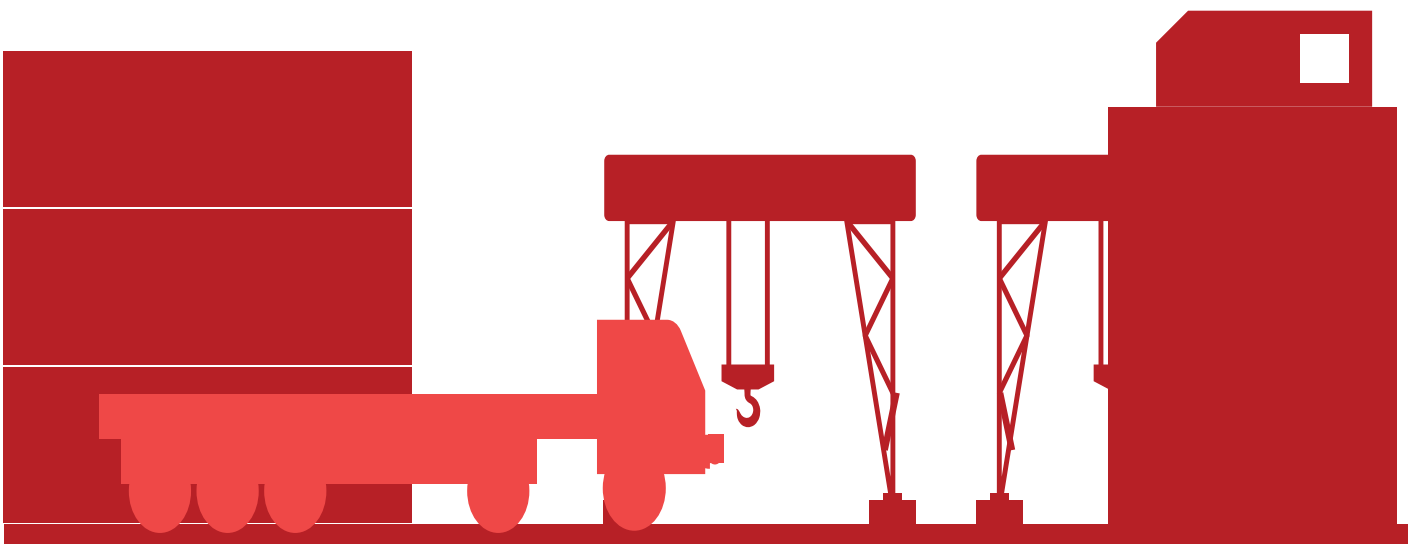
The Value Created and Distributed provides an overview of the flow of capital from companies to various stakeholder groups, as well as the primary economic impacts of the company on society. This allows us to understand how companies generated returns from their business activities for stakeholders.

Dalam konteks ini, para pemangku kepentingan yang terlibat dalam distribusi nilai ekonomi meliputi 5 kelompok utama:

In this context, the stakeholders involved in the distribution of economic value included 5 main groups:

1. Biaya Operasional: Kelompok ini mencakup pembayaran kepada pemasok untuk pembelian material, komponen produk, fasilitas, dan jasa, serta biaya-biaya operasional lainnya.
2. Karyawan: Mereka merupakan penerima gaji dan tunjangan dari perusahaan.
3. Pemegang Saham: Kelompok ini menerima dividen sebagai imbal hasil dari kepemilikan saham mereka dalam perusahaan.
4. Pemerintah: Pemerintah menjadi penerima pajak dan retribusi dari aktivitas perusahaan.
5. Masyarakat: Masyarakat juga menjadi penerima manfaat melalui tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup berbagai program dan inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

1. Operational Costs: This group included payments to suppliers for the purchase of materials, product components, facilities, and services, as well as other operational expenses.
2. Employees: They received salaries and benefits from the company.
3. Shareholders: This group received dividends as returns on their ownership of shares in the company.
4. Government: The government received taxes and levies from the company's activities.
5. Community: The community also benefited through the company's social responsibility, which included various programs and initiatives to improve the welfare of the surrounding community.



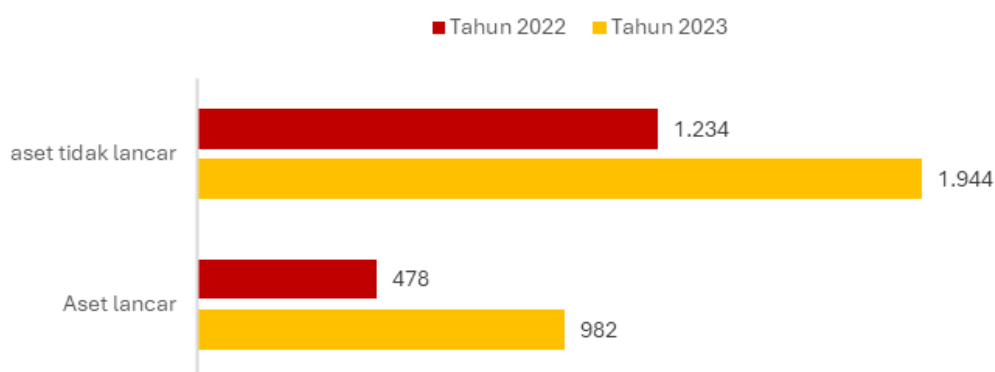
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues

Biaya Langsung Alat Berat <i>Direct Cost of Heavy Equipment</i>	2023	2022	2021
Penyusutan Aset Tetap <i>Depreciation of fixed assets</i>	193.473.951.350	182.948.453.193	151.152.619.833
Gaji dan Tunjangan <i>Salaries and Allowances</i>	109.544.500.415	115.823.399.833	78.642.732.602
Pemeliharaan <i>Maintenance</i>	34.408.369.720	62.351.109.366	42.836.080.331
Sewa <i>Rental</i>	12.697.380.453	15.075.177.420	12.285,556.183
Bahan Bakar <i>Fuel</i>	3.754.804.520	3.566.734.025	3.870.246.790
Asuransi <i>insurance</i>	9.286.903.305	11.121.491.184	10.121.450.584
Total Biaya Pokok Pendapatan <i>Total Cost of Revenue</i>	591.413.083.941	473.249.538.222	389.428.926.172

Aset

Asset

KOMPOSISI ASET 2022-2023 ASSET COMPOSITION 2022-2023



Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatat peningkatan yang signifikan dalam aset-asetnya. Aset lancar Perseroan meningkat sebesar 105.53% mencapai total Rp. 982.191.527.420,- dibandingkan dengan Rp. 477.847.318.111,- pada akhir tahun 2022. Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 57.47% mencapai total Rp. 1.943.699.327.277,- pada 31 Desember 2023 dari Rp. 1.234.291.363.242,- per 31 Desember 2022. Kenaikan yang signifikan ini disebabkan oleh penambahan alat berat untuk kebutuhan sewa dari pelanggan serta kontribusi dari konsolidasi aset anak perusahaan Gunanusa Utama Fabricators.

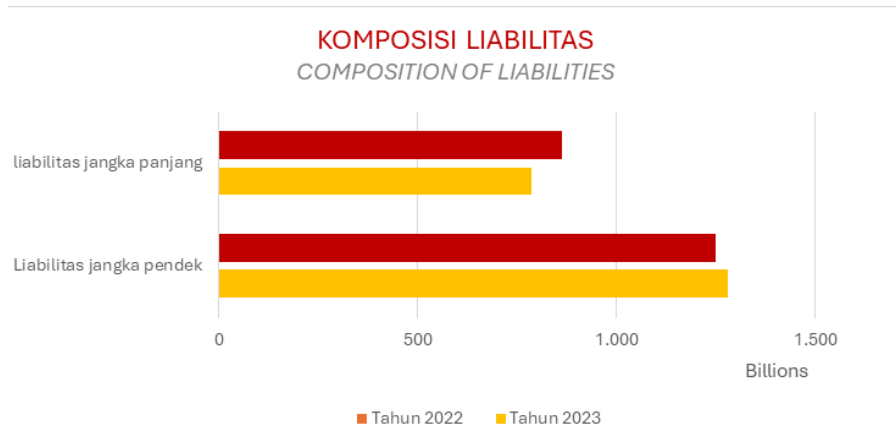
Secara keseluruhan, total aset Perseroan naik sebesar 70.85%, mencapai total Rp. 2.925.890.854.697,- pada akhir tahun 2023 dari Rp. 1.712.138.681.353,- per 31 Desember 2022. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang kuat dalam portofolio aset Perseroan, menandai pencapaian yang positif dalam pengelolaan sumber daya perusahaan.

By the end of 2023, the Company recorded a significant increase in its assets. The Company's current assets increased by 105.53%, reaching a total of Rp. 982,191,527,420,- compared to Rp. 477,847,318,111,- at the end of 2022. Meanwhile, the Company's non-current assets also increased by 57.47%, reaching a total of Rp. 1,943,699,327,277,- on December 31, 2023, from Rp. 1,234,291,363,242,- on December 31, 2022. This significant increase was due to the addition of heavy equipment for rental purposes from customers and also contribution from assets from subsidiary company Gunanusa Utama Fabricators.

Overall, the Company's total assets increased by 70.85%, reaching a total of IDR 2,925,890,854,697,- at the end of 2023 from IDR. 1,712,138,681,353,- on December 31, 2022. This increase reflects strong growth in the Company's asset portfolio, marking a positive achievement in the management of corporate resources.

Liabilitas

Liabilities



Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 414%, mencapai total Rp. 1.278.861.967.920,- pada akhir tahun 2023 dari Rp. 248.759.921.122,- pada akhir tahun 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh konsolidasi dari akuisisi GUF dimana ada hutang bank dan beberapa Hutang Usaha yang jatuh tempo kurang dari setahun. Manajemen GUF sudah melakukan negosiasi untuk memperpanjang hutang bank dan hutang usaha tersebut. Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 9,21%, mencapai total Rp. 784.348.748.858,- pada 31 Desember 2023 dari Rp. 863.977.744.563,- pada 31 Desember 2022. Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 85,44%, mencapai total Rp. 2.063.210.716.778,- pada akhir tahun 2023 dari Rp. 1.112.737.665.685,- pada akhir tahun 2022.

The Company's short-term liabilities increased by 414%, reaching a total of Rp. 1,278,861,967,920,- at the end of 2023 from Rp. 248,759,921,122,- at the end of 2022. This increase was caused by the consolidation of the GUF acquisition where there were bank debts and several trade payables that were due in less than a year. GUF management has negotiated to extend the bank debt and trade payables. Meanwhile, the Company's long-term liabilities decreased by 9.21%, reaching a total of Rp. 784,348,748,858,- on December 31, 2023, from Rp. 863,977,744,563,- on December 31, 2022. Overall, the total liabilities of the Company increased by 85.44%, reaching a total of Rp. 2,063,210,716,778,- at the end of 2023 from Rp. 1,112,737,665,685,- at the end of 2022.

Ekuitas

Tahun buku 2023, Perseroan mencatat pencapaian yang mengesankan dalam distribusi ekuitas kepada pemilik entitas induk, dengan kenaikan sebesar 43,44%. Jumlah ini mencapai Rp. 859.709.031.406,- pada 31 Desember 2023, meningkat dari Rp. 599.401.015.668,- pada tahun sebelumnya. Peningkatan yang signifikan ini dicapai dengan pertumbuhan secara internal dan juga dari hasil akuisisi GUF. Semua usaha ini menandai komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang sahamnya. Di sisi lain, jumlah ekuitas yang didistribusikan kepada kepentingan non-pengendali tetap konsisten pada Rp. 2.971.106.513,-. Dengan prestasi ini, Perseroan menunjukkan ketegasannya dalam mengelola sumber daya serta memperkuat posisinya dalam pasar dengan strategi distribusi yang cermat dan berkelanjutan.

Equity

In the fiscal year 2023, the Company achieved an impressive increase of 43.44% in the distribution of equity to the parent entity owners, reaching Rp. 859,709,031,406,- on December 31, 2023, up from Rp. 599,401,015,668,- in the previous year. This significant increase was achieved through internal growth and also from the acquisition of GUF. All of these efforts showed the Company's commitment to providing added value to its shareholders. On the other hand, the amount of equity distributed to non-controlling interests remained consistent at Rp. 2,971,106,513,-. With this achievement, the Company demonstrates its firmness in managing resources and strengthening its position in the market with careful and sustainable distribution strategies.

Laba Rugi Komprehensif

Pendapatan konsolidasian Perseroan baik dari sewa alat berat maupun kontribusi dari anak perusahaan GUF, mengalami peningkatan sebesar 37,77% pada tahun 2023, mencapai total Rp. 893.452.285.307,- dibandingkan dengan Rp. 648.399.834.168,- pada tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini berkontribusi pada kenaikan laba usaha Perseroan sebesar 85,49%, mencapai Rp. 258.225.705.214,- di tahun 2023 dari Rp. 139.303.980.186,- di tahun 2022. Tidak hanya itu, laba komprehensif Perseroan juga meningkat secara signifikan sebesar 129,18%, menjadi Rp. 219.848.914.224,- di tahun 2023 dari Rp. 95.939.289.094,- di tahun 2022. Peningkatan ini mencerminkan pemulihan kegiatan usaha Perseroan pasca dampak pandemi, yang memberikan sumbangan positif terhadap kinerja finansial secara menyeluruh. Secara keseluruhan data ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Comprehensive Income

The Company's consolidated income from both heavy equipment rentals and contributions from GUF subsidiary, experienced a 37.77% increase in 2023, reaching a total of Rp. 893,452,285,307,- compared to Rp. 648,399,834,168,- in the previous year. This revenue increase contributed to an 85.49% rise in the Company's operating profit, reaching Rp. 258,225,705,214,- in 2023 from Rp. 139,303,980,186,- in 2022. Not only that, the Company's comprehensive income also significantly increased by 129.18%, reaching Rp. 219,848,914,224,- in 2023 from Rp. 95,939,289,094,- in 2022. This increase reflects the recovery of the Company's business activities post-pandemic impact, which positively contributed to overall financial performance. Overall, the data is presented in the table below:

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	893.452.285.307	648.399.834.168	419.487.164.471
Laba Kotor Gross Profit	302.039.201.366	175.150.295.946	30.058.238.299
Laba Usaha Operating Income	258.225.705.214	139.303.980.186	36.362.539.986
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	215.051.744.403	106.339.345.085	(3.355.100.719)
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expenses)	2.130.583.012	(16.091.168.431)	7.249.838.585
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	300.213.056.156	90.248.176.654	3.894.737.866
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income For The Year	2.666.586.809	5.691.112.440	676.342.68
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total comprehensive income for the year	219.848.914.224	95.939.289.094	4.571.080.546

Arus Kas

Cash Flow

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	734.002.905.488	340.882.969.226	205.352.199.712
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities	623.220.778.600	9.000.677.336	86.384.677.549
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities	193.226.320.550	257.910.345.298	171.120.946.473
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	304.008.447.438	73.971.946.592	52.153.424.309
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year	125.413.976.748	51.438.210.887	103.591.206.768
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at The End of Year	429.803.847.217	125.413.976.748	51.438.210.887

*Dalam Rupiah / in IDR

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat peningkatan signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2021 hingga 2023. Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan yang substansial, mengindikasikan efisiensi dan profitabilitas operasional yang meningkat. Meskipun terdapat peningkatan dalam pengeluaran untuk aktivitas investasi pada tahun 2023, hal ini dapat diinterpretasikan sebagai investasi strategis perusahaan untuk pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, peningkatan dalam arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2023 dapat mencerminkan peningkatan kepercayaan dari pihak investor atau kreditur. Hal ini juga tercermin dalam peningkatan saldo kas dan setara kas baik di awal maupun akhir tahun, menunjukkan peningkatan likuiditas dan stabilitas keuangan perusahaan.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil memperoleh kas neto sebesar Rp. 734.002.905.488,- dari aktivitas operasionalnya. Biaya operasional Perseroan terbesar adalah pembayaran kepada pemasok dan lainnya sebesar Rp 284.908.176.819,-, diikuti oleh pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 170.218.866.756,-, dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp. 25.013.498.664,-. Di sisi penerimaan, Perseroan menerima pendapatan dari operasional sebesar Rp 1.136.390.988.274,- dari pelanggan, serta pendapatan bunga sebesar Rp 8.861.784.189,-. Selain itu, Perseroan juga menerima restitusi pajak sebesar Rp. 68.890.675.264,-.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, Perseroan menggunakan kas untuk kegiatan investasi, terutama dalam pembelian aset tetap sebesar Rp. 326.210.257.801,-. Selain itu, Perseroan juga melakukan pembayaran uang muka pembelian sebesar Rp. 1.744.219.753,-. Namun, Perseroan juga menerima penerimaan dari penjualan aset tetap sebesar Rp 32.229.581.563,-. Secara keseluruhan, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp. 623.220.778.600,-.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada aktivitas pendanaan tahun 2023, Perseroan mencatat penambahan kas neto sebesar Rp. 193.226.320.550,-. Pengeluaran terbesar terjadi dalam aktivitas pendanaan, termasuk pembayaran utang sewa pembiayaan sebesar Rp 205.909.254.595,-, pembayaran dividen tunai sebesar Rp 83.012.998.956,-, pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp 42.313.569.764,-, dan pembayaran administrasi pinjaman sebesar Rp 918.925.975,-. Sedangkan penambahan kas dari pendanaan diperoleh dari penambahan hutang leasing sebesar Rp 364.225.990.000 dan juga penjualan saham treasury sebesar Rp 201.866.686.780. Pada akhir tahun 2023, dari seluruh aktivitas Perseroan, baik operasional, investasi, maupun pendanaan, Perseroan mencatat saldo kas dan setara kas sebesar Rp 429.803.847.217,-. Saldo tersebut terbagi dalam tiga pos akun akuntansi, yaitu kas sebesar Rp 114.585.202,-, bank sebesar Rp 137.311.254.135,-, dan deposito berjangka sebesar Rp 292.378.007.880,-.

Based on the data presented, there was a significant improvement in the company's financial performance from 2021 to 2023. The net cash flow obtained from operating activities showed a substantial increase, indicating improved operational efficiency and profitability. Although there was an increase in expenditure for investment activities in 2023, this could be interpreted as strategic investment by the company for long-term growth. Furthermore, the increase in net cash flow from financing activities in 2023 may have reflected increased confidence from investors or creditors. This was also reflected in the increase in cash and cash equivalents balances both at the beginning and end of the year, indicating improved liquidity and financial stability of the company.

Net Cash Used in Operating Activities

In 2023, the Company generated net cash of IDR 734,002,905,488 from its operating activities. The Company's largest operational expenses were payments to suppliers and others amounting to IDR 284,908,176,819, followed by payments to employees totaling IDR 170,218,866,756, and income tax payments of IDR 25,013,498,664. On the revenue side, the company received operational revenue of IDR 1,136,390,988,274 from customers, as well as interest income of IDR 8,861,784,189. Additionally, the company received tax refunds amounting to IDR 68,890,675,264.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2023, the Company utilized cash for investment activities, primarily in the purchase of fixed assets amounting to IDR 326,210,257,801. Additionally, the Company made advance payments for purchases totaling IDR 1,744,219,753. However, the company also received proceeds from the sale of fixed assets amounting to IDR 32,229,581,563. Overall, the net cash used in investing activities amounted to IDR 623,220,778,600.

Net Cash Obtained from Financing Activities

In the 2023 financing activities, the company recorded a net cash increased of Rp. 193,226,320,550. The largest expenses were incurred in financing activities, including payments for finance lease obligations amounting to Rp. 205,909,254,595, cash dividend payments of Rp. 83,012,998,956, while loan administration payments came to Rp. 918,925,975. On the other hand, additional cash from funding was obtained from additional leasing debt amounting to IDR 364,225,990,000 and also the sale of treasury shares amounting to IDR 201,866,686,780. By the end of 2023, the Company had a cash and cash equivalents balance of Rp. 429,803,847,217, resulting from its operational, investing, and financing activities. This balance is divided into three accounting account positions: cash, bank balance, and fixed deposits. The cash balance is Rp. 114,585,202, the bank balance is Rp. 137,311,254,135, and the fixed deposits are Rp. 292,378,007,880,-.



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Laporan Keuangan Konsolidasi Superkrane tahun buku 2023 yang diaudit menunjukkan likuiditas dan solvabilitas Perusahaan yang baik, serta mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Pemenuhan kewajiban ini dilakukan melalui kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas dengan baik.

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya tercermin dari perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap ekuitas per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah sebesar 2,39x dan 1,86x. Sedangkan perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap total aset per tanggal 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 adalah 0,71x dan 0,65x. Selain itu, rasio imbal hasil ekuitas (Return On Equity) diperlukan juga untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan tercermin dari perbandingan antara laba tahun berjalan terhadap ekuitas. Berdasarkan posisi keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, rasio imbal hasil ekuitas masing-masing sebesar 25,48% dan 16,01%. Secara keseluruhan, perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam aset dan liabilitas dibandingkan dengan tahun buku 2022.

The audited Consolidated Financial Statements of Superkrane for the fiscal year 2023 demonstrate the company's strong liquidity and solvency, as well as its ability to meet both short-term and long-term obligations. These obligations were fulfilled through incoming cash generated from operational activities, indicating that management was capable of effectively managing operational activities and maintaining liquidity.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the comparison between the amount of liabilities to equity and the comparison between the amount of liabilities to total assets. The comparison of liabilities to equity as of December 31, 2023, and December 31, 2022, was 2.39x and 1.86x, respectively. In addition, the comparison of liabilities to total assets as of December 31, 2023, and December 31, 2022, was 0.71x and 0.65x, respectively. Furthermore, the return on equity (ROE) ratio is also essential for assessing the company's ability to generate profits from invested capital and is reflected in the comparison between the current year's earnings to equity. Based on the financial position as of December 31, 2023, and December 31, 2022, the ROE ratios were 25.48% and 16.01%, respectively. Overall, the company experienced significant growth in assets and liabilities compared to the fiscal year 2022.

Rasio Likuiditas Superkrane Tahun 2021-2023 Rasio Likuiditas Superkrane Tahun 2021-2023

Rasio Keuangan Financial Ratio	2023	2022	2021	2020
Rasio Lancar Current Ratio	77%	192%	155%	148%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Cost to Net Premium Revenues Ratio	24.61%	14,80%	1,09%	2,43%
Rasio Laba Terhadap Aset Return On Assets	7.51%	5,60%	0,32%	0,80%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	25.48%	16,01%	0,82%	2,18%
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0.71	0,65	0,62	0,63
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	2.39	1,86	1,60	1,71

Salah satu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar. Metrik ini memberikan gambaran tentang kapabilitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio Lancar dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Berdasarkan laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Rasio Lancar Perseroan adalah 77% dan 192% secara berturut-turut. Penurunan ini terjadi seiring dengan proses akuisisi PT Gunanusa Fabricators pada tahun 2023. Saat diakuisisi, PT Gunanusa Fabricators memiliki hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Sebagai respons terhadap situasi ini, manajemen Superkrane telah melakukan negosiasi dengan pihak bank terkait untuk mengubah posisi hutang jatuh tempo tersebut menjadi hutang jangka panjang. Superkrane secara proaktif melakukan evaluasi terhadap profil utangnya, khususnya utang yang berbunga floating, dalam upaya untuk mengurangi beban bunga dan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Informasi lebih rinci mengenai likuiditas dan pembahasan utang Superkrane dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Superkrane Tahun 2023.

One of the metrics used to evaluate the Company's ability to meet its obligations is the current ratio. This metric provides an overview of the Company's capability to meet its short-term liabilities. The current ratio is calculated by comparing current assets to current liabilities. Based on the financial statements as of December 31, 2023, and December 31, 2022, the Company's current ratio was 77% and 192%, respectively. This decrease occurred in conjunction with the acquisition of PT Gunanusa Fabricators in 2023. Upon acquisition, PT Gunanusa Fabricators had short-term liabilities that had matured. In response to this situation, Superkrane management negotiated with the banks involved to convert these maturing liabilities into long-term liabilities. Superkrane proactively evaluates its debt profile, especially floating-rate debts, in an effort to reduce interest expenses and exposure to interest rate fluctuations in the future. Further details on Superkrane's liquidity and debt discussions can be found in Superkrane's 2023 Consolidated Financial Statements..

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Superkrane telah menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat kolektibilitas piutangnya, dengan periode kolektibilitas pada tahun 2023 mencapai 71 hari, penurunan dari 86 hari pada tahun 2022, dan penurunan signifikan dari 139 hari pada tahun 2021. Hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi dalam manajemen piutang Perseroan dari tahun ke tahun.

Periode kolektibilitas yang semakin singkat ini menunjukkan peningkatan efektivitas dalam pengaturan tagihan oleh Perseroan. Dalam menghitung Expected Credit Loss (ECL) atau Cadangan Penurunan Piutang, Perseroan menggunakan pendekatan yang disederhanakan. Dalam pendekatan ini, Perseroan tidak membedakan tahapan pada aset keuangan, melainkan hanya mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Lifetime Expected Credit Loss).

Dalam pendekatan yang disederhanakan ini, metode matriks provisi digunakan. Dengan metode ini, Perseroan menentukan tingkat kerugian (loss rate) berdasarkan rata-rata yang diperoleh dari data historis untuk setiap kelompok umur piutang. Perseroan menggolongkan umur piutang menjadi beberapa kategori: belum jatuh tempo, 1-30 hari, 31-60 hari, 61-90 hari dan >90 hari. Berdasarkan data historis pergerakan piutang selama 3 tahun terakhir, Perseroan menghitung provisi untuk setiap kelompok umur piutang yang menjadi acuan dalam menghitung pencadangan ECL.

Superkrane secara konsisten melakukan pemantauan terhadap saldo dan penagihan piutang secara berkala untuk meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang digunakan untuk menagih piutang pelanggan di antaranya melalui kunjungan, pemberian surat peringatan (reminding letter), penagihan langsung kepada pelanggan, kerja sama dengan mitra jasa pencairan piutang, isolasi layanan sementara, serta komunikasi aktif dengan pelanggan melalui telepon, surat, dan email.

Superkrane has demonstrated a significant improvement in its receivables collection period. In 2023, the collection period reached 71 days, down from 86 days in 2022 and a significant decrease from 139 days in 2021. This reflects an increase in efficiency in the company's receivables management from year to year.

The shortened collection period indicates an increase in effectiveness in the company's billing arrangements. In calculating the Expected Credit Loss (ECL) or Allowance for Doubtful Accounts, the Company employs a simplified approach. This approach does not differentiate stages in financial assets, but rather measures the provision for losses as the expected credit losses throughout the asset's lifetime (Lifetime Expected Credit Loss).

In this simplified approach, the matrix provision method is utilized. The Company determines the loss rate based on averages obtained from historical data for each age group of receivables. The Company classifies receivable ages into several categories: not yet due, 1-30 days, 31-60 days, 61-90 days, and >90 days. Based on historical data on receivables movement over the past three years, the Company calculates provisions for each age group of receivables that serve as a reference in calculating the ECL allowance.

Superkrane consistently monitors receivable balances and collections periodically to minimize customer credit risks. The company employs a range of methods to collect customer receivables, including visits, issuing reminders, direct billing, cooperation with debt collection service partners, temporary service isolation, and active communication with customers through telephone, letters, and emails..

Kolektibilitas Piutang Superkrane Tahun 2021-2023
Superkrane Collectibility of Receivables for year 2021-2023

	2023	2022	2021
Piutang <i>Account Receivable</i>	178.200.427.773	168.040.253.115	136.247.554.323
Total Piutang <i>Average account receivable</i>	173.120.340.444	152.143.903.719	159.217.233.698
Penjualan <i>Sales</i>	893.452.285.307	648.399.834.168	419.487.164.471
Kolektibilitas (Hari) <i>Collectibility (day)</i>	71	86	139

***Dalam Rupiah / in IDR**

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal

jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per tanggal Struktur modal Superkrane terdiri atas utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan ekuitas. Per tanggal 31Desember 2023, komposisi struktur modal terbesar Superkrane berasal dari ekuitas. Pada tahun 2023, terdapat perbedaan pada komposisi saham, yang mana kepemilikan saham masyarakat bertambah menjadi 12,67% dari 7,3% pada tahun 2022. Namun secara umum tidak ada perubahan signifikan atas komposisi ekuitas dan modal tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, Perseroan mengelola dua sumber dana yaitu dana dari internal Perseroan dan dari eksternal Perseroan. Untuk internal, Perseroan selalu berusaha memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan untuk eksternal, Perseroan mendapatkan dana melalui perbankan dan perusahaan leasing.

Capital Structure

Superkrane's capital structure is comprised of short-term debt, long-term debt, and equity. As of December 31, 2023, the largest component of Superkrane's capital structure is equity. In 2023, there was a shift in the composition of shares, with public ownership increased to 12,67% from 7,3% in 2022. However, there were no significant changes in the composition of equity and capital in 2023 compared to the previous year.

To meet liquidity needs, the company manages two sources of funds: internal funds and external funds. The company maintains adequate reserves, banking facilities, and loan facility reserves internally by continuously monitoring forecasted and actual cash flows and matching the maturity profile of financial assets and liabilities to ensure smooth cash flow. The Company also obtains funds externally through banking and leasing companies.

Uraian Description	Nilai Nominal Rp. 100 per Saham Nominal Value of IDR 100 per Share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal saham (Rp.) Nominal of Shares	%
Modal Dasar Authorized Capital	24.000.000.000	Rp. 480.000.000.000,-	100
Pemegang Saham: Shareholders:			
• PT Sumi Traktor Perkasa	4.417.500.000	Rp88.350.000.000	58,90
• Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	Rp. 35.000.000.000,	23,33
• Masyarakat Public	950.499.826	Rp 199.009.996.520	12,67
• Modal saham diperoleh kembali Treasury stocks	382.000.174	Rp 7.640.003.480	
Modal ditempatkan dan disetor Issued and Paid-Up Capital	7.500.000.000	Rp. 150.000.000.000	100
Saham dalam Portepel Shares in Portfolio	16.500.000.000	Rp. 330.000.000.000	

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Superkrane berkewajiban menjaga creditworthiness yang terlihat melalui tingkat utang dan struktur modal. Di tahun 2023, Perseroan mampu menjaga tingkat utangnya tetap berada di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio Debt to Equity dan rasio Debt to EBITDA. Superkrane juga berhasil mempertahankan struktur modal yang kuat melalui optimalisasi biaya modal (weighted average cost of capital) dan manfaat pajak, serta memastikan rasio-rasio keuangan yang sehat untuk menjaga keseimbangan struktur modal.

Upaya-upaya tersebut sesuai dengan kebijakan struktur modal Superkrane untuk mencapai komposisi pendanaan yang optimal. Kebijakan struktur modal di tahun berjalan menjadi landasan bagi manajemen dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Di tahun 2023, rasio utang terhadap modal (DER) Superkrane sebesar 2,39 kali, sedangkan di tahun 2022 sebesar 1,86 kali. Informasi lebih rinci mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat pada Catatan 38 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian Superkrane Tahun 2023.

Management Policy on Capital Structure

Superkrane has the responsibility to maintain creditworthiness, which is reflected in its debt levels and capital structure. In 2023, the Company managed to keep its debt levels below the industry average, as reflected in the Debt to Equity ratio and Debt to EBITDA ratio. Superkrane also successfully maintained a strong capital structure through the optimization of the cost of capital (weighted average cost of capital) and tax benefits, ensuring healthy financial ratios to maintain the balance of the capital structure.

These efforts are in line with Superkrane's capital structure policy to achieve an optimal funding composition. The capital structure policy in the current year serves as a foundation for management to make decisions to increase or repay short-term and long-term debts. In 2023, Superkrane's debt to equity ratio (DER) was 2.39 times, compared to 1.86 times in 2022. More detailed information about the management policy on capital structure can be found in Note 38 Capital Management in Superkrane's 2023 Consolidated Financial Statements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI DAN REALISASI INVESTASI TAHUN 2023

MATERIAL BONDS FOR INVESTMENT AND INVESTMENT REALIZATION IN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan pemesanan alat berat guna menambah portofolio alat berat yang telah ada, sesuai dengan permintaan pasar. Sumber dana yang digunakan untuk pemesanan berasal dari kas dan hutang kepada manufaktur atau pabrik. Mata uang yang digunakan untuk pembelian alat berat adalah Euro, SGD, AUD, dan Rupiah, sesuai dengan jenis alat yang dipesan.

Realisasi transaksi pembelian alat berat pada tahun 2023 mencapai Rp246.387.656.244,00. Pembelian tersebut meliputi 23 unit crane, 11 unit manlift, 1 unit cargo trailer, dan 4 unit forklift. Tujuan dari pembelian ini adalah untuk memenuhi permintaan sewa dari pelanggan. Pembelian ini menggunakan Euro senilai ekuivalen Rp31.906.193.120,00, AUD senilai ekuivalen Rp17.808.128.447,00, SGD senilai ekuivalen Rp1.942.012.820,00, dan Rupiah senilai Rp194.731.321.857,00.

Secara satuan, alat yang dibeli tidak terlalu signifikan, dan ini menjadi salah satu alasan Perseroan untuk tidak melakukan hedging. Selain itu, pendapatan sewa dari alat berat dapat memberikan hedging juga, karena nilai sewa cenderung naik seiring dengan peningkatan nilai kurs mata uang asing.

In 2023, the Company placed orders for heavy equipment to add to the existing heavy equipment portfolio in line with market demand. The funds used for the order came from cash and debt to the manufacturer or factory. The currency for the purchase of heavy equipment is Euro, SGD, AUD, and Rupiah, according to the equipment ordered.

The realization of heavy equipment purchase transactions in 2023 amounted to IDR 246,387,656,244.00 for 23 crane units, 11 manlift units, 1 cargo trailer unit, and 4 forklift units. The purpose of this purchase is to meet the rental demand from customers. This purchase uses Euro equivalent to IDR 31,906,193,120.00, AUD equivalent to IDR 17,808,128,447.00, SGD equivalent to IDR 1,942,012,820.00, and Rupiah amounting to IDR 194,731,321,857.00.

In terms of unit equipment purchased, it is not too significant, and this is one reason the Company does not hedge. In addition, rental income from heavy equipment can also provide hedging because rental values tend to rise with the rise in foreign currency exchange rates.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Perseroan menunjukkan prospek bisnis yang menjanjikan pada tahun 2023. Berdasarkan dengan dengan landasan proyek-proyek yang berlanjut dari tahun 2022, perusahaan ini memperkirakan peningkatan kinerja antara 10 hingga 20 persen secara tahunan. Optimisme ini juga tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan, yang menunjukkan harapan bahwa pendapatan pada tahun 2023 akan melampaui angka tahun sebelumnya. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan simbol ticker SKRN, Superkrane terus menunjukkan pertumbuhan dan stabilitas.

Tahun 2024 menjanjikan prospek yang cerah bagi industri konstruksi di Indonesia, dengan perkiraan pertumbuhan sebesar 4,5%. Dukungan investasi di bidang transportasi, energi terbarukan, manufaktur, dan infrastruktur. Proyek-proyek infrastruktur juga diharapkan akan dipercepat untuk memastikan penyelesaian tepat waktu. Pasar proyek konstruksi diperkirakan tumbuh sebesar 4,68% dibandingkan tahun 2023, dengan total pasar diperkirakan mencapai Rp349,16 triliun pada tahun 2024. Dengan 44,68% di sektor sipil dan 55,32% di sektor bangunan, pasar konstruksi Indonesia menunjukkan potensi yang signifikan. Peluang ini menjadi prospek baik untuk perseroan yang mana menjadi peluang peningkatan pendapatan perseroan. Superkrane senantiasa berupaya untuk menjawab kebutuhan pelanggan serta menjaga keberlangsungan usaha melalui pengembangan sistem manajemen mutu internal sebagai upaya jaminan kualitas layanan dan terus berekspansi dalam penyediaan alat untuk menjawab kebutuhan global.

The company demonstrated promising business prospects for the year 2023. Based on the ongoing projects from 2022, the company expected a performance increase of between 10 to 20 percent annually. This optimism was also reflected in the company's consolidated financial statements, which indicated the expectation that revenue in 2023 would exceed the previous year's figures. As a company listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker symbol SKRN, Superkrane continued to demonstrate growth and stability.

The year 2024 promises a bright outlook for the construction industry in Indonesia, with an estimated growth of 4.5%. Support for investments in transportation, renewable energy, manufacturing, and infrastructure is expected. Infrastructure projects are also expected to be accelerated to ensure timely completion. The construction project market is projected to grow by 4.68% compared to 2023, with a total market estimated to reach IDR 349.16 trillion in 2024. With 44.68% in the civil sector and 55.32% in the building sector, the Indonesian construction market shows significant potential. These opportunities present a good prospect for the company, which represents an opportunity for increased revenue. Superkrane continues to strive to meet customer needs and maintain business sustainability through the development of internal quality management systems as an assurance of service quality and continues to expand in providing equipment to meet global needs.

TARGET ATAU PROYEKSI DAN REALISASI TAHUN 2023

TARGET OR PROJECTIONS AND ACHIEVEMENTS IN 2023

Pada tahun 2023, Superkrane berhasil mencapai target pendapatan sebesar Rp. 750.000.000.000,-, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp. 648.399.834.168,- menjadi Rp. 893.452.285.307,-. Di samping itu, laba bersih Perseroan juga mencapai target sekitar Rp. 100.000.000.000,-, naik dari Rp. 95.939.289.094,- pada tahun 2022 menjadi Rp. 219.848.914.224,-.

Kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, melebihi target awal yang telah ditetapkan. Target pendapatan dan laba bersih yang netral telah ditetapkan di awal tahun, dengan antipisasi pertumbuhan pesanan pelanggan yang lebih besar pasca pandemi Covid-19. Hasil yang dicapai Perseroan jauh di atas target, mencerminkan keberhasilan dalam mengantisipasi dan mengelola pertumbuhan yang signifikan.

In 2023, Superkrane successfully achieved a revenue target of IDR. 750,000,000,000,-, indicating significant growth from the previous year's figure of IDR. 648,399,834,168,- to IDR. 893,452,285,307,-. Additionally, the Company's net profit also reached the target of approximately IDR. 100,000,000,000,-, up from IDR. 95,939,289,094,- in 2022 to IDR. 219,848,914,224,-.

The financial performance of the Company in 2023 demonstrates a significant improvement over the previous year, surpassing the initial targets set. Revenue and net profit targets were established at the beginning of the year, anticipating greater customer orders growth post the Covid-19 pandemic. The Company's actual results far exceeded the targets, reflecting its success in anticipating and managing significant growth.

TARGET ATAU PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

FORECASTS OR PROJECTIONS FOR THE UPCOMING YEAR

Superkrane terus mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengikuti strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan sebagai landasan utama. Strategi ini berfokus pada pengembangan tiga pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Ketiga pilar ini didukung oleh enam pilar lainnya yang menjadi arah pengiriman, termasuk kontribusi terhadap penerapan operasi hijau menuju net zero, peningkatan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, serta optimalisasi organisasi dan keunggulan operasional, individu, budaya perusahaan, dan tata kelola.

Pada tahun 2024, Superkrane menargetkan pertumbuhan pendapatannya secara kompetitif. Perseroan juga berkomitmen untuk mempertahankan dominasinya di pasar penyedia jasa penyewaan alat berat. Selain itu, Superkrane terus melakukan investasi sepanjang tahun 2023 untuk ekspansi kapasitas dan mempertahankan kualitas pelayanan di tengah meningkatnya persaingan dalam industri alat berat secara global. Harapannya, dengan strategi ini Superkrane berusaha untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

Superkrane continues to pursue sustainable growth by adhering to established sustainability strategies as its primary foundation. This strategy focuses on developing three main pillars: environmental, social, and corporate governance. These pillars are supported by six other pillars that guide delivery directions, including contributions to green operations towards net-zero, improving health and safety management systems, and optimizing organizational and operational excellence, individual performance, corporate culture, and governance.

In 2024, Superkrane targets competitive revenue growth. The company is also committed to maintaining its dominance in the heavy equipment rental services market. Furthermore, Superkrane continues to invest throughout 2023 for capacity expansion and maintaining service quality amidst increasing competition in the global heavy equipment industry. With this strategy, Superkrane aims to remain a leader in the industry and provide sustainable value to all stakeholders.

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND DISTRIBUTION

Sebagai bagian dari komitmen Superkrane untuk memberikan nilai optimal kepada para pemegang saham, Perseroan secara konsisten membagikan dividen setiap tahunnya. Kebijakan ini ditetapkan melalui proses yang transparan dan inklusif, melibatkan penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan oleh Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan telah mengadakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Mei 2023. Salah satu agenda utama dalam rapat tersebut adalah pembagian dividen untuk tahun buku 2022. Berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS, Superkrane telah membagikan dividen tahun buku 2023 sebesar Rp. 6,- per saham pada tanggal 15 Juni 2023.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan No. 127/SMU/DIR/XI/2023 tanggal 13 November 2023 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2023, Direksi Perseroan telah memutuskan untuk membagikan dividen interim tambahan sebesar Rp 42.707.998.956. Pembayaran dividen interim ini telah dilakukan oleh Superkrane pada tanggal 5 Desember 2023. Dengan langkah-langkah tersebut, Superkrane terus menegaskan komitmennya dalam memberikan nilai terbaik kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen yang konsisten dan tepat waktu.

As part of Superkrane's commitment to delivering optimal value to shareholders, the company consistently distributed dividends annually. This policy was established through a transparent and inclusive process, involving determination and approval by shareholders at the Annual General Meeting (AGM) convened by the company. In 2023, the company held its Annual General Meeting on May 24, 2023. One of the main agenda items during the meeting was the distribution of dividends for the 2022 fiscal year. Based on resolutions passed at the Annual General Meeting (AGM), Superkrane distributed dividends for the 2023 fiscal year amounting to Rp. 6 per share on June 15, 2023.

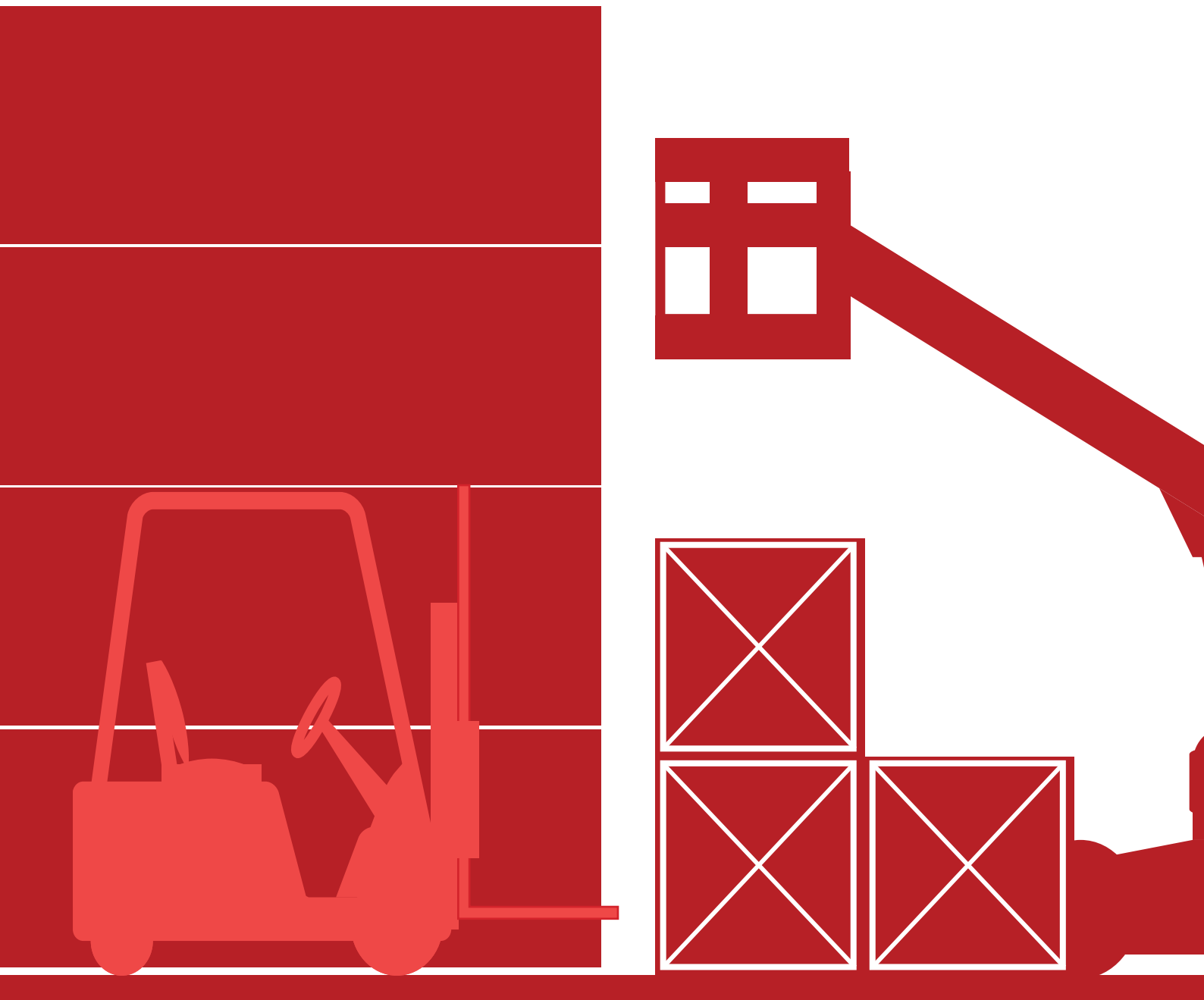
Furthermore, in accordance with Decree No. 127/SMU/DIR/XI/2023, dated November 13, 2023, regarding the distribution of interim dividends for the 2023 fiscal year, the company's Board of Directors has resolved to distribute additional interim dividends amounting to Rp. 42,707,998,956. This interim dividend payment was made by Superkrane on December 5, 2023. These measures demonstrate Superkrane's continued commitment to providing the best value to shareholders through consistent and timely dividend distributions.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM MENDATANG

REALIZATION UTILIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Pada laporan tahunan 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum pada bursa efek manapun. Sebagai konsekuensinya, tidak ada informasi terkait penggunaan dana yang dapat disampaikan. Selain dari akuisisi GUF yang sudah diungkapkan sebelumnya, tidak ada informasi material lainnya yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang atau modal Perseroan selama tahun buku 2023. Kami berkomitmen untuk transparansi dan akan terus memberikan pembaruan seiring berjalannya waktu.

In the 2023 annual report, the Company abstained from engaging in any public offerings across stock exchanges. Consequently, detailed information regarding fund utilization was not available. With the exception of the previously disclosed GUF acquisition, no other significant material pertaining to the Company's investment, expansion, divestment, merger, or restructuring activities was reported during the fiscal year 2023. We upheld our commitment to transparency and remained dedicated to providing timely updates as the fiscal year unfolded.









TATA KELOLA PERSEROAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

LANDASAN DAN PRINSIP TATA KELOLA

REFERENCE AND PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Landasan

Superkrane menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, atau yang dikenal sebagai Good Corporate Governance (GCG), dengan tujuan memperkuat kepercayaan dan meningkatkan nilai tambah Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi GCG juga diharapkan dapat mendukung Perseroan dalam mencapai Visi dan Misi perusahaan. Dengan konsistensi dalam menerapkan GCG, Superkrane yakin dapat mempertahankan serta meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Konsistensi dalam implementasi GCG menjadi perhatian utama Perseroan, terutama dalam Program Anti Korupsi & Etika Bisnis. Perseroan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur anti-korupsi dikomunikasikan kepada karyawan dan mitra bisnis dengan cara yang menunjukkan komitmen eksplisit dan aktif dari manajemen senior. Superkrane juga menerapkan pendekatan “zero tolerance” terhadap penipuan, korupsi, dan perilaku tidak etis lainnya yang bertentangan dengan prinsip GCG.

Reference

Superkrane has implemented Good Corporate Governance (GCG) in order to strengthen trust and enhance the value of the company for shareholders and other stakeholders. The implementation of GCG is also expected to support the company in achieving its vision and mission. With consistency in applying GCG, Superkrane believes it could maintain and enhance healthy and competitive business sustainability in the long term.

The Company placed a strong emphasis on maintaining consistency in the implementation of GCG, particularly in the Anti-Corruption & Business Ethics Program. It ensured that anti-corruption policies and procedures were effectively communicated to employees and business partners, demonstrating a clear and active commitment from senior management. Additionally, Superkrane adopted a zero-tolerance approach towards fraud, corruption, and other unethical behavior that contravened GCG principles..

Acuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Reference for Implementing Good Corporate Governance

Acuan Penerapan tata kelola perusahaan yang baik Reference for Implementing Good Corporate Governance	
	Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) <i>Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law)</i>
	Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal <i>Law Number 8 of 1995 concerning Capital Market</i>
	Peraturan OJK Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies</i>
	Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik <i>Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies</i>
	Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies</i>
	Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit <i>Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee</i>
	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies</i>
	Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance for Public Companies</i>
	Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik <i>Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies</i>



Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies



Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance
General Guidelines on Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy



Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014
Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by the Financial Services Authority in 2014



Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan
Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company

Semua prinsip tata kelola perusahaan Perseroan dijelaskan secara rinci dalam Pedoman Kode Etik Bisnis Superkrane, atau Superkrane BCOC (Business Code of Conduct). Prinsip-prinsip dalam Superkrane BCOC mencerminkan nilai-nilai Perseroan yang menjadi landasan, antara lain:

The Company's corporate governance principles are outlined in detail in the Superkrane Business Code of Conduct (BCOC). The BCOC reflects the Company's foundational values, including:

Implementasi Prinsip-Prinsip Dasar GCG Revenue Implementation of GCG Basic Principles

TATA NILAI PERUSAHAAN COMPANY CORE VALUES



VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan Lifting terkemuka di Indonesia dan Asia Tenggara

To be the leading Lifting company in Indonesia and Southeast Asia

MISI

Meningkatkan taraf Profesionalisme kami, QHSE dan kemampuan kami dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan kami

Improve our level of Professionalism, QHSE and our ability to provide the best service to our customers

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Improving the Value of General Meetings of Shareholders (RUPS)</i>	<p>1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham <i>Procedures and technical processes for collecting votes, whether in open or closed manner, prioritizing independence and shareholders' interests.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. <i>The Company had a technical procedure for collecting votes outlined in the Articles of Association of the Annual General Meeting of Shareholders.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>Board of Directors and Board of Commissioners members attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGM).</i></p>	<p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. <i>All members of the Board of Directors and Commissioners were in attendance at the Annual General Meeting.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. <i>A summary of the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders is available on the website for at least 1 year</i></p>	<p>Superkrane menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan pada bagian Hubungan Investor. <i>Superkrane has made the minutes of the AGM available for viewing on the Company's website, under the Investor Relations section.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Improving the Quality of Communication of Public Listed Companies with Shareholders or Investors.</i>	<p>1. Memiliki kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>The Company has a policy for communication with Shareholders or Investors.</i></p>	<p>Superkrane memiliki kebijakan komunikasi kepada investor melalui publikasi melalui website resmi perseroan (www.superkrane.com). <i>Superkrane had a policy of communicating with investors through publications on the company's official website (www.superkrane.com).</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dalam situs web. <i>The Company's policy for communication with Shareholders or Investors is disclosed on the website.</i></p>	<p>Superkrane telah menyediakan informasi dari setiap informasi perseroan berupa laporan, dan materi presentasi dengan Investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. <i>Superkrane furnished investors with pertinent data, including reports and presentation materials, on the Company's website to ensure equality in communication between the Company and its shareholders or investors.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
Prinsip 3			
<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. <i>The determination of the number of Board of Commissioners members considers the Company's condition.</i></p>	<p>Superkrane telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang. <i>Superkrane has complied with the provisions applicable to the company as a public company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which states that the number of Board of Commissioners members must consist of at least two individuals.</i></p>	<p>Mematuhi <i>Comply</i></p>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of Board of Commissioners members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Superkrane. <i>In accordance with the Shareholders' policy, the Board of Commissioners was selected to ensure a diverse range of expertise, knowledge, and experience, as well as to reflect the complexity and condition of Superkrane's business.</i></p>	<p>Mematuhi <i>Comply</i></p>
Prinsip 4			
<p>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i></p>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners has its own policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan melalui self-assessment. <i>The performance evaluation of the Board of Commissioners of the Company was conducted through a self-assessment process.</i></p>	<p>Mematuhi <i>Comply</i></p>
	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Kebijakan untuk penilaian sendiri (self-assessment) yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. <i>The policy for self-assessment was disclosed in the company's Annual Report.</i></p>	<p>Mematuhi <i>Comply</i></p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Anggota Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memenuhi syarat sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan, maka jabatannya secara hukum batal. Jika Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri, keputusannya akan ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p><i>Any member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company who does not meet the qualifications as stipulated in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including involvement in financial crimes, will have their position legally voided. In the event of a member of the Board of Commissioners resigning, the decision will be determined through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (AGMS).</i></p>	Mematuhi Comply
	<p>4. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p><i>The Board of Commissioners fulfilled the duties of nominating and remunerating employees without establishing a Nomination and Remuneration Committee.</i></p>	Mematuhi Comply

Prinsip 5

<p>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p><i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i></p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of the number of Board of Directors members considers the Company's conditions and effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Penentuan jumlah Direksi Perseoran mengacu pada Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur jumlah anggota Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.</p> <p><i>The number of the Company's Board of Directors is determined in accordance with Article 2 paragraphs (1) and (2) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This stipulates that the number of Board of Directors members should consist of at least two (2) members, one of whom should be appointed as the President Director.</i></p>	Mematuhi Comply
--	--	---	--------------------

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The composition of the Board of Directors members takes into account diversity of expertise, knowledge, and required experience.</i></p>	<p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p><i>In accordance with the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors was selected with due consideration for diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the Company's conditions and business complexity.</i></p>	Mematuhi Comply
	<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Board of Directors members overseeing accounting or finance areas possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Director who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	Mematuhi Comply
Prinsip 6			
<p>Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p><i>Improving the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i></p>	<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy for self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.</i></p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Penilaian kinerja Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self-assessment</p> <p><i>The performance assessment of the Company's Board of Directors was conducted through a self-assessment process.</i></p> <p>Penilaian kinerja Dewan Direksi Perseroan dilakukan dengan cara self-assessment</p> <p><i>The performance assessment of the Board of Directors of the Company was conducted through a self-assessment process.</i></p>	<p>Mematuhi Comply</p> <p>Mematuhi Comply</p>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
	<p>3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy for resignation if involved in financial crimes.</i></p>	<p>Berdasarkan Anggaran Dasar Superkrane dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi dan yang terlibat kejahatan keuangan, maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS <i>In accordance with Superkrane's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Companies, any member of the Board of Directors who does not meet the qualifications to be a Board member and is involved in financial crimes will have their position as a Director legally nullified. In the event of a Director's resignation, the matter would be decided by the General Meeting of Shareholders (AGM).</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>

Prinsip 7

<p>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation</i></p>	<p>1. Memiliki kebijakan untuk mencegah praktik insider trading <i>Having a policy to prevent insider trading practices.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diatur dalam Peraturan Perseroan <i>The Company had a policy in place to prevent insider trading in accordance with the Company's Regulations.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>2. Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Having anti-corruption and anti-fraud policies</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya korupsi dan fraud yang diatur dalam Peraturan Perseroan <i>The Company had a policy in place to prevent corruption and fraud, in accordance with the Company's Regulations.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>3. Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Having a policy regarding the selection and improvement of Supplier and Vendor capabilities.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor <i>The company had a policy regarding the selection of suppliers or vendors.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>4. Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditor. <i>Having a policy for meeting the rights of Creditors.</i></p>	<p>Superkrane memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditor Superkrane melalui Unit Financial Accounting & Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditor Superkrane <i>Superkrane had a policy to fulfill the rights of its creditors through the Financial Accounting & Corporate Finance Unit, which was responsible for managing and overseeing payments to Superkrane's creditors.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Implementasi <i>Implementation</i>	Status
	<p>5. Memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. <i>Having a Whistleblowing system policy.</i></p>	<p>Superkrane menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Whistleblowing System ini mengembangkan kanal pengaduan tersentral melalui coc@superkrane.com <i>Superkrane ensured the protection of confidentiality for reporters, including both employees and third parties who reported complaints or allegations of violations. This Whistleblowing System developed a centralized reporting channel through coc@superkrane.com.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan. <i>Having a policy for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</i></p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The company had a policy in place for providing long-term incentives to the board of directors and employees.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
Prinsip 8			
Meningkatkan Keterbukaan Informasi. <i>Improving Information Disclosure.</i>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Utilizing information technology more widely besides the website as a means of information disclosure.</i></p>	<p>Perseroan menggunakan website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia/OJK yang dapat diakses oleh stakeholder melalui idx.co.id <i>The Company utilized its website and the Indonesia Stock Exchange/OJK website, accessible to stakeholders through idx.co.id, for the dissemination of information.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of the Company's shares, at least 5% other than Major Shareholders and Controllers.</i></p>	<p>Superkrane mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Superkrane di bagian Komposisi Pemegang Saham. <i>Superkrane has disclosed ultimate beneficial owners with ownership of 5% or more in the Company's shares in Superkrane's Annual Report under the Shareholder Composition section.</i></p>	Mematuhi <i>Comply</i>

Komitmen Superkrane dalam mencegah dan memberantas korupsi saat ini dilakukan melalui tiga tahapan. Pertama, Superkrane menetapkan kebijakan anti-korupsi yang kuat, mengintegrasikannya ke dalam operasi bisnis, dan melaporkan serta terlibat dalam program anti-korupsi. Kebijakan dan prosedur anti-korupsi Superkrane dibentuk untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi korupsi di perusahaan. Kebijakan anti-korupsi Superkrane didasarkan pada penilaian risiko yang menyeluruh terhadap potensi korupsi dalam semua aspek operasi bisnis. Selain itu, Superkrane telah menyusun program dan prosedur yang tertuang dalam kebijakan internal, termasuk kebijakan integritas, etika bisnis, kewajiban pelaporan, disiplin karyawan, pengendalian gratifikasi, dan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Superkrane's commitment to preventing and eradicating corruption was carried out in three stages. Firstly, Superkrane established a robust anti-corruption policy, integrated it into its business operations, and reported on and engaged in anti-corruption programs. Superkrane's anti-corruption policy and procedures were designed to identify, prevent, and address corruption within the company. Superkrane's anti-corruption policy was based on a comprehensive risk assessment of the potential for corruption in all aspects of its business operations. Additionally, Superkrane developed programs and procedures outlined in its internal policies, including integrity policies, business ethics, reporting obligations, employee discipline, gratification controls, and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) certification.

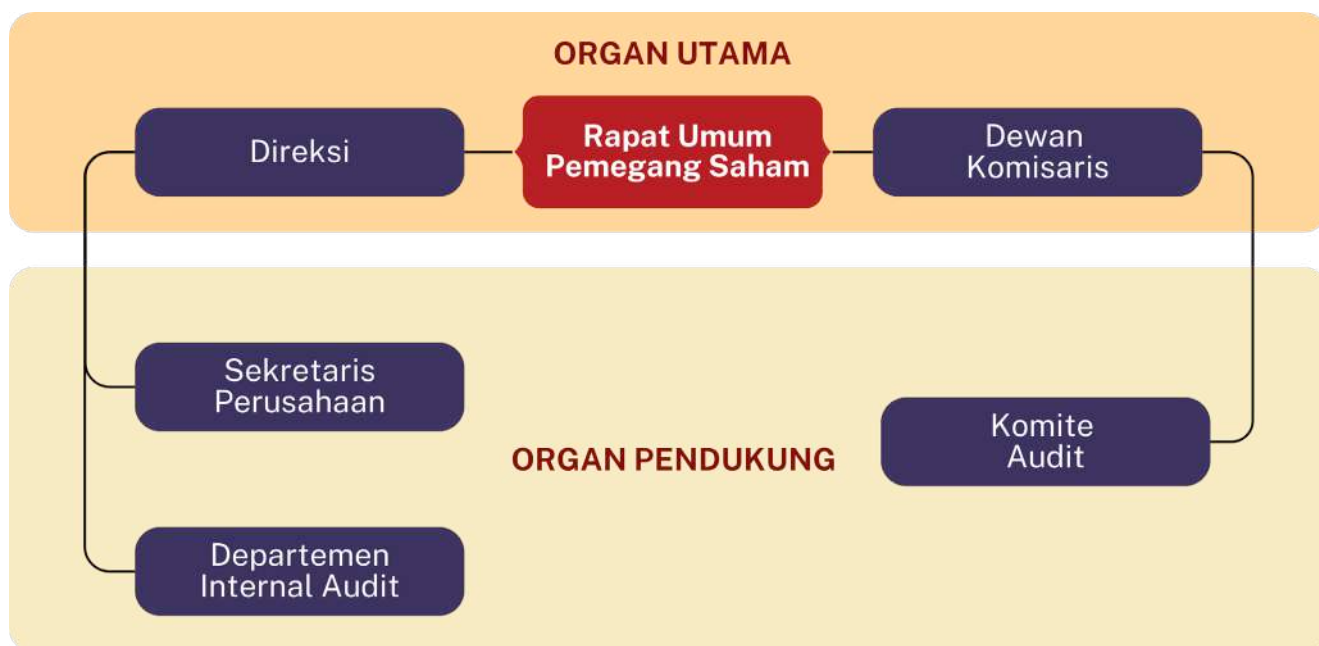
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

COMPANY GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai ketentuan Pasar Modal dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Superkrane memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung, sebagai berikut:

In accordance with Capital Market regulations and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Superkrane had a governance structure consisting of Main Organs and Supporting Organs, as follows:

Pelibatan Umum Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement



Kami telah mengidentifikasi kasi kelompok pemangku kepentingan utama kami. Kelompok pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

We identified our key stakeholder groups. The stakeholder groups are presented in the following table:

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.
Identification of stakeholder groups at PT. Superkrane Mitra Utama Tbk.

Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholder Groups [102-40]</i>		Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan <i>Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage [102-42]</i>	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan <i>Key Topics and Concern Raised [102-44]</i>	Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement [102-43]</i>	Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i>	Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	Tanggung jawab atas pencapaian kinerja usaha Responsibility for business performance achievement	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja usaha 2. Perolehan dividen 3. Persetujuan rencana kerja dan anggaran tahunan (RKAP) dan rencana jangka panjang perusahaan (RJPP) 4. Persetujuan aksi korporasi 5. Persetujuan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 2. Keterbukaan informasi 3. Pertemuan analis dan paparan publik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimal sekali setahun 2. Minimal sekali setahun 3. Sesuai kebutuhan 		
Karyawan <i>Employees</i>	Hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan Harmonious and mutually beneficial industrial relations	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan 2. Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja 4. Kebebasan berkumpul dan berserikat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dengan karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diperbarui setiap 2 tahun 2. Sesuai kebutuhan 		

<p>Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholder Groups</i> [102-40]</p>	<p>Dasar Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan yang Dilibatkan <i>Basis for Identifying and Selecting Stakeholders with Whom to Engage</i> [102-42]</p>	<p>Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan <i>Key Topics and Concern Raised</i> [102-44]</p>	<p>Pendekatan untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan <i>Approach to Stakeholder Engagement</i> [102-43]</p>	<p>Metode Pelibatan <i>Engagement Method</i></p> <p>Frekuensi Pelibatan <i>Frequency of Engagement</i></p>
---	--	---	---	--

<p>Pemerintah/ Pembuat Kebijakan <i>Government/ Regulators</i></p>	<p>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku <i>Compliance with applicable laws and regulations</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas dan akurasi pelaporan keuangan 2. Praktik hubungan industrial 3. Keterbukaan informasi 4. Kontribusi perusahaan terhadap masyarakat 5. Penyampaian laporan tahunan tepat waktu <ol style="list-style-type: none"> 1. Accountability and accuracy of financial reporting 2. Industrial relations practices 3. Information Disclosure 4. The company's contribution to society 5. Timely submission of annual reports 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan keuangan triwulanan dan tahunan 2. Laporan keterbukaan informasi 3. Penyampaian Laporan Tahunan <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of quarterly and annual financial statements 2. Information disclosure report 3. Submission of Annual Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap triwulan and akhir tahun buku 2. Sesuai kebutuhan 3. Paling lambat 3 bulan setelah akhir tahun buku <ol style="list-style-type: none"> 1. Quarterly and end of the fiscal year 2. As needed 3. Not later than 3 months after the end of fiscal year
--	--	---	---	--

<p>Pelanggan <i>Customer</i></p>	<p>Keberlanjutan usaha <i>Business sustainability</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas produk dan layanan yang memenuhi ekspektasi pelanggan 2. Delivery sesuai komitmen 3. Harga yang kompetitif 4. Skema penjualan yang menguntungkan pelanggan 5. Jaminan ketersediaan suku cadang 7. Pelayanan pelanggan yang komunikatif dan solutif 8. Program-program loyalitas pelanggan <ol style="list-style-type: none"> 1. Quality product and service that meet customer expectation 2. Delivery according to commitment 3. Competitive price 4. Selling scheme that benefit customers 5. Guaranteed spare parts availability 6. Customer service that communicative and provide solutions 7. Customer loyalty programs 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran pelayanan pelanggan 2. Konsultasi teknis 3. Sistem monitoring perawatan dan perbaikan unit <ol style="list-style-type: none"> 1. Customer service channel 2. Technical consultation 3. Monitoring system for unit maintenance and repair 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus-menerus 2. Sesuai kebutuhan 3. Terus-menerus <ol style="list-style-type: none"> 1. Continuously 2. As needed 3. Continuously
--------------------------------------	---	--	--	--



“

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with rights and authorities that are not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners, within limits prescribed in the laws and regulations and/or the Company's Articles of Association

”

RUPS Tahun Buku 2022

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun dan tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat dilaksanakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Untuk tahun buku 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPSLB pada 16 Desember 2022 dan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 24 Mei 2023. Informasi mengenai RUPSLB sudah diungkapkan di laporan tahunan 2022 sedangkan informasi untuk RUPST akan diungkapkan di bawah.

Informasi Mengenai Penyelenggaraan RUPST

Pada hari Rabu, 24 Mei 2023 telah diselenggarakan RUPST untuk kinerja Tahun Buku 2022 bertempat di Pool 3 – PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemandam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara, Indonesia. Dalam RUPST tersebut Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara dan notaris dengan risalah rapat, rincian agenda, perhitungan suara dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2022 sebagai berikut:

I. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Johannes Wargo

Direksi
 Presiden Direktur : Yafin Tandiono Tan

AGMS for The Year 2022

The General Meeting of Shareholders (GMS) consisted of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), held annually and no later than six months after the end of the Company's fiscal year, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which could be convened at any time if necessary. For the fiscal year 2022, the Company had held 1 (one) EGMS on December 16, 2022 and 1 (one) AGMS on May 24, 2023. Information on EGMS has been disclosed in 2022 Annual Report whereas information on AGMS will be disclosed below.

Information on AGMS

On Wednesday, May 24, 2023, an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was held for the 2022 Fiscal Year performance at Pool 3 - PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Jalan Pemandam Kebakaran No 1, RT 017/RW 01, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta, Indonesia. In the RUPST, the Company appointed independent parties to calculate votes and/or validate the meeting from the Securities Administration Bureau PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - North Jakarta and a notary with meeting minutes, detailed agenda, vote count, and realization of the RUPST decision for the 2022 Fiscal Year as follows:

I. Company's Board of Commissioners and Directors Attendance

Board of Commissioners
 President Commissioner : Johannes Wargo

Board of Directors
 President Director : Yafin Tandiono Tan

- II. **Kuorum Kehadiran.** RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham sejumlah 6.440.776.200 saham yang mewakili 95,88% suara dari total 6.717.500.000 lembar saham yang telah dikeluarkan perseroan dikurang saham treasury.
- III. **Kesempatan Tanya Jawab Dan/Atau Memberikan Pendapat** Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait melalui chat box easy KSEI dan juga on-site di ruang meeting. Tidak ada yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat untuk semua Mata Acara Rapat dalam RUPST.
- IV. **Mekanisme Pengambilan Keputusan.** Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham ada yang tidak setuju atau memberikan suara abstain, maka suara mereka bisa diberikan melalui E-Proxy ataupun E-Voting melalui easy KSEI saat Rapat berjalan dan juga secara langsung di ruang meeting.
- V. **Keputusan RUPST:**
- II. **Attendance Quorum.** AGMS was attended by shareholders and/or Proxy Shareholders, which totalled to 6,440,776,200 shares representing 95.88% of total 6,717,500,000 shares which the company had issued less treasury stock.
- III. **Opportunity for Questions & Answers/or Presenting Suggestions.** The Head of the Meeting provided opportunities for shareholders and/or their proxies to ask questions and/or present related suggestions through easy KSEI's chat box and also on-site. No one asked questions and/or presented suggestions for all Meeting Agendas at the AGMS.
- IV. **Decision Making Mechanism.** Decisions were made by deliberation to reach consensus, however if the shareholders and/or their proxies disagreed or abstained, their votes could be cast through E-Proxy or E-Voting through easy KSEI during the Meeting and also in person in the meeting room.
- V. **AGMS Decision:**

Agenda	Keputusan RUPST AGMS Results	Realisasi Keputusan RUPST AGMS Decision Realization
--------	---------------------------------	--

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Terintegrasi Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Keuangan 2022, serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Approval and ratification of the Company's Integrated Annual Report for the financial year ending 31 December 2022 including the 2022 Financial Statements, as well as full exemption of responsibility to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners .*

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	6.440.776.200 (100%)
Abstain	Nill
Tidak Setuju Not Agree	Nill

- i. Menerima baik dan menyetujui Laporan Terintegrasi Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagaimana ternyata dari Laporan Auditor Independen tertanggal 29 Maret 2023 nomor: 00247/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2023 dengan pendapat wajar.

Accepted and approved the Integrated Annual Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ending on December 31, 2022, the report of the Board of Directors regarding the Company and the financial administration of the Company, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners. Additionally, ratified the Financial Statements of the Company for the financial year ending on December 31, 2022, which were audited fairly and without exception by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM), as evidenced by the Independent Auditor's Report dated March 29, 2023, No: 00247/2.1030/AU.1/03/1155-2/1/III/2023.

- ii. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Terintegrasi Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Provided exemption and full redemption (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their roles in management and supervision during the financial year 2022, provided that these roles did not involve criminal offenses and are reflected in the Integrated Annual Report and Financial Report of the Company.

2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
Confirmation of the use of the Company's net profit for the financial year ending on December 31, 2022.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	6.440.776.200 (100%)
Abstain	Nil
Tidak Setuju Not Agree	Nil

- i. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp. 95.939.289.094,- untuk:
Approved the utilization of the Company's 2022 net profit of IDR 95,939,289,094 for:

- Disisihkan sebagai dana cadangan sebesar Rp. 4.500.000.000,- sesuai yang disyaratkan dalam ketentuan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
Set aside as a reserve fund of IDR 4,500,000,000, - as required in the provisions of Article 70 paragraph 1 of Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Dan membagikan dividen sebesar Rp 6 per saham dari yang diperoleh dari laba 2022 kepada pemegang saham yang berhak menerimanya.
And distribute dividends of IDR 6 per share from the profit earned from 2022 to shareholders who are entitled to receive it.

- ii. Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan sesuai dengan ketentuan OJK.
The procedure and schedule for dividend distribution will be announced in accordance with OJK regulations.

- iii. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib dipotong oleh Perseroan.
Dividend payments are subject to tax in accordance with applicable regulations, which must be withheld by the company.

- iv. Memberikan kuasa kepada direksi perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
Granted authority to the board of directors of the company to oversee everything related to the distribution of dividends and to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.

3. Penunjukkan akuntan public yang akan mengaudit laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan public tersebut serta persyaratan lainnya.
Appointment of a public accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ending December 31, 2023 and granting authority to determine the amount of honorarium for the public accountant and other requirements .

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	6.440.776.200 (100%)
Abstain	Nil
Tidak Setuju Not Agree	Nil

- Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2023 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut.
Delegated authority to the Company's Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee, to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2023 financial year. This includes the authority to establish a replacement Public Accounting Firm if the appointed firm is unable to perform or complete its work for any reason. Additionally, authorized the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the appointment.

Agenda Agenda	Keputusan RUPST AGMS Results	Realisasi Keputusan RUPST AGMS Decision Realization
------------------	---------------------------------	--

4. Persetujuan Pengangkatan Kembali Pengurus Perusahaan - Direksi dan Komisaris.
Approval of Reappointment of Company Management - Directors and Commissioners.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	6.440.776.200 (100%)
Abstain	Nill
Tidak Setuju Not Agree	Nill

i. Menetapkan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang sama tanpa ada perubahan sama sekali. Dengan demikian susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2027 yang akan diselenggarakan di tahun 2028, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi maupun Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir adalah sebagai berikut:

Appointed the same Board of Directors and Board of Commissioners without any changes. The composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners since the closing of this Meeting until the Annual GMS for the 2027 financial year, which will be held in 2028, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors or Commissioners at any time before their term of office ends, is as follows:

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama: Yafin Tandiono Tan

President Director

Direktur : Linayati

Director

KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama: Johannes Wargo

Head Commissioner

Komisaris Independen: Irjanto Ongko

Independent Commissioner

ii. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approved the granting of power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision regarding the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

		<p>iii. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2023 dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besarnya gaji, honorarium, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023.</p> <p><i>Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Directors for the Financial Year 2023 and to the Board of Directors to determine the amount of salary, honorarium, allowances, and other facilities for members of the Board of Commissioners for the Financial Year 2023.</i></p>
--	--	---

5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk mengikuti ketentuan OJK dan IDX dalam hal penyampaian laporan keuangan Perseroan
Amendments to the Company's Articles of Association to comply with OJK and IDX provisions in terms of submitting the Company's financial reports

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	6.440.776.200 (100%)
Abstain	Nil
Tidak Setuju Not Agree	Nil

i. Merubah anggaran dasar sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan untuk sesuai dengan ketentuan OJK dan IDX.
Amended the articles of association regarding the submission of Financial Reports to comply with OJK and IDX regulations.

ii. Memberi kuasa kepada anggota Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Granted the authority to the members of the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association in the deed of statement of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notified the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

VI. Jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai:

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 5 Juni 2023
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 6 Juni 2023
- Cum Dividen di Pasar Tunai: 7 Juni 2023
- Ex Dividen di Pasar Tunai: 8 Juni 2023
- Recording Date yang berhak atas Dividen : 7 Juni 2023
- Pembayaran Dividen: 15 Juni 2023

Mekanisme Pembagian Dividen Final :

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (Recording Date) pada tanggal 7 Juni 2023 sampai pukul 16.15 WIB dan/atau pemilik saham Perseroan pada Sub Rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan pada tanggal 7 Juni 2023. atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.

VI. Vi. Schedule and Procedure for Payment of Cash Dividends

Cash Dividend Payment Schedule:

- Cum Dividend in the Regular and Negotiated Market : 5 June 2023*
- Ex Dividend in the Regular and Negotiated Market : 6 June 2023*
- Cum Dividend in the Cash Market : 7 June 2023*
- Ex Dividend in the Cash Market : 8 June 2023*
- Recording Date entitled to Dividends : 7 June 2023*
- Dividend Payment : 15 June 2023*

Final Dividend Distribution Mechanism:

- Cash dividends were distributed to shareholders whose names were recorded in the Register of Shareholders of the Company (Recording Date) on June 7, 2023, until 4:15 pm WIB, and/or owners of the Company's shares in Sub Securities Accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") when trading closed on June 7, 2023.*

- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 15 Juni 2023. Bukti pembayaran Dividen Tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya.
- c. Bagi pemegang saham yang masih menggunakan warkat, maka pembayaran Dividen akan ditransfer langsung ke Rekening Bank pemegang saham pada tanggal 15 Juni 2023. Pemegang saham diminta untuk memberitahukan Nomor Rekening Banknya secara tertulis selambat – lambatnnya tanggal 7 Juni 2023 kepada Biro Administrasi Efek (“BAE”) Perseroan PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961.
- d. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif (“KSEI”) dan/atau pemegang saham dalam bentuk Warkat (Sertifikat Kolektif Saham), wajib menyampaikan NPWP kepada BAE Perseroan paling lambat 7 Juni 2023 pada pukul 16.00 WIB
- e. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang – undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- f. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara, Telp : 021 29745222, Fax : 021 29289961 paling lambat tanggal 7 Juni 2023 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, Dividen Tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- g. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 28 Undang – undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) dan Form DGT yang telah dilegalisir Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI dan/atau BAE dalam jangka waktu yang mengikuti ketentuan KSEI, tanpa adanya SKD dimaksud, Dividen Tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.
- b. *For shareholders whose shares were deposited in KSEI's collective custody, Cash Dividend payment was made through KSEI and distributed into the accounts of Securities Companies and/or Custodian Banks on June 15, 2023. Proof of Cash Dividend payment was delivered by KSEI to shareholders through the Securities Company or Custodian Bank where the shareholders opened their accounts.*
- c. *For shareholders who still used scripts, dividend payments were transferred directly to the shareholders' Bank Accounts on June 15, 2023. Shareholders were requested to notify their Bank Account Number in writing no later than June 7, 2023, to the Securities Administration Bureau (“BAE”) of the Company PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – North Jakarta, Tel: 021 29745222, Fax: 021 29289961.*
- d. *Shareholders whose shares were not included in the collective custody (“KSEI”) and/or shareholders in the form of scripts (Certificate of Collective Shares), were required to submit their NPWP to the Company's Registrar no later than June 7, 2023, at 4.00 pm WIB.*
- e. *The cash dividend was taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations. The amount of tax imposed was borne by the relevant shareholder and deducted from the amount of Cash Dividend that became the right of the shareholder involved.*
- f. *Shareholders who were Domestic Taxpayers in the form of legal entities and had not submitted their Taxpayer Identification Number (NPWP) were requested to submit their NPWP to KSEI or PT Adimitra Jasa Korpora, Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – North Jakarta, Tel: 021 29745222, Fax: 021 29289961 no later than 7 June 2023 at 4 pm WIB. Without the inclusion of NPWP, the Cash Dividend paid to the Domestic Taxpayer would have been subject to income tax of 30%.*
- g. *Shareholders who were Overseas Taxpayers whose tax withholding used a rate based on the Double Taxation Avoidance Agreement (P3B) had to meet the requirements of Article 28 of Income Tax Law no. 36 of 2008 and submit a Certificate of Domicile (SKD) and Form DGT which had been legalized by the Tax Service Office for Listing Companies to KSEI and/or the Registrar within the period following KSEI's provisions. Without the said SKD, the Cash Dividend paid would have been subject to Articles of Income Tax, 26 by 20%.*

Jakarta, 25 Mei 2023
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Direksi Perseroan

Jakarta, 25 May 2023
PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
Board of Directors

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kolektif untuk mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dalam setiap praktik bisnis Perseroan. Saat ini Dewan Komisaris masih memiliki komposisi yang sama dengan tahun 2022.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Komisaris serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Dan sesuai dengan pedoman komisaris.

Piagam Dewan Komisaris

Superkrane memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang disahkan dan ditandatangani pada tanggal 8 Juni 2018 oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. SMU-DD-001 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Piagam tersebut mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris, ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Bapak Johannes Wargo, Presiden Komisaris Perseroan sebelumnya telah menjadi Komisaris Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat PT Superkrane Mitra Utama No. 41 tanggal 15 Mei 2015, dimana pemberitahuan perubahan data perusahaan telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0934637 tanggal 26 Mei 2015 dan telah terdaftar di AHU-3509139.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 26 Mei 2015. Demikian Bapak Johannes Wargo yang saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama, sebelumnya telah melaksanakan tugasnya sebagai Komisaris Perseroan.

According to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's organ responsible for collectively overseeing the Company's operations and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners also ensures that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented in every aspect of the Company's business practices. Currently the Board of Commissioners still has the same composition as in 2022.

Legal Basis

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange Regulation, and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners was appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (AGMS). The appointment of the Board of Commissioners was made with consideration of the composition of the members of the Board of Commissioners and the diversity of expertise, knowledge, and experience required. This was in accordance with the guidelines for commissioners.

Board Charter of The Board of Commissioners

The Superkrane Board of Commissioners and Board of Directors Working Guide was approved and signed on June 8, 2018, by the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Regulation No. SMU-DD-001 concerning the Working Guide for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company PT Superkrane Mitra Utama Tbk. This charter outlined the responsibilities, duties, and division of tasks of the Board of Commissioners, as well as provisions regarding meetings, conflicts of interest, share ownership, and the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (RUPS). The duties and responsibilities of the Board of Commissioners were also stated in the Company's Articles of Association.

Mr. Johannes Wargo, President Commissioner of the Company, previously served as a Commissioner of the Company, as stated in the Minutes of Meeting of PT Superkrane Mitra Utama No. 41 dated May 15, 2015. The changes in company data were duly noted in the Legal Entity Administration System database under No. AHU-AH.01.03-0934637, dated May 26, 2015, and registered in AHU-3509139.AH.01.11. Year 2015, dated May 26, 2015. Mr. Johannes Wargo, who was currently serving as the President Commissioner, had previously fulfilled his duties as a Commissioner of the Company.

Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Superkrane menetapkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Wewenang anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris, sedangkan untuk permintaan atau dukungan kegiatan selain rapat akan dilakukan dengan memperhatikan profesionalisme, etika, serta kepentingan Perseroan dan organ Perseroan;
6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
7. Membentuk Komite Audit dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu;
9. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan;
11. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
12. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
13. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Authority, Duties, and Responsibilities of The Board of Commissioners

The Articles of Association of Superkrane establish the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

1. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the daily management actions of the Company.
2. Overseeing the implementation of the Company's work plans carried out by the Board of Directors.
3. Monitoring and evaluating the performance results of the Board of Directors during the management actions of the Company.
4. Supervising the implementation of risk management and the application of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels and hierarchies of the Company's organization.
5. Monitoring and supervising the Company's compliance with all applicable laws and regulations.
6. Ensuring that the Board of Directors has followed up on every finding and recommendation from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), and other relevant parties.
7. Requesting explanations from the Board of Directors, both orally and in writing, in the performance of the duties of the Board of Commissioners.

The authority of the members of the Board of Commissioners includes:

1. Examining the books, letters, and other documents, examining the cash for verification purposes, as well as other securities, and examining the Company's assets;
2. Entering the premises, buildings, and offices used by the Company;
3. Requesting explanations from the Directors and/or other officials regarding any matters related to the management of the Company;
4. Knowing all policies and actions that have been or will be undertaken by the Directors;
5. Requesting the Directors and/or other officials under the Directors' authority to attend Board of Commissioners meetings, while requests or support for activities other than meetings will be conducted with attention to professionalism, ethics, as well as the interests of the Company and its organs;
6. Temporarily suspending a Director in accordance with the Company's Articles of Association;
7. Establishing an Audit Committee and other committees if deemed necessary, taking into account the Company's capabilities;
8. Engaging experts for certain matters and for a specific period at the Company's expense if deemed necessary;
9. Taking management actions for the Company in certain circumstances and for a specific period as stipulated in the Articles of Association;
10. Approving the appointment and dismissal of the Corporate Secretary.
11. Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Directors and signing the Annual Report
12. Attending Board of Directors meetings and providing opinions on matters discussed;
13. Exercising other supervisory authorities as long as they do not contravene laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar, jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- a. Meninggal dunia;
- b. Masa jabatannya berakhir, termasuk mengundurkan diri dari jabatannya;
- c. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan/atau
- d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, termasuk rangkap jabatan yang dilarang.

Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Pengangkatan Dewan Komisaris Superkrane diatur berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, dilaksanakan dengan memastikan terpenuhinya persyaratan-persyaratan yang diatur dalam ketentuan tersebut, antara lain:

- a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
- b. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
- c. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan;
- d. Memenuhi ketentuan track record yang baik;
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- f. Persyaratan lainnya sesuai dengan UU Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku bagi dan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan. Penetapan seseorang menjadi anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

Komisaris Independen

Per tanggal 31 Desember 2023, Superkrane memiliki 2 orang anggota Dewan Komisaris, di mana 1 orang di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. RUPS mengatur kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen yang mengacu pada:

1. Anggaran Dasar
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
 - a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - b. Tidak mempunyai saham Superkrane, baik langsung maupun tidak langsung.
 - c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Superkrane, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Superkrane.
 - d. Tidak mempunyai hubungan kata usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Superkrane.

Resignation Mechanism And Dismissal Of The Board Of Commissioners

According to the provisions of the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Commissioners ends if:

- a. Deceased;
- b. His/her term expires, including resigning from the position;
- c. Dismissed based on a decision of the General Meeting of Shareholders (GMS); and/or
- d. No longer meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the provisions of the Articles of Association and regulations, including prohibited multiple directorships.

Basis for The Appointment of The Board Of Commissioners

The appointment of the Superkrane Board of Commissioners is regulated based on the provisions of the Articles of Association, carried out by ensuring the fulfillment of the requirements stipulated in these provisions, including:

- a. Having good ethics, morals, and integrity;
- b. Capable in legal matters
- c. Commitment to comply with laws and regulations;
- d. Having a good track record;
- e. Commitment to comply with laws and regulations; having knowledge and/or expertise in the Company's required field; and
- f. Other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, regulations in the Capital Market field, and other applicable laws and regulations related to the Company's business activities.

Additionally, the appointment of Board of Commissioner members is done by considering integrity, dedication, understanding of Company management issues related to one of the management functions, having adequate knowledge in the Company's field of business, and being able to allocate sufficient time to perform their duties, as well as other requirements based on laws and regulations. The appointment of an individual as a Board of Commissioner member is done through a General Meeting of Shareholders (GMS).

Independent Commissioner

As of December 31, 2023, Superkrane had two members of the Board of Commissioners, with one of them being an independent commissioner. This number complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The General Meeting of Shareholders (RUPS) had set the criteria for determining and appointing independent commissioners, which included:

1. Articles of Association
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:
 - a. Not being a person who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following period.
 - b. Not having any shares in Superkrane, directly or indirectly.
 - c. Not having any affiliation with Superkrane, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of Superkrane.
 - d. Not having any direct or indirect business relationships related to Superkrane's business activities.

Pernyataan Independensi

Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan. Hingga tahun buku 2023, tidak terdapat Komisaris Independen Superkrane yang menjabat selama 2 periode. Meski demikian, Superkrane tetap mewajibkan setiap Komisaris Independen untuk menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya sebagai salah satu upaya penerapan GCG, yaitu memastikan setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara independen tanpa intervensi dari pihak lain.

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat dewan komisaris dilakukan wajib minimal satu kali setiap dua bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota dewan komisaris. Topik-topik pembahasan meliputi keuangan perusahaan, implementasi tata kelola perusahaan, dan perkembangan perusahaan. Rapat-rapat dipimpin oleh Presiden Komisaris; namun, jika Presiden Komisaris tidak hadir, salah satu anggota dewan komisaris dapat diwakilkan.

Rapat-rapat dewan komisaris dianggap sah dan berwenang mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari setengah jumlah total anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat harus didasarkan pada musyawarah untuk mencapai kesepakatan. Jika tidak ada kesepakatan, keputusan akan diambil berdasarkan pemungutan suara mayoritas.

Hasil rapat anggota Dewan Komisaris wajib dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disebarkan kepada semua anggota dewan. Selain itu, hasil rapat Dewan Komisaris yang melibatkan baik Dewan maupun Direksi harus didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Jika ada Direksi atau Komisaris yang tidak menandatangani risalah, alasan dari tindakan tersebut harus dicantumkan secara tertulis.

Sepanjang tahun buku 2023, Dewan Komisaris telah mengadakan 3 kali rapat Dewan Komisaris dan 3 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris BOC Meeting			Rapat Gabungan (BOD & BOC) Joint Meeting (BOD & BOC)		
		Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number Of attend- ance	Presentase Kehadiran Presentase of attend- ance	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehad- iran Number Of attend- ance	Presentase Kehadiran Presentase of attendance
Johannes Wargo	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%	3	3	100%
Irjanto Ongko	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	3	3	100%
Yafin Tandiono Tan	Direktur Utama President Director	-	-	0%	3	3	100%
Linayati	Direktur Director	-	-	0%	3	3	100%

Independent Statement

In accordance with Article 25 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, an Independent Commissioner who has served for two terms (each term of five years) may be reappointed upon declaring their independence to the General Meeting of Shareholders (GMS), which should be openly disclosed in the Annual Report. Prior to the 2023 financial year, no Independent Commissioner at Superkrane had served for two terms. Nevertheless, Superkrane still required each Independent Commissioner to annually sign an Independence Statement as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This was done to ensure that each member of the Board of Commissioners carried out their duties independently without interference from other parties..

Board of Commissioner

The conduct of the board of commissioners' meetings is mandated to occur at least once every 2 (two) months and be attended by the majority of the board members. Discussion topics may include the company's finances, the implementation of corporate governance, and the company's progress. The meetings are led by the President Commissioner; however, in the event of the President Commissioner's absence, a member of the board of commissioners may be selected to act as a proxy.

Board of Commissioners meetings are deemed valid and empowered to make binding decisions if more than ½ (one-half) of the total number of serving Commissioners are present or represented at the meeting. Decisions of the Board of Commissioners meetings must be based on deliberation to reach a consensus. In the absence of consensus, decisions shall be made by a majority vote.

The outcomes of the meetings of the board members shall be recorded in meeting minutes signed by all attending Commissioners and distributed to all board members. Furthermore, the outcomes of the Board of Commissioners meetings involving both the Board and the Directors shall be documented in minutes signed by all attending Commissioners and Directors and distributed to all members of both the Board of Commissioners and the Directors. If any Director or Commissioner fails to sign the minutes, the reasons for this action must be stated in writing.

Throughout the fiscal year 2023, the Board of Commissioners convened 3 Board of Commissioners meetings and 3 joint meetings with the Directors. The frequency and attendance of board members at the meetings are detailed in the table below:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
23/02/2023	Rapat BOC BOC Meeting
12/04/2023	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
22/06/2023	Rapat BOC BOC Meeting
23/08/2023	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting
25/10/2023	Rapat BOC BOC Meeting
12/12/2023	Rapat BOD & BOC BOD & BOC Meeting

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, memiliki kewenangan untuk membentuk Komite yang bertujuan membantu dalam menjalankan tugasnya. Pembentukan Komite, termasuk jumlah dan komposisi anggota, dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang spesifik. Sejalan dengan hal ini, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagai salah satu wujud dari kewenangan tersebut

Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Fungsinya antara lain memberikan pendapat profesional dan independen terkait laporan dan informasi keuangan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, komite juga bertanggung jawab memantau efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disetujui pada tanggal 8 Juni 2018.

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah mengambil keputusan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18056/SMU-MDC/VI/2018 tertanggal 8 Juni 2018. Susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Irjanto Ongko

Status Rangkap Jabatan: Komisaris Independen

2. Anggota 1: Wikanto Artadi

Beliau merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2000. Beliau pernah mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) pada tahun 2008. Beliau memulai karir sebagai Senior Auditor pada beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) diantaranya KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan periode tahun 2000-2002, KAP Eddy Pianto & Rekan periode tahun 2002-2003, Senior Konsultan di PT Moores Rowland Indonesia periode tahun 2003-2004, Senior Auditor di KAP Kosasi & Nurdiyaman periode tahun 2004-2006, Audit Asisten Manager di KAP Osman Bing Satrio & Rekan periode tahun 2006-2010, Resident Auditor di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode Agustus 2010-Februari 2011, Audit Manager di KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan periode November 2012 - Maret 2014, Audit Manager di KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan periode April 2014-Januari 2016. Partner di KAP Jojo Sunarjo & Rekan periode Februari 2016 – hingga saat ini.

Committee Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners, in accordance with the Financial Services Authority Regulation, has the authority to establish Committees aimed at assisting in carrying out its duties. The establishment of Committees, including the number and composition of members, can be adjusted to specific needs. In line with this, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee as one of the manifestations of this authority.

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in the execution of their duties and functions. Its responsibilities included providing professional and independent opinions regarding the financial reports and information presented by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other stakeholders. Additionally, the committee was responsible for monitoring the effectiveness of the Company's internal control system and identifying matters that required the attention of the Board of Commissioners. The Company had already established the Charter of the Audit Committee, which was approved on June 8, 2018.

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, which outlines the establishment and operational guidelines for the audit committee (POJK No. 55/2015), In accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 18056/SMU-MDC/VI/2018 dated June 8, 2018, the Company established its Audit Committee. The Audit Committee was constituted as follows:

1. Chairman: Irjanto Ongko

Dual Position Status: Independent Commissioner

2. Member 1: Wikanto Artadi

He is an Indonesian citizen, aged 46. He earned a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University in 2000. He has participated in the Professional Accountant Education Program (PPAK) in 2008. He began his career as a Senior Auditor at several Public Accounting Firms (PAFs) including KAP Amir Abadi Jusuf & Rekan for the period of 2000-2002, KAP Eddy Pianto & Rekan for the period of 2002-2003, Senior Consultant at PT Moores Rowland Indonesia for the period of 2003-2004, Senior Auditor at KAP Kosasi & Nurdiyaman for the period of 2004-2006, Audit Assistant Manager at KAP Osman Bing Satrio & Rekan for the period of 2006-2010, Resident Auditor at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk from August 2010 to February 2011, Audit Manager at KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan for the period of November 2012 to March 2014, Audit Manager at KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan for the period of April 2014 to January 2016. He became a Partner at KAP Jojo Sunarjo & Rekan in February 2016 until now.

3. Member 2: Dian Utami Tjandra SE, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA, CPI, CACP

She is an Indonesian citizen, aged 41. She earned a Bachelor's degree in Economics from Surabaya University in 2004. She attended the professional accounting education program from 2005 to 2006. She obtained certification from the Indonesian Institute of Accountants (Chartered Accountant) on July 29, 2013, and a public accountant certificate (CPA) on January 7, 2016. She started her career as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (PAF) Drs Hanny, Wolfrey & Rekan for the period of 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara as an Internal Auditor for the period of 2007-2008, PT Griya Anda Kasih as a Finance Controller for the period of 2008-2009, PT Interkraft Perseroan as a Finance Accounting Manager for the period of 2010-2013, Fredy Public Accounting Firm as an Audit Manager for the period of 2013-2014, Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Morison International) as an Audit Manager for the period of 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) as an Internal Audit Manager for the period of 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) as a Chief Financial Officer for the period of 2017-2018), and then became an Associate Partner at the Public Accounting Firm Mahsun, Nurdiono, Kukuh and Rekan since April 2018. Then in August 2019, she has been with KAP Dian Tjandra until now.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh unit audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan unit audit internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

3. Member 2: Dian Utami Tjandra SE, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA, CPI, CACP

She is an Indonesian citizen, aged 41. She earned a Bachelor's degree in Economics from Surabaya University in 2004. She attended the professional accounting education program from 2005 to 2006. She obtained certification from the Indonesian Institute of Accountants (Chartered Accountant) on July 29, 2013, and a public accountant certificate (CPA) on January 7, 2016. She started her career as a Senior Auditor at the Public Accounting Firm (PAF) Drs Hanny, Wolfrey & Rekan for the period of 2004-2007, PT Weltes Energi Nusantara as an Internal Auditor for the period of 2007-2008, PT Griya Anda Kasih as a Finance Controller for the period of 2008-2009, PT Interkraft Perseroan as a Finance Accounting Manager for the period of 2010-2013, Fredy Public Accounting Firm as an Audit Manager for the period of 2013-2014, Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (Morison International) as an Audit Manager for the period of 2014-2015, PT Sukses Osean Khatulistiwa Lines (Soechi Group) as an Internal Audit Manager for the period of 2015-2017, PT Anugrah Busana Indah (ABI Group) as a Chief Financial Officer for the period of 2017-2018), and then became an Associate Partner at the Public Accounting Firm Mahsun, Nurdiono, Kukuh and Rekan since April 2018. Then in August 2019, she has been with KAP Dian Tjandra until now.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing compliance with statutory provisions related to the Company's activities.
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment, and compensation for services.
5. Reviewing the implementation of audits by the internal audit unit and overseeing the implementation of follow-up by the Directors on the findings of the internal audit unit.
6. Reviewing the independence and objectivity of public accountants.
7. Reviewing the adequacy of audits conducted by public accountants to ascertain all risks.
8. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
9. Examining complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
10. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company.
11. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.
12. Conduct an examination of the alleged error in the Decision of the Board of Directors 'Meeting or any irregularities in the implementation of the Resolution of the Board of Directors' Meeting. The examination can be carried out alone by the Audit Committee or an independent party appointed by the Audit Committee with costs borne by the Company; and
13. Submitting the report of the review results to all members of the Board of Commissioners of the Company after the completion of the review report conducted by the Audit Committee.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Superkrane wajib memiliki integritas serta bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai bentuk komitmen independensi, seluruh anggota Komite Audit wajib menandatangani Pakta Integritas dan Independensi untuk meyakinkan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite Audit bebas dari tekanan pihak lain.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dinilai sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku melalui metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja Komite Audit. Pada tahun buku 2023, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik tanpa kekurangan apa pun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam kepada Komite Audit atas independensi dan kepatuhannya terhadap Piagam Komite Audit Perseroan.

Audit Committee Independence

All members of the Superkrane Audit Committee were required to uphold the highest standards of integrity and maintain their independence in carrying out their duties and responsibilities. As a commitment to independence, all Audit Committee members were obliged to sign the Integrity and Independence Pact to ensure that every decision made by the Audit Committee was free from external pressures.

Audit Committee Performance Assessment

The performance of the Audit Committee was evaluated at least once each financial year through a method determined by the Board of Commissioners. The objective was to maintain and enhance the effectiveness of the implementation of activities and the performance of the Audit Committee. In fiscal year 2023, the Audit Committee was deemed to have fulfilled its duties and responsibilities in an exemplary manner. The Board of Commissioners extends its gratitude to the Audit Committee for its independence and compliance with the Company's Audit Committee Charter.

Pelatihan/Seminar Komite Audit Training/Seminar Audit Committee

Tanggal Date	Durasi Duration	Jam Hours	Seminar Seminar	Penyelenggara Host By
Anggota Komite Audit - Wikanto Artadi Member of the Audit Committee - Wikanto Artadi				
November 23, 2023	1/2 hari day	240 Menit minutes	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor OJK Pasar Modal Workshop for Public Accountants in the OJK Capital Market Sector	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
November 17, 2023 -November 19, 2023	2 hari days	960 Menit minutes	KJA Kuat dan Tumbuh Bersama Strong and Growing Together KJA	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
November 17, 2023	1/2 hari day	120 Menit minutes	Refleksi Profesi Akuntan Publik 2023 dan Persiapan dalam audit Dana Kampanye 2024 Reflections on the Public Accountant Profession 2023 and Preparation for the 2024 Campaign Fund Audit	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
October 27, 2023 to October 28, 2023	2 hari days	960 Menit minutes	Pelatihan ATLAS ATLAS Training	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan & KAP Jojo Sunarjo & Rekan Center for Financial Profession Development & KAP Jojo Sunarjo & Partners
October 2, 2023	1 hari day	480 Menit minutes	Dampak kebijakan perpajakan Indonesia atas pengeluaran Natura dan kenikmatan pasca UU HPP & OMK 66/2023 terhadap Manajemen Kepatuhan Perpajakan Badan Usaha Impact of Indonesian Tax Policy on Nature Expenditures and Enjoyment post HPP & OMK 66/2023 Law on Tax Compliance Management for Companies	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
September 12, 2023	1 hari day	480 Menit minutes	PPL OJK Bank Aspek Akuntansi dan Audit atas transaksi Kredit dan Surat Berharga OJK PPL Bank Aspects of Accounting and Audit on Credit and Securities Transactions	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)

Tanggal Date	Durasi Duration	Jam Hours	Seminar Seminar	Penyelenggara Host By
August 31, 2023	2 hari days	480 Menit minutes	Aspek Hukum Pidana Terkait Laporan Keuangan Dalam UU P2SK dan Mitigasinya <i>Criminal Law Aspects Related to Financial Statements in the P2SK Law and Its Mitigation</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
August 31, 2023	2 hari days	480 Menit minutes	Aspek Hukum Pidana Terkait Laporan Keuangan Dalam UU P2SK dan Mitigasinya <i>Criminal Law Aspects Related to Financial Statements in the P2SK Law and Its Mitigation</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
August 15, 2023	3 hari days	480 Menit minutes	PPL Pendamping PPL Wajib AP Batch 8- Sharing temuan temuan hasil pemeriksaan KAP oleh PPPK dan mitigasi risikonya <i>PPL Companion for Mandatory AP PPL Batch 8 - Sharing findings from KAP examination results by PPPK and their risk mitigation</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
July 17, 2023	1/2 hari day	180 Menit minutes	Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor OJK Pasar Modal <i>Workshop for Public Accountants in the OJK Capital Market Sector</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
July 4, 2023	1 hari day	480 Menit minutes	PPL Kode Etik Profesi Akuntan Publik (KE-PAP) series sikap profesional serta pengamanan atas ancaman terhadap independensi akuntan publik <i>PPL Code of Ethics for Public Accountants (KEPAP) series of professional attitudes and securing threats to the independence of public accountants</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
Anggota Komite Audit - Dian Tjandra <i>Member of the Audit Committee - Dian Tjandra</i>				
April 17, 2023 to April 18, 2023	2 hari days	400 Menit minutes	Laporan Keuangan EMKM dan Aspek Audit-nya <i>EMKM Financial Statements and Audit Aspects</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
May 8, 2023 to May 10, 2023	3 hari days	600 Menit minutes	Update Standar Audit 2021 Yang Berlaku Efektif Untuk Perikatan Audit Atas Laporan Keuangan untuk Periode Yang Dimulai Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 <i>2021 Audit Standard Updates Applicable to Audit Engagements on Financial Statements for Periods Beginning On or After January 1, 2022</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>
July 11, 2023	1 hari day	400 Menit minutes	PPL Pendamping PPL Wajib AP PPPK Tahun 2023 - Batch 3 Sharing Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya <i>Reflections on the Public Accountant Profession 2023 and Preparation for the 2024 Campaign Fund Audit</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>
July 25, 2023 to July 27, 2023	3 hari days	1800 Menit minutes	Pelatihan Certification In Audit Committee Practices (CACP) Batch 31 <i>Certification In Audit Committee Practices (CACP) Training Batch 31</i>	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) <i>Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI)</i>
September 20, 2023 to September 22, 2023	3 hari day	1800 Menit minutes	Pelatihan Audit Forensik <i>Forensic Audit Training</i>	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) <i>Fraud Auditing Development Institute (LPFA)</i>

Tanggal Date	Durasi Duration	Jam Hours	Seminar Seminar	Penyelenggara Host By
September 27, 2023	1 hari day	400 Menit minutes	PPL OJK Sektor Pasar Modal : Issue Terkait Audit Atas Aksi Korporasi Untuk Emiten Pada Papan Akselerasi <i>OJK PPL Bank Aspects of Accounting and Audit on Credit and Securities Transactions</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and Financial Services Authority (OJK)</i>
August 31, 2023	2 hari days	480 Menit minutes	Aspek Hukum Pidana Terkati Laporan Keuangan Dalam UU P2SK dan Mitigasinya <i>Criminal Law Aspects Related to Financial Statements in the P2SK Law and Its Mitigation</i>	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) <i>Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)</i>



DEWAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyatakan bahwa Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, Piagam/Board Charter Direksi, serta melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Dasar Hukum

Dewan Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan komposisi anggota Dewan Direksi serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan pedoman Direksi.

Piagam Dewan Direksi

Superkrane memiliki Panduan Tata Kerja Dewan Direksi (Board Manual) yang dituangkan dalam pedoman Direksi Dokumen No. SMU-DD-002. Board Manual tersebut menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan tugasnya, serta memuat tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, pengaturan mekanisme, dan pembagian kerja antar anggota Direksi yang tidak diatur dalam anggaran dasar Perseroan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Melalui Board Manual Direksi, Perseroan berharap agar kinerja Direksi dapat lebih terarah dan bersinergi satu sama lain.

Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Direksi

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan melalui managing directors yang dikoordinasikan oleh Direktur Utama. Tugas pokok Direktur adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
6. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), pihak - pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.

The Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Board of Directors is the Company's organ with full authority and responsibility for managing the Company in the interests of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company, and represents the Company, both within and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association and applicable laws and regulations. In carrying out its duties, the Board of Directors must comply with laws and regulations, the Company's articles of association, the Charter/Board Charter of the Board of Directors, and adhere to the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Legal Basis

Board of Directors is appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment of the Board of Directors is carried out by considering the composition of the Board of Directors and taking into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed. This process is governed by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Indonesia Stock Exchange Regulation, and the Company's Articles of Association, in line with the guidelines for the Board of Directors.

Board Charter of The Board Directors

The Superkrane Board of Directors had a Board of Directors' Work Manual (Board Manual) outlined in the Directors' Guidelines Document No. SMU-DD-002. This Board Manual served as a guideline for the Directors in carrying out their duties. The manual included work procedures, authorities, duties, responsibilities, obligations, task assignments, meetings, conflict of interest provisions, share ownership, mechanism regulations, and division of work among Directors, which were not regulated in the company's articles of association or applicable laws and regulations. The objective of the Board Manual was to ensure that the performance of the Directors was more directed and synergized with each other.

Directions, Tasks, and Responsibilities of The Board of Directors

The management of the Company is carried out through managing directors coordinated by the President Director. The main duties of the Directors are as follows:

1. *To carry out the management functions of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company's business;*
2. *To establish short-term and long-term strategic directions and priorities of the Company.*
3. *To manage the Company in accordance with the authority and responsibilities stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
4. *To implement the principles of Good Corporate Governance in every Company's business activity at every level and hierarchy of the Company's organization.*
5. *To carry out the Company's social responsibility programs to the needy communities.*
6. *To follow up on all findings of internal audit and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor, OJK (if any), other related parties, and then report to the Board of Commissioners.*
7. *Maintain a healthy and open relationship with other member of the Board of Directors.*

8. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
9. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
10. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. *To support the role of the Board of Commissioners as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all necessary facilities for the Board of Commissioners to carry out its supervisory duties.*
9. *To convene General Meetings of Shareholders (GMS).*
10. *To be accountable for the execution of their duties to the shareholders through the RUPS.*
11. *To consider the interests of all stakeholders of the Company in accordance with applicable laws and regulations.*

Rapat Dewan Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Superkrane wajib mengadakan rapat internal 1 kali dalam sebulan dan setiap saat yang diperlukan. Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. Jika lebih dari setengah dari jumlah seluruh anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat, maka kuorum dapat dicapai. Setiap anggota Direksi yang hadir ataupun yang diwakili secara sah memiliki satu suara. Pengambilan keputusan dalam rapat dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir atau yang diwakili secara sah. Sepanjang tahun 2023, telah diadakan rapat Direksi sebanyak 12 kali. Tabel-tabel berikut menyajikan detail pelaksanaan rapat anggota Direksi selama tahun 2023.

Board of Direction Meeting

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors of Superkrane is required to hold internal meetings once a month and as needed. The Board of Directors is also obliged to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. If more than half of the total number of Directors are present or validly represented at the meeting, a quorum can be achieved. Each Director present or validly represented has one vote. Decision-making in meetings is based on achieving consensus through deliberation. If consensus cannot be reached, decisions are made based on the majority vote of Directors present or validly represented. Throughout the year 2023, the Board of Directors has held 68 meetings. The following tables present the frequency of attendance of Directors in meetings during the year 2023.

Tanggal Date	Mata Acara Agenda
17/01/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
21/02/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
21/03/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
12/04/2023	Rapat Bulanan BOD & BOC <i>Monthly Board of Directors Meeting Board of Directors & Board of Commissioners Meeting</i>
23/05/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
27/06/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
25/07/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
23/08/2023	Rapat Bulanan BOD & BOC <i>Monthly Board of Directors Meeting Board of Directors & Board of Commissioners Meeting</i>
26/09/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
25/10/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
21/11/2023	Rapat Bulanan BOD <i>Monthly Board of Directors Meeting</i>
12/12/2023	Rapat Bulanan BOD & BOC <i>Monthly Board of Directors Meeting Board of Directors & Board of Commissioners Meeting</i>

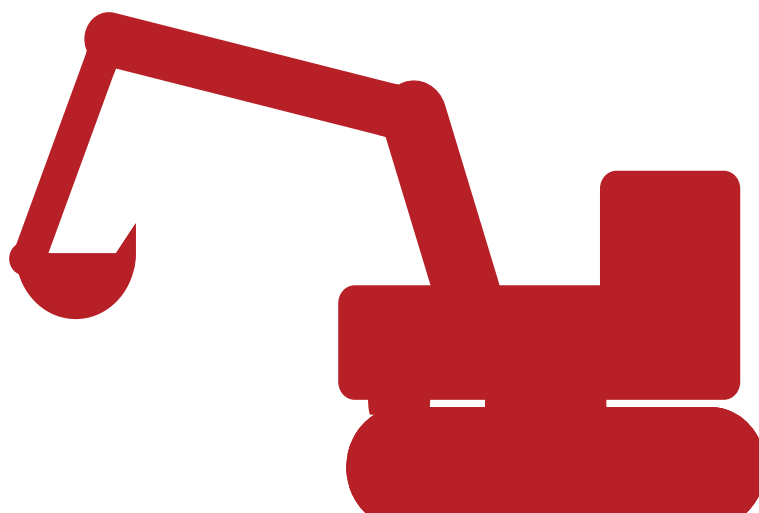
Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Komisaris dan Direksi

Superkrane memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, maupun kegiatan sejenisnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keahliannya. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Education, Training, Seminars, and Congresses Commissioners and Directors

Superkrane provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in various educational, training, and similar activities to develop their knowledge and skills. The education and/or training programs attended by members of the Board of Directors during the year 2023 are as follows:

Tanggal Date	Seminar Seminar	Penyelenggara Host By
Komisaris Commissioners Johanners Wargo		
January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>Expanding Opportunities through ESG Rating Enhancement</i>	IDX-PWC
October 24, 2023	POJK 14/2023 dan SE OJK 12/2023 tentang Perdagangan Karbon <i>POJK 14/2023 and SE OJK 12/2023 regarding Carbon Trading</i>	OJK
Irjanto Ongko		
January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>Expanding Opportunities through ESG Rating Enhancement</i>	IDX-PWC
October 24, 2023	POJK 14/2023 dan SE OJK 12/2023 tentang Perdagangan Karbon <i>POJK 14/2023 and SE OJK 12/2023 regarding Carbon Trading</i>	OJK
November 27, 2023	POJK 9 - 2023 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan KAP <i>POJK 9 - 2023 regarding the use of Public Accountant and Public Accounting Firm services</i>	OJK
Direksi Directors Yafin Tandiono Tan		
January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>Expanding Opportunities through ESG Rating Enhancement</i>	IDX-PWC
October 24, 2023	POJK 14/2023 dan SE OJK 12/2023 tentang Perdagangan Karbon <i>POJK 14/2023 and SE OJK 12/2023 regarding Carbon Trading</i>	OJK
Linayati		
January 19, 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating <i>Expanding Opportunities through ESG Rating Enhancement</i>	IDX-PWC
October 24, 2023	POJK 14/2023 dan SE OJK 12/2023 tentang Perdagangan Karbon <i>POJK 14/2023 and SE OJK 12/2023 regarding Carbon Trading</i>	OJK



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Superkrane menetapkan Fungsi Sekretaris Perusahaan/Investor Relations yang bertugas memfasilitasi komunikasi internal antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan memiliki peran vital dalam mengelola komunikasi internal Perusahaan, menjalin hubungan dengan Pemegang Saham, Pemerintah, OJK, dan pihak-pihak terkait, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pasar modal yang berlaku.

Guna meningkatkan kinerja Direksi, pembentukan organ tata kelola di bawah Direksi menjadi langkah penting. Perseroan telah membentuk organ-organ tata kelola, termasuk Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang mendukung serta memperkuat kinerja Direksi. Melalui pendekatan ini, Superkrane memastikan bahwa proses komunikasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat 18054/SMU-MDC/VI/2018 tertanggal 6 Juni 2018, Perseroan telah menunjuk saudara Eddy Gunawin sebagai Sekretaris Perseroan. Sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau memiliki tugas dan tanggung jawab yang meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perseroan Publik untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta sebagai penghubung antara Emiten atau Perseroan Publik dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat email Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perseroan
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B
Jakarta Utara 14130
Telepon: (021) 441 3455
Faksimili: (021) 440 8290
Email : corporate@superkrane.com
Website : www.superkrane.com

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Public companies, Superkrane has established the role of Corporate Secretary/Investor Relations who is responsible for facilitating internal communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Corporate Secretary plays a vital role in managing internal communication within the Company, maintaining relationships with Shareholders, the Government, OJK (Financial Services Authority), and relevant parties, as well as ensuring the Company's compliance with applicable capital market regulations.

To enhance the performance of the Board of Directors, the establishment of governance organs under the Board of Directors is a crucial step. The Company has formed governance organs, including the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, which support and strengthen the performance of the Board of Directors. Through this approach, Superkrane ensures that the communication processes and compliance with capital market regulations can proceed efficiently and effectively.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

In accordance with Letter 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018, the Company appointed Mr. Eddy Gunawin as the Corporate Secretary. As the Corporate Secretary, he was responsible for the following duties and responsibilities:

1. *Keeping abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulatory framework.*
2. *Provide insights to the Board of Commissioners and the Board of Directors of issuers or public companies to comply with the regulatory framework in the capital market.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including the disclosure of information to the public, the timely submission of reports to the OJK, the organization and documentation of general meetings of shareholders, the organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the conduct of orientation programs for the company's directors and/or the Board of Commissioners, and acting as a liaison between the issuer or public company and shareholders, the OJK and other stakeholders.*

Address, telephone number, and email of the Corporate Secretary are as follows:

Corporate Secretary
Jl Raya Cakung Cilincing No.9B North Jakarta 14130
Telephone: (021) 441 3455
Facsimile: (021) 440 8290
Email: corporate@superkrane.com
Website: www.superkrane.com



Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile

Eddy Gunawin Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Usia | Age : 51 tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizens : Indonesia
Domisili | Domicile : Jakarta

Riwayat Pendidikan | Educational Background
Simon Fraser University : *Bachelor of Business Administration*

Dasar Penunjukan | Basis of Appointment

Surat keputusan Direksi Perseroan Nomor 18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.
Decision letter of the Board of Directors Number 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Riwayat Pekerjaan | Employment History

1997-2005 Senior Financial Advisor Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) – Vancouver, Canada
2005-2008 Compliance Officer Canadian Imperial Bank of Commerce (CIBC) Integrated Business Control Services – Toronto, Canada
2014-2023 Head of the Company's Financial Reception Department

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Superkrane memberikan berbagai pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Program pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Education and Training for Corporate Secretaries

Superkrane offered a range of education and training programs to enhance the skills of company secretaries. The education and/or training programs attended during the 2023 calendar year were as follows:

Tanggal Date	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar Name	Penyelenggara Host
19 Januari 2023	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating	IDX-PWC
26 Januari 2023	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	ICSA
31 Januari 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum	OJK
15 Februari 2023	Update Perpajakan tentang PP No 50 dan 55 Tahun 2022	AEI
16 Februari 2023	ESG Update: Sustainability Disclosure Introduction to ISSB	ICSA
23 Februari 2023	Ngopi Yuk: Transaksi Afiliasi dan Material	ICSA
28 Februari 2023	Pendalaman SEOJK 16/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	ICSA-OJK
28 Maret 2023	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dalam tata kelola perusahaan	ICSA
8 Juni 2023	Regulatory Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu -	ICSA
7 Juli 2023	Ngopi Yuk: Bincang-bincang Buyback Saham	ICSA
13 Juli 2023	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	ICSA
2 Agustus 2023	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan	ICSA
31 Juli 2023	Penelaahan POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/201	AEI / OJK
17 Oktober 2023	ACMF International Conference	OJK / ACMF
18 Oktober 2023	ACMF-ISBB Technical Training on IFRS Standards	OJK / ACMF
23 Oktober 2023	POJK 13 / 2023 Tentang Kebijakan dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal pada kondisi pasara yang berfluktuasi signifikan	OJK
24 Oktober 2023	POJK 14/2023 dan SE OJK 12/2023 tentang Perdagangan Karbon	OJK
24 Oktober 2023	SEOJK Nomor 13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha	OJK
21 November 2023	Penerapan PMK No 80 Tahun 2023: Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak	AEI - DJP
27 November 2023	POJK 9 - 2023 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan KAP	OJK
7 Desember 2023	Sosialisasi SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP	OJK

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan peraturan OJK dan BEI tanpa kekurangan apa pun. Beliau telah mengikuti perkembangan peraturan OJK dan BEI serta membantu menerapkan di Perseroan sesuai dengan kondisi Perseroan. Beliau juga aktif dalam memperkuat GCG Perseroan sebagai tanggung jawab ke semua pemangku kepentingan.

In 2023, the Corporate Secretary's performance met the standards set by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) without any deficiencies. By closely monitoring the regulatory developments of OJK and BEI, she successfully assisted in the implementation of these regulations within the Company according to its needs and circumstances. In addition, her proactive role in strengthening Corporate Governance (GCG) had a positive impact on all stakeholders.

Unit/Komite Dibawah Sekretaris Perusahaan

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Komite K3)

Komite K3 bertugas berdasarkan Permenaker No. 4 tahun 1987
Komite K3 bertugas berdasarkan Permenaker No. 4 tahun 1987 serta PP 50 tahun 2012 tentang Sistem Keselamatan Kerja (SMK3). Tugasnya meliputi:

1. Membantu Pimpinan Perseroan dalam menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja untuk meningkatkan keselamatan kerja, hygiene, kesehatan kerja, ergonomis, dan gizi tenaga kerja.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja, serta pencemaran lingkungan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Energi pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dan Energi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta yang telah diperbarui pada tahun 2023 Nomor 1138/2023 tertanggal 14 September 2023 dengan struktur sebagai berikut :

Units/Committees under The Corporate Secretary

Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)

K3 Committee operates based on Minister of Manpower Regulation No. 4 of 1987 and Government Regulation No. 50 of 2012 regarding the Occupational Safety and Health Management System (SMK3). Its tasks include:

1. Assisting the Company's management in formulating management policies and work guidelines to improve occupational safety, hygiene, occupational health, ergonomics, and workforce nutrition.
2. Preventing and reducing accidents, fires, explosions, poisoning, work-related diseases, and environmental pollution to enhance work efficiency and productivity.

The Occupational Safety and Health Committee has been officially authorized by the Department of Manpower and Transmigration and Energy of the Special Capital Region of Jakarta based on the decision of the Head of the Department of Manpower and Transmigration and Energy of the Special Capital Region of Jakarta, which was updated in 2023 with number 1138/2023 dated September 14, 2023, with the following structure:

Jabatan Komite Committee	Nama Name	Jabatan Perseroan Company Position
Ketua Chairman	Linayati	Direktur
Wakil Ketua Chairman	Akhmad Baihakky	QHSE-C Head
Sekretaris Secretary	Budi Prasetya	HSE & Compliance Advisor
	Novio Eka Mahendra	HSE-C Staff
	Fitrah Ramadhan M	HSE Advisor
	Lilis Noviani	Compliance Engineer
	Felya Salas	Health Staff
	Guruh Suprayitno	Maintenance
	Imam Mahmudi	Maintenance Dep Head
	Remly Radangkilat	Logistic
	Pepen Efendy	Logistic
	M. Zulhijjah	Finance Manager
	PP Oktaviani Dyah Rahendrani	HR Manager
	Sugianto	SPV Yard Operational
	Sukma Hari Prasetyanto	Training Manager
	Vincent Chrisnata	SPV Operational
	Erald Bangapadang	General Manager
Susilo Agung Wibowo	SPV Project	
Anton	SPV Project	
Harris	Purchasing Manager	
Reschi Abidin	Project Leader	
7 Desember 2023	Herbi	Marketing

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah salah satu bagian di Superkrane yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan dan membantu Superkrane mencapai tujuannya melalui pendekatan yang sistematis dan disiplin, dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Unit ini juga diharapkan dapat memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi bisnis Superkrane.

Perseroan telah menetapkan Piagam Audit Internal pada tanggal 29 Maret 2019, sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan Audit. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Akhmad Baihakky sejak tanggal 8 Juni 2018, untuk masa jabatan yang tidak ditentukan, berdasarkan Surat 18055/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 8 Juni 2018.

Susunan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Ketua : Akhmad Baihakky
- Anggota : Iriene Novianty
- Anggota : Liga Nenggala Giri

Sebelum menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan, Akhmad Baihakky telah menangani bidang QHSE (Quality, Health, Safety and Environmental) dan sebagai Compliance Advisor.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijaksanaan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan bidang lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif terkait kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang Unit Audit Internal:

1. Memiliki akses terhadap seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan auditor eksternal.

Pendidikan dan Pelatihan Auditor Internal

Superkrane mengikutsertakan karyawan anggota unit internal audit di berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh Superkrane, IDX, OJK, dan lain-lain, untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi auditor internalnya.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit was a part of Superkrane that functioned to provide an independent and objective view of the Company's business activities. It assisted Superkrane in achieving its goals through a systematic and disciplined approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, controls, and good corporate governance implementation. This unit was also expected to provide added value and enhance the efficiency and effectiveness of Superkrane's business operations.

On March 29, 2019, the Company established the Internal Audit Charter as a guideline for the Internal Audit Unit in conducting audits. At that time, Akhmad Baihakky was the Head of the Internal Audit Unit, serving in that role since June 8, 2018, for an indefinite term, based on Letter 18055/SMU-MDC/VI/2018 dated June 8, 2018..

The composition of the Internal Audit Unit is as follows:

- *Chairperson: Akhmad Baihakky*
- *Member: Iriene Novianty*
- *Member: Liga Nenggala Giri*

Prior to assuming the role of Chairperson of the Company's Internal Audit Unit, Akhmad Baihakky was responsible for the QHSE (Quality, Health, Safety, and Environmental) area and served as a Compliance Advisor.

Roles and responsibilities of the Internal Audit Unit:

1. *Develop and implement the annual Internal Audit plan.*
2. *Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.*
3. *Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other areas.*
4. *Provide improvement recommendations and objective information related to the activities examined to all levels of management.*
5. *Prepare audit findings reports and submit them to the President Director and Board of Commissioners.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of suggested corrective actions.*

Authority of the Internal Audit Unit:

1. *Has access to all relevant information about the Company related to its duties and functions.*
2. *Communicates directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
3. *Holds regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
4. *Coordinates its activities with external auditors.*

Education and Training for Internal Auditors

Superkrane engaged members of the internal audit unit in a series of educational and training activities organized by Superkrane, IDX, and OJK, with the objective of maintaining and enhancing the competency of its internal auditors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND COMMITTEES

Superkrane memiliki kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan menggunakan metode penilaian sendiri (self-assessment), minimal setahun sekali. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif, bukan penilaian kinerja individual. Kriteria yang digunakan dalam penilaian mencakup pencapaian kinerja dan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, RUPS akan memberikan rekomendasi terkait pengangkatan kembali atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Sedangkan, penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Komite memperhatikan faktor-faktor pelaksanaan tugas Komite serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan. Kebijakan ini digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite sehingga diharapkan setiap anggota dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerjanya secara berkesinambungan.

Superkrane had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees. The assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors was conducted periodically using the self-assessment method, at least once a year. Each member of the Board of Commissioners evaluated the Board's performance collectively, not individually. The assessment criteria included performance achievements and the execution of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the results of the assessment of the performance of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS would provide recommendations regarding related to the reappointment or termination of the respective members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the assessment of the Committees under the Board of Commissioners was conducted by the Board of Commissioners. The assessment of the Committee's performance considered factors such as the execution of the Committee's duties and the quality of the advice and recommendations provided. This policy was used as a form of accountability for the assessment of the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees, so that each member was expected to contribute to continuously improving their performance.

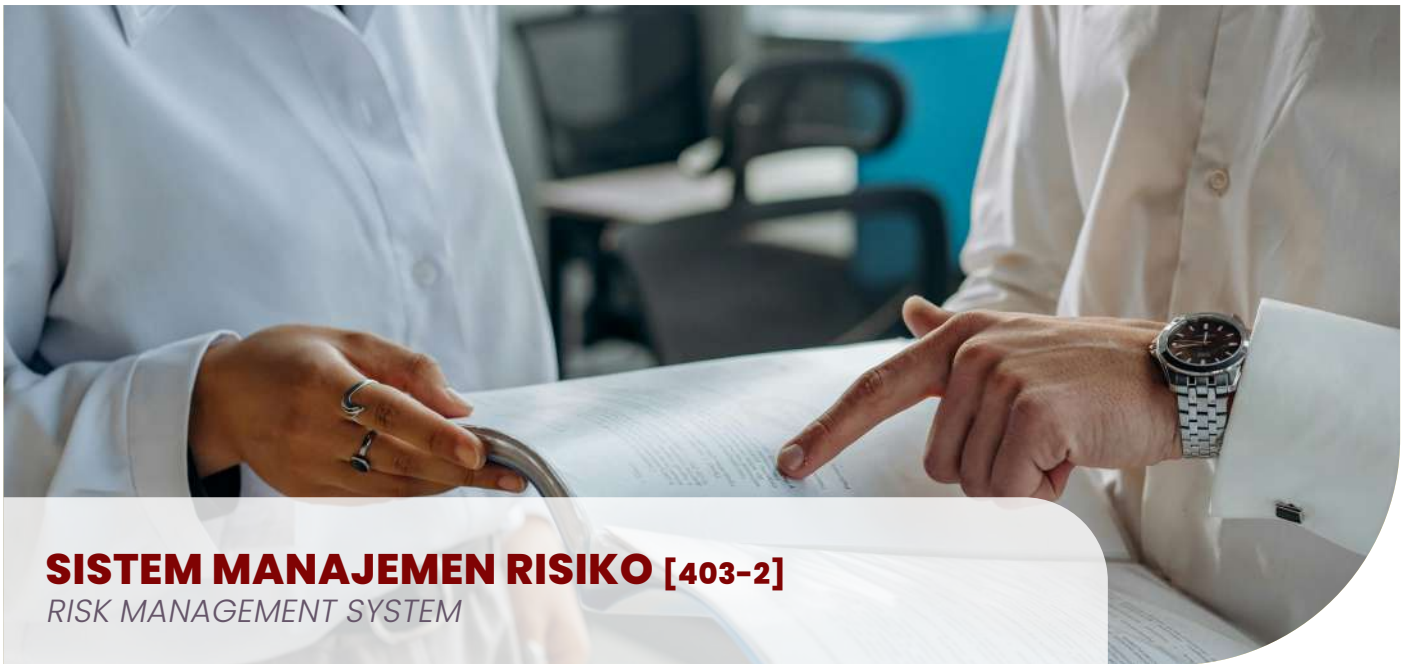
REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Saat ini, Perseroan tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 4.936.474.000 dan Rp 4.885.558.000. masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Currently, the Company does not have a nomination and remuneration committee, however, these functions are executed by the Board of Commissioners in line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014. The total compensation to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and allowances amounted to IDR 4,936,474,000 and IDR 4,885,558,000, respectively, for the years ending on December 31, 2023, and 2022.





SISTEM MANAJEMEN RISIKO [403-2]

RISK MANAGEMENT SYSTEM

“

Sistem manajemen risiko memiliki peran yang penting dalam menjamin terwujudnya Good Corporate Governance (GCG). Dengan penerapan sistem manajemen risiko yang baik di lingkungan Superkrane, Perseroan dapat mengidentifikasi berbagai risiko bisnis yang dihadapi dan menyusun mitigasi risiko yang tepat. Hal ini memungkinkan untuk memperluas cakupan bisnis dalam era transformasi komunikasi digital, menyempurnakan sistem manajemen risiko secara berkesinambungan, serta mendukung kelangsungan bisnis Perseroan.

The risk management system plays a vital role in ensuring the realization of Good Corporate Governance (GCG). With the implementation of a good risk management system within Superkrane's environment, the Company can identify various business risks and develop appropriate risk mitigation strategies. This allows for the expansion of business scope in the era of digital communication transformation, continuous improvement of the risk management system, and support for the Company's business sustainability.

”

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan sistematis. Penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

The Company implements a comprehensive risk management system with the appropriate policies and procedures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

Kebijakan dan *Framework* Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Superkrane berlandaskan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan serta mengacu pada standar internasional maupun nasional.

Risk Management System Policy and Framework

Application of Risk Management at Superkrane based on the Company's Risk Management Policy, referring to international and national standards.

1. Prinsip

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko Superkrane menjadi fondasi utama dalam menjalankan manajemen risiko untuk memastikan terciptanya dan perlindungan terhadap nilai perusahaan. Berikut adalah prinsip-prinsip tersebut:

- a. Terintegrasi: Manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dengan keseluruhan aktivitas Superkrane.
- b. Terstruktur dan Komprehensif: Dalam pelaksanaannya, Superkrane mengadopsi pendekatan terstruktur dan komprehensif, sehingga memberikan hasil yang konsisten dan dapat dibandingkan.
- c. Disesuaikan: Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal perusahaan, sejalan dengan tujuan Superkrane.
- d. Inklusif: Keterlibatan stakeholder yang tepat dan pada waktu yang tepat sangat diperlukan, sehingga pengetahuan, pandangan, dan persepsi mereka dapat dipertimbangkan, meningkatkan kesadaran terhadap manajemen risiko yang kemudian terinformasi dengan baik.

1. Principle

The risk management principles of Superkrane serve as the foundation for conducting risk management to ensure the creation and protection of company value. The following are these principles:

- a. *Integrated: Risk management is integrated into all Superkrane activities.*
- b. *Structured and Comprehensive: In its implementation, Superkrane adopts a structured and comprehensive approach, providing consistent and comparable results.*
- c. *Tailored: The risk management framework and processes must be tailored and proportional to the external and internal contexts of the company, aligned with Superkrane's objectives.*
- d. *Inclusive: Appropriate stakeholder involvement at the right time is crucial so that their knowledge, perspectives, and perceptions can be considered, enhancing awareness of well-informed risk management.*

2. Kerangka Kerja

Berikut adalah kerangka kerja manajemen risiko Superkrane:

1. Kepemimpinan dan Komitmen

- i. Direksi memastikan bahwa manajemen risiko diintegrasikan ke dalam semua aktivitas Superkrane, menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dengan:
 - Menyesuaikan dan menerapkan semua komponen kerangka kerja.
 - Mengeluarkan pernyataan atau kebijakan yang menetapkan pendekatan, rencana, atau tindakan manajemen risiko.
 - Memastikan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mengelola risiko.
 - Menetapkan wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas yang sesuai dalam Superkrane.
- ii. Manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tujuan, tata kelola, kepemimpinan, dan strategi pengoperasian Superkrane.

2. Integrasi

- i. Pengintegrasian manajemen risiko ke dalam Superkrane adalah proses dinamis dan berulang, disesuaikan dengan kebutuhan dan budaya perusahaan.
- ii. Risiko dikelola di setiap bagian struktur perusahaan, di mana setiap orang memiliki tanggung jawab untuk mengelola risiko.

3. Desain

- i. Perancangan kerangka kerja manajemen risiko memeriksa dan memahami konteks eksternal dan internal Superkrane.
- ii. Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan komitmen mereka terhadap manajemen risiko melalui kebijakan dan pernyataan yang dikomunikasikan di dalam Superkrane dan kepada stakeholder.
- iii. Wewenang, tanggung jawab, dan akuntabilitas terkait manajemen risiko ditetapkan dan dikomunikasikan di semua tingkat dalam perusahaan.
- iv. Manajemen memastikan alokasi sumber daya yang sesuai untuk manajemen risiko.
- v. Perseroan menetapkan pendekatan komunikasi dan konsultasi yang disetujui untuk mendukung kerangka kerja dan memfasilitasi penerapan manajemen risiko yang efektif.

4. Implementasi

Implementasi manajemen risiko membutuhkan keterlibatan dan kesadaran para stakeholder, sehingga memungkinkan Superkrane untuk mempertimbangkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan.

5. Evaluasi

Superkrane mengevaluasi efektivitas kerangka kerja manajemen risiko secara periodik dengan mengukur kinerja kerangka kerja.

6. Perbaikan

- i. Superkrane memantau dan menyesuaikan kerangka kerja manajemen risiko untuk mengantisipasi perubahan eksternal dan internal.
- ii. Terus meningkatkan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas kerangka kerja manajemen risiko dan cara mengintegrasikan proses manajemen risiko.

2. Framework

The following is the risk management framework for Superkrane:

1. Leadership and Commitment

- i. *The Board of Directors ensures that risk management is integrated into all Superkrane activities, demonstrating leadership and commitment by:*
 - *Aligning and implementing all components of the framework.*
 - *Issuing statements or policies establishing risk management approaches, plans, or actions.*
 - *Ensuring the allocation of necessary resources to manage risks.*
 - *Establishing appropriate authority, responsibility, and accountability within Superkrane.*
- ii. *Risk management is an integral part of Superkrane's goals, governance, leadership, and operational strategy.*

2. Integration

- i. *Integrating risk management into Superkrane is a dynamic and recurring process, tailored to the company's needs and culture.*
- ii. *Risks are managed at every part of the company's structure, where everyone has a responsibility to manage risks.*

3. Design

- i. *The design of the risk management framework examines and understands the external and internal contexts of Superkrane.*
- ii. *The Board of Directors and Board of Commissioners demonstrate their commitment to risk management through policies and statements communicated within Superkrane and to stakeholders.*
- iii. *Authorities, responsibilities, and accountabilities related to risk management are established and communicated at all levels within the company.*
- iv. *Management ensures the allocation of appropriate resources for risk management.*
- v. *The company establishes approved communication and consultation approaches to support the framework and facilitate effective risk management implementation.*

4. Implementation

Risk management implementation requires stakeholder engagement and awareness, enabling Superkrane to consider uncertainties in decision-making.

5. Evaluation

Superkrane evaluates the effectiveness of the risk management framework periodically by measuring the framework's performance.

6. Improvement

- i. *Superkrane monitors and adjusts the risk management framework to anticipate external and internal changes.*
- ii. *Continuously enhance compliance, sufficiency, and effectiveness of the risk management framework and integration processes.*

3. Penetapan Konteks

1. Penilaian Risiko yang terdiri dari:

- i. Identifikasi risiko: Adalah proses untuk menemukan, mengenali, dan mendeskripsikan risiko dalam pencapaian tujuan Perseroan. Informasi yang relevan, sesuai, dan terkini penting dalam mengidentifikasi risiko.
- ii. Analisis risiko: Adalah proses untuk memahami sifat dan karakteristik risiko termasuk tingkat risikonya. Analisis risiko melibatkan pertimbangan rinci tentang ketidakpastian, sumber risiko, konsekuensi, kemungkinan, peristiwa, skenario, pengendalian, dan keefektifannya. Suatu peristiwa dapat memiliki banyak penyebab dan konsekuensi, dan dapat pula memengaruhi berbagai tujuan.
- iii. Evaluasi risiko: Adalah proses untuk mendukung pengambilan keputusan. Evaluasi risiko melibatkan perbandingan hasil analisis risiko dengan kriteria risiko yang ditetapkan untuk menentukan di mana tindakan tambahan diperlukan.

2. Perawatan Risiko

- iv. Perlakuan risiko adalah untuk memilih dan menerapkan opsi untuk menangani risiko, yang terdiri dari:
 - a. Menghindari risiko
 - b. Menerima risiko
 - c. Memitigasi risiko
 - d. Membagi/mentransfer risiko
- ii. Rencana perlakuan terhadap risiko harus diintegrasikan ke dalam rencana dan proses manajemen Perseroan melalui konsultasi dengan stakeholder yang sesuai.

3. Pemantauan dan peninjauan

- i. Pemantauan dan peninjauan adalah untuk memastikan dan meningkatkan kualitas serta efektivitas dari desain proses, implementasi, dan hasil manajemen risiko.
- ii. Pemantauan dan peninjauan harus dilakukan di semua tahapan proses, mencakup perencanaan, pengumpulan dan analisis informasi, pendokumentasian hasil, serta pemberian umpan balik.

4. Pencatatan dan pelaporan

- i. Proses manajemen risiko dan hasilnya harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai.
- ii. Pelaporan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tata kelola Perseroan dan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dialog dengan stakeholder serta mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya.

3. Context Establishment

1. Risk assessment consisting of:

- i. *Risk identification* : The process of discovering, recognizing, and describing risks in achieving the company's objectives. Relevant, accurate, and up-to-date information is essential in identifying risks.
- ii. *Risk analysis* : The process of understanding the nature and characteristics of risks, including their level. Risk analysis involves detailed consideration of uncertainties, risk sources, consequences, likelihood, events, scenarios, controls, and their effectiveness. An event can have many causes and consequences and can affect various objectives.
- iii. *Risk evaluation* : The process to support decision-making. Risk evaluation involves comparing the results of risk analysis with established risk criteria to determine where additional actions are needed.

2. Risk treatment

- i. *Risk treatment is to select and apply options to address risks, which include*
 - a. *Avoiding risk*
 - b. *Accepting risk*
 - c. *Mitigating risk*
 - d. *Sharing/transferring risk**Risk treatment plans must be integrated into the company's management plans and processes through consultation with relevant stakeholders.*

3. Monitoring and Review

- i. *Monitoring and review are to ensure and improve the quality and effectiveness of the risk management framework's design, implementation, and outcomes.*
- ii. *Monitoring and review should be conducted at all stages of the process, including planning, information gathering and analysis, result documentation, and feedback*

4. Recording and Reporting

- i. *The risk management process and its outcomes must be documented and reported through appropriate mechanisms.*
- ii. *Reporting is an integral part of the company's governance and is intended to enhance the quality of dialogue with stakeholders and support the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their responsibilities.*



Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types Of Risks And Their Management

Jenis Risiko <i>Types of Risks</i>	Risiko yang dihadapi <i>Risk Faced</i>	Dampak Terhadap Superkrane <i>Impact to Superkrane</i>	Mitigasi/Pengelolaan Risiko <i>Risk Mitigation/Management</i>
1. Risiko Sistemik Systemic Risk			
Politik dan Sosial <i>Political and Social Risks</i>	Gangguan stabilitas politik, gejolak sosial dan keamanan baik di lingkup domestik maupun internasional yang diakibatkan oleh isu-isu spesifik seperti krisis geopolitik, perang dagang dan lain sebagainya. <i>Disruptions in political stability, social turmoil, and security both domestically and internationally caused by specific issues such as geopolitical crises, trade wars, and others.</i>	Berdampak negatif bagi pertumbuhan bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, rantai pasok alat kerja dan prospek serta harga pasar saham. <i>Negative impact on business growth, operations, financial condition, business results, equipment supply chain, prospects, and stock market prices.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Monitoring pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional <i>Monitoring the influence of social and political turmoil on operational disruptions.</i> Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi keamanan dan keselamatan <i>Maintaining vigilance through enhancing security and safety functions.</i> Memantau isu rantai pasokan terkait sparepart dan mencari alternatif pengganti. <i>Monitoring supply chain issues related to spare parts and seeking alternative replacements.</i>
Makro Ekonomi <i>Macro Economics</i>	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan tingkat inflasi <i>Changes in inflation rates.</i> Peningkatan harga energi dan bahan bakar <i>Increase in energy and fuel prices.</i> Peningkatan suku bunga pinjaman <i>Rise in loan interest rates.</i> Fluktuasi nilai tukar Rupiah <i>Fluctuation in the exchange rate of Rupiah.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Berpengaruh pada daya beli dan kemampuan bayar pelanggan <i>Affects purchasing power and customers' ability to pay.</i> Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, operasional maupun prospek usaha <i>Affects business, financial condition, operations, and business prospects</i> Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan maupun prospek usaha <i>Materially impacts and adversely affects business, financial condition, and business prospects.</i> 	Pemantauan pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program <i>cost leadership</i> <i>Monitoring the influence of macroeconomic factors on the potential increase in expenses through a cost leadership program</i>
Risiko Bencana <i>Disaster Risks</i>	Bencana alam seperti banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan serta pandemi dan juga peristiwa lain seperti pemadaman listrik, kerusakan, serangan teroris yang berada di luar kendali Superkrane <i>Natural disasters such as floods, lightning, storms, earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, epidemics, fires, droughts, pandemics, and other events like power outages, riots, and terrorist attacks that are beyond Superkrane's control.</i>	Menggangu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga saham <i>Disrupts business operations and has a negative impact on financial performance, profits, business prospects, and stock prices</i>	<ul style="list-style-type: none"> Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran <i>Transfer risk using asset insurance to anticipate natural disasters and fires</i> Tindakan preventif & korektif melalui penyusunan rencana pemulihan bencana dan tim manajemen krisis <i>Preventive and corrective actions through the development of disaster recovery plans and crisis management teams</i>

Jenis Risiko <i>Types of Risks</i>	Risiko yang dihadapi <i>Risk Faced</i>	Dampak Terhadap Superkrane <i>Impact to Superkrane</i>	Mitigasi/Pengelolaan Risiko <i>Risk Mitigation/Management</i>
2. Risiko-risiko terkait Bisnis <i>Business-related Risks</i>			
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	Ketergantungan Terhadap Pelanggan Berulang <i>Dependency on Repeat Customers</i>	Berakibat pada prospek usaha dan bisnis yang stagnan <i>Stagnant business prospects and a business that remains unchanged.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas segmentasi pelanggan yang semakin beragam <i>Expand customer segmentation to include a more diverse range of clients</i> • Konsentrasi Perseroan tidak hanya bertumpu kepada pelanggan berulang, sehingga berdampak positif terhadap kelangsungan order terhadap Perseroan <i>The company's focus should not solely rely on repeat customers, which would have a positive impact on the company's order sustainability.</i> • Memantau isu rantai pasokan terkait sparepart dan mencari alternatif pengganti <i>Monitoring supply chain issues related to spare parts and seeking alternative replacements.</i>
	Kecelakaan dan Penyakit akibat kerja <i>Work Accident & Occupational Disease</i>	Berakibat pada reputasi perseroan, proses bisnis dan lingkungan sekitar <i>Affects the company's reputation, business processes, and surrounding environment.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Konsistensi dalam pelaksanaan Superkrane QHSE Management system <i>Consistency in implementing the Superkrane QHSE Management system.</i> • Audit internal dan eksternal secara rutin <i>Regular internal and external audits.</i> • Peningkatan kemampuan pekerja khususnya terampil dalam beroperasi dan K3 <i>Enhancing the skills of workers, especially in operation and occupational health and safety (OHS).</i> • Penerapan teknologi tinggi dalam mengawasi dan mengevaluasi operasi <i>Utilizing advanced technology for monitoring and evaluating operations.</i> • Asuransi Jiwa dan kesehatan serta asuransi diluar jam kerja sebagai bentuk mitigasi dari perbaikan setelah kecelakaan <i>Life and health insurance as well as insurance coverage for off-duty hours as a form of mitigation for post-accident improvements.</i>

Jenis Risiko <i>Types of Risks</i>	Risiko yang dihadapi <i>Risk Faced</i>	Dampak Terhadap Superkrane <i>Impact to Superkrane</i>	Mitigasi/Pengelolaan Risiko <i>Risk Mitigation/Management</i>
	Teknologi baru <i>New Technology</i>	Berdampak negatif pada daya saing <i>Negative impact on competitiveness</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Pabrik untuk melakukan pelatihan peningkatan pengembangan SDM baik operasi maupun perawatan <i>Collaborate with manufacturers to conduct training for enhancing the development of human resources in both operations and maintenance</i> Komitmen dalam pemajaan peralatan serta pengutamaan pembelian peralatan dari pabrikan terpercaya dari luar negeri <i>Commitment to equipment modernization and prioritization of purchasing equipment from reputable manufacturers abroad.</i>
	Ancaman keamanan fisik seperti pencurian dan perusakan <i>Physical Security Threats</i>	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material <i>Negatively affects business, financial conditions, and operational results significantly.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan tindakan pencegahan berupa penilaian kerentanan dan penetrasi uji secara periodik <i>Increase preventive measures such as vulnerability assessments and periodic penetration testing</i> Pemantauan dan Identifikasi semua jenis serangan secara real time serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera <i>Monitor and identify all types of attacks in real-time and take necessary actions promptly..</i>
	Risiko pergantian karyawan <i>Employee turnover risk</i>	Berdampak pada manajemen sumberdaya manusia <i>Impacts on human resources management</i>	Pengembangan benefit karyawan serta gaji yang kompetitif merupakan Strategi Perseroan dalam mempertahankan pekerja serta pemberian pelatihan komprehensif dalam meningkatkan kemampuan Pekerja <i>Developing employee benefits and competitive salaries is the Company's strategy to retain employees, along with providing comprehensive training to enhance workers' skills.</i>

3. Risiko Keuangan | *Financial Risk*

Risiko Keuangan <i>Financial Risk</i>	Risiko tingkat suku bunga <i>Interest Rate Risk.</i>	Berakibat pada peningkatan beban bunga terutama untuk pinjaman bunga mengambang <i>Results in increased interest expenses, especially for floating rate loans</i>	Kontrak swap suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu <i>Implement interest rate swap contracts to convert floating interest rates to fixed rates for certain loan tenors.</i>
--	---	--	--

Jenis Risiko <i>Types of Risks</i>	<i>Risiko yang dihadapi</i> <i>Risk Faced</i>	<i>Dampak Terhadap Superkrane</i> <i>Impact to Superkrane</i>	<i>Mitigasi/Pengelolaan Risiko</i> <i>Risk Mitigation/Management</i>
	Risiko harga pasar <i>Market Price Risk</i>	Berakibat pada perubahan nilai wajar pada kinerja aset keuangan yang diukur melalui laba rugi <i>Results in changes in fair value affecting financial asset performance measured through profit and loss.</i>	Melakukan aktivitas lindung nilai aset keuangan <i>Engage in hedging activities for financial assets.</i>
	Risiko nilai tukar mata uang asing <i>Foreign Exchange Rate Risk.</i>	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi <i>Negatively impacts financial condition or operating results.</i>	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing <i>Placement of time deposits and hedging to anticipate foreign exchange rate fluctuations.</i>
	Risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain <i>Credit Risk, especially from trade receivables and other receivables.</i>	Berdampak merugikan pada kondisi keuangan, kinerja operasional dan prospek usaha <i>Has an adverse effect on financial condition, operational performance, and business prospects.</i>	Pengawasan terus menerus atas saldo piutang serta penagihan secara berkala <i>Continuous monitoring of receivables balances and periodic collection.</i>
	Risiko likuiditas <i>Liquidity Risk.</i>	Berdampak pada kemampuan dalam memenuhi liabilitas keuangan, ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo <i>Affects the ability to meet financial liabilities when they fall due.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan <i>Maintaining sufficient cash balances to meet financial liabilities.</i> • Melakukan analisis untuk mengawasi rasio likuiditas laporan posisi keuangan seperti rasio lancar dan rasio <i>debt to equity</i> terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang <i>Conducting analysis to monitor liquidity ratios in the financial position report such as the current ratio and debt to equity ratio against requirements specified in loan agreements..</i>
	Keterbatasan membiayai belanja modal <i>Limitations in financing capital expenditures</i>	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha <i>Can have a material adverse impact on the business, financial condition, operational performance, and business prospects.</i>	Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global <i>Maintaining and enhancing the company's performance to gain trust from National and Global financing institutions</i>
	Kredit macet oleh pelanggan <i>Customer default on credit.</i>	Berakibat pada kerugian finansial <i>Can result in financial losses.</i>	Perseroan menetapkan batasan penagihan dan due diligence terhadap pelanggan <i>The Company establishes billing limits and due diligence on customers</i>

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2023, penerapan sistem Manajemen Risiko Perseroan berjalan efektif. Sistem yang berjalan dapat mengelola berbagai risiko bisnis Perseroan guna mendukung setiap kebijakan dan proses di Perseroan. Dalam pengendalian risiko, berbagai sistem informasi digunakan sebagai infrastruktur dalam Manajemen Risiko, antara lain:

- SMS - aplikasi berbasis web untuk mengontrol dan mendokumentasikan seluruh aset, sumber daya manusia, pelatihan, pemeliharaan, kendali K3, serta pengendalian dokumen.
- Aplikasi Accurate - digunakan untuk mengontrol pembelian dan pengadaan barang/jasa.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan proses evaluasi dan penilaian efektivitas Implementasi Manajemen Risiko dengan langkah-langkah berikut:

- Tinjauan manajemen rutin yang termasuk dalam rapat BOC (Board of Commissioners) dan BOD (Board of Directors).
- Program Audit Implementasi Manajemen Risiko sesuai kebutuhan.
- Pengawasan manajemen pada setiap proyek yang sedang berjalan maupun pada tahap final completion.

INTEGRITAS BISNIS [GRI 102-16, 103-1, 102-11]

UNITS BUSINESS INTEGRITY

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Superkrane mencakup pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan-perundang-undangan lainnya. Perseroan memiliki standar operasional yang ketat dalam pengendalian keuangan dan operasional, yang secara rutin diawasi oleh unit audit internal. Sebagai contoh, semua pembayaran dari pelanggan harus dilakukan melalui rekening Perseroan untuk mengurangi risiko tindakan curang dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, Direksi juga melakukan pengecekan secara acak atau mengangkat unit ad hoc untuk melakukan pengecekan atas transaksi-transaksi tersebut. Sistem akuntansi yang digunakan adalah Accurate Accounting System yang telah dilengkapi dengan proses kontrol dan pembagian tugas yang jelas untuk meminimalkan risiko fraud.

Unit Compliance melalui Departemen QHSE-C Perseroan juga berperan aktif dalam mensosialisasikan peraturan perundang-undangan kepada seluruh karyawan. Mereka juga memberikan pengingat kepada karyawan mengenai pentingnya ketaatan terhadap Code of Conduct dan Ethics Perseroan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang komprehensif dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait, Superkrane dapat menjaga integritas operasionalnya dan meminimalkan risiko keuangan serta pelanggaran peraturan.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company's Risk Management system was implemented effectively throughout the year 2023. The system managed various business risks of the Company to support every policy and process within the Company. In risk control, various information systems were used as infrastructure in Risk Management, including:

- SMS - a web-based application to control and document all assets, human resources, training, maintenance, occupational health and safety controls, as well as document controls.
- Accurate Application - used to control purchases and procurement of goods/services.

In 2023, the Company conducted an evaluation process and assessment of the effectiveness of risk management implementation. The following steps were taken:

- Routine management reviews were included in the BOC (Board of Commissioners) and BOD (Board of Directors) meetings.
- A risk management implementation audit program was conducted as needed.
- Management oversight was provided for every ongoing project, as well as at the final completion stage.

Internal Control System

The Internal Control System of Superkrane encompasses financial, operational, and compliance controls with other regulations. The Company has strict operational standards in financial and operational controls, which are routinely monitored by the internal audit unit. For example, all customer payments must be made through the Company's account to reduce the risk of fraudulent actions from irresponsible parties. Additionally, the Board of Directors conducts random checks or appoints ad hoc units to inspect these transactions. The accounting system used is the Accurate Accounting System, which is equipped with clear control processes and task divisions to minimize fraud risks.

The Compliance Unit, through the Company's QHSE-C Department, also played an active role in socializing regulations to all employees. They also provided reminders to employees about the importance of compliance with the Company's Code of Conduct and Ethics. With a comprehensive internal control system and active participation from all relevant parties, Superkrane was able to maintain its operational integrity and minimize financial risks and regulatory violations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meninjau sistem pengendalian internal untuk kebutuhan Perseroan saat ini sudah cukup memadai dan efektif untuk memitigasi tindakan-tindakan yang tidak diinginkan. Dalam menjalankan pengendalian, perlu adanya keseimbangan antara harga dan manfaat yang dicapai. Sesuai dengan perkembangan Perseroan, pengendalian internal tentunya akan ditingkatkan juga sesuai kebutuhan di masa mendatang. Selain itu, Perseroan juga mencatat pencapaian tersertifikasi ISO 37001 pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menerapkan standar internasional terkait manajemen anti penyuapan. Dengan sertifikasi ini, Perseroan memiliki kerangka kerja yang jelas dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola risiko penyuapan, yang merupakan langkah penting dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis.

Sistem Pelaporan Pelanggan

(Whistle Blowing System) [Gri 102-16, 103-1, 102-11]

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblower System (WBS) ini merupakan mekanisme pengendalian internal yang dirancang untuk menjaga transparansi dan integritas karyawan dan manajemen. Sistem WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran.

Whistleblowing System (WBS) telah menjadi bagian penting dari Perseroan sejak tahun 2018. Pada tahun 2023, Perseroan menunjukkan komitmen serius dalam pencegahan tindakan korupsi dengan memperoleh sertifikasi SNI ISO 37001 tentang sistem manajemen anti penyuapan. Mekanisme WBS ini menjadi sarana pencegahan fraud dan pelanggaran etika di lingkungan Superkrane, baik oleh individu internal maupun pihak ketiga.

WBS dikelola oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Korupsi di bawah pengawasan dewan komisaris dan direksi. Fungsi ini bertugas menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan dan Korupsi berupaya meningkatkan kredibilitas WBS melalui kajian dan studi banding untuk memperbaiki sistem dan meningkatkan kualitas pengendalian internal.

Tujuan utama WBS adalah meningkatkan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Perseroan, menegakkan komitmen terhadap standar etika tertinggi dalam bisnis Perseroan, serta mencegah konflik antar karyawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

Menyampaikan Laporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) merupakan sarana yang dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan, untuk melaporkan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi. Mekanisme WBS ini mampu menangani berbagai jenis pengaduan, antara lain:

1. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Suap, Gratifikasi, dan Pencurian.
3. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berkaitan dengan operasi Perseroan.
4. Pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.
5. Kecurangan (fraud) dan/atau penyalahgunaan jabatan yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan di lingkungan Superkrane.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company has reviewed the internal control system, which is currently adequate and effective to mitigate unwanted actions. When implementing controls, there needs to be a balance between cost and benefits achieved. With the Company's development, internal controls will be enhanced accordingly as needed in the future. Additionally, the Company achieved ISO 37001 certification in 2023. This demonstrates the Company's commitment to implementing international standards related to anti-bribery management. With this certification, the Company has a clear framework for identifying, preventing, and managing bribery risks, which is a crucial step in maintaining business integrity and sustainability.

Violation Reporting System

(Whistle Blowing System) [Gri 102-16, 103-1, 102-11]

The Whistleblower System (WBS) functions as an internal control mechanism that guarantees the transparency and integrity of employees and management. The WBS guarantees that there is a reporting mechanism for any violations

The Whistleblowing System (WBS) has been an integral part of the Company since 2018. In 2023, the Company demonstrated a serious commitment to preventing corruption by obtaining ISO 37001 SNI certification on anti-bribery management systems. This WBS mechanism serves as a means of preventing fraud and reporting ethical violations within the Superkrane environment, both by internal individuals and third parties.

The WBS is managed by the Anti-Bribery and Corruption Compliance Function, which reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors. This function is responsible for receiving, reviewing, and following up on complaints while maintaining the confidentiality of the reporter's identity. The Anti-Bribery and Corruption Compliance Function aims to enhance the credibility of the WBS through reviews and benchmarking studies to improve the system and enhance the quality of internal controls.

The primary objective of the WBS is to enhance the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the company, reinforce the company's commitment to the highest ethical standards in its business operations, and prevent conflicts among employees while maintaining a positive and productive work environment.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Whistleblower System (WBS) is a tool that can be used by any whistleblower, whether an employee or a third party who has a working relationship with the Company, to report violations that have occurred. This WBS mechanism is capable of handling various types of complaints, including:

1. Corruption, collusion and nepotism.
2. Bribery, gratification and theft.
3. Violations of laws and regulations and capital market rules relating to the Company's business.
4. Violations of internal rules that may result in losses to the Company.
5. Fraud and/or abuse of position by officers and/or employees within Superkrane.

Perlindungan bagi Pelapor

Superkrane menegaskan komitmennya untuk melindungi kerahasiaan pelapor, dengan mengacu pada kebijakan internal yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan Whistleblowing System (WBS), Superkrane memberikan jaminan perlindungan yang mencakup imunitas administrasi kepada pelapor, baik dari tindakan pembalasan, tekanan, maupun ancaman, baik secara fisik, psikologis, administratif, maupun hukum, yang mungkin ditujukan kepada pelapor sendiri maupun anggota keluarganya. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya dengan ketat oleh Perseroan. Jika pelapor terlibat dalam pelanggaran namun tetap bermaksud baik untuk mengungkapkan penyimpangan, Perseroan akan mempertimbangkan memberikan pengurangan sanksi administratif, dengan pertimbangan tersebut menjadi kewenangan penuh Direksi.

Superkrane selalu mengutamakan prinsip kerahasiaan dan asas praduga tak bersalah dalam menangani setiap laporan yang diterima melalui WBS. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong seluruh pihak untuk melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut atau kekhawatiran.

Penanganan Pengaduan

Superkrane menegaskan pentingnya integritas dalam setiap laporan pengaduan yang diterima, dengan memastikan bahwa laporan tersebut bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan syarat pengaduan yang memerlukan laporan yang didukung oleh bukti-bukti yang memadai dan cukup. Laporan yang memenuhi syarat tersebut akan segera ditindaklanjuti, terutama jika sesuai dengan ruang lingkup mekanisme *Whistle Blowing System* (WBS) dan bukti pendukung yang disajikan dapat diandalkan sebagai dasar untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut. Superkrane terus mendorong para pelapor untuk menyajikan informasi yang lengkap, akurat, dan dapat dipercaya agar proses penanganan pengaduan dapat dilakukan dengan tepat dan efektif.

Informasi Tentang Sanksi Administrasi

Selama tahun buku 2023, Perseroan tidak terlibat dalam gugatan hukum atau perkara penting yang melibatkan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi. Tidak ada administratif material yang dikenakan kepada Perseroan oleh pihak otoritas atau badan pengawas pada periode tersebut.

Isu-isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2023, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Kode Etik [GRI 2-23, 2-24, 2-26, 102-16]

Pedoman Prinsip Bisnis berlaku untuk semua anggota Perusahaan, termasuk Direksi. Selain itu, Kode Etik juga mencakup etika kerja bagi seluruh karyawan di lingkungan internal. Sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas, Superkrane mewajibkan setiap karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta ini memuat komitmen dari karyawan dan manajemen untuk menjaga integritas dan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Dengan menandatangani Pakta Integritas, karyawan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan mematuhi aturan yang ditetapkan dalam Pedoman. Mereka juga berjanji untuk memastikan bahwa orang-orang yang berada di bawah pengawasan mereka mengetahui dan memahami Pedoman dan bahwa mereka dapat melaporkan masalah apa pun tanpa takut akan pembalasan.

Protection for Whistleblower

Superkrane emphasizes its commitment to protect the confidentiality of whistleblowers in accordance with established internal policies. In the implementation of the Whistleblowing System (WBS), Superkrane provides the reporter with the assurance of protection, including administrative immunity, from any retaliation, pressure or threat, whether physical, psychological, administrative or legal, that may be directed against the reporter or his or her family members. The identity of the whistleblower will be kept strictly confidential by the Company. If the reporter is involved in a violation but still intends to disclose the deviation in good faith, the Company will consider reducing the administrative sanctions, with such consideration being at the full discretion of the Board of Directors.

Superkrane will always maintain the principles of confidentiality and the presumption of innocence in the handling of any report received through the WBS. This approach is intended to encourage all parties to report violations without fear or concern.

Handling Complaints

Superkrane emphasizes the importance of integrity in every complaint received. In order to ensure its authenticity and credibility, the Company has established criteria for complaints that require appropriate and sufficient evidence. Complaints that meet these criteria will be followed up promptly, especially if they fall within the scope of the Whistle Blowing System (WBS) mechanism, and the evidence provided may be used as a basis for further investigation. Superkrane continues to encourage whistle blowers to provide complete, accurate and reliable information so that the whistleblowing process can be conducted appropriately and effectively.

Information About Administrative Sanctions

During the period under review, the Company was not involved in any litigation or significant cases involving the Company, members of the Board of Directors or members of the Management Committee. During the same period, no material administrative sanctions were imposed on the Company by any governmental or regulatory authority.

Significant Issues

There are no significant issues encountered by the Company in 2023, which could have potential negative impact on the Company's ability to continue its businesses in accordance with the established strategic plan.

Kode Etik [Gri 2-26, 102-16]

The Business Code Of Conducts apply to all members of the Company, including the Board of Directors. In addition, the Code of Conduct also includes work ethics for all employees in the internal environment. As part of its commitment to integrity, Superkrane requires each employee to sign the Integrity Pact. This pact contains commitments from employees and management to uphold integrity and comply with the established Code of Ethics. By signing the Integrity Pact, employees agree to conduct business with integrity and to abide by the rules set forth in the policy. They also agree to ensure that those under their supervision are aware of and understand the Standards and can report any concerns without fear of retaliation.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Superkrane merangkum prinsip-prinsip terkait manajemen operasional, bisnis, serta hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, mencakup hal-hal berikut:

1. Etika Kerja Karyawan Berisi norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari.
2. Etika Usaha Berisi norma yang dianut sebagai acuan Perseroan, manajemen, serta karyawan dalam berhubungan dengan lingkungan eksternal.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai bagian integral dari tata kelola perusahaan (GCG) di Superkrane, Superkrane Business Code of Conduct terus dikembangkan dan direvisi kembali pada tahun 2023 untuk menyesuaikan kebijakan dengan perkembangan regulasi dan praktik-praktik terkini. Sejak tahun 2023, upaya sosialisasi terhadap Superkrane Business Code of Conduct telah dilakukan secara komprehensif untuk setiap karyawan dan disertakan juga dalam rangkaian kegiatan induction karyawan baru. Superkrane juga melaksanakan sosialisasi melalui berbagai media, yang di dalamnya juga termasuk awareness terhadap implementasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara keseluruhan pedoman perilaku ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Penyimpangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Kebijakan Anti Korupsi

Perseroan dengan tegas menolak tindakan curang (fraud) dan korupsi. Hal ini tercermin dalam Kebijakan Anti Fraud & Anti Corruption Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Superkrane dan dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan curang (fraud) dan korupsi, yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan keuangan Perseroan dan/atau negara, serta tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan pemberantasan tidak pidana korupsi, termasuk facilitating payment. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan operasional Perseroan. Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja dan/atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku. Dalam rangka penegakan kebijakan ini, setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut kepada atasan langsung atau atasan dari atasan langsung atau melalui kanal WBS.

Superkrane telah membentuk Komite Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang bertujuan untuk melakukan peninjauan dan evaluasi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) bersama-sama dengan Dewan Pengarah dan Manajemen Puncak untuk perbaikan yang berkelanjutan. SMAP telah diterapkan di setiap unit operasional Superkrane dan pemantauan penerapannya dilakukan melalui platform yang tersedia. [205-1] Secara berkala, FKAP melakukan evaluasi risiko terkait korupsi dalam operasionalnya, mengidentifikasi potensi risiko di berbagai area bisnis perusahaan. Superkrane tidak mentolerir perilaku korupsi, suap, atau penipuan, dan akan memberlakukan sanksi tegas bagi pelanggaran tersebut. [205-2]

Core Principles of The Code of Ethics

The Superkrane Code of Ethics summarizes principles related to operations, business and relationships with shareholders and stakeholders, including the following

1. *Employee Work Ethics: Contains standards used by all employees and managers in their daily work.*
2. *Business Ethics: Contains standards adopted as a reference for the company, management and employees in their dealings with the external environment.*

Code of Ethics Socialization

As an integral part of Superkrane's Corporate Governance (GCG), the Superkrane Business Code of Conduct has been continuously developed and revised in 2023 to align the policy with evolving regulations and current practices. Since 2023, efforts to socialize the Superkrane Business Code of Conduct have been undertaken comprehensively for every employee and included in new employee induction activities. Superkrane also conducts awareness campaigns through various media, including awareness of the implementation of the SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP).

Compliance and Sanction on Breach of Code of Conduct

In general, the Code of Conduct has been well implemented by the Company. Irregularities committed shall be subject to sanctions in accordance with the Company's policy

Anti-Corruption Policy

The Company unequivocally rejected fraudulent and corrupt practices. This was reflected in the Company's Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy. The policy applied to all employees, Directors, and Board of Commissioners of Superkrane and was intended to provide guidance on efforts to prevent fraudulent and corrupt activities, including any actions to enrich oneself or others to the detriment of the Company's finances and/or the state, as well as other actions contrary to anti-corruption laws and regulations, including facilitating payments. This policy had been disseminated to operational employees of the Company. Violations of this policy could result in disciplinary actions by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, whether criminal or civil, in accordance with applicable regulations. In order to enforce this policy, every employee of the Company could provide information/reports regarding violations or alleged violations of the policy by submitting such information/reports to their immediate supervisor or the supervisor of their immediate supervisor or through the WBS channel.

Superkrane had formed the Anti-Bribery Compliance Function Committee (FKAP) aimed at reviewing and evaluating the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) together with the Board of Directors and Top Management for continuous improvement. SMAP had been implemented in every operational unit of Superkrane and its implementation was monitored through available platforms. Periodically, FKAP conducted risk assessments related to corruption in its operations, identifying potential risks in various areas of the company's business. Superkrane did not tolerate corrupt behavior, bribery, or fraud, and enforced strict sanctions for such violations.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

Komitmen K3L [103-1] HSE Commitment

Komitmen menjalankan kegiatan operasional dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

We are committed to carrying out operations by upholding the principles of occupational health and safety and creating a safe and comfortable work environment so that employee productivity is optimal.



Guna memastikan penerapan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta menjaga keamanan kegiatan operasional, Superkrane telah mengintegrasikan semua prosedur operasional terkait dengan manajemen K3 ke dalam standar internasional Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 yang telah diakreditasi oleh badan sertifikasi independen. Selain itu, perusahaan juga menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012.

To ensure the implementation of Health and Safety (HSE) standards and maintain the safety of operations, Superkrane has integrated all HSE management-related operational procedures into the international standard ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, which has been accredited by an independent certification body. In addition, the company implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012.

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan keberlanjutan, Superkrane telah melaksanakan program perbaikan terhadap serangkaian standar ISO, termasuk SMK3. Langkah ini sejalan dengan komitmen Superkrane untuk meminimalkan risiko kecelakaan dalam lingkungan kerja.

In an effort to continuously improve quality and sustainability, Superkrane has implemented improvement programs for a number of ISO standards, including SMK3. This step is in line with Superkrane's commitment to minimize the risk of accidents in the workplace.

<p>01</p>	<p>Bertindak segera dalam mengidentifikasi situasi apapun yang berpotensi resiko terhadap kesehatan dan keselamatan pada siapapun;</p> <p><i>Act immediately in identifying any situation that has potential risks to health and safety for anyone;</i></p>	<p>02</p>	<p>Memprioritaskan aspek mutu, kesehatan dan keselamatan melebihi produksi dalam situasi dimana berisiko terhadap siapapun</p> <p><i>Prioritizing aspects of quality, health and safety over production in situations where there is a risk to anyone</i></p>
<p>03</p>	<p>Memahami dan memenuhi persyaratan hukum dan standar internasional yang menyangkut mutu, keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan.</p> <p><i>Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.</i></p>	<p>04</p>	<p>Pekerjaan boleh dilakukan jika Anda telah dilatih dan diberikan kekuasaan, memiliki peralatan yang benar, dan sehat jasmani dan rohani.</p> <p><i>Work can be done if you have been trained and given authority, have the right equipment, and are physically and mentally healthy.</i></p>
<p>05</p>	<p>Jangan bekerja dibawah pengaruh alkohol, obat tidak resmi atau obat-obatan yang dapat memberikan pengaruh kemampuan Anda dalam pekerjaan bahkan dapat membahayakan hidup Anda dan orang lain.</p> <p><i>Do not work under the influence of alcohol, illegal drugs or drugs that can affect your ability to work and can even make a life for you and others.</i></p>	<p>06</p>	<p>Mempraktekan <i>Self Verification</i>, Inspeksi, audit untuk memastikan jalannya sistem kita sebagai bentuk Perbaikan Keberlanjutan.</p> <p><i>Understand and fulfill international legal requirements and standards concerning quality, safety, occupational health and the environment.</i></p>

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, Perseroan rutin melakukan identifikasi bahaya, evaluasi risiko, serta menetapkan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang diperbaharui setiap tahun. Bahaya yang telah teridentifikasi dan dinilai meliputi bahaya fisik, kimia, biologi, dan ergonomi yang dapat menyebabkan insiden atau kecelakaan, yang kemudian dicatat dalam formulir Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control. Untuk mengatasi bahaya-bahaya tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya, mulai dari eliminasi, substitusi, pengendalian rekayasa, pengendalian administratif, hingga penyediaan Alat Pelindung Diri (APD).

Layanan Kesehatan Kerja [GRI 403-3, GRI 403-6]

Sebagai bagian dari komitmen Superkrane terhadap Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (QSHE), kami mengutamakan kesehatan kerja sebagai fokus utama. Kami menyadari bahwa keselamatan dan kesehatan karyawan berdampak besar pada produktivitas dan kualitas kerja, yang pada akhirnya memengaruhi kinerja keseluruhan Superkrane. Oleh karena itu, kami telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan kesejahteraan karyawan dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Melakukan pemeriksaan kesehatan baru dan tahunan bagi karyawan, serta pemeriksaan khusus sesuai dengan deskripsi pekerjaan mereka.
2. Bermitra dengan rumah sakit, klinik, dan penyedia layanan kesehatan untuk menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan.
3. Melakukan pemeriksaan cepat terkait kondisi karyawan dan pemeriksaan acak terkait konsumsi alkohol serta penggunaan obat terlarang.
4. Melakukan pemeriksaan lingkungan secara berkala yang berhubungan dengan kesehatan karyawan.
5. Mengadakan kampanye tentang keselamatan dan kesehatan kerja, serta menyelenggarakan pendidikan dan penyuluhan terkait topik tersebut.

Pelatihan K3 [GRI 403-5]

Perseroan secara aktif menyediakan berbagai pelatihan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap standar keselamatan dalam menjalankan tugas mereka. Pelatihan K3 meliputi dua jenis, yaitu pelatihan sertifikasi yang wajib dan pelatihan non-sertifikasi, serta pelatihan internal yang khusus terkait dengan prinsipal/manufaktur.

Pelatihan sertifikasi mencakup berbagai macam, seperti pelatihan Ahli K3 Umum, Internal Auditor, Petugas P3K di Tempat Kerja, dan Operator/Juru Ikat Pesawat Angkat-Angkut. Sementara itu, pelatihan non-sertifikasi mencakup Basic Safety Training (BST), Fire & First Aid Training, Oil Spill Handling, dan Dasar Bekerja di Ketinggian. Seluruh pelatihan K3 tersebut terintegrasi ke dalam program pengembangan kompetensi yang dikordinasikan oleh Departemen Training dan HR.

Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]

Target kegiatan K3 adalah mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

As part of the implementation of HSE management, the Company routinely conducted hazard identification, risk assessment, and establishment of controls and improvement opportunities related to HSE, which were updated annually. Identified and assessed hazards included physical, chemical, biological, and ergonomic hazards that could lead to incidents or accidents, which were then documented in Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control forms. To address these hazards, the Company implemented measures according to the hierarchy of hazard controls, ranging from elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, to the provision of Personal Protective Equipment (PPE).

Occupational Health Services [GRI 403-3, GRI 403-6]

As part of Superkrane's commitment to Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE), we prioritize occupational health as our primary focus. We recognize that the safety and health of employees have a significant impact on productivity and work quality, ultimately affecting Superkrane's overall performance. Therefore, we have taken proactive steps to ensure employee well-being by implementing the following initiatives:

1. *Conducting new and annual health examinations for employees, as well as specialized examinations according to their job descriptions.*
2. *Partnering with hospitals, clinics, and healthcare providers to provide healthcare facilities for employees.*
3. *Conducting rapid checks related to employee conditions and random checks related to alcohol consumption and illicit drug use.*
4. *Conducting periodic environmental checks related to employee health.*
5. *Organizing campaigns on occupational safety and health, as well as conducting education and outreach on these topics.*

OHS Trainings [GRI 403-5]

The company actively provided various Occupational Health and Safety (OHS) training with the aim of enhancing employees' understanding and awareness of the importance of compliance with safety standards in carrying out their duties. OHS training comprised two types: mandatory certification training and non-certification training, as well as internal training specifically related to principals/manufacturers.

Certification training covered a variety of areas, such as General OHS Expert, Internal Auditor, Workplace First Aid Officer, and Lifting Equipment Operator. Meanwhile, non-certification training included Basic Safety Training (BST), Fire & First Aid Training, Oil Spill Handling, and Working at Heights. All OHS training was integrated into the competency development program coordinated by the Training and HR Department.

Accidence Rate [403-9]

OHS activities target is to prevent or minimize accidents, carry out continuous improvement of the OHS system, and encourage the culture of OHS awareness.

Tabel: Tingkat Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kecelakaan
Tabel: Incident Frequency by Rate

Keterangan Description	2023	2022	2021
Kasus Kematian Fatality Case	0	0	0
Jam Kerja Hilang Lost Time Incident (LTI)	0	0	0
Kasus Pembatasan Kerja Restricted Work Day Case	0	0	0
Kasus Penanganan Media Medical Treatment Case	1	2	0
Kasus Penanganan Pertama First Aid Treatment Case	2	4	5
Kasus Kerusakan Aset/Properti Asset/Property Damage Case	49	16	8

Tabel: Tingkat Kecelakaan Berdasarkan Lokasi
Tabel: Incident Frequency by Location

Keterangan Description	2023	2022	2021
Kantor, Bengkel, Gudang Office, Workshop, Warehouse	0	2	3
Lokasi Klien Client Site	51	20	4
Pelabuhan Port	1	0	3
Perjalanan Road	0	0	3

Mitigasi Kecelakaan Kerja [GRI 403-7]

Kami terus berupaya meminimalkan angka kecelakaan kerja hingga mencapai nihil kecelakaan (zero accident). Departemen QSHE telah menetapkan program tahunan untuk meminimalisasi dan memitigasi kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan maupun survei mengenai risiko kecelakaan kerja. Program tersebut di antaranya:

1. Menyelenggarakan Safety Induction kepada pihak internal maupun eksternal untuk menjelaskan dasar-dasar aturan K3 di lingkungan perusahaan.
2. Menyelenggarakan rapat berkala P2K3 untuk membahas isu K3.
3. Menyelenggarakan Safety Talk dan Safety Education mingguan yaitu pertemuan internal cabang/departemen untuk membahas topik K3.
4. Melakukan pengukuran lingkungan kerja untuk memonitor potensi bahaya yang mungkin ada.
5. Menyebarkan selebaran QSHE Information berupa Health Flyer, Accident Alert dan Environment Campaign melalui media cetak ataupun e-mail.
6. Menyelenggarakan HealthTalk yang dipandu oleh dokter bekerja sama dengan dokter rumah sakit untuk membahas isu kesehatan terkini.
7. Mengadakan latihan tanggap darurat setiap tahun untuk tim tanggap darurat dan karyawan dalam menghadapi bencana yang mungkin terjadi.
8. Memonitor lisensi K3 untuk operator.
9. Inspeksi fasilitas darurat secara berkala untuk memeriksa kondisi alat proteksi kebakaran dan fasilitas gawat darurat di area kerja.
10. Mengadakan Safety Patrol untuk menginspeksi area kerja secara berkala untuk melihat dan menganalisis potensi bahaya-bahaya baru yang ada.

Occupational Accident Mitigation [GRI 403-7]

We continue to strive to minimize the occupational accident rate until it reaches zero accidents. The QSHE Department has established annual programs to minimize and mitigate occupational accidents based on accident investigations and work accident risk surveys. The programs include:

1. Conducted safety briefings for internal and external parties to explain the basic OHS rules within the company.
2. Organized regular P2K3 meetings to discuss OHS issues.
3. Organized Safety Talks and Safety Education in branch/department as internal meetings to discuss OHS issues.
4. Conducted measurements of the work environment to monitor any hazards that may exist.
5. Distributed QSHE information in the form of Health Flyers, Accident Alerts, and Environmental Campaigns via e-mail.
6. Organized health talks led by the company doctor in collaboration with the hospital doctor to discuss the latest health issues.
7. Conducted emergency response training annually for the emergency response team and employees to deal with disasters that may occur.
8. Monitored the validity of OHS licenses for operators.
9. Inspected emergency facilities regularly to check the condition of fire protection equipment and emergency facilities in the work area.
10. Conducted safety patrols to periodically inspect the work area to see and analyze the potential new hazards that existed.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITIES

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN [GRI 103-3]

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan hak-hak karyawan dan dampak positif bagi pemangku kepentingan lainnya, serta kontribusi bagi pelestarian lingkungan. Kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau corporate social responsibility (CSR). Pelaksanaan dan pelaporan program CSR Perusahaan mengacu pada kaidah yang berlaku secara umum, di antaranya: ISO 26000 Guidance for Social Responsibility, Sustainable Development Goals (SDGs), Global Reporting Initiative (GRI).

The company conducted its business with consideration for the rights of employees and the positive impact on other stakeholders, as well as contributions to the preservation of the environment. We implemented good corporate governance by implementing Corporate Social Responsibility (CSR) or Social and Environmental Responsibility (SER). The implementation and reporting of the company's CSR programs were based on generally accepted principles, including ISO 26000 Guidelines for Social Responsibility, Sustainable Development Goals (SDGs), Global Reporting Initiative (GRI).

STRATEGI KEBERLANJUTAN PROGRAM TJSL [203-2,413-1]

SUSTAINABILITY STRATEGY OF CSR PROGRAM

Superkrane berkomitmen untuk menjalankan praktik keberlanjutan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dalam penerapannya didukung dengan praktik tata kelola organisasi yang baik. Direksi turut memastikan pengawasan terhadap pelaksanaan strategi dan operasi tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan, serta mendorong kepatuhan untuk menjamin akuntabilitas program. Program keberlanjutan Perusahaan diselenggarakan pula dengan aspek environmental, social, and governance (ESG) serta mendukung sasaran strategis bisnis guna memaksimalkan capaian kinerja keberlanjutan.

Superkrane was committed to implementing sustainable practices through its Corporate Social and Environmental Responsibility Program, supported by good organizational governance practices. The Board of Directors provided oversight of the implementation of the Company's social and environmental responsibility strategies and operations, and promoted compliance to ensure program accountability. The company's sustainability program was also aligned with environmental, social and governance (ESG) issues and supported strategic business objectives to maximize sustainability performance.

Program TJSL dirancang dan dianggarkan pada setiap awal tahun fiskal dengan mempertimbangkan alokasi anggaran pada setiap pilar. Kegiatan sosial yang kami laksanakan disusun dan dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, dan menciptakan nilai tambah melalui pendekatan creating shared value (CSV).

The CSR program was designed and budgeted at the beginning of each fiscal year, taking into account budget allocations for each pillar. Our social activities were structured and designed to address community needs, support the achievement of the Sustainable Development Goals in Indonesia, and create value through a Creating Shared Value (CSV) approach.

Dalam menjalankan Program TJSL, kami mendorong dan memastikan peran aktif pemangku kepentingan dalam perencanaan dan perumusan Program TJSL yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan. Superkrane terus berupaya untuk menciptakan manfaat bersama (creating shared value) bagi pemangku kepentingan.

In implementing the CSR program, we encouraged and ensured active stakeholder participation in planning and formulating an integrated, focused and measurable CSR program that could create value for the company. Superkrane continued to strive to create shared value for its stakeholders.

Sejumlah program CSR Perseroan telah dirancang untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan secara berkala kami mengevaluasi setiap hasil kegiatan untuk mengukur dampak dan efektifitas terhadap penerima manfaat dan menjadi dasar bagi kami untuk peningkatan kualitas.

Several CSR programs were designed for sustainable implementation, and we periodically evaluated the results of each activity to measure the impact and effectiveness on the beneficiaries, which provided a basis for us to improve quality.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [POJK F.23,GRI 103-2, 103-1]

Rencana anggaran untuk TJSL disusun dengan merujuk kepada pelaksanaan tahun sebelumnya dan perkiraan kegiatan TJSL yang akan dilaksanakan. Selain membagi alokasi anggaran TJSL berdasarkan pilar-pilar tertentu, perusahaan juga mengalokasikan dana tanggap bencana yang dapat digunakan saat terjadi bencana yang memengaruhi masyarakat sekitar. Di tahun 2023, jumlah dana yang direalisasikan untuk pelaksanaan Program TJSL adalah sebesar IDR 366.974.000,00. Tabel realisasi pelaksanaan Program TJSL tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Realization of Social and Environmental Responsibility Program [POJK F.23,GRI 103-2, 103-1]

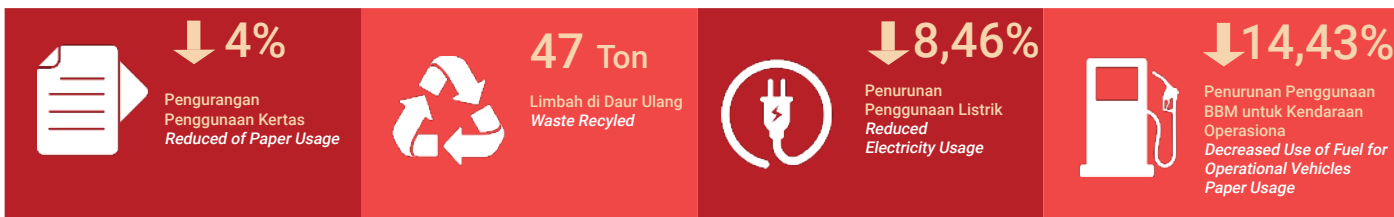
The CSR budget plan was prepared based on the previous year's implementation and the estimated CSR activities to be carried out. In addition to the CSR budget allocation based on specific pillars, the company also allocated disaster response funds that could be used in the event of disasters affecting the surrounding community. In 2023, the amount of funds realized for the implementation of the CSR program was IDR 366,974,000.00. The table below shows the realization of CSR program implementation in 2023:

No.	Pilar Pillar	Realisasi Realization
1	Sosial Social	77.580.000,00
2	Ekonomi Economy	204.394.000,00
3	Lingkungan Environment	85.000.000,00

Superkrane juga melakukan program penunjang yang bekerjasama dengan pelanggan untuk mendukung komitmen kami terhadap pelanggan. Superkrane secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh pelanggan.

Superkrane also runs support programs in cooperation with customers to maintain our commitment to them. Superkrane actively participates in social activities organized by customers.

Kinerja Lingkungan [GRI 103-2]



Environmental Performance [GRI 102-2]

Kegiatan operasional kami menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, dan penggunaan energi yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan daya dukung lingkungan bagi kehidupan. Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan dengan berbagai cara yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Our business activities create environmental risks, such as greenhouse gas emissions, waste generation and energy consumption, which can affect the balance of ecosystems and life support systems. Therefore, we mitigate environmental risks in various ways that are in line with the Sustainable Development Goals.

Demi membangun kesadaran terhadap kepedulian lingkungan, Superkrane, menjalankan budaya kerja yang ramah lingkungan. Kami mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam budaya ini, dengan harapan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan hidup serta merubah pola pikir untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Kami berkomitmen untuk mengurangi dampak kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dengan menerapkan prosedur kerja yang bersih dan sehat, mengelola lingkungan sesuai standar internasional dan peraturan pemerintah, serta menggunakan sumber daya secara efisien. Melalui upaya ini, kami terus meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan mengurangi jejak lingkungan dari seluruh aktivitas dalam proses bisnis kami.

To raise awareness of environmental issues, Superkrane promotes an environmentally friendly work culture. We encourage all employees to participate in this culture to have a positive impact on the environment and to change mindsets to be more environmentally conscious. We are committed to reducing the impact of our operations on the environment by implementing clean and healthy work practices, managing the environment in accordance with international standards and government regulations, and using resources efficiently. Through these efforts, we continuously improve the quality of environmental management and reduce the environmental footprint of all activities in our business processes.

Beberapa bentuk kegiatan yang dibudidayakan di lingkungan Perusahaan, yaitu:

1. Menerapkan standar kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan.
2. Mengurangi emisi GRK dan limbah dari aktivitas operasi.
3. Meningkatkan efisiensi energi dan air.
4. Menjalankan sistem pengelolaan limbah yang baik dan mengurangi produksi limbah.
5. Mendorong kesadaran lingkungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
6. Memaksimalkan digitalisasi dan pemanfaatan sistem teknologi informasi untuk mengurangi pemakaian kertas.
7. Program pengelolaan sampah sehingga sampah tersebut dapat didaur ulang.

Several cultivated environmental activities within the Company include:

1. Implementing compliance standards in environmental management.
2. Reducing GHG emissions and waste from operational activities.
3. Improving energy and water efficiency.
4. Implementing effective waste management systems and reducing waste production.
5. Promoting environmental awareness among all employees and stakeholders.
6. Maximizing digitization and utilizing information technology systems to reduce paper usage.
7. Waste management programs to facilitate recycling



Pengelolaan Energi dan Emisi

[POJK F.6, 302-1; 302-2; 302-4]

Kami memahami bahwa ada dampak lingkungan secara tidak langsung dari pemakaian energi listrik. Oleh karenanya, kami berupaya mengelola aspek lingkungan terutama berkaitan dengan pemakaian energi yang besar untuk operasional kantor dan pengaruhnya pada jumlah emisi yang dihasilkan. Beberapa upaya yang dilakukan Superkrane untuk mengurangi penggunaan energi listrik gedung kantor, yaitu:

1. Penggunaan lampu LED dan lampu bertenaga surya.
2. Penerapan skema pencahayaan zona, memisahkan area pencahayaan sesuai kebutuhan untuk mengurangi konsumsi energi.
3. Menerapkan jadwal pengoperasian penerangan dan perangkat otomatis untuk mengurangi konsumsi listrik tanpa mengurangi kenyamanan dan keamanan pengguna bangunan.
4. Kampanye terstruktur kepada karyawan mengenai praktik penghematan energi.
5. Penempatan papan peringatan dan stiker di lokasi strategis untuk mengingatkan karyawan tentang penghematan listrik dan air.
6. Inisiatif bangunan hijau (green building)

Energy and Emissions Management

[POJK F.6, 302-1; 302-2; 302-4]

We recognize that there are indirect environmental impacts from the use of electrical energy. Therefore, we strive to manage environmental aspects, especially those related to the significant energy consumption for office operations and its influence on the amount of emissions produced. Some of Superkrane's efforts to reduce the use of electrical energy in office buildings include:

1. Use of LED lights and solar powered lights.
2. Implementing zoned lighting schemes that separate lighting areas according to need to reduce energy consumption.
3. Implementing lighting operation schedules and automatic devices to reduce power consumption without compromising user comfort and building safety.
4. Structured employee campaigns on energy-saving practices.
5. Place warning signs and stickers in strategic locations to remind employees to conserve electricity and water.
6. Green building initiatives.

Tabel Konsumsi Listrik
Electricity Consumption Table

Energi Energy	Satuan Pengukuran Unit Of Measure	2023	2022	2021
Total konsumsi listrik <i>Total electricity consumption</i>				
Sumber bahan bakar utama (Jaringan PLN) <i>Primary fuel sources (PLN Grid)</i>	kWh	224.044,3	206.546	221.645
Konsumsi energi per FTE (Karyawan Penuh Waktu) <i>Energy consumption per FTE</i>	kWh/FTE	1.120	1.033	1.108
Konsumsi energi per per m ² <i>Energy consumption per m²</i>	kWh/m ²	22,4044	20,6546	22,1645



● Penggunaan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional
Use of electric vehicles for operational activities



● Inovasi dan Pengembangan Layanan Ramah Lingkungan
Innovation and Development of Environmentally Friendly Services



● Vertikal Garden sebagai Upaya Penghijauan
Vertical Garden as a Green initiative



● Penggunaan Solar Panel untuk penerangan
Utilization of solar panels for lighting purposes

**Tanggung Jawab Kami terhadap Masyarakat:
Tumbuh, Berkembang dan Bermanfaat untuk Sekitar.**
Our Responsibility to Society:
to Grow, Develop and be Useful for The Community.



Pemberian bantuan kepada panti asuhan disekitar lokasi proyek kami
The donation to the orphanage around our project location



superkrane peduli terhadap masyarakat : pemberian donasi untuk bantuan operasional
superkrane cares about the community: donation for operational support The donation to the orphanage around our project location



Pemberian donasi dan sunatan massal
The Donation and mass circumcision

Data energi dilaporkan mencakup konsumsi energi listrik dari operasional gedung, mess karyawan, crane dan kendaraan operasional. Secara total, konsumsi energi listrik di tahun 2023 mengalami kenaikan 8.47% dari 206.546 kWh di tahun 2022 menjadi 224.044,3 kWh di tahun 2023. Peningkatan konsumsi listrik disebabkan oleh peningkatan aktivitas di kantor pada setelah masa recovery pandemi dan perluasan bangunan kantor.

The energy data reported includes electricity used for building operations, employee dormitories, cranes, and company vehicles. Overall, electricity consumption in 2023 increased by 8.47% from 206,546 kWh in 2022 to 224,044.3 kWh in 2023. The increase in electricity consumption was due to increased office activity following the pandemic recovery period and the expansion of office buildings.

Selain energi listrik, kami menggunakan energi dari bahan bakar minyak (BBM). Selama ini, kami berupaya mengurangi konsumsi BBM melalui beberapa inisiatif, yaitu:

In addition to electricity, we use energy from fossil fuels. Over time, we have sought to reduce our use of fossil fuels through several initiatives:

1. Pada tahun 2023, kami telah meningkatkan penggunaan teknologi hemat energi dan ramah lingkungan dalam operasional kami dengan menambah jumlah alat berat yang telah diadopsi teknologi hybrid. [302-1; 302-4]
2. Memanfaatkan energi terbarukan dari tenaga surya untuk menggantikan penerangan konvensional luar ruangan.
3. Menggunakan bahan bakar solar jenis B30 yang memiliki kecenderungan lebih ramah lingkungan karena kadar sulfur yang rendah.
4. Beralih menggunakan kendaraan listrik untuk operasional. [302-1; 302-4]

1. *We have increased the use of energy-efficient and environmentally friendly technology in our operations by using more heavy equipment with hybrid technology [302-1; 302-4].*
2. *Utilizing renewable energy from solar power to replace conventional outdoor lighting.*
3. *Using B30 solar fuel, which is more environmentally friendly due to its low sulfur content.*
4. *Switching to electric vehicles for operational purposes [302-1; 302-4]*

Tabel Konsumsi BBM
Fuel Consumption Table

Konsumsi BBM/ Fuel Consumption	2023 (I)	2022(I)	2021(I)
Alat Berat Heavy Equipment	56.002	56.000	177.260
Kendaraan Operasional Operational Vehicle	306.165	357.982	238.547

Pengelolaan Energi dan Emisi

[POJK F.6;302-1; 302-2; 302-4]

Pada tahun 2023, kegiatan operasional Superkrane menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 763,3 ton CO²eq.

Energy and Emissions Management

[POJK F.6; 302-1; 302-2; 302-4]

In 2023, the operational activities of the Superkrane would have resulted in total greenhouse gas (GHG) emissions of 763.3 CO²eq.

Tabel Emisi GRK yang Dihasilkan
Table of GHG Emissions Produced

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) / Greenhouse Gas (GHG) emissions	Satuan Pengukuran/ Unit Of Measure	2023
Operasi kami sendiri <i>Our own operations</i>		
Scope 1 - direct	Tonnes CO ² e	71,808
Scope 2 - indirect	Tonnes CO ² e	235,247
Scope 3 - indirect (Upstream activities - business travel, mob-demob facilities)	Tonnes CO ² e	456,221
Subtotal emissions (scope 1, 2, 3 (business travel only mob-demob facilities))	Tonnes CO ² e	763,3

Keterangan :

Kami menghitung total emisi yang dihasilkan menggunakan metode life cycle assessment dengan mempertimbangkan faktor emisi sesuai peraturan pemerintah dan kajian ilmiah.

Pengelolaan Limbah [POJK F16; 306-2]

Timbulan limbah dari kegiatan operasi kami, yaitu limbah organik, kemasan, kertas dan limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3). Pengelolaan limbah telah berjalan secara konsisten melalui beberapa program dan inisiatif keberlanjutan. Meski demikian, ada pula limbah yang diserahkan ke pihak eksternal untuk dikelola. Limbah padat organik dan non-organik yang tidak tercakup dalam upaya daur ulang kami, diserahkan ke Dinas Kebersihan pemerintah setempat, sedangkan limbah B3 cair dan padat diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin pengolahan. [GRI 103-1]

Kami memastikan limbah cair dikelola dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Sepanjang 2023, tidak ada tumpahan limbah cair yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3) dalam jumlah yang signifikan di area operasional kami. Demikian juga, tidak ada pengaduan terkait pencemaran lingkungan hidup yang dihadapi oleh Superkrane di sepanjang 2023.

Jenis limbah dan volume yang dihasilkan pertahun adalah sebagai berikut: [306-3]

Waste Management [POJK F16] [306-2]

Waste generated from our operational activities, including organic waste, packaging, paper, and hazardous and toxic waste (B3), was managed consistently through several sustainability programs and initiatives. However, some waste was also handed over to external parties for management. Organic and non-organic solid waste not covered by our recycling efforts was handed over to the local government's Sanitation Department, while liquid and solid B3 waste was handed over to third parties with processing permits. [GRI 103-1]

We ensured that liquid waste was managed and did not have a negative impact on the environment. Throughout 2023, there were no significant spills of liquid waste containing hazardous and toxic substances (B3) in our operational areas. Similarly, there were no complaints regarding environmental pollution faced by Superkrane throughout 2023.

The types of waste and their annual volumes generated are as follows: [306-3]

Tabel Pengelolaan Limbah B3
Table of Hazardous Waste Management

No	Kode Code	Kategori Category	Limbah Waste	Volume (Ton)		
				2023	2022	2021
1	B110D	B3	Kain Majun <i>Used Rags</i>	0,5	0,5	1,4
2	A102D	B3	Aki Bekas <i>Used battery</i>	1	0,83	0,8
3	B105D	B3	Pelumas Bekas <i>Used lubricant</i>	21,6	19,5	15,6

Limbah Waste	Satuan Ukuran Unit of measure	2023
Limbah yang dibuang ke Landfill <i>Waste disposed</i>	Tonnes	165.696
Limbah yang didaur ulang <i>Waste disposed</i>	Tonnes	47.485
Total limbah yang dihasilkan <i>Total Waste disposed</i>	Tonnes	213.181
Limbah yang dibuang per FTE <i>Waste disposed per FTE</i>	Tonnes/FTE	1.066
% Daur Ulang <i>Recycled</i>	%	22

Pengelolaan Air [303-5]

Pengelolaan aspek lingkungan mencakup pengelolaan konsumsi air bersih di gedung kantor yang kami gunakan. Kami senantiasa mengimbau seluruh karyawan untuk menggunakan air bersih dengan bijak dan menghemat penggunaan air.

Water Management [303-5]

The management of environmental aspects included the monitoring and control of water consumption in the office building we used. We consistently urged all employees to use water wisely and to conserve water usage.

Penggunaan Air Water Used

	Satuan Ukuran Unit of measure	2023
Jumlah penggunaan Air <i>Total water consumption</i>	Thousand m ³	4.569
Penggunaan Air per Orang <i>Water consumption per FTE</i>	m ³ /FTE	22,85

Keterangan | Note :

* Sumber air yang dikonsumsi berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan data yang disajikan berasal dari gedung perkantoran dan mess karyawan.

The water source consumed originated from the Regional Water Company (PDAM), and the data presented were obtained from office buildings and employee dormitories.

Penurunan Efek Gas Rumah Kaca Melalui

Upaya Superkrane dalam pelestarian lingkungan sekaligus penurunan efek gas rumah kaca diwujudkan melalui inisiatif program "EnergiZen: Attaining Net Zero Energy Goals". Ini adalah rangkaian program yang terdiri dari upaya reduksi emisi dan efisiensi energi. Upaya kami dalam mereduksi emisi kami tuangkan dengan memperbaharui crane kami dengan crane yang ramah lingkungan. Saat ini kami telah menambah sebanyak 4 unit crane hybrid. Pada operasional kantor, kami mengganti kendaraan bermotor yang sebelumnya berbasis bbm menjadi kendaraan listrik. Upaya lain yang kami lakukan adalah melakukan penghijauan dilingkungan kantor operasional kami .

Reducing Greenhouse Gas Effects

Superkrane's commitment to environmental conservation and the reduction of greenhouse gas emissions was realized through the initiative program "EnergiZen: Attaining Net Zero Energy Goals." This was a series of programs consisting of emission reduction efforts and energy efficiency. Our efforts to reduce emissions were manifested by the renewal of our cranes with environmentally friendly ones. At that time, we had added a total of four hybrid crane units. In our office operations, we replaced motor vehicles previously based on fossil fuels with electric vehicles. We also undertook efforts to green our operational office environment.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS



Keberadaan Superkrane di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi sesama, baik yang merupakan karyawan Perusahaan, pelanggan, masyarakat umum, maupun pemangku kepentingan lainnya. Kami berupaya untuk mengelola hubungan timbal balik dan menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

Pelanggan Sebagai Prioritas Utama

Pelayanan Prima dan Produk Yang Berkualitas

[POJK F.27,F.29, GRI 103-1]

Superkrane memperlakukan pelanggan sebagai mitra utama dalam kegiatan usaha dan pengembangannya. Guna menjamin keberlangsungan usaha, kami senantiasa menjaga kepuasan pelanggan dengan menyediakan kebutuhan pelanggan akan produk dan jasa layanan dengan menjaga kualitas guna memberikan customer experience yang terbaik. Selain itu, kami juga berupaya untuk menyediakan pelayanan prima dan mengembangkan cara kerja inovatif untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Oleh karena itu, Superkrane menempatkan konsumen sebagai pemangku kepentingan utama yang harus diberikan perhatian, perlindungan, dan keamanan melalui produk dan layanan yang disediakan. Kami selalu mematuhi kewajiban untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Kami di Superkrane selalu memastikan bahwa produk yang kami berikan telah melalui proses pengecekan dan evaluasi keamanan yang ketat, baik untuk penggunaan maupun untuk keselamatan masyarakat secara umum. Seluruh alat kami juga telah memenuhi standar keamanan yang berlaku di Indonesia, dunia Internasional, dan sesuai dengan standar mutu ISO 9001:2015 sehingga dapat memberikan jaminan keamanan yang layak bagi seluruh pelanggan kami. Hingga saat ini, tidak ada alat yang ditarik kembali karena alasan risiko keamanan yang berpotensi membahayakan pelanggan dan pekerja. Seiring dengan itu, kami juga memastikan bahwa hak pelanggan untuk menerima informasi yang akurat mengenai alat berat yang mereka sewa terpenuhi. Informasi yang akurat terkait setiap alat berat diakses melalui situs web kami serta melalui kegiatan promosi dan komunikasi pemasaran kami.

Keselamatan Pelanggan [416-1]

Kami memastikan bahwa pengguna layanan dan alat kami memiliki pengetahuan yang memadai dalam pengoperasian alat berat yang kami sediakan. Keselamatan pelanggan adalah prioritas utama di Superkrane. Layanan kami dirancang dengan memperhatikan kenyamanan dan keselamatan pengguna. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami menyediakan program layanan yang mencakup operator yang profesional dan telah mendapatkan pelatihan bagi operator.

The presence of Superkrane within the community is expected to have a positive impact on others, including the company's employees, customers, the general public, and other stakeholders. We strive to manage mutual relationships and create sustainable shared value.

Customer As Main Priority

Excellent Service and Quality Products

[POJK F.27,F.29, GRI 103-1]

Superkrane treated customers as primary partners in its business activities and development. To ensure business sustainability, we consistently maintained customer satisfaction by providing their needs for products and services while upholding quality to deliver the best customer experience. Additionally, we strived to provide excellent service and develop innovative working methods to enhance effectiveness and efficiency. Therefore, Superkrane prioritized consumers as primary stakeholders who had to be given attention, protection, and security through the products and services provided. We always adhered to our obligations to protect customer rights in accordance with Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

At Superkrane, we ensured that all products provided underwent strict safety checks and evaluations, both for use and for the safety of the general public. All equipment also met safety standards applicable in Indonesia, internationally, and complied with ISO 9001:2015 quality standards to provide adequate safety assurance for all customers. To date, no equipment has been recalled due to potential safety risks for customers or workers. Additionally, we ensured that customers' rights to receive accurate information about the heavy equipment they rented were fulfilled. Accurate information regarding each heavy equipment item was made available through our website, as well as through our promotional activities and marketing communications.

Customer Safety [416-1]

We ensured that our service users and equipment users had adequate knowledge in operating the heavy equipment we provided. Customer safety was a top priority at Superkrane. Our services were designed with user comfort and safety in mind. To achieve this goal, we provided service programs that included professional operators who had received training.

Pelatihan bagi operator sangat penting, terutama untuk layanan yang digunakan di sektor pertambangan. Kami memberikan dua jenis pelatihan kepada para operator kami:

- Pelatihan untuk operator bertujuan agar mereka dapat menggunakan alat secara optimal, mengoperasikannya dengan aman, dan menghindari risiko penggunaan yang tidak tepat atau keliru.
- Pelatihan untuk teknisi bertujuan agar mereka mampu melakukan pemeliharaan alat berat secara optimal, sehingga alat-alat dapat beroperasi secara efisien, produktif, dan memiliki umur pakai yang panjang.

Pelatihan ini dilakukan melalui sesi tatap muka di kelas dan praktik lapangan, dengan durasi pelatihan yang berkisar 4 hingga 5 hari kerja. Setelah pelatihan, kami melakukan evaluasi untuk memastikan pemahaman menyeluruh dari seluruh materi yang disampaikan kepada peserta.

Komitmen Memberikan Pelayanan Setara kepada Semua Pelanggan [POJK F.17]

Superkrane konsisten menerapkan praktik operasi yang adil tanpa memandang latar belakang individual setiap pelanggan. Kami menegaskan komitmen kami untuk menyediakan informasi yang transparan dan akurat mengenai produk dan layanan kami kepada semua pelanggan, tanpa adanya motif untuk memberikan keuntungan kepada segelintir pelanggan tertentu. Upaya ini merupakan bagian integral dari tanggung jawab profesional kami dalam memberikan perlakuan yang merata dan adil kepada seluruh pelanggan kami. [POJK F.17]

Peningkatan Pengalaman Pelanggan Dan Layanan Pengaduan Pelanggan [POJK F.17]

Training for operators was crucial, especially for services used in the mining sector. We provided two types of training to our operators:

- *Training for operators was designed to equip them with the knowledge and skills to use the equipment effectively, safely, and correctly.*
- *Training for technicians focused on providing them with the expertise to perform optimal maintenance of heavy equipment, ensuring that it operates efficiently, productively, and has a long service life.*

Training was conducted through classroom sessions and field practices, with training durations ranging from 4 to 5 working days. Following the training, we conducted evaluations to ensure that all participants had a comprehensive understanding of the materials presented. Training for operators was a crucial aspect of our operations, particularly in the mining sector. We provided two types of training to our operators:

Commitment to Providing Equal Service to All Customers [POJK F.17]

Superkrane consistently implemented fair operational practices without regard to the individual background of each customer. We reiterated our commitment to providing transparent and accurate information about our products and services to all customers, without any motive to favor specific customers. These efforts were an integral part of our professional responsibility to provide uniform and fair treatment to all our customers. [POJK F.17]

Enhancing Customer Experience and Complaint Services [POJK F.17]

PT Superkrane Mitra Utama

Superkrane menyediakan berbagai saluran informasi mengenai produk dan layanan serta menangani keluhan pelanggan.

Superkrane provides various information channels regarding products and services and handles customer complaints.

Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B, Jakarta Utara 14130, Indonesia
Tel: (021) 441 3455
Fax: 021) 441 8290
E-mail: corporate@superkrane.com
Instagram : superkrane
Website: www.superkrane.com

Perusahaan memastikan seluruh pelanggan mendapatkan pelayanan terbaik melalui penyediaan informasi lengkap mengenai produk, jasa, suku cadang, serta lokasi kantor cabang dan proyek di situs web Perusahaan. Kami juga menawarkan layanan konsultasi terkait produk dan jasa, penjualan suku cadang, serta layanan purna jual lainnya. Guna meningkatkan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan, kami meminimalisir gangguan, mempercepat penyelesaiannya, dan mencegah terulangnya gangguan tersebut melalui tindakan korektif. Selain itu, kami secara aktif mencari masukan dari konsumen kami dan melaksanakan program "Close-the-loop" untuk menyelesaikan masalah yang ditemui oleh konsumen, termasuk masukan negatif, guna meningkatkan pengalaman konsumen secara keseluruhan. SuperKrane juga terus melakukan survei kepuasan konsumen secara kontinyu untuk mendapatkan masukan terkini dari pelanggan dan memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan telah sesuai.

The company ensured that all customers received the best service by providing comprehensive information about products, services, spare parts, as well as branch office and project locations on the Company's website. We also offered consultation services related to products and services, spare parts sales, and other after-sales services. To continuously enhance the customer experience, we minimized disruptions, expedited their resolution, and prevented their recurrence through corrective actions. Additionally, we actively sought feedback from our consumers and implemented a "Close-the-loop" program to address issues encountered by consumers, including negative feedback, to enhance the overall consumer experience. SuperKrane also continued to conduct continuous customer satisfaction surveys to obtain the latest feedback from customers and ensure that the improvements made were appropriate.

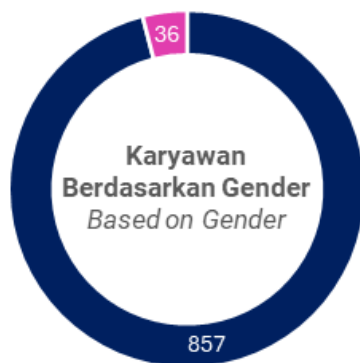
<i>Client Satisfaction</i>	<i>Satuan Ukuran Unit of measure</i>	<i>2023</i>
<i>Customer Satisfaction Rate</i>	%	74
<i>Customer Retention Rate</i>	%	100
<i>Repeat Business Rate</i>	%	-
<i>Customer Complaint Resolution Time</i>	Number	1800
<i>Net Promoter Rate</i>	%	87,5

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN

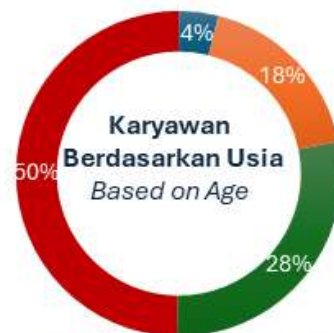
RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYMENT

Sumber daya manusia (SDM) memainkan peran yang penting dalam menjaga kelangsungan operasi bisnis dan pertumbuhan jangka panjang. Superkrane berkomitmen untuk membangun SDM yang berkualitas dengan menerapkan praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan regulasi dan norma bisnis internasional. Sejalan dengan komitmen kami terhadap praktik keberlanjutan, Superkrane menerapkan manajemen SDM yang profesional serta menghormati hak asasi manusia (HAM). Kami juga menghargai beragam sudut pandang karyawan dan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kreatif, dinamis, profesional, dan menyenangkan, sesuai dengan tawaran nilai bagi karyawan Superkrane. Sejalan dengan visi Superkrane sebagai perusahaan lifting terkemuka di Asia Tenggara, kami membutuhkan SDM yang handal, profesional, dan terampil sebagai kekuatan kami dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat serta dinamika pasar yang terus berubah. Oleh karena itu, kami memusatkan perhatian pada pengembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan keahlian dan kapabilitas mereka secara berkelanjutan. Kami juga berupaya melakukan peningkatan di semua aspek manajemen SDM, yang diselaraskan dengan perubahan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Superkrane menerapkan praktik dan standar terbaik dalam mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Kami berupaya menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi melalui berbagai program pengembangan yang ditentukan berdasarkan Training Needs Analysis (TNA) setiap individu. Gambaran singkat mengenai karyawan kami di Superkrane berdasarkan kategori gender, usia, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian, dapat dilihat pada grafik berikut ini.

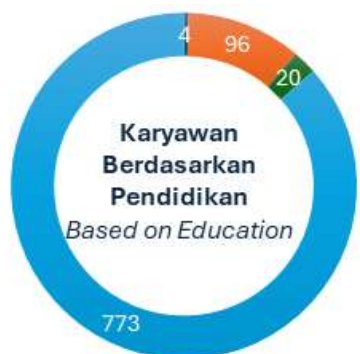
Human resources (HR) played a pivotal role in maintaining business operations and long-term growth. Superkrane was committed to building quality human resources by implementing employment practices that complied with international regulations and business norms. In line with our commitment to sustainable practices, Superkrane implemented professional HR management while respecting human rights. We also valued diverse employee perspectives and aimed to create a creative, dynamic, professional, and enjoyable work environment, in line with the value proposition for Superkrane employees. In alignment with Superkrane's vision as a leading lifting company in Southeast Asia, we recognized the need for reliable, professional, and skilled human resources as a key strength to navigate increasingly intense business competition and evolving market dynamics. To this end, we focused on developing employee competencies to enhance their skills and capabilities sustainably. We also made improvements in all aspects of HR management, aligning with changes in the competitive business environment. Superkrane implemented best practices and standards in managing and developing Human Resources (HR). Our objective was to develop high-quality, highly competitive human resources through a range of tailored development programs, based on individual Training Needs Analysis (TNA). The following graph provides a brief overview of our employees at Superkrane, based on gender, age, education level, and employment status.



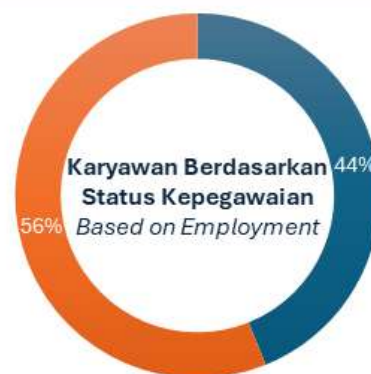
■ Laki-laki|Male ■ Perempuan|Female



■ > 50 Years Old ■ 41-50 Years Old
■ 31-40 Years Old ■ 18-30 Years Old



■ Master Degree ■ Bachelor Degree
■ Associate ■ Senior High School



■ PKWT ■ PKWTT

Pelatihan dan Pendidikan [POJK F.22, Gri 404-1, 404-2]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kami menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, baik untuk karyawan laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, Superkrane juga mengadopsi pendekatan digital dalam proses edukasi. Kami secara terus-menerus memperbarui modul e-learning sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan. Pada tahun 2023 ini, terjadi peningkatan jumlah jam pelatihan dan penambahan pelatihan di bidang keberlanjutan untuk kategori staff. Jumlah jam pelatihan telah meningkat hingga 110% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Training and Education [POJK F.22, GRI 404-1, 404-2]

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Kami menegaskan bahwa tidak ada diskriminasi dalam pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, baik untuk karyawan laki-laki maupun perempuan. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, Superkrane juga mengadopsi pendekatan digital dalam proses edukasi. Kami secara terus-menerus memperbarui modul e-learning sesuai dengan kebutuhan karyawan dan perusahaan. Pada tahun 2023 ini, terjadi peningkatan jumlah jam pelatihan dan penambahan pelatihan di bidang keberlanjutan untuk kategori staff. Jumlah jam pelatihan telah meningkat hingga 110% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

“

Superkrane telah mendirikan Pusat Pelatihan di Jakarta sebagai pusat pengembangan keterampilan karyawan. Kami menerapkan strategi pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten. Mulai dari tahap orientasi bagi karyawan baru hingga pelatihan lanjutan dan penugasan berjenjang, kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap karyawan kami memiliki keterampilan dan pengalaman yang terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kapabilitas internal kami, tetapi juga meningkatkan daya saing kami di pasar serta memberikan nilai tambah bagi para investor yang mempercayakan investasi mereka pada Superkrane.

Superkrane has established a Training Center in Jakarta as a center for employee competency development. Here, we implement a comprehensive human resources development strategy aimed at producing superior and competent human resources. Starting from the orientation phase for new employees to advanced training and progressive assignments, we ensure that each of our employees is equipped with comprehensive skills and experience. With this approach, we not only strengthen our internal capabilities but also enhance our competitiveness in the market and provide added value for investors who trust their investments in Superkrane.

Total Waktu Pelatihan Karyawan Superkrane [404-1] Total Employee Training Hours at Superkrane [404-1]

Kategori Pelatihan Employees	2023	2022	2021
Keselamatan dan Kesiapsiagaan Darurat Safety and Emergency Preparedness	368	288	272
Pelatihan yang Berkaitan dengan Keberlanjutan Sustainability-related Training	79	50	30
Peningkatan Keterampilan Karyawan Employee Skill Enhancement	168	188	156
Peningkatan Keterampilan Teknis Technical Skills Enhancement	2864	2772	2138
Jumlah Total	3479	3298	2596

* Dalam satuan jam
In hours parameters

Program-program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun antara lain adalah: [404-2]

Peningkatan kapasitas dan kapabilitas di bidang keterampilan teknis sangat diperlukan untuk mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (coaching), dan motivasi untuk level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. [GRI103-1]

Program pelatihan yang diselenggarakan rutin setiap tahun meliputi:

A. Pelatihan Sertifikasi

- Autocad
- Operator Axel
- Operator Forklift
- Operator Manlift
- Operator Crane
- Operator Cargo Crane
- Operator Rigger
- Microsoft Office Profesional Training
- Pedestal Crane Palfinger

B. Pelatihan Non Sertifikasi Reguler

- Basic Safety
- Banksman and Rigging
- Basic Crane Operation
- Basic Multiaxle Operation
- Basic Forklift
- Basic Engineer
- Anti Suap dan Korupsi

C. Pelatihan Non Reguler

- Principal Technician
- Refreshment ISO Training
- Lifting Jack
- Work at Height
- Sling Training

Superkrane mendorong karyawan untuk terus meningkatkan standar kompetensi mereka agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis yang cepat. Kami secara aktif mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan dalam berbagai aspek bisnis kami, termasuk bidang teknik, layanan purna jual, dan pemasaran strategis. Program pelatihan dan pengembangan kami didasarkan pada analisis kebutuhan pelatihan (TNA), yang memperoleh masukan langsung melalui kuesioner dari setiap unit atau pengguna. Hasil TNA menjadi landasan bagi penyusunan rencana pelatihan tahunan dan penentuan anggaran pelatihan yang tepat. [GRI 103-3]

Tata Waktu Kerja dan Hak Cuti [401-3]

Kami mengatur tata waktu kerja, istirahat, dan cuti dengan jelas yang tertuang pada perjanjian kerja dan peraturan perusahaan. Kebijakan jam kerja karyawan tidak melebihi jumlah maksimum yang diatur oleh Undang-Undang. Oleh sebab itu, kami memastikan tidak ada praktik kerja paksa di lingkungan Superkrane. Sementara itu, hak cuti karyawan diatur dalam perjanjian kerja dengan ketentuan setiap karyawan berhak atas 12 hari cuti tahunan. Di luar hak cuti tahunan, Superkrane juga memberikan hak cuti lainnya seperti:

1. Cuti untuk menjalankan ibadah haji selama 45 hari.
2. Cuti melahirkan, dengan ketentuan untuk perempuan cuti bersalin berbayar hingga 3 bulan dapat diambil sebelum dan sesudah melahirkan.
3. Cuti alasan penting selama maksimal 7 hari

The training programs conducted regularly every year include: [404-2]

Enhancing capacity and capability in technical skills is crucial to support the achievement of the company's vision and mission. Competency development consists of training, coaching, and motivation for managers, supervisors, unit heads, technicians, staff, and new employees. [GRI103-1]

The regularly conducted training programs each year include:

A. Certification Training

- Autocad
- Axel Operator
- Forklift Operator
- Manlift Operator
- Crane Operator
- Cargo Crane Operator
- Rigger Operator
- Microsoft Office Professional Training
- Pedestal Crane Palfinger

B. Regular Non-Certification Training

- Basic Safety
- Banksman and Rigging
- Basic Crane Operation
- Basic Multiaxle Operation
- Basic Forklift
- Basic Engineer
- Anti-Bribery and Corruption

C. Non-Regular Training

- Principal Technician
- Refreshment ISO Training
- Lifting Jack
- Work at Height
- Sling Training

Superkrane encouraged employees to continually enhance their competency standards to adapt to the rapid technological advancements and business environment dynamics. We actively identified the competencies required in various aspects of our business, including engineering, after-sales services, and strategic marketing. Our training and development programs were based on Training Needs Analysis (TNA), which obtained direct input through questionnaires from each unit or user. The results of TNA served as the basis for drafting annual training plans and determining the appropriate training budget.

Work Hours and Leave Entitlements [401-3]

We established clear work hours, breaks, and leave entitlements outlined in the employment agreements and company regulations. The employee working hours policy does not exceed the maximum amount stipulated by the law. Therefore, we ensured there was no practice of forced labor within the Superkrane environment. Meanwhile, employee leave entitlements were regulated in the employment agreements, with each employee entitled to 12 days of annual leave. Apart from annual leave entitlements, Superkrane also provided other leave entitlements such as:

1. Hajj leave for 45 days.
2. Maternity leave, where female employees were entitled to paid maternity leave for up to 3 months, which could be taken before and after childbirth.
3. Emergency leave for up to 7 days.

Remunerasi Karyawan [401-2, 405-2]

Remunerasi karyawan di Superkrane dikelola berdasarkan prinsip-prinsip yang mendukung kesetaraan internal antar posisi, keselarasan dengan peraturan perundang-undangan, serta peningkatan daya saing dalam industri. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kami dapat menarik dan mempertahankan talenta terbaik di industri. Kebijakan remunerasi kami didasarkan pada strategi Pay for Person (sesuai dengan kompetensi yang diperlukan), Pay for Position (sesuai dengan tingkat tanggung jawab dan akuntabilitas), Pay for Performance (sesuai dengan kinerja dalam mencapai target), dan Pay for Location (sesuai dengan lokasi kerja). Prinsip-prinsip ini mencerminkan komitmen Superkrane dalam menjaga kesetaraan internal yang merata, tanpa membedakan remunerasi antara karyawan laki-laki dan perempuan, dari level terendah hingga manajemen senior.

Kebijakan remunerasi kami disusun dengan mengacu pada peraturan yang berlaku serta perubahannya. Superkrane mematuhi ketentuan regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan menetapkan gaji karyawan di atas level terendah UMP.

Penilaian Kinerja dan Pengelolaan Karir [404-3]

Superkrane menerapkan penilaian kinerja berdasarkan prinsip obyektivitas dan keadilan. Proses penilaian kinerja ini mempertimbangkan baik hasil maupun proses kerja melalui pengawasan kinerja yang dilakukan oleh Kepala Divisi selama periode satu tahun.

Proses penilaian kinerja dimulai sebelum tahun buku dimulai, dengan mengisi format evaluasi yang mencakup target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Penetapan target ini disesuaikan dengan program kerja yang telah disetujui oleh atasan dan staf, mengacu pada target departemen dan target umum perusahaan. Pada akhir tahun buku, Superkrane melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian target karyawan. Hasil penilaian ini menjadi acuan untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai dengan kinerja dan keuntungan perusahaan pada tahun buku yang bersangkutan.

Kami memberikan perhatian khusus kepada karyawan yang telah menunjukkan kinerja baik dengan memberikan arahan untuk pengembangan karir lebih lanjut. Di sisi lain, kami juga memberikan perhatian kepada karyawan yang kinerjanya belum optimal dengan menyediakan program pelatihan dan penugasan agar mereka dapat membantu dalam mencapai target kinerja perusahaan.

Superkrane telah menyiapkan sistem pengelolaan karir yang komprehensif untuk mendukung implementasi sistem pengembangan SDM. Sistem ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan potensi mereka dan menentukan jenjang karir yang sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka. Dengan adanya sistem ini, kami membantu karyawan dalam merencanakan karir mereka dan membantu perusahaan dalam melaksanakan pengembangan karir secara terencana dan konsisten.

Program Pensiun [201-3, 404-2]

Ketentuan pensiun berlaku bagi karyawan tetap, yang diatur sesuai dengan undang-undang pensiun Indonesia. Manfaat pensiun yang diberikan dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat pensiun dan masa kerja karyawan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 18% dari gaji pokok, sementara kontribusi perusahaan untuk dana pensiun hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp1 miliar.

Employee Remuneration [401-2, 405-2]

At Superkrane, employee remuneration was managed based on principles supporting internal equality among positions, compliance with regulations, and enhancing competitiveness within the industry. This ensured that we could attract and retain the best talent in the industry. Our remuneration policy was based on the Pay for Person strategy (according to the required competencies), Pay for Position (according to the level of responsibility and accountability), Pay for Performance (based on performance in achieving targets), and Pay for Location (according to the work location). These principles reflected Superkrane's commitment to maintaining internal equality evenly, without distinguishing remuneration between male and female employees, from the lowest level to senior management.

Our remuneration policy was formulated with reference to applicable regulations and their amendments. Superkrane ensured compliance with the Provincial Minimum Wage (UMP) regulations by setting employee salaries above the minimum UMP level.

Performance Appraisal and Career Management [404-3]

Superkrane implemented a performance appraisal process based on principles of objectivity and fairness. This process considered both results and work processes through performance monitoring conducted by Division Heads over a one-year period.

The performance appraisal process commenced before the start of the fiscal year, by filling out evaluation forms that included targets to be achieved by each employee, including Division Heads. The setting of these targets was aligned with the approved work programs by supervisors and staff, who referred to departmental targets and overall company objectives. At the end of the fiscal year, Superkrane conducted a comprehensive evaluation of employee target achievement. The results of this assessment served as a reference for determining the level of employee remuneration according to performance and company profits for the relevant fiscal year.

We paid special attention to employees who demonstrated good performance by providing guidance for further career development. Conversely, we also concentrated on employees whose performance was not optimal, providing training programs and assignments to assist them in achieving company performance targets.

Superkrane has established a comprehensive career management system to support the implementation of the HR development system. This system aims to provide opportunities for employees to develop their potential and determine career paths that align with their talents and abilities. With this system in place, we assisted employees in planning their careers and helped the company implement a structured and consistent approach to career development.

Retirement Program [201-3, 404-2]

The retirement provisions applied to permanent employees are regulated in accordance with Indonesian pension laws. The pension benefits provided were calculated based on the basic salary at the time of retirement and the employee's length of service. Employee contributions amounted to 18% of the basic salary, while the company's contribution to the pension fund until the end of 2023 reached Rp1 billion.

Mengelola Umpan Balik Karyawan [406-1]

Untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah ketenagakerjaan serta meminimalisir potensi dampak negatif yang mungkin timbul, Superkrane menyediakan saluran pengaduan bagi seluruh karyawan. Mekanisme pengaduan ini merupakan bagian integral dari upaya kami untuk menciptakan hubungan industrial yang sehat antara perusahaan dan karyawan. Kami sangat menghargai setiap saran, kritik, atau pengaduan yang disampaikan oleh karyawan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia.

Managing Employee Feedback [406-1]

To identify and address employment issues and minimize potential negative impacts that may arise, Superkrane provides a channel for employees to voice their complaints. This complaint mechanism is an integral part of our efforts to create a healthy industrial relationship between the company and its employees. We highly value every suggestion, criticism, or complaint submitted by employees through various communication channels available.

SUPERKRANE HELP DESK

Chat-in melalui WhatsApp di nomor
+62 821-2335-4659



Selama tahun 2023, Superkrane menerima sebanyak 211 pengaduan atau umpan balik dari karyawan yang perlu ditindaklanjuti oleh unit terkait. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 12,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Mayoritas dari pengaduan atau umpan balik tersebut terkait dengan kategori Administrasi & Layanan. Selain itu, sepanjang tahun 2023, kami juga menerima pengaduan atau laporan terkait pelanggaran kode etik sebanyak satu kasus, yang telah kami proses dengan serius. Kami menegaskan bahwa Superkrane tidak mentolerir tindakan intimidasi, pelecehan atau kekerasan dalam bentuk apapun. Kami akan memberlakukan sanksi tegas kepada pelaku tindakan diskriminasi, pelecehan, atau pelanggaran kode etik, serta tuduhan- tuduhan lain terkait perilaku yang tidak pantas.

During 2023, Superkrane received a total of 211 complaints or feedback from employees that needed to be addressed by the relevant units. This figure represented an increase of 12.69% compared to the previous year. The majority of these complaints or feedback were related to the Administration & Services category. Additionally, throughout 2023, we also received one case of complaints or reports regarding violations of the code of ethics, which we handled seriously. We reaffirm that Superkrane does not tolerate any form of intimidation, harassment, or violence. We will enforce strict sanctions against perpetrators of discrimination, harassment, or violations of the code of ethics, as well as allegations of inappropriate behavior.



Lembar Umpan Balik [POJK G.2]

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan terintegrasi PT Superkrane Mitra Utama Tbk 2021.
 Thank you for your kind attention and appreciation to the 2021 Integrated Report of PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran, dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about this report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen Superkrane dan kebijakannya <i>This report contains useful information on Superkrane's Sustainability Development commitment and policy</i>						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja Superkrane yang sejalan dengan usaha pencapaian sustainable development <i>This report provides a good overview on Superkrane's performance in its pursuit to reach sustainable development</i>						
3	Laporan ini mudah dimengerti <i>This report is easy to understand</i>						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) <i>The report provides enough detail of information</i>						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan <i>This report is credible enough</i>						

SS = Sangat Setuju S = Setuju RR = Ragu-ragu TS = Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju
 SA = Strongly Agree A = Agree SD = Somewhat Disagree D = Disagree SD = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah

Interesting information is:

.....

.....

Informasi yang kurang menarik adalah

Less interesting information is:

.....

.....

Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain

Suggestions and/or criticism regarding content, design, layout and others:

.....

.....

Profil Anda | Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional) :
 Umur & Jenis Kelamin (wajib) | Age & Sex (obligatory) :
 Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional) :
 Jenis institusi/Perusahaan | Institution/Company :

- Pemerintah | Government Masyarakat | Community Media | Media
 LSM | NGO Industri | Industry Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi feedback form ini.
 Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami.

Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
 Jl. Raya Cakung Cilincing No 9B, Jakarta Utara 14130, Indonesia
 Tel: (021) 441 3455
 Fax: 021) 441 8290
 E-mail: corporate@superkrane.com
 Website: www.superkrane.com



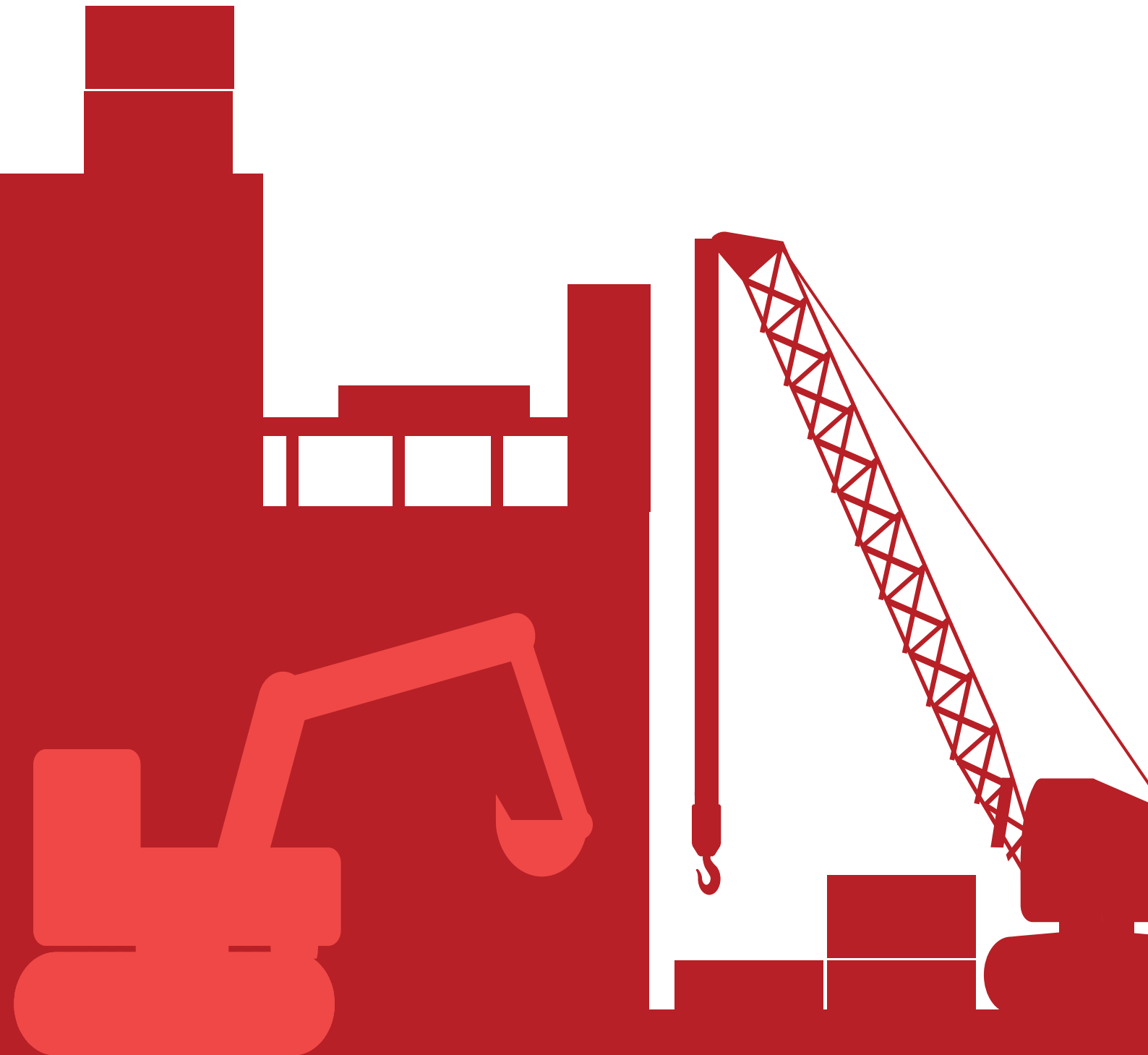
Indeks Standar GRI [GRI 102-55]
GRI Standard Index [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	
Pernyataan Penggunaan Standar <i>Statement of Use</i>		PT Superkrane Mitra Utama Tbk menyusun laporan terintegrasi sesuai dengan (in accordance with) GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2023 <i>PT Superkrane Mitra Utama Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023</i>		
GRI 2: Pengungkapan Umum <i>General Disclosure</i>	2-1	Detail organisasi <i>Organizational details</i>	42	
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak <i>Reporting period, frequency, and contact point</i>	8	
	2-4	Informasi pernyataan ulang <i>Restatements of information</i>	8	
	2-6	Kegiatan, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya <i>Activities, value chain, and other business relationships</i>	42	
	2-7	Karyawan <i>Governance structure and composition</i>	54	
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	92	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chairman of the highest governance body</i>	92	
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing impact management</i>	92	
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Performance evaluation of the highest governance body</i>	31;116	
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policy</i>	116	
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	10	
	2-23	Komitmen Kebijakan <i>Policy commitment</i>	11	
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitment</i>	11	
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	11;84	
	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership association</i>	42	
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	92	
	GRI 102: Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>	102-1	Nama Organisasi <i>Organization Name</i>	42
		102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa <i>Primary activities, Brands, Products, and Services</i>	42
		102-3	Lokasi Kantor Pusat <i>Headquarters Location</i>	42
102-4		Lokasi Operasi <i>Operational Regions</i>	42	
102-5		Kepemilikan dan Bentuk Hukum <i>Ownership and legal form</i>	42	
102-6		Pasar yang dilayani <i>Market coverage</i>	42	
102-7		Skala Organisasi <i>Organization Scale</i>	43	

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya <i>Employees and other workers information</i>	54
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan <i>Precautionary approached</i>	124
	102-13	Keanggotaan asosiasi <i>Membership in Associations</i>	42
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior <i>Statement from senior decision maker</i>	36
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma perilaku <i>Values, principles, standars, and code of conduct</i>	85;126
	102-18	Struktur tata kelola <i>Governance Structure</i>	92
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan <i>List of Stakeholders Group</i>	93
	102-41	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective negotiation agreement</i>	93
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identification and selection of stackeholders</i>	93
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approaches for stackeholders engagement</i>	93
	102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan <i>Main topics and proposed issues</i>	93
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi <i>Subsidiary included in the consolidated financial statements</i>	8
	102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik <i>Defining report contents and boundaries</i>	8
	102-48	Penyajian kembali informasi <i>Information restatement</i>	8
	102-49	Perubahan dalam pelaporan <i>Changes in reporting</i>	8
	102-50	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	8
	102-51	Tanggal laporan terbaru <i>Latest report date</i>	8
	102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycles</i>	8
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI <i>Claim that appropriate report GRI standar</i>	8
	102-55	Indeks isi GRI <i>GRI content index</i>	149
	102-56	Pemeriksaan oleh pihak eksternal <i>External assurance</i>	8
GRI 103: Pendekatan Manajemen <i>Management Approach</i>	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya <i>Explanation of Material Topics and its Boundaries</i>	120
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	120
GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>Economics Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	69
GRI 202: Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	58

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 205: Anti Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko korupsi <i>Operations assessed as having a risk of corruption</i>	127
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	127
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi <i>Energy Consumption within the organization</i>	136
	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	136
GRI 303: Air dan Efluen <i>Water and Effluent</i>	303-5	Konsumsi air <i>Water Consumption</i>	139
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct GHG emissions (Scope 1)</i>	138
GRI 305: Emisi <i>Emission</i>	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Indirect GHG energy emissions (Scope 2)</i>	138
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>GHG emission reduction</i>	136
GRI 306: Limbah <i>Waste</i>	306-3	Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	138
GRI 401: Kepegawaian <i>Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	142
	401-3	Cuti melahirkan <i>Maternity leave</i>	144
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Occupational safety and health management system</i>	128
	403-2	Pengidentifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	128
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	129
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	129
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	129
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	129
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	129
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun <i>Average hours of training per year per employee</i>	143
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	144

Standar GRI GRI Standard	Kode GRI GRI Code	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	55;58
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen <i>Customer Health and Safety</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	140



Referensi Peraturan OJK No.51/POJK/04/2027 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04.2021
Reference to OJK Regulation No.51/POJK/04/2027 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04.2021

Nomor Indeks Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration of Sustainability Strategy</i>	9;134
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Performance on Sustainability Aspects</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspects</i>	19
B.2	Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspects</i>	135
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	55
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Values</i>	9
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	42
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities</i>	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership of Associations</i>	42
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan <i>Significant Change of Issuer and Public Company</i>	42
Penjelasan Direksi <i>Elaboration of Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Elaboration of Board of Directors</i>	36
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development on Sustainable Finance</i>	110
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance</i>	121
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	54
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems on The Application of Sustainable Finance</i>	121
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Sustainable Culture Development Activities</i>	134
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi <i>Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss</i>	19; 37; 78
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance</i>	37
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	134

Nomor Indeks Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Environment-Friendly Material Consumption</i>	139
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of the Energy Consumed</i>	136
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement Made for Energy Efficiency Including the Use of Renewable Energy Sources.</i>	135
F.8	Penggunaan Air <i>Water Aspect</i>	139
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise those that Contain Biodiversity</i>	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts.</i>	N/A
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	138
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements Made in Emission Reduction</i>	137
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	138
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	138
F.15.	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spill that Occurs (if any).</i>	138
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved.</i>	138
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services for the Equal Product and/or Services to Customers</i>	141
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment</i>	55;142
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labour and Forced Labour</i>	55
F.20.	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	145
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Proper and Safe Work Environment</i>	128;130
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Training and Capabilities Development for Employees.</i>	143

Nomor Indeks Index Number	Nama Index Index Name	Halaman Page
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Operation Impacts on Local Communities</i>	134
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaint</i>	134
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	134
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility For Sustainable Products/ Services		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Tidak relevan <i>Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services</i>	45
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Undergone Safety Test for Customers</i>	140
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	140
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	140
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services</i>	66
Lain-lain Others		
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Independent Verification (if any)</i>	N/A
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheets</i>	149
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response on Feedback Sustainability Report Previous Year</i>	140
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Company</i>	N/A

PERTANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN

ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS BEARING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan terintegrasi tahunan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseoran.

We, the undersigned, declare that all information in the integrated report PT Superkrane Mitra Utama Tbk in 2023 has been published in full and is fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April 2024

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*



Johannes Wargo
Komisaris Utama
President Commissioner



Irjanto Ongko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKTUR *Board of DIRECTORS*



Yafin Tandiono Tan
Direktur Utama
President Director



Linayati
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT Superkrane Mitra Utama Tbk
dan Entitas Anaknya/
*and Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023/

*Consolidated Financial Statements
For the year ended
December 31, 2023*

beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditor's Report thereon

**Daftar Isi/
Table of Contents**

	Halaman/ Page
Pernyataan Direksi / <i>Directors' Statement</i>	
Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditor's Report</i>	
Laporan keuangan konsolidasian / <i>Consolidated financial statements</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian / <i>Consolidated statements of financial position</i>	1 - 3
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / <i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	4 - 5
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian / <i>Consolidated statements of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian / <i>Consolidated statements of cash flows</i>	7
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian / <i>Notes to consolidated financial statements</i>	8 - 104



PT SUPERKRANE MITRA UTAMA Tbk.

CRANES | HEAVY LIFTING | EQUIPMENT RENTAL |
CONSTRUCTION



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

*BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
PT SUPERKRANE MITRA UTAMA TBK AND ITS' SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Yafin Tandiono Tan |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Pantai Mutiara Blok SE No 1C, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Telephone No. | : | 021- 441 3455 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Linayati |
| Alamat kantor/Office address | : | Jl Raya Cakung Cilincing No 9B Jakarta Utara 14130 Indonesia |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential address
(as in identity card) or other identity | : | Pantai Mutiara Blok AL No. 9, Pluit Penjaringan, Jakarta Utara |
| Nomor telepon/ Telephone No. | : | 021- 441 3455 |
| Jabatan/Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk. ("the Company") and its' Subsidiary for the year ended December 31, 2023;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its' subsidiary do not contain incorrect material information or fact, and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the Company and its' subsidiary internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024

(Yafin Tandiono Tan)
Direktur Utama/ President Director

(Linayati)
Direktur



No. : 00549/2.1133/AU.1/03/1655-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anaknya, yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Superkrane Mitra Utama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Superkrane Mitra Utama Tbk and its' Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiary as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebesar Rp 287.437.902.641, yang mencakup 9,82% dari total asetnya, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 357.625.921.093 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 70.188.018.452.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiary in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

Allowance for impairment losses on trade receivables

As at December 31, 2023, the Company and Subsidiary net trade receivables amounted to Rp 287.437.902.641, which accounted for approximately 9,82% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables amounted to Rp 357.625.921.093 and allowance for impairment losses amounted to Rp 70.188.018.452.



Sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, Perusahaan dan entitas anaknya telah menentukan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya yang relevan sehubungan dengan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya, status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan) yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kembali dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan PT Superkrane Mitra Utama Tbk tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023.

In accordance with SFAS 71 “Financial Instruments”, the Company and its subsidiary determines allowance for impairment losses which is stated in Note 6 to the consolidated financial statements, these assessments involve management’s judgement and significant estimates.

How the matter was addressed in the audit

We have performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company and Subsidiary’s relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables.

We evaluated the accuracy and completeness of the data used in the allowance for impairment losses model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e., certain costumers’ inability to meet their financial obligations, the costumer’s’ current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for against the costumers’ receivable amounts) used by management to estimate the allowance for impairment losses.

Other Matter

The financial statement of PT Superkrane Mitra Utama Tbk as at December 31, 2022 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as at December 31, 2023 and for the year then ended, were audited by other independent auditors’ who expressed unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 29, 2023.



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiary ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiary or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiary financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiary's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiary to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company and Subsidiary to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiary's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration* No. AP.1655



27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2e,2g,2h,5	429.803.847.217	125.413.976.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2f,2g,3,6,31			Trade receivables
Pihak berelasi		6.660.000.000	-	Related party
Pihak ketiga		280.777.902.641	89.495.271.982	Third parties
Piutang lain-lain	2e,2g,3	196.785.240	-	Other receivables
Persediaan	2j,7	65.513.128.544	-	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i,8	4.443.454.263	17.115.594.357	Advances and prepaid expense
Pajak dibayar dimuka	2p,9a	41.347.304.709	78.707.906.257	Prepaid taxes
Aset kontrak	2m,10	66.007.278.985	78.285.816.151	Contract assets
Aset keuangan lancar lainnya	2g,3,11	87.441.825.821	88.828.752.616	Other current financial assets
Jumlah aset lancar		982.191.527.420	477.847.318.111	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Penyertaan	2g,3	271.167.440	-	Investment
Goodwill	2d,4	54.218.520.902	-	Goodwill
Aset hak guna	2m,13	383.500.938.318	283.600.775.117	Right of use assets
Aset tetap - neto	2k,3,12	1.498.064.568.299	949.778.499.275	Fixed assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2g,3	7.644.132.318	912.088.850	Other non-current financial assets
Jumlah aset tidak lancar		1.943.699.327.277	1.234.291.363.242	Total non current assets
Jumlah aset		2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Short-term liabilities
Utang bank jangka pendek	2g,3,17	312.393.567.013	44.200.843.450	Short-term bank loans
Utang usaha	2g,3,14,31			Trade payables
Pihak berelasi		210.957.738.532	2.649.820.536	Related parties
Pihak ketiga		372.919.827.553	20.914.870.784	Third parties
Utang lain-lain	2g,3,15	5.723.128.336	-	Other payables
Utang pajak	2p,9b	170.482.658.239	731.130.272	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2g,3,16	57.163.932.048	16.111.797.725	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	2m,10	757.500.000	757.500.000	Contract liabilities
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,3,18	35.490.197.665	34.606.251.648	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,19	110.550.994.187	124.403.204.491	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	1.255.137.042	3.698.669.459	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee benefit liabilities
kerja jangka pendek	2n,3	1.167.287.305	685.832.757	
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.278.861.967.920	248.759.921.122	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang usaha	2g,3,14			Trade payables
Pihak ketiga		229.556.117.875	434.835.330.739	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	2g,3,18	78.136.816.465	108.558.285.845	Bank loans
Liabilitas sewa	2m,19	329.211.660.777	156.649.936.384	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	2o,20	-	1.255.137.042	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	2p,9e	107.070.688.510	142.675.400.553	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n,3,21	40.373.465.231	20.003.654.000	Post-employment benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang		784.348.748.858	863.977.744.563	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		2.063.210.716.778	1.112.737.665.685	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan posisi keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of financial position
(continued)
As at December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Note</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	
Ekuitas				Equity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal – Rp 20 per saham				<i>Par value – Rp 20 per share</i>
Modal dasar – 24.000.000.000 saham				<i>Authorized capital – 24.000.000.000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.500.000.000 saham	22	150.000.000.000	150.000.000.000	<i>Issued and fully paid in capital – 7.500.000.000 shares</i>
Tambahan modal disetor – neto	23	313.833.697.386	167.602.110.137	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		14.736.231.035	10.236.231.035	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		420.356.704.132	373.718.104.414	<i>Unappropriated</i>
Saham treasuri	22	(54.456.831.932)	(110.091.931.478)	<i>Treasury stock</i>
Komponen ekuitas lainnya		15.239.230.785	7.936.501.560	<i>Other equity components</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total equity attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		859.709.031.406	599.401.015.668	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan non pengendali		2.971.106.513	-	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		862.680.137.919	599.401.015.668	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		2.925.890.854.697	1.712.138.681.353	<i>Total liabilities and equity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	2o,25	893.452.285.307	648.399.834.168	Revenue
Beban pokok pendapatan	2o,26	(591.413.083.941)	(473.249.538.222)	Cost of revenue
Laba kotor		302.039.201.366	175.150.295.946	Gross profit
Beban usaha	2o,27	(109.153.081.238)	(37.859.851.733)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2o,28a	81.570.357.048	54.213.844.009	Other income
Beban lainnya	2o,28b	(16.230.771.962)	(52.200.308.036)	Other expenses
Laba usaha		258.225.705.214	139.303.980.186	Operating income
Beban keuangan	2o,29	(43.173.960.811)	(32.964.635.101)	Financial expenses
Laba sebelum pajak penghasilan		215.051.744.403	106.339.345.085	Profit before income tax
Beban pajak kini	2p,9c	(33.781.758.331)	(1.733.244.390)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	2p,9e	35.912.341.343	(14.357.924.041)	Deferred tax benefits
Laba tahun berjalan		217.182.327.415	90.248.176.654	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2n,21	1.865.131.389	7.296.298.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2p,9e	(307.629.300)	(1.605.185.560)	Income tax on remeasurement of defined benefit plan
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Penjabaran selisih kurs		1.109.084.720	-	Translation of exchange differences
Jumlah penghasilan komprehensif lain		2.666.586.809	5.691.112.440	Total other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		219.848.914.224	95.939.289.094	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		300.213.056.156	-	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(83.030.728.741)	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		217.182.327.415	90.248.176.654	Profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		302.879.642.965	-	Owner of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(83.030.728.741)	-	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		219.848.914.224	95.939.289.094	Total comprehensive income for the year
Laba per saham	2q,30	44,03	13,24	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of changes in equity
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2021	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.136.231.035	337.309.927.760	2.245.389.120	557.201.726.574	-	557.201.726.574	<i>December 31, 2021</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(53.740.000.000)	-	(53.740.000.000)	-	(53.740.000.000)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	90.248.176.654	-	90.248.176.654	-	90.248.176.654	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	5.691.112.440	5.691.112.440	-	5.691.112.440	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2022	150.000.000.000	167.602.110.137	(110.091.931.478)	10.236.231.035	373.718.104.414	7.936.501.560	599.401.015.668	-	599.401.015.668	<i>December 31, 2022</i>
Agio saham	-	146.231.587.249	-	-	-	-	146.231.587.249	-	146.231.587.249	<i>Share premium</i>
Saham treasuri	-	-	55.635.099.546	-	-	-	55.635.099.546	-	55.635.099.546	<i>Treasury stock</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	(83.012.998.956)	-	(83.012.998.956)	-	(83.012.998.956)	<i>Cash dividend</i>
Cadangan umum	-	-	-	4.500.000.000	(4.500.000.000)	-	-	-	-	<i>General reserve</i>
Penyesuaian akuisisi	-	-	-	-	(166.061.457.482)	4.636.142.416	(161.425.315.066)	86.001.835.254	(75.423.479.812)	<i>Adjustment on acquisition</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	300.213.056.156	-	300.213.056.156	-	300.213.056.156	<i>Profit for the year</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	1.109.084.720	1.109.084.720	-	1.109.084.720	<i>Translation of exchange differences</i>
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	1.557.502.089	1.557.502.089	-	1.557.502.089	<i>Post-employment benefit</i>
Bagian kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(83.030.728.741)	(83.030.728.741)	<i>Non-controlling interest</i>
Saldo per										<i>Balance as at</i>
31 Desember 2023	150.000.000.000	313.833.697.386	(54.456.831.932)	14.736.231.035	420.356.704.132	15.239.230.785	859.709.031.406	2.971.106.513	862.680.137.919	<i>December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Laporan arus kas konsolidasian
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Consolidated statements of cash flows
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	1.136.390.988.274	658.294.179.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(284.908.176.819)	(184.657.442.919)	Payment to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(170.218.866.756)	(138.499.690.098)	Payment to employees
Penerimaan bunga	8.861.784.189	3.378.617.350	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(25.013.498.664)	(11.714.234.686)	Paid for income tax
Penerimaan restitusi pajak	68.890.675.264	14.081.540.055	Tax restitution receipt
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	734.002.905.488	340.882.969.226	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(326.210.257.801)	(56.709.149.035)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	32.229.581.563	54.533.481.850	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari pencairan rekening investasi	-	6.500.000.000	Receipt from investment account disbursement
Uang muka pembelian	1.744.219.753	(13.325.010.151)	Purchasing advance
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(213.218.013.000)	-	Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran kas lainnya dari aktivitas investasi	(117.766.309.115)	-	Payment from investing activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(623.220.778.600)	(9.000.677.336)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang lainnya	(6.878.935.228)	-	Payment to others loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	127.015.693.810	-	Receipt from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(129.220.476.163)	(44.498.678.305)	Payment to short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(31.627.889.359)	-	Payment to long-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(205.909.254.595)	(126.707.031.892)	Payment to lease liabilities
Penerimaan liabilitas sewa	364.225.990.000	-	Receive form lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	(83.012.998.956)	(53.740.000.000)	Payment for dividend
Penjualan saham treasury	201.866.686.780	-	Sale of treasury stock
Pembayaran bunga pinjaman	(42.313.569.764)	(32.832.617.092)	Paid for interest loan
Pembayaran administrasi pinjaman	(918.925.975)	(132.018.009)	Paid for loan administration
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	193.226.320.550	(257.910.345.298)	Net cash provided from (used in) investing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	304.008.447.438	73.971.946.592	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	381.423.031	3.819.269	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas awal periode	125.413.976.748	51.438.210.887	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	429.803.847.217	125.413.976.748	Cash and cash equivalents at end of the period

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37/
 Additional information of non-cash activities is presented in Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 27 Maret 1996 oleh Notaris Ratna Komala Komar, S.H., di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C210238-HT.01.01.Tahun 1996, tanggal 8 November 1996, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 75 tanggal 19 September 1997 dengan Tambahan Berita Negara No. 4249 Tahun 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai pemecahan nominal saham dengan rasio 1:5 dimana modal dasar yang semula sebanyak 4.800.000.000 lembar saham menjadi 24.000.000.000 lembar saham, serta perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebanyak 1.500.000.000 lembar saham menjadi 7.500.000.000 lembar saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022. Perubahan modal ditempatkan dan disetor berlaku efektif mulai 6 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang jasa, pemborong (kontraktor), perindustrian, perdagangan umum, pengangkutan umum, percetakan/penjilidan, perkebunan dan agribisnis, peternakan dan perikanan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil tahun 1997 dan saat ini bergerak di bidang perdagangan umum, jasa penyewaan alat berat dan pemborong (kontraktor).

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B Jakarta Utara.

PT Sumi Traktor Perkasa merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Superkrane Mitra Utama Tbk (“the Company”) was established based on Deed No. 285 by Notary Ratna Komala Komar, S.H., dated March 27, 1996, in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C210238-HT.01.01.Year 1996, dated November 8, 1996, and was published in State Gazette No. 75, dated September 19, 1997 and Supplement to State Gazette No. 4249 Year 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., regarding the stock split with 1:5 ratio where the authorized capital was originally 4.800.000.000 shares to 24.000.000.000 shares, as well as changes in the Company's issued and paid-up capital from 1,500,000,000 shares to 7.500.000.000 shares. This Deed of amendment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022. Changes in the Company's issued and paid-up capital is effective from January 6, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities include services, contractors, industrial, general trading, general transportation, printing/binding, plantation and agribusiness, farming and fishery. The Company started operations commercially in 1997 and currently is engaged in general trading, heavy equipment rental services and contractor.

The Company is located in Jl. Raya Cakung-Cilincing No. 9B North Jakarta.

PT Sumi Traktor Perkasa is the ultimate parent of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 2 Juli 2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham.

Berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-135/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 167.602.110.137 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 12.397.889.863.

Pada 16 Desember 2022, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk memperoleh persetujuan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Pemecahan nilai nominal tersebut telah dinyatakan dalam akta Notaris No. 27 tanggal 16 Desember 2022, dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang modal dasar ditempatkan dan disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan sesuai Akta No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 tanggal 20 Desember 2022.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

In 2018, based on Statement of Registration Letter No. 18059/SMU-MDC/VI/2018 dated July 2, 2018, the Company has conducted the initial public offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 700 per share through capital market.

Based on Decision Letter from Board of Commissioner of Financial Services Authority No. S-135/D.04/2018 dated September 28, 2018, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement and listed in the Indonesia Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of stock over its par value amounting to Rp 167,602,110,137 was recorded in "Additional Paid in Capital" account, net of stock issuance cost amounting to Rp 12,397,889,863.

On December 16, 2022, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to obtain approval of stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share. Stock split has been stated in notarial Deed No. 27 dated December 16, 2022, made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a notary in Jakarta, regarding the change of Article 3, the purpose and objectives as well as business activities of the Company, and the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning capital stock placed and paid.

These changes in Article of Association have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree of Receiving Notification of the Company's Data Amendments as stipulated in Deed No. 27 AHU-AH.01.03-0328797 dated December 20, 2022.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Pernyataan saham pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's investment in shares of stock of subsidiary as at December 31, 2023 is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Utama Usaha/ Main Business Activity	Persentase kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF)	Jakarta	1980	Fabrikasi Baja/ Steel Fabrication	70.00%	1.045.711

Pada tanggal 26 Juni 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 58 tanggal 26 Juni 2023 dari Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., Perusahaan telah melakukan penyertaan pada PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) sebesar US\$ 7.140.000 atau setara dengan Rp 96.211.500.000 atau setara dengan 14.280 lembar saham seri A dan sebesar US\$ 8.656.600 atau setara dengan Rp 116.647.685.000 atau setara dengan 86.566 lembar saham seri B, sehingga Perusahaan memiliki pernyataan saham sebesar 70% dari modal ditempatkan dan disetor GUF. Transaksi tersebut telah disampaikan kepada OJK melalui surat No. 083/SMU-DIR/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 sehubungan dengan keterbukaan informasi. Selisih lebih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto GUF sebesar Rp 54.218.520.902 diakui sebagai "Goodwill" (Catatan 4).

On June 26, 2023, based on Notarial Deed of Resolution Statement of Shareholders No. 58 dated June 26, 2023 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., M.Th., the Company has an investment in PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF) amounted to US\$ 7.140.000 or equivalent to Rp 96.211.500.000 or equivalent to 14.280 shares A series and amounted to US\$ 8.656.600 or equivalent to Rp 116.647.685.000 or equivalent to 86.566 shares B series, therefore the Company owns 70% of the issued and paid-up capital of GUF. The transaction has been submitted to OJK through Letter No. 083/SMU-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023 regarding the publicity of information. Difference in excess that arise between cash consideration and ownership portion of the Company on GUF net assets amounted to Rp 54.218.520.902 is recognized as "Goodwill" (Note 4).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

2023 dan/ and 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Johanes Wargo
Irijanto Ongko

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Yafin Tandiono Tan
Linayati

Board of Directors

President Director
Director

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 495 dan 562 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company had a total of 495 and 562 permanent 3employees, respectively (unaudited).

e. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Internal Audit

e. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

2023 dan/ and 2022

Ketua merangkap anggota
Anggota
Anggota

Irijanto Ongko
Wikanto Artadi
Dian Utami Tjandra

Chairman cum member
Member
Member

Sekretaris Perusahaan adalah Eddy Gunawin yang diangkat berdasarkan surat No.18054/SMU-MDC/VI/2018 tanggal 6 Juni 2018.

The Corporate Secretary is Eddy Gunawin who was appointed based on letter No. 18054/SMU-MDC/VI/2018 dated June 6, 2018.

Susunan Internal Audit pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of Audit Internal as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

31 Desember / December 2023

Kepala Internal Audit
Anggota

Akhmad Baihakky
Iriene Noviany

Head of internal audit
Member

31 Desember / December 2022

Kepala Internal Audit
Anggota
Anggota

Akhmad Baihakky
Liga Nenggala Giri
Iriene Noviany

Head of internal audit
Member
Member

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian FAS which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan 2024, adalah sebagai berikut:

As at the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 and 2024, are as follows:

1 Januari 2023

January 1, 2023

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”;
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”;
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi”; dan
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”.

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current”;
- Amendment to PSAK No. 16, “Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use”;
- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies”;
- Amendment to PSAK No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates”; and
- Amendment to PSAK No. 46, “Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction”.

1 Januari 2024

January 1, 2024

- PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”;
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik”;

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”;
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants”;
- Amendment to SFAS No. 73, “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback”;

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) (continued)

1 Januari 2024 (lanjutan)

January 1, 2024 (continued)

- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”;
- Revisi PSAK No. 101, “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”;
- Revisi PSAK No. 109, “Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah”.

- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information”;
- Revision to SFAS No. 101, “Presentation of Sharia Financial Statements”;
- Revision to SFAS No. 109, “Zakah, Infaq and Alms Accounting”.

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas Anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a) Kekuasaan atas investee,
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a) Power over the investee,
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c) The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas investee, termasuk:

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

The (consolidated) financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Perusahaan dan entitas anaknya mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Company and subsidiary attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiary presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anaknya:

If the Company loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

d. Principles of Consolidation (continued)

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Financial statements of the Company and Subsidiary are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (“the functional currency”). For the consolidated financial statement purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai “Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan” yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam “Penghasilan Komprehensif Lain”.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as “Exchange Differences on Translation of Financial Statements”, presented as a separate item in the equity portion as “Other Comprehensive Income”.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Dalam menyiapkan laporan keuangan, Perusahaan mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

In preparing financial statements, the Company record by using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency). The functional currency of the Company is Rupiah.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tertutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting date, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro (EUR)	17.139,52	16.712,63	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416,00	15.731,00	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	11.711,64	11.659,08	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	109,55	117,57	Japan Yen (JPY)
Pounds (GBP)	19.760,24	-	Pounds (GBP)
Malaysia Ringgit (MYR)	3.342,23	-	Malaysia Ringgit (MYR)
Thailand Baht (THB)	451,89	-	Thailand Baht (THB)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK tersebut adalah:

The Group made certain transactions with related parties as defined under SFAS 7 on “Related Parties Disclosures”. Related Parties according to this SFAS is as follows:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.

- 1) A person or a close member of that person’s family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or parent of the Group.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - (iii) entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) entitas merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup

- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions applied:
- (i) the entity and the Group are members of the same group;
 - (ii) the entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
 - (iii) the entity and the Group are joint ventures of the same third party;
 - (iv) the entity is a joint venture of the Group and other entity which is an associate of the Group;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (vii) a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - (viii) entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, provides services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company and its' Subsidiary recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan aset keuangan untuk pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Company and its' Subsidiary classified financial assets to be measured at amortised cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Management determines the classification of financial assets at initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Company's business model for managing the financial assets and the contractual cash flows characteristics of the financial assets.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets measured at amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortised cost if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial assets are measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Penghasilan bunga dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold when there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)

- (ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial assets shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
3. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
4. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1. *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*
3. *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
4. *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value, where the gains or losses are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, its cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- (iii) *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. Gains or losses arising from the changes in fair value are recognized in profit or loss. Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI, hence, these are measured at FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali penghasilan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

This designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - ii. Jumlah yang pertama kali; diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK No. 72.
4. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK No. 22 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - i. The amount of the loss allowance; and
 - ii. The amount initially recognised; less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK No. 72.
4. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK No. 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
(lanjutan)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (continued)

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

At initial recognition, the Company may irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai (“*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personel manajemen kunci Perusahaan.

- a. *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- b. *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company’s key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

The Company derecognize a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial assets and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial assets to the extent of its continuing involvement in the financial assets. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets, the Company continue to recognize the financial assets.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At the end of each reporting date, the Company measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Company measure the loss allowance for at an amount equal to 12 months expected credit losses.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kredatnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Perusahaan mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Company recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu atas uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. The time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Impairment of Financial Assets (continued)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat “investment grade” berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered to be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flows obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flows obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with “investment grade” according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif

The Effective Interest Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan penghasilan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

The Effective Interest Method (continued)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows by taking into account all contractual term of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Reclassification

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

The Company reclassifies a financial asset if, and only if, the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya tidak disajikan kembali.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan melakukan reklasifikasi aset keuangan dari kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Reklasifikasi (lanjutan)

Reclassification (continued)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income.

Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are written-off from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTPL menjadi kategori FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori FVTPL, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial assets is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

A financial asset and financial liability shall be offset when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Measurement (continued)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

h. Kas dan Setara Kas

h. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

i. Biaya Dibayar Dimuka

i. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan Manajemen terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost of acquisition is determined based on the weighted average method.

Provision for obsolete inventory is determined based on Management's review of the condition of inventory at the end of period.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the fixed assets on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Fixed Assets (continued)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use and is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan, dermaga dan Fasilitas	20	5%	<i>Building, quay and facilities</i>
Mesin dan peralatan	8	12,5%	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	8 – 20	12,5% – 5%	<i>Heavy equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	12,5% – 25%	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan dan perabot kantor	4	25%	<i>Office equipment and fixtures</i>

Dalam menghitung penyusutan aset tetap, Perusahaan menetapkan nilai residu dari aset tetap sebesar nihil.

In calculating depreciation of fixed assets, the Company determined residual value of fixed assets to be nil.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

1. Penurunan Nilai Aset

1. Impairment of Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, and if it's not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa

m. Lease

Perusahaan sebagai Lessee

The Company as Lessee

Pada tanggal insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- (i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian. Hal ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (ii) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (iii) Perusahaan memiliki untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- (i) *The contract involves the use of an identified asset. This may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (ii) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- (iii) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices. Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika penyewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lessee transfers ownership of the underlying asset at the end of the lease term or if the cost of acquisition of the asset rights indicates the lessee will exercise the call option, then the right-of-use assets will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal, liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Company applies the exemption for low value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Lease (continued)

Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Company's policy.

Jual dan Sewa-balik

Sale and Leaseback

Jika jual dan sewa-balik memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan, Perusahaan, sebagai penjual-penyewa, mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan. Untung atau rugi yang diakui oleh Perusahaan sebatas proporsi dari keseluruhan untung atau rugi yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

When a sale and leaseback qualified as a sale, the Company, as the seller-lessee, measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained. The gain or loss that the Company recognises is limited to the proportion of the total gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

n. Imbalan Kerja

n. Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika seorang karyawan telah bekerja dalam suatu periode akuntansi. Jumlah imbalan kerjanya diukur berdasarkan nilai nominal tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period. The amount of employee benefits is measured at the nominal amount without calculating the cash value.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek dan Pascakerja diakui dan diukur dengan mengacu pada PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja.

The amount of Short-term and Post-employment Employee Benefits is recognized and measured with reference to PSAK No. 24 on Employee Benefits.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian pada saat penyelesaian, termasuk biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam laba rugi. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti yang terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss. The remeasurement of the net defined benefit liability comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Termination Benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan tersebut sebelum usia pensiun normal yaitu ketika seorang karyawan mengajukan pengunduran diri dengan sukarela dan Perusahaan menerimanya atau pada waktu Perusahaan memutuskan hubungan kerja karena restrukturisasi yang disertai dengan kompensasi imbalan pesangon.

Termination benefits are payable when the Company terminates the relationship before the normal retirement age when an employee submits voluntary resignation and the Company receives it or when the Company terminates the employment relationship due to restructuring accompanied by severance compensation benefits.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

n. Employee Benefits (continued)

Pesangon (lanjutan)

Termination Benefits (continued)

Pesangon pemutusan hubungan kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Perusahaan menerima pengajuan pengunduran diri karyawan dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi yang bersangkutan.

Termination benefits are recognized then that which is faster between when the Company is accepting submissions for the resignation of the employee and when the Company recognizes the restructuring costs are concerned.

Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan hubungan kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

In cases where an offer is submitted for employees to voluntarily resign, termination benefits are measured based on the number of employees expected to receive the offer.

Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Rewards due more than twelve months after the reporting period are discounted to present value.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits Liability

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba rugi.

The Company provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefits liabilities is consistent with the measurement of post-employment benefits liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefits liability is recognised on profit or loss.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenues and Expenses Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Company and the revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenues and Expenses Recognition
(continued)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- ii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iii. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

- i. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - c) *The contract has commercial substance;*
 - d) *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
- ii. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- iii. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

o. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

- iv. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- iv. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

- i. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- ii. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
- iii. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- iv. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- v. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

- i. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*

- ii. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*

- iii. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*

- iv. The customer has legal title to the goods.*

- v. The customer has physical possession of the goods.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan

p. Income tax

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode.

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior period shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid-in respect of current and prior period exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- i. Pengakuan awal goodwill; atau
- ii. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- i. *The initial recognition of goodwill; or*
- ii. *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

- a) *The Company has legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika: (lanjutan)

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if: (continued)

b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

- i. Entitas kena pajak yang sama; atau
- ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- i. The same taxable entity; or*
- ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Laba per Saham

q. Earning per Share

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusi untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
POLICY
INFORMATION (continued)

r. Informasi segmen

r. Segment information

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 5 (revisi 2009), “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis serta lingkungan ekonomi dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi.

Effective on 1 January 2011, the Company and subsidiary adopt SFAS 5 (revised 2009): “Operating Segments”. The revised SFAS requires disclosures that will enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company and subsidiary engage and the economic environments in which they operate.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiary that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the process of consolidation.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Assets and liabilities that are jointly used in one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset disajikan dalam Catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

The preparation of the Company and its' Subsidiary financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its' Subsidiary based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying value of assets is disclosed in Note 12.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan waktu yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang diperkirakan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan.

Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets

The Company review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting year and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting years.

This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilised.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability accrued depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) includes discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the Rupiah currency.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

4. KOMBINASI BISNIS

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1c, Perusahaan mengakuisisi 70% dari modal saham PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF adalah Perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi. Akuisisi ini dilakukan untuk tujuan meningkatkan kinerja Perusahaan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dengan memberikan sumber pendapatan bagi Perusahaan untuk secara bertahap menghilangkan defisit yang terjadi pada periode-periode sebelumnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

Critical Accounting Estimates and Assumptions
(continued)

Post-employment Benefits (continued)

Other key assumptions for post-employment benefits liabilities and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21.

Critical Judgments in Applying The Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policie disclosed in Note 2g.

4. BUSINESS COMBINATION

As discussed in Note 1c, the Company acquired 70% of the shares from PT Gunanusa Utama Fabricators (GUF). GUF is a company engaged in the fabricators and constructions. The acquisition was carried out for purpose of improving the performance of the Company and providing additional value to shareholders through offer a good source of income for the Company to gradually eliminate the deficit incurred in the previous periods.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas GUF pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the assets and liabilities of GUF as at the date of acquisition are as follows:

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ Fair value recognized at acquisition date	
Aset		Assets
Kas dan setara kas	10.945.174.909	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		Trade receivables
Pihak ketiga	373.148.252.295	Third parties
Piutang lain-lain	275.810.945	Other receivables
Uang muka	877.713.527	Advance
Biaya dibayar di muka	716.862.268	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	96.826.347.780	Prepaid taxes
Persediaan	35.149.999.492	Inventories
Jaminan	34.186.288.050	Guarantee deposits
Aset tetap – nilai buku	730.938.501.852	Fixed assets-book value
Penyertaan	264.307.340	Investment
Aset lain-lain tidak lancar	6.065.488.772	Other non-current assets
Liabilitas		Liabilities
Utang bank	268.656.440.046	Bank loan
Utang usaha		Trade payables
Pihak berelasi	321.166.085.225	Related parties
Pihak ketiga	213.911.354.158	Third parties
Utang lain-lain jangka pendek	8.132.182.843	Other short-term payables
Utang pajak	180.167.568.285	Taxes payables
Utang pembiayaan	206.987.958	Lease payable
Uang muka pelanggan	8.284.265.497	Customer advance
Biaya masih harus dibayar	40.269.002.629	Accrued expenses
Imbalan kerja	21.458.729.020	Employee benefit
Nilai wajar aset neto pada tanggal akuisisi	227.142.131.569	Fair value of net asset on acquisition date
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi	(68.142.639.471)	Non-controlling interest from acquisition
Bagian proporsional atas aset neto entitas anak	158.999.492.098	Proportionate on net asset of subsidiary
Imbalan tunai yang dialihkan	(213.218.013.000)	Cash consideration transferred
Goodwill	54.218.520.902	Goodwill

Nilai wajar dari aset tetap, didasarkan pada laporan penilaian yang dilakukan oleh KUPP Wawat Jaatmika dan Rekan, penilaian independent, dengan menggunakan dasar nilai, nilai pasar dengan beberapa pendekatan penilaian seperti pendekatan pendapatan dengan metode Diskonto Arus Kas (DCF) dan Pendekatan Aset dengan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan (KKP).

The fair values of fixed assets is based on valuation report conducted by KUPP Wawat Jatmika dan Rekan, an independent valuer, by using the basis of Market Value with certain valuation approaches such as the income approach with the Discounted cash Flow (DCF) method and the Asset Approach with the Capitalization of Excess Income (CTE) method.

Goodwill sebesar Rp 54.218.520.902 yang timbul dari akuisisi dengan harga pembelian yang lebih tinggi dari pada nilai wajarnya.

Goodwill amounting to Rp 54.218.520.902 arising from acquisitions with purchase price higher than this fair value.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	114.585.202	49.145.131	Cash on hand
Bank:			Cash on banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	78.121.823.368	16.856.491.185	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	20.411.430.940	1.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.272.708.022	123.081.394	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	764.452.764	1.081.103.939	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	92.696.408	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	19.418.501	58.938	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.017.456	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.241.735	279.769.817	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.634.096	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	15.416	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	5.567.933	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Permata Tbk	29.790.972.936	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.372.573.584	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Exim Indonesia	255.227.296	-	PT Bank Exim Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.775.305	17.758.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	15.986.392	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	7.507.592	-	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Singapore Dollars</u>			<u>Singapore Dollars</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.893.872	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	59.878.452	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	137.311.254.135	18.364.831.617	Subtotal

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito Berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	213.294.829.272	34.500.000.000	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	79.083.178.608	72.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	292.378.007.880	107.000.000.000	Subtotal
Jumlah	429.803.847.217	125.413.976.748	Total

Suku bunga deposit berjangka adalah sebagai berikut:

The time deposits interest annual rate as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Deposito berjangka			Time deposit
Suku bunga	4,75% - 5,25%	3,75% - 4,75%	Interest rate
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

a. By customers

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Gala Sentosa Abadi	6.660.000.000	-	PT Gala Sentosa Abadi
Subjumlah	6.660.000.000	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Exploration and Production	47.056.846.688	-	PT Exploration and Production
PT Satyamitra Surya Perkasa	37.781.314.607	38.276.260.969	PT Satyamitra Surya Perkasa
PT Freeport Indonesia	8.532.540.176	-	PT Freeport Indonesia
PT Konusa Dwitama Karya	6.998.301.915	15.947.652.284	PT Konusa Dwitama Karya
PT Pembangunan			PT Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk	2.924.249.426	930.017.939	Perumahan (Persero) Tbk
PT Saipem Indonesia	235.124.517	37.743.398.734	PT Saipem Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp10 Miliar)	74.672.050.444	75.142.923.189	Others (below Rp10 Billion)
Subjumlah (dipindahkan)	178.200.427.773	168.040.253.115	Subtotal (total carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)

a. By customers (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Subjumlah (pindahan)	178.200.427.773	168.040.253.115	Subtotal (brought forward)
Tagihan bruto pemberi kerja			Gross claims for payment of employer
PTT Exploration and Production	143.985.671.240	-	PTT Exploration and Production
PT Freeport Indonesia	9.563.408.096	-	PT Freeport Indonesia
Amman Mineral	2.898.208	-	Amman Mineral
Piutang retensi	19.213.515.776	-	Retention receivable
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.188.018.452)	(78.544.981.133)	Less: Allowance for impairment losses
Subjumlah	280.777.902.641	89.495.271.982	Subtotal
Jumlah	287.437.902.641	89.495.271.982	Total

b. Berdasarkan umur

b. By aging

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	32.454.706.717	46.490.919.318	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	201.122.912.868	44.555.315.751	1 - 30 days
31 - 60 hari	14.576.273.086	10.855.893.831	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	109.472.028.422	66.138.124.215	More than 60 days
Subjumlah	357.625.921.093	168.040.253.115	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(70.188.018.452)	(78.544.981.133)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	287.437.902.641	89.495.271.982	Total

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

c. Changes in the allowance for impairment losses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	78.544.981.133	37.036.741.800	Beginning balance
Penambahan	1.280.745.864	43.586.218.894	Addition
Pemulihan	(9.637.708.545)	-	Recovery
Penghapusan	-	(2.077.979.561)	Write-off
Jumlah	70.188.018.452	78.544.981.133	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan penilaian status dan kualitas kredit dari piutang, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on its assessment of the status and quality of the receivables, management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan milik Entitas Anak yang terdiri dari barang habis pakai dan sisa material dari proyek. Saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 65.513.128.544 dan Nihil.

7. INVENTORIES

This account represents of Subsidiary's inventory which consists of consumables and leftover materials from the project. The balance of inventories as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 65.513.128.544 and Nil, respectively.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSE

The details of other current financial assets are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka			Advances
Operasional	275.272.563	454.277.726	Operational
Pembelian	10.800.000	13.558.226.999	Purchase
Lain-lain	474.149.912	-	Others
Subjumlah	760.222.475	14.012.504.725	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expense
Asuransi	3.683.231.788	3.103.089.632	Insurance
Jumlah	4.443.454.263	17.115.594.357	Total

Uang muka pembelian terutama untuk pembelian alat berat.

Purchase advance mainly for purchasing of heavy equipment.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN

9. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Rincian pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28			<i>Income tax art 28</i>
2022	172.032.005	11.920.788.686	2022
2021	-	9.847.562.530	2021
2015	-	3.669.407.500	2015
Pajak Pertambahan Nilai	-	53.270.147.541	<i>Value Added Tax</i>
Subjumlah	172.032.005	78.707.906.257	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	40.309.756.800	-	<i>Value added tax</i>
Pajak penghasilan pasal 22	698.745.616	-	<i>Income tax art 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	166.770.288	-	<i>Income tax art 23</i>
Subjumlah	41.175.272.704	-	Sub-total
Jumlah	41.347.304.709	78.707.906.257	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut:

In 2023, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the years, 2020, 2021, 2022 and 2023 as follows:

Jenis Pajak	Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letters		
	Periode Pajak/Tax Period	Nilai/Amount	Type of Tax
2023			2023
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	635.516	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	1.030.446	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	23.301	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	48.906	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	475.200	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	650.658	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	896.284	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	596.181	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2019	636.372	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	4.439.998	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	143.034.475	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	161.698.344	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	133.651.126	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	181.772.360	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2020	35.677.859	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.617.104	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	15.652.193	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	2.278.592	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	11.038.919	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	6.134.429	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	7.905.714	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2020	717.021	<i>Income Tax Article 23 and 26</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)	2023	2.940.000	<i>Final Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	19.400	<i>Final Income Tax Article 21</i>
Pajak Penghasilan Final Pasal 21	2023	39.344	<i>Final Income Tax Article 21</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

In 2023, the Company received Tax Collection Notice (STP) and Tax Assessment Letter (SKP) for the year, 2020, 2021, 2022 and 2023 as follows: (continued)

Jenis Pajak	Surat Ketetapan Pajak/Tax Assessment Letter		Type of Tax
	Periode Pajak/Tax Period	Nilai/Amount	
2023			2023
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2015	3.669.407.500	Corporate Income Tax Overpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2015	(100.000)	Tax Underpayment Letter Art. 21
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan	2021	9.888,349.645	Corporate Income Tax Overpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai	2021	(308.755.851)	Value Added Tax Underpayment Letter
Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 21	2021	(328.897.410)	Tax Underpayment Letter Art. 21
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	2021	(212.421.169)	Income Tax Art. 23 and 26
Pajak Penghasilan Pasal 15	2021	(3.932.807)	Income Tax Art. 15
Keberatan Ketetapan Pajak Penghasilan Badan	2020	304.589.388	Objection on Corporate Tax overpayment Letter

Perusahaan

The Company

Pajak penghasilan badan tahun 2022

Corporate income tax year 2022

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2022 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 11.920.788.686.

The Company has reported the 2022 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office ("KPP") in the amounting to Rp 11.920.788.686.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2022 sebesar Rp 9.924.505.828 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 1.123.972.168, menjadi sebesar Rp 8.800.533.660 pada tanggal 14 Desember 2023.

In 2023, the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp 9.924.505.828 minus several STPs and SKPLBs amounting to Rp 1.123.972.168, which become of Rp 8.800.533.660 on December 14, 2023.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan menyampaikan Surat Permohonan Pengurangan atau Penghapusan sanksi administrasi kepada Direktur Jenderal Pajak, surat No. 030/SMU-DIR/II/2024 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan No. S-00029/207/22/081/23 tanggal 7 Desember 2023.

On Februari 27, 2024, the Company submits Letter of Application for Reduction or Elimination of Administrative Sanctions to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 030/SMU-DIR/II/2024 on the Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00144/PPH/KPP.0710/2023 about Tax Aessment Letter Additional Under Payment No. S-00029/207/22/081/23 dated December 7, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2022 (lanjutan)

Corporate income tax year 2022 (continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Pengadilan Pajak atas surat permohonan tersebut.

As at the date of the consolidated financial report, the Company has not received a Tax Court Decision Letter regarding the application letter.

Pajak penghasilan badan tahun 2021

Corporate income tax year 2021

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 9.847.562.530.

The Company has reported the 2021 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office ("KPP") in the amount of Rp 9.847.562.530.

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00038/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2021 sebesar Rp 9.888.349.645 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 732.652.182, menjadi sebesar Rp 9.155.697.463 pada tanggal 21 Juni 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00038/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2021 Corporate Income Tax amounting to Rp 9.888.349.645 minus several STPs and SKPKBs amounting to Rp 732.652.182, so the final amount is Rp 9.155.697.463 on June 21, 2023.

Sehingga sisa kelebihan pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp 691.865.067 dibebankan tahun berjalan.

So that the remaining 2021 income tax excess of Rp 691.865.067 will be charged for the current year.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Corporate income tax year 2020

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 16.159.118.624.

The Company has reported the 2020 Periodic Overpaid SPT to the Tax Service Office ("KPP") in the amount of Rp 16.159.118.624.

Pada tahun 2022 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp 14.425.874.233 dikurangi beberapa STP sebesar Rp 344.334.178, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan tersebut sebesar Rp 14.081.540.055.

In 2022 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.10/2022 concerning Refunds of Tax Overpayments for 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp 14.425.874.233 minus several STPs of Rp 344.334.178, so that the Company received the overpayment of corporate tax returns amounting to Rp 14.081.540.055.

Sehingga sisa kelebihan pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp 2.077.578.569 dibebankan tahun berjalan.

So that the remaining 2020 income tax excess of Rp 2.077.578.569 will be charged for the current year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2015

Corporate income tax year 2015

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan Lebih Bayar tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") sebesar Rp 6.659.043.385.

The Company has reported the 2015 Overpaid Corporate Taxes SPT to the Tax Service Office ("KPP") amounting to Rp 6.659.043.385.

Pada tanggal 11 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 tentang pembetulan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan secara jabatan, untuk membetulkan kesalahan tulis dan salah hitung atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00002/406/15/045/18 Tahun pajak 2015 tanggal 25 April 2018, yang semula lebih bayar Rp 6.659.043.385, menjadi lebih bayar Rp 2.989.635.885.

On June 11, 2020, the Company receives Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.8/2020 regarding the correction of an assessment letter for overpayment of corporate income tax in an ex officio, to correct typographical errors and miscalculations of the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00002/406/15/045/18 Fiscal year 2015 on April 25, 2018, which was previously overpaid amounting to Rp 6.659.043.385, to become overpaid amounting to Rp 2.989.635.885.

Pada tanggal 22 Juni 2020, Perusahaan menyampaikan kepada Direktur Jenderal Pajak, surat gugatan No. 001/SMU-G/VI/2020 atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Melalui surat putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021, dan Pengadilan Pajak menolak gugatan tersebut.

On June 22, 2020, the Company submits to the Director General of Taxes, a lawsuit No. 001/SMUG/VI/2020 on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00008/NKEB/WPJ.07/KP.08/2020. Through a decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 dated June 9, 2021, and the Tax Court rejected the lawsuit.

Melalui Memori Peninjauan Kembali No. 044/M.PK-PJK/LSS/X/2021, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas Putusan No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Through Judicial Review Memory No. 044/M.PK-PJK/LSS/2021, the Company submitted a request for Judicial Review on Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB 2021 dated June 9, 2021.

Melalui putusan Nomor 1819/B/PK/Pjk/2022 tanggal 29 Juni 2022 Pengadilan Pajak menerima dan mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Tahun 2021 tanggal 9 Juni 2021 dan membatalkan Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Sehingga jumlah pengembalian yang diterima adalah sebesar Rp 3.669.407.500.

Through decree Number 1819/B/PK/Pjk/2022 dated June 29, 2022 the Tax Court accepted and granted the request for Judicial Review of the Tax Court Decree No. PUT-007654.99/2020/PP/MXB Year 2021 dated June 9, 2021 and canceled the tax court Decree. Hence the amounts of returns received is Rp 3.669.407.500.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

Pajak penghasilan badan tahun 2015 (lanjutan)

Corporate income tax year 2015 (continued)

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00005/PPH/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPh Badan Tahun 2015 sebesar Rp 3.669.407.500 dikurangi beberapa STP dan SKPLB sebesar Rp 100.000, menjadi sebesar Rp 3.669.307.500 pada tanggal 6 Februari 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00005/PPH/KPP.0710/2023 concerning the Refund of Tax Overpayments for 2015 Corporate Income Tax amounting to Rp 3.669.407.500 minus several STPs and SKPKBs amounting to Rp 100.000, become of Rp 3.669.307.500 on February 6, 2023

Pajak pertambahan nilai tahun 2023

Value added tax year 2023

Pada tahun 2023 Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00723/PPN/KPP.0710/2023 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas PPN bulan Mei 2023 sebesar Rp 46.140.518.867, sehingga Perusahaan menerima kelebihan pembayaran pajak badan sebesar Rp 46.140.518.867 pada tanggal 14 Desember 2023.

In 2023 the Company received a Decree from the Director General of Taxes No. KEP-00723/PPN/KPP.0710/2023 concerning Refund of Tax Overpayments VAT on May 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp 46.140.518.867, so that the Company received an excess value added tax payment of Rp 46.140.518.867 on December 14, 2023.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income tax:
Pasal 29 (Estimasi)	8.192.342.570	-	Article 29 (Estimated)
Pajak Pertambahan Nilai	2.357.437.320	-	Value Added Tax
Pasal 23	565.022.987	101.489.824	Article 23
Pasal 21	175.823.988	607.573.519	Article 21
Pasal 4 (2)	2.222.222	14.266.929	Article 4 (2)
Pasal 15	-	7.800.000	Article 15
Subjumlah	11.292.849.087	731.130.272	Sub-total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
 Notes to consolidated financial statements
 (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 4 (2)	100.137.109.976	-	Article 4 (2)
Pasal 23	35.564.342.016	-	Article 23
Pasal 21	19.087.073.744	-	Article 21
Pasal 29 (Estimasi)	4.401.283.416	-	Article 29 (Estimated)
Subjumlah	159.189.809.152	-	Subtotal
Jumlah	170.482.658.239	731.130.272	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefits (expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	(25.428.370.880)	(1.733.244.390)	The Company
Entitas Anak	(8.353.387.451)	-	The Subsidiary
Subjumlah	(33.781.758.331)	(1.733.244.390)	Subtotal
Manfaat pajak tangguhan			Deferred tax benefits
Perusahaan	35.912.341.343	(14.357.924.041)	The Company
Subjumlah	35.912.341.343	(14.357.924.041)	Subtotal
Jumlah	2.130.583.012	(16.091.168.431)	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax per statements of profit or loss and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	215.051.744.403	106.339.345.085	<i>Profit before income tax consolidated</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	30.140.864.376	-	<i>Loss (income) before tax of subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Perusahaan	245.192.608.779	106.339.345.085	<i>Profit before tax of the Company</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Bunga pinjaman	11.579.930.303	-	<i>Loan interest</i>
Beban pajak	9.202.856.021	(3.012.442.211)	<i>Tax expense</i>
Pengobatan	1.764.728.165	89.256.869	<i>Medical</i>
Akomodasi	666.758.207	3.751.533.178	<i>Accommodation</i>
Asuransi	123.728.355	115.284.999	<i>Insurance</i>
Sumbangan	115.791.000	68.136.022	<i>Donation</i>
Pendapatan bunga	(8.264.858.941)	(3.378.617.350)	<i>Interest income</i>
Telekomunikasi	-	112.986.915	<i>Telecommunication</i>
Pemeliharaan kendaraan	-	104.243.676	<i>Vehicle maintenance</i>
Tunjangan pajak penghasilan pasal 21	-	22.555.842	<i>Benefit of income tax article 21</i>
Jamuan	-	840.000	<i>Entertainment</i>
Sub jumlah	15.188.933.110	(2.126.222.060)	<i>Sub-total</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary difference:</i></u>
Penyusutan aset tetap	67.591.167.260	43.735.312.312	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pascakerja	2.961.377.546	3.361.729.759	<i>Post-employment benefits</i>
Penambahan cadangan penurunan nilai piutang	196.380.855	43.586.218.894	<i>Additional of impairment receivables</i>
Pemulihan penurunan-nilai piutang	(9.637.708.545)	-	<i>Recovery of impairment receivables</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(205.909.254.595)	(126.707.031.892)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Penghapusan penurunan nilai piutang	-	(2.077.979.561)	<i>Write-off impairment losses</i>
Sub jumlah	(144.798.037.479)	(38.101.750.488)	<i>Sub-total</i>
Laba fiskal (dipindahkan)	115.583.504.410	66.111.372.537	<i>Fiscal profit (carried forward)</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba fiskal (pindahan)	115.583.504.410	66.111.372.537	Fiscal profit (brought forward)
Akumulasi rugi fiskal - tahun 2021	-	(77.436.564.782)	Accumulated fiscal loss - year 2021
Akumulasi rugi fiskal - tahun 2020	-	(22.292.826.127)	Accumulated fiscal loss - year 2020
Laba (akumulasi rugi) fiskal tahun berjalan	115.583.504.410	(33.618.018.372)	Profit (accumulated loss) for current year
Pajak kini	25.428.370.880	-	Current tax
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Pasal 22	(1.486.789.600)	(103.277.000)	Article 22
Pasal 23	(15.749.238.710)	(11.817.511.686)	Article 23
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan perusahaan	8.192.342.570	(11.920.788.686)	Under (over) payment of corporate income tax

Penghasilan kena pajak di atas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menjadi dasar atas pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income for the year ended in December 31, 2023 is used as the basis in filling of the Annual Tax Return of Corporate Income Tax.

Akumulasi rugi fiskal tahun 2021

Accumulated fiscal loss year 2021

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 99.729.390.909 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The company has reported a fiscal loss corporate tax return for the year ending in December 31, 2021 amounting to Rp 99.729.390.909 to the Tax Services Office (KPP).

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/081/23 tanggal 7 Desember 2023, ditetapkan bahwa rugi fiskal yang diakui dan dikompensasikan untuk pajak penghasilan tahun 2022 sebesar Rp 70.348.347.255 (Lihat catatan 8a).

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00005/406/22/081/23 dated December 7, 2023, it was determined that the fiscal loss recognized and compensated for income tax for 2022 was Rp 70.348.347.255 (See note 8a).

Akumulasi rugi fiskal tahun 2020

Accumulated fiscal loss - year 2020

Perusahaan telah melaporkan SPT Masa Badan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 22.292.826.127 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The company has reported a fiscal loss corporate tax return for the year ending in December 31, 2020 amounting to Rp 22.292.826.127 to the Tax Services Office (KPP).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Akumulasi rugi fiskal tahun 2020 (lanjutan)

Accumulated fiscal loss - year 2020 (continued)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/406/20/081/22 tanggal 30 Mei 2022, ditetapkan bahwa rugi fiskal yang dilaporkan tidak diakui dan lebih bayar pajak tidak semua diakui (Lihat catatan 8a).

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00016/406/20/081/22 dated May 30, 2022, it was determined that the reported fiscal loss was not recognized and the tax overpayment was not all recognized (See note 8a).

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities are as follows:

31 Desember/ December 2023

	31 Desember/ December 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Penurunan nilai piutang usaha	17.279.895.849	(2.120.295.880)	-	15.159.599.969	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	(71.480.626)	-	524.191.254	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	4.551.687.527	394.699.413	(307.629.300)	4.638.757.640	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap (171.100.835.628)		43.707.598.255	-	(127.393.237.373)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	12.811.770.602	(12.811.770.602)	-	-	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	6.813.590.783	-	-	Profit or loss
Jumlah	(142.675.400.553)	35.912.341.343	(307.629.300)	(107.070.688.510)	Total

31 Desember/ December 2022

	31 Desember/ December 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Penurunan nilai piutang usaha	8.148.083.196	9.131.812.653	-	17.279.895.849	Impairment losses for trade receivables
Penurunan nilai aset tetap	595.671.880	-	-	595.671.880	Impairment losses for fixed assets
Imbalan pascakerja	5.480.339.114	676.533.973	(1.605.185.560)	4.551.687.527	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap (161.479.066.919)		(9.621.768.709)	-	(171.100.835.628)	Depreciation of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	27.356.272.560	(14.544.501.958)	-	12.811.770.602	Accumulated of fiscal loss
Laba rugi	(6.813.590.783)	-	-	(6.813.590.783)	Profit or loss
Jumlah	(126.712.290.952)	(14.357.924.041)	(1.605.185.560)	(142.675.400.553)	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax liabilities (continued)

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pajak tangguhan yang diperoleh dari perbedaan temporer dapat direalisasikan pada periode mendatang.

The management believes that the deferred tax liabilities that resulted from the temporary difference are realizable in future periods.

10. ASET (LIABILITAS) KONTRAK

10. CONTRACT ASSETS (LIABILITIES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 2023			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa krane	66.007.278.985	(757.500.000)	Crane rent
31 Desember/December 2022			
	Aset kontrak/ Contract assets	Liabilitas kontrak/ Contract liabilities	
Sewa krane	78.285.816.151	(757.500.000)	Crane rent

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted fund
Rupiah	20.131.438.938	51.413.726.308	Rupiah
Euro	17.139.520.000	16.712.630.000	Euro
Yen Jepang	10.968.552.450	11.768.693.885	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	8.065.768.516	8.165.087.299	United States Dollar
Jaminan	30.190.380.624	-	Guarantee
Piutang karyawan	946.165.293	768.615.124	Employee receivables
Jumlah	87.441.825.821	88.828.752.616	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA
(lanjutan)

11. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS
(continued)

Dana dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang dijamin pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat bunga 0,10% - 0,50% untuk deposito dalam valuta asing dan 3,25% untuk deposito Rupiah serta pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat bunga 4,20% dalam rangka penyediaan fasilitas utang bank (Catatan 17 dan 18).

The restricted funds are deposits pledged as collateral on PT Bank Maybank Indonesia Tbk with 3 months period and interest rates of 0,10% - 0,50% for foreign currency and 3,25% for Rupiah and at PT Bank CIMB Niaga Tbk with 12 months period and interest rates of 4,20% in order to provide bank debt facilities (Note 17 and 18).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

31 Desember / December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari kombinasi bisnis/ <i>Additions through business combination</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi dan koreksi/ <i>Reclassification and adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition costs
<u>Perolehan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-	417.472.192.387	59.239.266.088	-	-	476.711.458.475	Land
Bangunan	5.104.197.046	199.759.157.208		-	-	204.863.354.254	Buildings
Alat berat	1.917.183.941.983		246.807.656.244	60.436.589.859	(110.651.484.160)	1.992.903.524.208	Heavy equipment
Kendaraan	12.195.481.351	5.930.010.442	973.210.783	1.676.181.597	2.457.000.000	19.879.520.979	Vehicle
Perlengkapan kantor	2.199.232.880	47.789.427.020	359.243.621	-	-	50.347.903.521	Office equipment
Mesin pabrik dan peralatan	-	302.194.850.702		-	-	302.194.850.702	Machinery and equipment
Dermaga dan fasilitas	-	63.756.906.639	18.830.881.065	-	-	82.587.787.704	Docks and facility
Jumlah biaya perolehan	1.936.682.853.260	1.036.902.544.398	326.210.257.801	62.112.771.456	(108.194.484.160)	3.129.488.399.843	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Perolehan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	-		-	-	-	-	Land
Bangunan	1.058.662.864	105.838.192.985	4.581.639.941	-	-	111.478.495.790	Buildings
Alat berat	971.859.162.440	-	193.077.284.686	50.697.252.083	59.629.242.133	1.173.868.437.176	Heavy equipment
Kendaraan	9.865.891.653	4.207.080.967	1.417.941.253	1.676.181.596	1.484.270.833	15.299.003.110	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.737.949.510	47.580.468.305	266.202.578	-	-	49.584.620.393	Office equipment
Mesin pabrik dan peralatan	-	227.972.916.831	8.099.196.107	-	-	236.072.112.938	Machinery and equipment
Dermaga dan fasilitas	-	40.392.314.925	2.346.159.694	-	-	42.738.474.619	Docks and facility
Jumlah akumulasi penyusutan	984.521.666.467	425.990.974.013	209.788.424.259	52.373.433.679	61.113.512.966	1.629.041.144.026	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai							Impairment
Alat berat	2.382.687.518		-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518					2.382.687.518	Total Impairment
Nilai tercatat neto	949.778.499.275					1.498.064.568.299	Net carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember / December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Perolehan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	5.104.197.046	-	-	-	5.104.197.046	Buildings
Alat berat	1.459.359.633.734	417.444.850.938	89.981.008.504	130.360.465.815	1.917.183.941.983	Heavy equipment
Kendaraan	11.429.334.277	1.285.201.619	519.054.545	-	12.195.481.351	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.984.043.017	215.189.863	-	-	2.199.232.880	Office equipment
Jumlah biaya perolehan	1.477.877.208.074	418.945.242.420	90.500.063.049	130.360.465.815	1.936.682.853.260	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Perolehan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah	-	-	-	-	-	Land
Bangunan	803.453.012	255.209.852	-	-	1.058.662.864	Buildings
Alat berat	790.357.798.952	182.517.407.163	54.450.479.861	53.434.436.186	971.859.162.440	Heavy equipment
Kendaraan	9.330.019.588	1.054.926.610	519.054.545	-	9.865.891.653	Vehicle
Perlengkapan kantor	1.529.996.035	207.953.475	-	-	1.737.949.510	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	802.021.267.587	184.035.497.100	54.969.534.406	53.434.436.186	984.521.666.467	Total accumulated depreciation
<u>Penurunan nilai</u>						<u>Impairment</u>
Alat berat	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Heavy equipment
Jumlah penurunan nilai	2.382.687.518	-	-	-	2.382.687.518	Total Impairment
Nilai tercatat neto	673.473.252.969				949.778.499.275	Net carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	193.473.951.350	182.948.453.193	<i>Cost of revenues (Note 26)</i>
Beban usaha (Catatan 27)	16.314.472.909	1.087.043.907	<i>Operating expenses (Note 27)</i>
Jumlah	209.788.424.259	184.035.497.100	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap berupa alat berat dan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the sale of fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles with details as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga jual	54.793.774.777	54.533.481.850	<i>Selling price</i>
Nilai buku	19.585.584.207	35.530.528.643	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 28)	35.208.190.570	19.002.953.207	Gain on sale of fixed assets (Note 28)

Penambahan aset tetap sebesar Rp 1.036.902.544.398 merupakan penambahan atas akuisisi GUF.

The addition of fixed assets amounting to Rp 1.036.902.544.398 is an addition due to GUF acquisition.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.581.691.006.547 dan Rp 2.888.465.866.819.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary have insured fixed assets against on fire and other risks with a total insured of Rp 2.581.691.006.547 and Rp 2.888.465.866.819, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Aset tetap Perusahaan berupa alat berat dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 17).

The Company's fixed assets consist of heavy equipment is pledged as collateral for bank loan (Note 17).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	3.500.000.000	1.000.000.000	-	-	4.500.000.000	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	407.319.778.914	275.258.284.679		(244.819.224.332)	437.758.839.261	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	410.819.778.914	276.258.284.679	-	(244.819.224.332)	442.258.839.261	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyesutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	1.199.999.999	2.816.666.667	-	-	4.016.666.666	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	126.019.003.798	67.591.167.259	-	(138.868.936.780)	54.741.234.277	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	127.219.003.797	70.407.833.926	-	(138.868.936.780)	58.757.900.943	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	283.600.775.117				383.500.938.318	<i>Net carrying amount</i>

31 Desember/December 2022

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ Koreksi/ <i>Reclassification/ Adjustments</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Sewa tanah	8.000.000.000	3.000.000.000	7.500.000.000	-	3.500.000.000	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	511.984.150.015	25.696.094.714	-	(130.360.465.815)	407.319.778.914	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah biaya perolehan	519.984.150.015	28.696.094.714	7.500.000.000	(130.360.465.815)	410.819.778.914	<i>Total acquisition costs</i>
<u>Akumulasi penyesutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa tanah	6.716.666.666	1.983.333.333	7.500.000.000	-	1.199.999.999	<i>Land rent</i>
Sewa alat berat	135.718.127.673	43.735.312.312	-	(53.434.436.187)	126.019.003.797	<i>Rental of heavy equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	142.434.794.339	45.718.645.645	7.500.000.000	(53.434.436.187)	127.219.003.796	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat neto	377.549.355.676				283.600.775.117	<i>Net carrying amount</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	67.591.167.260	43.735.312.312	<i>Cost of revenues (Note 26)</i>
Beban usaha (Catatan 27)	2.816.666.666	1.983.333.333	<i>Operating expenses (Note 27)</i>
Jumlah	70.407.833.926	45.718.645.645	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. By suppliers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 31)	210.957.738.532	2.649.820.536	<i>Related party (Note 31)</i>
Pihak ketiga			Third parties
PT Sany Heavy Industry Indonesia	194.803.199.988	29.522.398.498	<i>PT Sany Heavy Industry Indonesia</i>
Guangzhou Salvage	159.048.799.000	-	<i>Guangzhou Salvage</i>
JA Mitsui Leasing, Ltd.	61.635.899.550	83.078.712.871	<i>JA Mitsui Leasing, Ltd.</i>
PT Sany Indonesia Machinery	30.599.999.994	342.240.299.982	<i>PT Sany Indonesia Machinery</i>
Vietsovetro	30.266.494.872	-	<i>Vietsovetro</i>
Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.	30.147.791.672	-	<i>Shenzhen Chiwan Sembawang Engineering Co. Ltd.</i>
PT Timas Suplindo	21.120.582.888	-	<i>PT Timas Suplindo</i>
Technip Engineering (Thailand) Ltd	8.579.142.744	-	<i>Technip Engineering (Thailand) Ltd</i>
Sapurakencana TI Offshore Sdn. Bhd.	4.858.583.640	-	<i>Sapurakencana TI Offshore Sdn. Bhd.</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	61.415.451.080	908.790.172	<i>Others (below Rp 1 Billion)</i>
Jumlah	813.433.683.960	458.400.022.059	Total
<u>Jangka pendek</u>			<u>Current portion</u>
Pihak berelasi	210.957.738.532	2.649.820.536	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	372.919.827.553	20.914.870.784	<i>Third parties</i>
<u>Jangka panjang</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak ketiga	229.556.117.875	434.835.330.739	<i>Third parties</i>
Jumlah tercatat	813.433.683.960	458.400.022.059	Carrying amount

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

b. Berdasarkan mata uang

b. By currencies

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat	437.593.704.852	-	United States Dollar
Rupiah	297.037.415.839	375.244.492.939	Rupiah
Yen	61.635.899.550	83.078.712.871	Yen
Euro	8.125.570.486	-	Euro
Dolar Singapura	6.199.213.613	76.816.249	Singapore Dollar
Poundsterling	2.599.075.433	-	Poundsterling
Bath	193.167.159	-	Bath
Ringgit	49.637.028	-	Ringgit
Jumlah	813.433.683.960	458.400.022.059	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Karyawan	5.287.749.664	-	Employee
Lain-lain	435.378.672	-	Others
Jumlah	5.723.128.336	-	Total

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Persediaan	26.562.322.976	-	Inventories
Gaji dan kompensasi karyawan	9.925.221.540	5.231.687.778	Employee salaries and compensation
Beban proyek	8.077.706.512	-	Project expenses
Operasional sewa	2.468.487.433	6.769.096.867	Rental operating expenses
Beban bunga sewa	1.151.488.143	-	Lease interest expense
Tenaga ahli	120.827.849	31.507.000	Professional fees
Sewa alat berat	-	2.649.820.536	Heavy equipment rental
Lain-lain	8.857.877.595	1.429.685.544	Others
Jumlah	57.163.932.048	16.111.797.725	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri Tbk (2023: USD 15.979.439)	246.339.031.624	-	PT Bank Mandiri Tbk (2023: USD 15.979.439)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD 491.509; 2022: USD 496.412)	7.577.095.807	7.809.051.542	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: USD 491.509; 2022: USD 496.412)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.439.321.198		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk		14.957.387.769	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY 347.963; 2022: JPY 20.520)	38.118.384	4.903.709.330	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: JPY 347.963; 2022: JPY 20.520)
Euro			Euro
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: - ; 2022: EUR 11.742)	-	16.530.694.809	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: - ; 2022: EUR 11.742)
Jumlah	312.393.567.013	44.200.843.450	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan

The Company

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Juli 2016, Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking yang telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

On July 19, 2016, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed an agreement letter No. S.2016.406/DIR.CFS-Commercial Banking which has been extended or amended several times.

Adapun perubahan terakhir yaitu pada tanggal 4 Mei 2023 dengan surat perjanjian No. S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Berdasarkan surat perjanjian tersebut, fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The last amendment was on May 4, 2023 with agreement No. S.2023.044/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3. Based on the agreement, facilities obtained by the Company are as follows:

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Overdraft Loan Facilities

- a. Plafon : USD 500.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- b. Plafon : EUR 1.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- c. Plafon : JPY 50.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- d. Plafon : Rp 30.000.000.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023
- e. Plafon : USD 400.000
Tingkat bunga : TD+0,85%STR
Jangka waktu : Sampai 16 Mei 2023

- a. Overdraft : USD 500.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- b. Overdraft : EUR 1.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- c. Overdraft : JPY 50.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- d. Overdraft : Rp 30.000.000.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023
- e. Overdraft : USD 400.000
Interest : TD+0,85%STR
Period : Until May 16, 2023

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan penempatan deposito (Catatan 11) pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

These Facilities are pledged by placement of time deposit (Note 11) in PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 12 September 2023 Perusahaan dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk menandatangani surat perjanjian No. S.2023.113/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3 mengenai Surat Penegasan Persetujuan Kredit.

On September 12, 2023, the Company and PT Bank Maybank Indonesia Tbk signed a letter agreement No. S.2023.113/MBI/CFS/Business Banking/Jakarta-3 regarding of Letter of Credit Approval Confirmation.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

a. PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

Berdasarkan surat perjanjian tersebut, Perusahaan menambahkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp 60.000.000.000. Atas pinjaman tersebut dikenakan bunga TD+0,80%STR dengan jangka waktu sampai dengan 16 Mei 2024.

Based on the agreement, the Company added the facilities Overdraft Loan with ceiling of Rp 60.000.000.000. This loan is subject to TD+0,80%STR interest with a term of up to May 16, 2024.

Agunan pada pinjaman ini adalah tanah kosong di Jl Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, Jakarta Utara dengan luas tanah 10.904 m².

The collateral for this loan is vacant land on Jl Raya Cakung Cilincing, Semper Barat, Cilincing, North Jakarta with a land area of 10,904 m².

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian No. 392/PKEBB/JKT/2021. pada tanggal 18 Juni 2021. Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah Rp 20.000.000.000 untuk modal kerja dibidang usaha penyewaan dan pemeliharaan alat berat. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perpanjangan maupun perubahan.

Based on Agreement No. 392/PKEBB/JKT/2021. on June 18, 2021, the Company obtained a Current Account Loan facility in the amount of Rp 20.000.000.000 for working capital in the rental and maintenance business of heavy equipment. The agreement has been extended or amended several times.

Adapun perubahan terakhir dan pernyataan kembali perjanjian kredit pada tanggal 14 Juni 2023. Atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dikenakan bunga TD+0.50% dengan jangka waktu sampai dengan 18 Juni 2024.

The last amendment and restatement of credit agreement was on June 14, 2023. The loan facility obtained is subject to TD+0.50% interest with a term of up to June 18, 2024.

Agunan pada pinjaman ini adalah Dana milik Debitur yang ditempatkan dalam bentuk Deposito dan diikat secara gadai sebesar Rp 20.000.000.000.

Collateral for this loan is Debtor's Fund which is placed in the form of Time Deposit and as a pledge amounting to Rp 20.000.000.000.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Entitas Anak

The Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan surat Bank Mandiri No. CBG.CB5/SED. 047/SPPK/2016 tanggal 28 Maret 2016, dan surat penawaran perubahan No. CBG.CB3/OG2/611/2021 tanggal 23 Juli 2021, GUF memperoleh fasilitas restrukturisasi kredit fasilitas:

Based on Bank Mandiri's letter No. CBG.CB5/SED. 047/SPPK/2016 dated 28 March 2016, and amendment No. CBG.CB3/OG2/611/2021 dated July 23, 2021, GUF obtained a loan restructuring facilities:

- a. KMK Transaksional nonbergulir dengan pagu pinjaman USD 16.500.000, fasilitas ini digunakan untuk modal kerja proyek. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.
- b. GUF juga mendapatkan fasilitas "Non-cash loan" (Bank Garansi) dengan pagu pinjaman US\$ 1.300.000, fasilitas bertujuan untuk penerbitan bank garansi penawaran dan perpanjangan bank garansi yang ada dengan jangka waktu sampai dengan 26 Mei 2022.
- c. Selain itu GUF mendapatkan fasilitas KMK post financing dengan pagu pinjaman US\$ 13.063.692 dengan tujuan pembayaran LC/SKBDN, TR dan SCF dengan jangka waktu sampai dengan 23 Desember 2023 dengan tingkat bunga 6,5%. Dikarenakan adanya pandemi COVID-19, Bank Mandiri memberikan keringanan bunga menjadi 4% yang berlaku sejak Mei 2020 sampai dengan berakhirnya jangka waktu fasilitas kredit.

- a. Working Capital Credit Transactional facility non revolving with maximum limit of USD 16.500.000, this facility is used for working capital of projects. This facility has a term until December 23, 2023 with an interest rate at 6,5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.
- b. GUF also obtained "Non-cash loan" (Bank Guarantee) facility with a maximum amount of US\$ 1.300.000, the facility is used for issuance of tender bond and the extension of the bank guarantee with the period up to May 26, 2022.
- c. GUF obtained KMK post financing facilities with a maximum amount of USD 13.063.692 with the purpose of payment of LC/SKBDN, TR and SCF with maturities up to December 23, 2023 with an interest rate at 6,5%. Due to COVID-19 pandemic, Bank Mandiri granted the Company a reduction of interest to become 4% starting from May 2020 until the end of the credit facility period.

Atas pinjaman tersebut dijamin dengan non aset berupa piutang dan persediaan yang diikat secara fidusia, aset tetap berupa tanah berikut bangunan, mesin, peralatan, inventaris kantor dan alat berat berikut deposito dan jaminan Perusahaan dari PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (Catatan 7, 11 dan 12).

The loan is secured by non assets such as receivables and inventories bound under fiduciary, assets such as land and buildings, machinery, equipment, office furniture and fixtures and heavy equipment as well as deposits and corporate guarantee from PT Superkrane Mitra Utama Tbk. (Notes 7, 11 ff cand 12).

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro			Euro
Commerzbank			Commerzbank
Aktiengesellschaft			Aktiengesellschaft
(2023: EUR 4.689.804; 2022: EUR 6.029.748)	80.380.990.651	-	(2023: EUR 4.689.804; 2022: EUR 6.029.748)
Landesbank			Landesbank
Baden-Wurttemberg			Baden-Wurttemberg
(2023: EUR 2.287.081; 2022: EUR 3.017.801)	39.199.463.514	-	(2023: EUR 2.287.081; 2022: EUR 3.017.801)
Sub jumlah	119.580.454.165	151.208.343.523	Sub-total
Euro			Euro
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.490.197.665)	(34.606.251.648)	Less: current maturities of long-term debt
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.953.440.035)	(8.043.806.030)	Unamortized transaction cost
Jumlah	78.136.816.465	108.558.285.845	Total

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 098/PPWK/EB/0319, pada tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa:

- Fasilitas kredit berjangka dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 22 Maret 2019 dan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar TD+1.00% per tahun.

Pada 2 Juni 2020 Perusahaan telah menerima surat penghentian atas fasilitas ini.

- Fasilitas angsuran berjangka sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal 15 Desember 2017 dan berakhir pada tanggal 15 Juni 2023. Fasilitas pinjaman dikenakan bunga tetap 10,75% per tahun.

Based on the credit agreement No. 098/PPWK/EB/0319, on June 21, 2019, the Company obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the form of:

- Term credit facility with a ceiling of Rp 10.000.000.000 with a term starting from March 22, 2019 and ending on March 22, 2020. This loan bears interest at TD+1.00% per annum.

On June 2, 2020, the Company received the termination letter of this facility.

- Term installment facility of Rp 30.000.000.000 with a period starting on December 15, 2017 and ending on June 15, 2023 for investment purposes. The loan facility bears an annual fixed interest rate of 10,75%.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

1. Penempatan deposito (Catatan 9);
2. Alat berat (Catatan 10);
3. Jaminan pribadi dari Yafin Tandiono Tan (Pemegang Saham).

These facilities are secured by:

- 1. Placement of time deposit (Note 9);*
- 2. Heavy equipment (Note 10);*
- 3. Personal guarantee from Yafin Tandiono Tan (Shareholder).*

Pinjaman Perusahaan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk mencakup persyaratan yang membatasi hak Perusahaan (*negative covenants*) yang dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk includes conditions that limit the Company's rights (negative covenants) which in their implementation require written approval from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Februari 2022.

This loan facility has been fully paid on February 2022.

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

b. PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. OL-REVISI I/012/KPO/ ABF/IV/2017 tanggal 26 April 2017. Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dengan plafon pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000.

Based on agreement letter No. OL-REVISI I/012/KPO/ ABF/IV/2017 dated April 26, 2017. the Company obtained a Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk with a loan ceiling amounted Rp 10.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tetap sebesar 14% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

This loan facility is charged with a fixed loan 14% per annum with loan term for 5 years.

Perusahaan menjaminkan dua alat berat kepada bank (Catatan 10).

The Company pledged two heavy equipment as guarantee to the bank (Note 10).

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada Mei 2022.

This loan facility has been fully paid on May 2022.

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

c. Landesbank Baden-Wurttemberg

Berdasarkan Perjanjian No. LBW20EC000009. pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 17.933.000 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+0.95% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8,5 tahun.

Based on Loan Agreement No. LBW20EC000009. on March 9, 2020, the Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 17.933.000 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+0.95% per annum term of the loan is 8,5 years.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

c. Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

Pada 20 Desember 2021 dilakukan amandemen atas fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. LBW20EC000009.

On December 20, 2021 an amendment to the loan facility was made by agreement No. LBW20EC000009.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 39.199.463.515 dan Rp 50.772.948.821.

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp 39.199.463.515 and Rp 50.772.948.821 respectively.

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

d. Commerzbank Aktiengesellschaft

Berdasarkan Perjanjian No. 700/SMU/001. pada tanggal 20 Agustus 2018. Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dengan plafon sebesar EUR 11.426.749,55 untuk membiayai pembelian alat berat. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar EURIBOR+1.40% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 8 tahun.

Based on Loan Agreement No. 700/SMU/001. on August 20, 2018. The Company obtained a loan facility with a ceiling of EUR 11.426.749,55 to finance a purchase of heavy equipment. This facility is charged with interest amounted EURIBOR+1.40% per annum. Term of the loan is 8 years.

Nilai terutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 80.380.990.140 dan Rp 100.772.948.821.

The outstanding balance as at December 31, 2023 and 2022 are amounted to Rp 80.380.990.140 and Rp 100.772.948.821 respectively.

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Rincian utang sewa pembiayaan berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of finance lease payables based on the maturity period is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payment mature in year:</i>
2023	-	124.403.204.491	2023
2024	110.550.994.187	81.118.935.251	2024
2025	119.998.531.694	48.246.147.183	2025
2026	122.277.653.919	27.284.853.950	2026
2027	86.935.475.164	-	2027
Subjumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang	439.762.654.964	281.053.140.875	<i>Sub-total long-term finance lease payables</i>
Dikurangi: bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(110.550.994.187)	(124.403.204.491)	<i>Less: current portion in one year</i>
Jumlah utang sewa pembiayaan jangka panjang – neto	329.211.660.777	156.649.936.384	<i>Total long-term finance lease liabilities - net</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

20. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pendapatan ditangguhkan - jual dan sewa kembali	1.255.137.042	4.953.806.501	<i>Deferred income - sale and lease-back</i>
Dikurangi: bagian lancar	(1.255.137.042)	(3.698.669.459)	<i>Less: current portion</i>
Jumlah pendapatan ditangguhkan - tidak lancar	-	1.255.137.042	Total deferred income - non current

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

**21. POST-EMPLOYMENT
LIABILITIES**

BENEFITS

Perusahaan memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang “Ketenagakerjaan” tanggal 2 November 2020 tentang “Cipta Kerja” kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 495 pada tanggal 31 Desember 2023.

The Company provides defined benefit pension plan and post-employment benefits in accordance with the Law No. 11 Of 2020 on “Manpower” dated November 2, 2020 on “Job Creation”. covering all qualifying employees. Other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit is 495 as at December 31, 2022.

Perhitungan imbalan pascakerja Perusahaan per 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial, aktuaris independen dengan laporan No. 2985/PSAK-TBA.AN/III-2024 tanggal 19 Maret 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits as at December 31, 2023 is calculated by Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial, an independent actuary with report No. 2985/PSAK-TBA.AN/III-2024 dated March 19, 2024. The actuarial calculations were carried out using the following key assumptions:

	2023	2022	
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>		<i>Method</i>
Tingkat diskonto	6.71%	7,20%	<i>Discount rate</i>
Estimasi kenaikan gaji	5.0%		<i>Estimated salary increase</i>
Tabel mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Indonesian Mortality Table 2019</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (Rata-rata)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (Average)</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalitas IV 2019/ <i>10% from Mortality Table IV 2019</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6% sampai dengan usia 29 tahun. kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 52 tahun/ <i>6% up to age 29 then decreasing linearly to become 0% at age 52 years</i>		<i>Resignation rate</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/ <i>years</i>		<i>Normal pension ages</i>

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA **21. POST-EMPLOYMENT LIABILITIES** **BENEFITS**
 (lanjutan) *(continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas	40.373.465.231	20.003.654.000	<i>Present value of obligation</i>
Jumlah	40.373.465.231	20.003.654.000	Total

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	20.003.654.000	24.624.055.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	20.553.165.747	-	<i>Additional from a business combination</i>
Beban diakui di laba rugi	9.991.095.211	2.675.897.000	<i>Expense recognized in profit or loss</i>
Pembayaran imbalan kerja	(8.309.318.338)	-	<i>Benefit payment</i>
Jumlah diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.865.131.389)	(7.296.298.000)	<i>Amount recognized in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	40.373.465.231	20.003.654.000	Ending balance

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning balance and ending balance of the present value of post-employment benefits expenses recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(10.175.002.000)	(2.878.704.000)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dari kombinasi bisnis	(4.636.142.416)	-	<i>Additional from combination of business</i>
Efek perubahan dari asumsi aktuarial	72.669.611	(344.950.000)	<i>Effect on change in actuarial assumption</i>
Efek penyesuaian pengalaman	(1.937.801.000)	(6.951.348.000)	<i>Effect on change in experience adjustment</i>
Saldo akhir	(16.676.275.805)	(10.175.002.000)	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Risiko Tingkat Bunga

Interest Risk

Nilai kini imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah. oleh karenanya, penurunan suku bunga obligasi pemerintah meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using the interest of government bond. therefore, the decreasing in the government bond interest rate will increase defined benefits plan liability.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan asumsi kenaikan gaji di masa depan. oleh karena nya, peningkatan persentase kenaikan gaji di masa depan akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefits plan is calculated using the assumption of future salaries increase. therefore, the increasing of salary percentage will increase defined benefits plan liability.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember / December 2023			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	4.250.000.000	59,71	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	1.750.000.000	24,59	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	1.117.999.826	15,70	22.359.996.520
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	7.117.999.826		142.359.996.520
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	382.000.174		7.640.003.480
Jumlah/Total	7.500.000.000	100	150.000.000.000

31 Desember / December 2022			
Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Saham/ Total Paid-in Capital
PT Sumi Traktor Perkasa	850.000.000	61,83	85.000.000.000
Yafin Tandiono Tan	350.000.000	25,46	35.000.000.000
Masyarakat/Public (di bawah/below 5%)	143.500.000	12,71	14.350.000.000
Jumlah saham beredar/ Outstanding stocks	1.343.500.000		134.350.000.000
Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	156.500.000		15.650.000.000
Jumlah/Total	1.500.000.000	100	150.000.000.000

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembelian kembali saham

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.4/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan telah berpartisipasi melakukan pembelian kembali saham di tahun 2020 sejumlah 156.500.000 saham atau senilai Rp 110.091.931.478.

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 27 Juli 2020. Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2020, berdasarkan surat Perusahaan No. 148/SMU-DIR/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 kepada OJK terkait keterbukaan informasi. Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangundangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 27 Juli 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 57.574.824.902 yang disajikan sebagai agio saham.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasury sebanyak 156.000.000 saham treasury dengan nilai agregat Rp 78.629.756.540. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasury sebesar Rp 56.671.707.462 yang disajikan sebagai agio saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Buyback shares

According to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 2/POJK.4/2013 concerning Share Buyback issued by Issuers or Public Companies in Significant Fluctuating Market Conditions, the Company has participated in the repurchase of shares in 2020 totaling 156,500,000 shares or worth Rp 110,091,931,478.

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated July 27, 2020, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No. 02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emiten Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid-in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2020, based on the Company's letter No. 148/SMU-DIR/VII/2020 dated July 27, 2020 to OJK regarding Limited information, the Company made a request to buy back shares in accordance with the provisions in article 37 of the Company Law and the prevailing laws and regulations in the capital market sector. The repurchase is carried out in stages within 3 (three) months from July 27, 2020.

For the period June 27, 2023, the Company sold 156,000,000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78,629,756,540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 57,574,824,902, which is presented in additional paid-in-capital.

For the period July 3, 2023, the Company sold 156,000,000 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 78,629,756,540. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 56,671,707,462 which is presented in additional paid-in-capital.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

Pembelian kembali saham (lanjutan)

Buyback shares (continued)

Pada tanggal 4 Juli 2023, Perusahaan telah menjual saham treasuri sebanyak 88.499.826 saham treasuri dengan nilai agregat Rp 44.607.173.700. Penjualan tersebut menghasilkan selisih modal transaksi saham treasuri sebesar Rp 31.985.054.869 yang disajikan sebagai agio saham.

For the period July 4, 2023, the Company sold 88.499.826 shares held as treasury stock for an aggregate amount of Rp 44.607.173.700. The sale resulted in a difference in purchase price from treasury stock transaction amounting to Rp 31.985.054.869 which is presented in additional paid-in-capital.

Pemecahan nilai saham

Stock split per share

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 16 Desember 2022, telah disetujui pemecahan saham Perusahaan (stock split), yang mana kemudian hal tersebut juga disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 tanggal 26 Desember 2022. Atas pemecahan saham (stock split) di atas dilakukan awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru di pasar reguler dan pasar negosiasi pada tanggal 6 Januari 2023 (Catatan 1b).

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 16, 2022, the Company's stock split was approved, which was also approved by the Indonesian Stock Exchange through its letter No: S-10989/BEI.PP1/12-2022 dated December 26, 2022. Regarding the stock split above, the initial trading of shares with a new nominal value was carried out on the regular market and negotiating market on January 6, 2023 (Note 1b).

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham 2018	180.000.000.000	Premium on stock from stock initial public offering in 2018
Beban emisi saham	(12.397.889.863)	Stock issuance cost
Saldo Agio saham Per 31 Desember 2018	167.602.110.137	Balance of share premium as at 31 Desember 2018
Penambahan Saldo Agio Saham dari Penerbitan Saham (400.499.826 lbr)	146.231.587.249	Additions in share premium from the issuance of share (400.499.826 Share)
Saldo Agio Saham Per 31 Desember 2023	313.833.697.386	Balance of share premium as of Desember 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

24. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

24. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Akta nomor 60 tanggal 28 Juni 2022, oleh Notaris Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp 13.435.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2022. Pemegang Saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp 100.000.000 dari laba bersih tahun 2021.

Based on Notarial Deed number 60 dated June 28, 2022, made by Ir. Nanette Chyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders agreed to distribute the Company's annual dividend for the year 2021 amounting to Rp 13.435.000.000 which was paid on July 18, 2022. The Shareholders also agreed to reserve fund as general reserve amounting to Rp 100.000.000 from net income in 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 105/SMU-DIR/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2022. Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim dengan nilai total sebesar Rp 40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada 2 Desember 2022.

Based on Decision Letter No. 105/SMU-DIR/X/2022 dated October 31, 2022 regarding the distribution of interim dividends for the 2022 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of Rp 40.305.000.000 which were paid on December 2, 2022.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Mei 2023, oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tahunan Perusahaan untuk interim di tahun 2023 yaitu sebesar Rp 45.000.000.000 untuk saham biasa dan sebesar Rp 4.695.000.000 untuk saham treasury sehingga total dividen yang dibayarkan adalah sebesar Rp 40.305.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2023. Pemegang saham juga menyetujui penyisihan dana sebagai cadangan umum sebesar Rp 4.500.000.000 dari laba bersih tahun 2022.

Based on Deed No. 38 dated May 24, 2023, made by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Company's annual dividend distribution for interim in 2023 which amounted to Rp 45.000.000.000 for common shares and Rp 4.695.000.000 for treasury shares so that the total dividend paid was Rp 40.305.000.000 which was paid on June 15, 2023. The shareholders also approved the setting aside of funds as a general reserve amounting to Rp 4.500.000.000 from the net income in 2022.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 127/SMU-DIR/XI/2023 tanggal 13 Nopember 2023 tentang pembagian dividen interim tahun buku 2023, Direksi Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen interim sebesar Rp 42.707.998.956 yang telah dibayarkan pada tanggal 5 Desember 2023.

Based on Decision Letter No. 127/SMU-DIR/XI/2023 dated November 13, 2023 regarding the distribution of interim dividends for the 2023 financial year, the Company's Directors decided to distribute interim dividends with a total value of dividend paid was Rp 42.707.998.956 which was paid on December 5, 2023.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Sewa crane	633.003.255.649	648.399.834.168	Crane rental
Proyek	119.885.048.724	-	Project
Lain-lain	140.563.980.934	-	Others
Jumlah	893.452.285.307	648.399.834.168	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of revenues that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively are as follows:

	<u>31 Desember / December 2023</u>		<u>31 Desember / December 2022</u>		
	%	Rupiah	%	Rupiah	
PT Saipem Indonesia	27%	243.427.164.753	28%	180.131.810.663	PT Saipem Indonesia
BP Berau. Ltd.	9%	82.546.212.353	17%	109.160.938.602	BP Berau. Ltd.
CSTS Joint Operation		-	5%	64.325.981.849	CSTS Joint Operation
Jumlah	36%	325.973.377.106	50%	353.618.731.114	Total

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban langsung alat berat			Direct cost of rental
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	193.473.951.350	182.948.453.193	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan tunjangan	109.544.500.415	115.823.399.833	Salary and allowances
Konstruksi	103.769.782.152	-	Construction
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 13)	67.591.167.260	43.735.312.312	Depreciation of right-of-used assets (Note 13)
Mobilisasi	56.886.224.766	38.627.860.889	Mobilization
Pemeliharaan	34.408.369.720	62.351.109.366	Maintenance
Sewa	12.697.380.453	15.075.177.420	Rental
Asuransi	9.286.903.305	11.121.491.184	Insurance
Bahan bakar	3.754.804.520	3.566.734.025	Fuel
Jumlah	591.413.083.941	473.249.538.222	Total

Sampai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan yang bersangkutan.

Until as at December 31, 2023 and 2022, there are no suppliers with purchasing transaction value exceeding 10% of total cost of revenues for the year.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	51.620.784.597	15.461.269.154	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	16.314.472.909	1.087.043.907	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Imbalan Pascakerja (Catatan 21)	9.991.095.211	2.675.897.000	Post-Employment Benefit (Note 21)
Jasa konsultan	7.369.226.956	5.893.911.570	Consultant services
Pelatihan dan sertifikasi	5.247.101.975	2.698.267.748	Training and certification
Keperluan kantor	3.325.893.911	2.003.924.319	Office supplies
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 13)	2.816.666.666	1.983.333.333	Depreciation of right- of-used assets (Note 13)
Biaya pemeliharaan	2.418.868.487	-	Maintenance expense
Biaya pengiriman	1.575.430.295	1.931.356.641	Post expenses
Beban konsumsi	1.508.476.988	1.357.497.281	Consumption expenses
Asuransi	1.001.226.969	516.163.978	Insurance
BBM, Parkir & Tol dan pajak kendaraan	934.956.386	930.835.044	BBM, Parkir & Tol dan Pajak kendaraan
Langganan	846.573.170	-	Subscription
Perjalanan dinas	769.253.309	-	
Beban transportasi	752.358.933	201.307.996	Transportation expenses
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	2.660.694.476	1.119.043.762	Others (below Rp200 Million)
Jumlah	109.153.081.238	37.859.851.733	Total

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

a. Penghasilan lain-lain

a. Other income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	35.208.190.570	19.002.953.207	Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Laba selisih kurs	13.565.825.293	5.109.445.982	Gain from foreign exchange
Pemulihan piutang usaha	9.637.708.545	-	Trade receivables reversal
Bunga deposito	8.706.018.014	3.378.617.350	Deposit interest
Penjualan alat berat - jual dan sewa kembali	3.698.669.459	7.141.565.764	Sale of heavy equipment - sale and lease-back
Keuntungan klaim asuransi	2.269.512.552	12.218.082.688	Gain from insurance claim
Lain-lain	8.484.432.615	7.363.179.018	Others
Jumlah	81.570.357.048	54.213.844.009	Total

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAINNYA (lanjutan) **28. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)** (continued)

b. Beban lain-lain

b. Other expenses

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban pajak	9.202.856.021	3.012.442.211	Tax expenses
Administrasi bank	2.468.381.140	3.119.045.059	Bank charges
Penurunan nilai piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya	1.477.126.719	43.586.218.894	Impairment loss of receivables and other current financial assets
Lain-lain	3.082.408.082	2.482.601.872	Others
Jumlah	16.230.771.962	52.200.308.036	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bunga bank dan liabilitas sewa	42.255.034.836	32.832.617.092	Bank and lease liabilities interests
Administrasi sewa guna	918.925.975	132.018.009	Lease administration
Jumlah	43.173.960.811	32.964.635.101	Total

30. LABA PER SAHAM

30. EARNING PER SHARE

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

	31 Desember 2023/ Desember 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk:	300.213.056.156	90.248.176.654	Profit for the year attributable to parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	6.817.624.957	6.817.624.957	Weighted average number of shares outstanding at
Laba per saham dasar	44,03	13,24	Basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham dan laba bersih per saham per 31 Desember 2022 telah disajikan kembali sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (stock split).

The weighted average number of shares and earnings per share per December 31, 2022 have been restated in connection with the Company's stock split.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

a. Kompensasi manajemen kunci Perusahaan

a. Company's key management compensation

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp 4.936.474.000 dan Rp 4.885.558.000. masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total compensation to the Board of Commissioner and Director of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp 4.936.474.000 and Rp 4.885.558.000. respectively for the period ended December 31, 2023 and 2022.

b. Sifat pihak berelasi

b. Nature of related parties

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Gala Sentosa Abadi	Entitas dalam kelompok usaha (pengendali) yang Sama/Entity under the same Group (Control)	Utang usaha, Sewa Crane, Pembelian Suku Cadang, Beban Sewa Alat Berat / Trade payables, Purchase of Spareparts, Heavy Equipment Rental Expense
Yafin Tandiono Tan	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Sewa tanah/Land rental
Linayati	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Sewa tanah/Land rental
Dewan komisaris dan direksi/Board of commissioners and directors	Manajemen kunci perusahaan/Key management personnel of the company	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama.

The affiliates are either under common control of the same shareholders and/or same members of the board of directors and board of commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control.

Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Because of these relationships. it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to consolidated financial statements
(continued)
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **31. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES** (lanjutan) (continued)

b. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

b. Nature of related parties (continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade receivables (Note 29)
PT Gala Sentosa Abadi	6.660.000.000	-	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah aset	0,22%	-	Percentage to total assets

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
Federal Hardware			Federal Hardware
Engineering Co Pte Ltd	179.594.920.064	-	Engineering Co Pte Ltd
PT Fedsin Rekayasa Pratama	16.012.028.808	-	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Gala Sentosa Abadi	1.696.144.740	2.649.820.536	PT Gala Sentosa Abadi
Lain-Lain	13.654.644.920	-	Others
Jumlah	210.957.738.532	2.649.820.536	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	26,00%	1,00%	Percentage to total liabilities

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembelian suku cadang			Purchase of spareparts
PT Gala Sentosa Abadi	3.549.377.052	9.012.192.085	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	0,60%	2%	Percentage to total cost of revenues

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban sewa alat berat			Heavy equipment rental expense
PT Gala Sentosa Abadi	12.240.603.841	12.515.534.284	PT Gala Sentosa Abadi
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	2,07%	2,64%	Percentage to total cost of revenues

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Beban sewa tanah			Land rent expenses
Yafin Tandiono Tan	1.500.000.000	1.500.000.000	Yafin Tandiono Tan
Linayati	1.000.000.000	1.000.000.000	Linayati
Jumlah	2.500.000.000	2.500.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	2,32%	6,60%	Percentage to total operating expenses

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 27 tanggal 6 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memutuskan untuk mengalokasikan 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau setara dengan 3.000.000 kepada karyawan (*Employee Stock Allocation/ ESA*). Harga yang digunakan dalam program ini sama dengan harga penawaran yaitu Rp 700 per saham. Dalam Program ESA akan dialokasikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti.

Based on Notarial Deed of Minutes of the Extraordinary Shareholders General Meeting No. 27 dated June 6, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adiwersito, S.H., Notary in Jakarta. the Company decided to allocate 1% of the shares offered in Initial Public Offering or equivalent to 3.000.000 for its Employees (ESA). The price used in this program is the same as the offering price of Rp 700 per share. In the ESA Program will be allocated Award Shares and Fixed Allotment Shares.

a. Saham penghargaan

Saham penghargaan adalah alokasi saham yang diberikan oleh Perusahaan kepada 453 karyawan yang terpilih dan memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Jumlah alokasi Saham Penghargaan adalah sebesar 40% dari total alokasi saham ESA. Seluruh biaya dan pajak yang timbul sehubungan dengan Program ESA Saham Penghargaan ditanggung oleh Perusahaan.

a. Award shares

Award shares is the shares given by the Company to 453 companies selected employes and meet specified criteria and requirements. Total allocation of award shares is 40% of the total ESA share allocation. All costs and taxes arising from the ESA Program Awards Share are borne by the Company.

Karyawan penerima Saham Penghargaan adalah yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

Employees who receive Award Shares are those who fulfill the following conditions:

- 1) Merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018.
- 2) Tidak sedang dalam status cuti di luar tanggungan.
- 3) Tidak sedang dalam menjalani hukuman/Surat peringatan.

- 1) *Listed on the employee list as at March 31, 2018.*
- 2) *Not on unpaid leave status.*
- 3) *Not currently on sentence/on warning letter period.*

Saham Penghargaan diberlakukan lock-up selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Jika karyawan penerima Saham Penghargaan mengundurkan diri dari Perusahaan atau meninggal dunia dalam periode *lock-up*, maka Saham Penghargaan yang pernah diterimanya masih merupakan milik karyawan tersebut dan *lock-up* juga masih berlaku sampai periode *lock-up* selesai.

Award Shares are imposed lock-up for 36 (thirty-six) months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. If the Recipient Recipient employee resigns from the Company or dies in a lock-up period. the Award Shares he/she has received are still the property of the employee and the lock-up is still valid until the lock-up period is complete.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

32. EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (continued)

b. Saham jatah pasti

b. Fixed allotment shares

Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti merupakan karyawan yang tercatat dalam daftar karyawan per tanggal 31 Maret 2018 serta memiliki masa kerja minimal 1 tahun. Alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada karyawan adalah sebesar 60% dari jumlah alokasi saham ESA.

Fixed Allotment Shares program participants are employees listed on the employee list as at March 31, 2018 and have a minimum service period of 1 year. The allocation of fixed allotment for employees is 60% of the total ESA share allocation.

Porsi saham jatah pasti disesuaikan dengan masa jabatan dan tingkat jabatan karyawan. Seluruh biaya dan pajak yang timbul ditanggung oleh karyawan yang bersangkutan. Biaya yang perlu dikeluarkan oleh Peserta Program ESA Saham Jatah Pasti untuk memperoleh saham sama dengan Harga Penawaran yaitu Rp 700 per saham.

The portion of fixed allotment share is adjusted according to the tenure and position level of the employee. All costs and taxes incurred are borne by the employee concerned. Costs that need to be issued by the Defined Shareholders ESA Program Participants to obtain shares equal to the Offer Price, which is Rp 700 per share.

Berikut adalah jumlah saham yang dapat dimiliki oleh karyawan Peserta Program ESA-Saham Jatah Pasti:

The following is the number of shares that can be bought by employees of the ESA Program Participants - Fixed Allotment Shares:

1. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level nonmanajerial: maksimal 10.000 saham.
2. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level nonmanajerial: maksimal 20.000 saham.
3. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level nonmanajerial: maksimal 25.000 saham.
4. Untuk masa jabatan 1 - 5 tahun level manajerial: maksimal 30.000 saham.
5. Untuk masa jabatan 5 - 10 tahun level manajerial: maksimal 60.000 saham.
6. Untuk masa jabatan 10 tahun ke atas level manajerial: maksimal 75.000 saham.

1. *For a 1 - 5 years non-managerial term: a maximum of 10.000 shares.*
2. *For a 5 - 10 years term for non-managerial levels: a maximum of 20.000 shares.*
3. *For a 10 years term and above a non-managerial level: a maximum of 25.000 shares.*
4. *For a term of 1 - 5 years managerial level: a maximum of 30.000 shares.*
5. *For a term of 5 - 10 years managerial level: a maximum of 60.000 shares.*
6. *For a term of 10 years above managerial level: a maximum of 75.000 shares.*

Alokasi saham jatah pasti berdasarkan *first come first serve* sampai dengan maksimal yang bisa dibeli, kecuali apabila secara jumlah dari Perusahaan masih belum mencapai maksimal dari program maka permintaan yang lebih akan diberikan sesuai permintaan dari karyawan.

Fixed allotment shares allocation is based on the first come first serve up to the maximum that can be purchased, except if the total of the Company still has not reached the maximum of the ESA program. then more requests will be given at the request of the employee.

Saham jatah pasti yang dialokasikan kepada karyawan tidak bersifat mandatori, dengan demikian apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada Masyarakat.

The fixed allotment shares allocated to employees are not mandatory, so if there are remaining shares that are not taken, then the remaining shares will be offered to the Public.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING

a. Sewa tanah

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2021, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.200 m² yang berlokasi di Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001. Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 1 tahun dimulai dari 1 Februari 2021 sampai dengan 31 Januari 2022. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Perjanjian tanggal 11 Januari 2023, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut selama 1 tahun, sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Januari 2024. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan menyewa sebidang tanah seluas 10.943 m² yang berlokasi di Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B. Jakarta Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 2 tahun dimulai dari 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 1.500.000.000 per tahun atau sebesar Rp 3.000.000.000 selama jangka waktu sewa.

Pada tanggal 14 Maret 2022 dan 13 Desember 2022, Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa tanah tersebut total selama 2 tahun. sehingga akhir masa sewanya menjadi tanggal 31 Desember 2023. Nilai total sewa disepakati sebesar Rp 3.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 16 Januari 2020, Perusahaan menyewa tanah, kantor, workshop seluas 18.540 m² yang di dalamnya terdapat Gudang dan kantor seluas 1.000 m atas nama Linayati yang terletak di Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Jangka waktu sewa adalah selama 5 tahun dimulai dari 16 Januari 2020 sampai dengan 15 Januari 2025. Nilai sewa disepakati sebesar Rp 400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 2.000.000.000 sepanjang masa sewa.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Land lease

Based on the lease agreement dated January 16, 2021, the Company leased a 10.200 m² plot of land located on Jl. Pemadam Kebakaran RT 017 RW 001. North Jakarta. The lease term is 1 year starting from February 1, 2021 to January 31, 2022. The agreed rental value is amounting to Rp 1.000.000.000 per year or as much as Rp 2.000.000.000 throughout the lease period.

This agreement had been amended several times. the latest based on agreement dated January 11, 2023, the Company extended the lease term for the land for 1 year, so that the end of the lease term is on January 31, 2024. The agreed rental value is amounting to Rp 1.000.000.000.

Based on the lease agreement dated August 8, 2019, the Company leases a plot of land covering an area of 10.943 m² located on Jl. Raya Cakung Cilincing No. 9B. North Jakarta. The lease period is for 2 years starting from January 1, 2020 until December 31, 2021. The agreed rental value is amounting to Rp 1.500.000.000 per year or as much as Rp 3.000.000.000 throughout the rental period.

On March 14, 2022 and December 13 2022, the Company extended the lease term for the land for a total of 2 years, so that the end of the lease term is on December 31, 2023. The total agreed rental value is amounting to Rp 3.000.000.000.

Based on the lease agreement dated January 16, 2020, the Company leases a plot of land, office, workshop covering an area of 18.540 m² in which there are warehouses and offices covering an area of 1.000 sqm on behalf of Linayati which is located on Jl. Soekarno Hatta KM 23 RT 045, Karang Joang Village, North Balikpapan District. The lease period is for 5 years starting from January 16, 2020 until January 15, 2025. The agreed rental value is amounting to Rp 400.000.000 per year or as much as Rp 2.000.000.000 during the lease period.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Jasa operasi pengangkatan dan pemeliharaan alat angkat

b. Lifting operations and maintenance services

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Jasa Operasi Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd. Sesuai perjanjian tersebut. Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan jasa pengangkatan yang meliputi dukungan manajemen dan teknis serta operasional alat angkat dengan jumlah nilai sebesar Rp 419.874.184.840. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

On January 1, 2018, the Company signed the Lifting Operation and Maintenance Services agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd. Based on the agreement the Company has a commitment to provide appointment services which include management and technical support as well as operational of lifting equipment with a total value of Rp 419.874.184.840. This agreement is valid for 5 (five) years.

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani perubahan No. 11 dari perjanjian Jasa Pengangkatan dan Pemeliharaan Alat Angkat No. 4420000246B dengan BP Berau Ltd., untuk memperpanjang jangka waktu kontrak menjadi selama 78 (tujuh puluh delapan) bulan dari sejak tanggal berlakunya sehingga perjanjian tersebut akan berakhir pada 30 Juni 2024.

On September 1, 2021, the Company signed amendment No. 11 of the Lifting Equipment Lifting Service Agreement No. 4420000246B with BP Berau Ltd., to extend the term of the contract for 78 (seventy eight) months from the effective date so that the agreement will be ended on June 30, 2024.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

a. Kebijakan manajemen risiko

a. Risk management policy

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Direksi.

The Company and its' Subsidiary's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit and liquidity risks. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

The Company and its' Subsidiary faces several risk such as follows:

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Credit risk refers to the risk that a counter party will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Company and its' Subsidiary.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama melekat pada kas dan setara kas, dan piutang pihak berelasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

The Company and its' Subsidiary's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, and due from related party. The Company places its cash and banks with credit worthy financial institutions.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company and its' Subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	429.803.847.217	125.413.976.748	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	287.437.902.641	89.495.271.982	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	87.441.825.821	88.828.752.616	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.644.132.318	912.088.850	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	812.327.707.997	304.650.090.196	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Perusahaan dan Entitas Anak pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and its' Subsidiary short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and its' Subsidiary manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN **34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT**
(lanjutan) (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

31 Desember/December 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	583.877.566.085	229.556.117.875	-	813.433.683.960	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	57.163.932.048	-	-	57.163.932.048	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	110.550.994.187	242.276.185.613	86.935.475.164	439.762.654.964	Finance lease payable
Utang bank	347.883.764.678	65.026.955.815	13.109.860.650	426.020.581.143	Bank loans
Jumlah	1.099.476.256.998	536.859.259.303	100.045.335.814	1.736.380.852.115	Total

31 Desember/December 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 – 2 year	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 year	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha – pihak ketiga	23.564.691.320	353.494.803.681	81.340.527.058	458.400.022.059	Trade payables – third parties
Biaya masih harus dibayar	16.111.797.725	-	-	16.111.797.725	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	124.403.204.491	156.649.936.384	-	281.053.140.875	Finance lease payable
Utang bank	78.807.095.098	32.997.490.442	75.560.795.403	187.365.380.943	Bank loans
Jumlah	242.886.788.634	543.142.230.507	156.901.322.461	942.930.341.602	Total

Risiko suku bunga

Interest rate risks

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

The Company and its' Subsidiary has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Company monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Company.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

The financial liabilities which owned by the Company as at December 31, 2023 and 2022 have a floating interest rate.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. dengan asumsi variabel lain konstan. dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of interest rate on loans. with all other variable held constant. with the effect to the income (loss) before income tax:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Kenaikan (1%)	7.693.151.165	2.251.989.390	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(7.693.151.165)	(2.251.989.390)	Decrease (-1%)

Risiko mata uang

Foreign currency risk

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian aset tetap dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

The Company and its' Subsidiary has transactions using foreign currency to purchase some fixed assets and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company and its' Subsidiary manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously so when required could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policy (continued)

Analisis sensitivitas

Sensitivity analysis

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the income (loss) before income tax as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan			Effect on income (loss) before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(5.533.896.691)	(4.684.185.218)	Change in exchange rate against Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	5.533.896.691	4.684.185.218	Change in exchange rate against Rupiah (-1%)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

b. Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
Notes to financial statements (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	429.803.847.217	429.803.847.217	125.413.976.748	125.413.976.748	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	287.437.902.641	287.437.902.641	89.495.271.982	89.495.271.982	Trade receivables
Piutang lain-lain	196.785.240	196.785.240	-	-	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	87.441.825.821	87.441.825.821	88.828.752.616	88.828.752.616	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	7.644.132.318	7.644.132.318	912.088.850	912.088.850	Other non-current financial assets
Jumlah	812.524.493.237	812.524.493.237	304.650.090.196	304.650.090.196	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	813.433.683.960	813.433.683.960	458.400.022.059	458.400.022.059	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	57.163.932.048	57.163.932.048	16.111.797.725	16.111.797.725	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	439.762.654.964	439.762.654.964	281.053.140.875	281.053.140.875	Finance lease payables
Utang bank	426.020.581.143	426.020.581.143	187.365.380.943	187.365.380.943	Bank loans
Jumlah	1.736.380.852.115	1.736.380.852.115	942.930.341.602	942.930.341.602	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan dan Entitas Anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
 (continued)

b. Fair value of financial instruments (continued)

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities December 31, 2023 and 2022, as the impact of discounting is not significant.

b. Capital management

The objectives of the Company and its' Subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital.

The Company and its' Subsidiary actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to stockholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As December 31, 2023 and 2022 the Company and its' Subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rp		
Aset					Assets	
Kas dan setara kas	USD	2.365.986,19	36.474.043.105	1.128,88	17.758.411	Cash and cash equivalents
	EUR	3.493,59	59.878.452	-	-	
	SGD	5.442,00	83.893.872	-	-	
Piutang usaha	USD	3.090.206,00	47.638.617.392	-	-	
Aset keuangan						Other current
lancar lainnya	USD	535.246,61	8.251.346.324	556.085,39	8.747.779.270	assets
	EUR	1.000.000,00	17.139.520.000	1.069.500,00	17.874.157.782	
	JPY	100.126.406,42	10.968.552.450	100.102.315,45	11.768.693.885	
Jumlah			120.615.851.595		38.408.389.348	Total

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies		Mata uang asing/ Foreign currencies		
		Rp		Rp		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	28.385.684,02	437.593.704.852			Trade payables
	JPY	562.644.116	61.635.899.550	706.652.038.41	83.078.712.871	
	EUR	474.083,90	8.125.570.486	-	-	
	SGD	529.320,72	6.199.213.613	6.588.53	76.816.249	
	GBP	131.530,56	2.599.075.433	-	-	
	THB	427.465,00	193.167.159	-	-	
	MYR	14.851,47	49.637.028	-	-	
Utang bank jangka pendek	EUR	-	-	989.113.91	16.530.694.809	Short-term bank loan
	USD	16.470.948,55	253.916.127.431	496.411.64	7.809.051.542	
	JPY	347.963,43	38.118.384	41.710.037.07	4.903.709.330	
Utang bank jangka panjang	EUR	6.976.884,63	119.580.454.165	9.047.549.28	151.208.343.523	Short-term bank loan
Jumlah			889.930.968.101		263.607.328.324	Total

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

36. SUBSEQUENT EVENTS

Pada Bulan Januari 2024, Perusahaan melunasi utang bank jangka pendek fasilitas Pinjaman Rekening Koran Plafon EUR 1.000.000.

In January 2024, the Company paid off its short-term bank debt for the EUR 1,000,000 Current Account Loan Facility.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Nonkas

Non-cash Transaction

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activity is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Penambahan aset tetap berasal dari utang usaha	174.181.500.000	362.236.093.385	Addition of fixed assets resulted from account payable
Penambahan liabilitas sewa berasal dari aset hak-guna	364.225.990.000	28.696.094.714	Addition lease liabilities resulted from right-of-use assets
Selisih kurs pada utang bank dan liabilitas sewa	11.414.947.004	7.525.087.362	Foreign exchange on bank loan and lease liabilities

PT Superkrane Mitra Utama Tbk dan Entitas Anak
 Catatan atas laporan keuangan (lanjutan)
 Untuk tahun- tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023 dan 2022

PT Superkrane Mitra Utama Tbk and Subsidiary
 Notes to financial statements (continued)
 For the years ended
 December 31, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2023 and 2022, as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2023								
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	143.164.537.493	-	(34.606.251.648)	-	11.022.168.320	-	(5.953.440.035)	113.627.014.130
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	281.053.140.875	-	(205.909.254.595)	364.225.990.000	392.778.684	-	-	439.762.654.964
31 Desember 2022/December 31, 2022								
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi Nonkas/ Non-cash Changes				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Perolehan Aset Hak-guna/ Acquisition of Right-of-use Assets	Selisih kurs/ Foreign Exchange	Bunga/ Interest	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang bank/Bank loans	188.181.934.466	248.591.926.598	(293.090.604.903)	-	7.525.087.362	-	(8.043.806.030)	143.164.537.493
Utang sewa pembiayaan/Finance lease payables	370.579.611.984	-	(126.707.031.892)	28.696.094.714	-	8.484.466.069	-	281.053.140.875

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam dua divisi operasi – sewa crane dan konstruksi. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

For management's reporting purpose, the Company and subsidiary are divided into two operation divisions – crane rental and construction. The two divisions are used as basis of reporting on primary segment information of the Company and subsidiary.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022:

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022:

31 Desember / December 2023

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	776.801.104.083	119.885.048.724	(3.233.867.500)	893.452.285.307	Net sales
Beban pokok penjualan	(487.643.301.789)	(107.003.649.652)	3.233.867.500	(591.413.083.941)	Cost of revenues
Laba kotor	289.157.802.294	12.881.399.072	-	302.039.201.366	Gross profit
Pendapatan lain-lain	59.985.709.331	21.584.647.717	-	81.570.357.048	Other income
Beban usaha	(55.146.650.864)	(54.006.430.374)	-	(109.153.081.238)	Operating expenses
Beban lain-lain	(14.817.282.411)	(1.413.489.551)	-	(16.230.771.962)	Other expenses
Laba (rugi)	279.179.578.350	(20.953.873.136)	-	258.225.705.214	Profit (loss)
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	(25.842.845.503)	-	25.842.845.503	-	Net portion on gain (loss) of associated company
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	253.336.732.847	(20.953.873.136)	25.842.845.503	258.225.705.214	Profit (loss) before tax income (expenses)
Beban bunga	(33.986.969.571)	(9.186.991.240)	-	(43.173.960.811)	Interest expenses
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	10.483.970.463	(8.353.387.451)	-	2.130.583.012	Tax income (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	229.833.733.739	(38.494.251.827)	25.842.845.503	217.182.327.415	Gain (loss) for the current year
Penghasilan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.398.315.000	466.816.389	-	1.865.131.389	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(307.629.300)	-	-	(307.629.300)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.109.084.720	-	-	1.109.084.720	Translation of financial statement
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	232.033.504.159	(38.027.435.438)	25.842.845.503	219.848.914.224	Profit (loss) before tax income (expenses)
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	2.012.988.707.901	1.045.711.065.391	(132.808.918.595)	2.925.890.854.697	Segment assets
Liabilitas segmen	1.063.809.584.955	999.412.231.823	(11.100.000)	2.063.210.716.778	Segment liabilities
Pengeluaran modal	307.321.151.937	18.889.105.864	-	326.210.257.801	Capital expenditures
Penyusutan	194.775.319.153	15.013.105.106	-	209.788.424.259	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022: (continued)

31 Desember / December 2023

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
SEGMENT ARUS KAS					CASH FLOWS SEGMENT
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	627.487.952.663	106.514.952.825	-	734.002.905.488	Operating activities
Aktivitas investasi	(615.152.360.461)	(8.068.418.139)	-	(623.220.778.600)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	233.409.256.239	(40.182.935.689)	-	193.226.320.550	Financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	245.744.848.441	58.263.598.997	-	304.008.447.438	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	125.413.976.748	-	-	125.413.976.748	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(355.596)	381.778.627	-	381.423.031	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas akhir tahun	371.158.469.593	58.645.377.624	-	429.803.847.217	Ending balance of cash & cash equivalents

31 Desember / December 2022

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	648.399.834.168	-	-	648.399.834.168	Net sales
Beban pokok penjualan	(473.249.538.222)	-	-	(473.249.538.222)	Cost of revenues
Laba kotor	175.150.295.946	-	-	175.150.295.946	Gross profit
Pendapatan lain-lain	12.765.244.260	-	-	12.765.244.260	Other income
Beban usaha	(37.859.851.733)	-	-	(37.859.851.733)	Operating expenses
Beban lain-lain	(10.751.708.287)	-	-	(10.751.708.287)	Other expenses
Laba (rugi)	139.303.980.186	-	-	139.303.980.186	Profit (loss)
Bagian laba (rugi) bersih dari entitas asosiasi	-	-	-	-	Net portion on gain (loss) of associated company
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	139.303.980.186	-	-	139.303.980.186	Profit (loss) before tax income (expenses)
Beban bunga	(32.964.635.101)	-	-	(32.964.635.101)	Interest expenses
Penghasilan (beban) pajak penghasilan	(16.091.168.431)	-	-	(16.091.168.431)	Tax income (expenses)
Laba (rugi) tahun berjalan	90.248.176.654	-	-	90.248.176.654	Gain (loss) for the current year
Penghasilan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.296.298.000	-	-	7.296.298.000	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	(1.605.185.560)	-	-	(1.605.185.560)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	Translation of financial statement
Laba sebelum pajak penghasilan (beban) pajak	95.939.289.094	-	-	95.939.289.094	Profit (loss) before tax income (expenses)

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in full Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

38. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha di tahun 2023 dan 2022: (lanjutan)

Below is the segment information based on business segment in 2023 and 2022: (continued)

31 Desember / December 2022

	Sewa Crane/ Crane rental	Konstruksi/ Construction	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Informasi lainnya</u>					<u>Other information</u>
Aset segmen	1.712.138.681.353	-	-	1.712.138.681.353	Segment assets
Liabilitas segmen	1.112.737.665.685	-	-	1.112.737.665.685	Segment liabilities
Pengeluaran modal	418.945.242.420	-	-	418.945.242.420	Capital expenditures
Penyusutan	184.035.497.100	-	-	184.035.497.100	Depreciation
<u>SEGMENT ARUS KAS</u>					<u>CASH FLOWS SEGMENT</u>
Arus kas dari:					Cash flows from:
Aktivitas operasi	340.882.969.226	-	-	340.882.969.226	Operating activities
Aktivitas investasi	(9.000.677.336)	-	-	(9.000.677.336)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(257.910.345.298)	-	-	(257.910.345.298)	Financing activities
Kenaikan - kas dan setara kas	73.971.946.592	-	-	73.971.946.592	Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	51.438.210.887	-	-	51.438.210.887	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.819.269	-	-	3.819.269	Effect on changes in foreign currency
Kas dan setara kas akhir tahun	125.413.976.748	-	-	125.413.976.748	Ending balance of cash and cash equivalents

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

The management of the Company and Subsidiary is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Company's Directors to be issued on March 27, 2024.